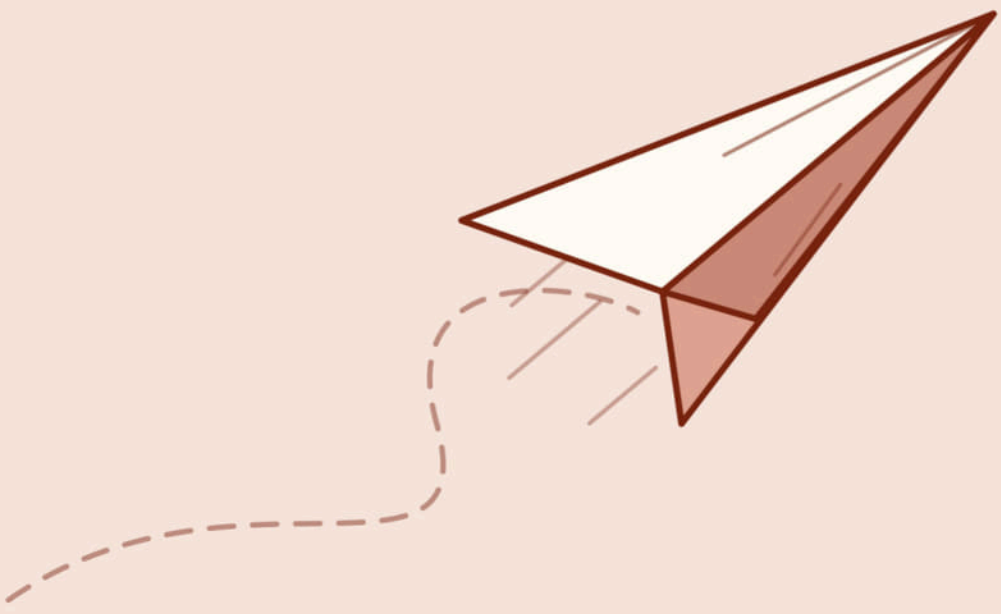
SERI PERSIAPAN TKA SD

TKA SD

BAHASA INDONESIA

Materi, Strategi, dan Simulasi



Handaka Lumu

by Next Level Study Indonesia

2026/2027 · BINDSD

TKA BAHASA INDONESIA SD

Materi, Strategi, dan Simulasi

Handaka Lumu

by Next Level Study Indonesia

The Dancer of the Silent Stage

"Semakin kau mengenalku, semakin banyak yang kamu tidak tahu"



KETERANGAN BUKU

TKA Bahasa Indonesia SD: Materi, Strategi, dan Simulasi

Penulis: Handaka Lumu

Penyusun soal: Tim Next Level Study Indonesia

Penerbit: Next Level Study Indonesia

Edisi: Edisi 1 · Gratis untuk pelajar Indonesia · 2026/2027 · Kode buku BINDSD

© 2026 Next Level Study Indonesia. Hak cipta dilindungi undang-undang.

GRATIS · TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

Buku ini dibagikan gratis sebagai dedikasi Next Level Study Indonesia untuk bangsa. Boleh diperbanyak dan dibagikan untuk belajar, tetapi tidak untuk diperjualbelikan.

Sumber soal asli: Soal Asli TKA SD Bahasa Indonesia 2025/2026 dirilis Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah di laman hasil TKA (tka.kemendikdasmen.go.id/hasiltka/daya-serap) beserta daya serap nasionalnya; kunci jawaban tidak dirilis resmi sehingga kunci dan pembahasan disusun tim NLS (dikerjakan dua kali secara terpisah); sumber setiap bacaan dicantumkan di bawah bacaan.

Acuan kisi-kisi: https://pusmendik.kemendikdasmen.go.id/tka/tka/view/mata-pelajaran-wajib/sd/bahasa-indonesia

Kata Pengantar

Untukmu, adik-adik kelas 6 yang sedang bersiap,

Terima kasih sudah membuka buku ini. Mungkin kamu membacanya sepulang sekolah, setelah membantu orang tua, atau ditemani Ayah dan Ibu di malam hari. Apa pun keadaannya, langkah kecil ini sangat berarti. Kamu sudah memilih untuk bersiap.

Buku ini ditulis untuk kamu yang akan mengikuti TKA Bahasa Indonesia SD. Banyak orang mengira soal Bahasa Indonesia mudah, karena jawabannya "ada di bacaan". Namun, soal asli TKA SD 2025/2026 menunjukkan hal yang berbeda. Rata-rata hanya sekitar 60 dari 100 peserta yang menjawab benar. Penyebabnya bukan karena mereka kurang pintar. Lebih sering karena membaca terburu-buru, tertukar nama tokoh, atau memilih jawaban yang terdengar baik tanpa memeriksa buktinya.

Karena itu, buku ini tidak menjanjikan jalan pintas. Isinya adalah penjelasan yang pelan dan jelas tentang apa yang diuji, contoh yang dikerjakan langkah demi langkah, jebakan yang sering dipasang, dan latihan yang terarah. Setiap bab diakhiri kuis. Di akhir buku ada empat simulasi TKA dengan waktu yang sama seperti ujian sebenarnya, lengkap dengan kunci dan pembahasan.

Pakailah buku ini berurutan. Bacalah materinya sampai paham. Kerjakan latihan sebelum melihat kunci. Jika skor kuismu belum memuaskan, ulangi sub bab yang ditunjuk. Jangan malu bertanya kepada guru atau orang tua bila ada yang belum kamu mengerti. Latihan yang sama juga dapat kamu buka di LMS Next Level Study lewat kode QR di setiap bab.

Saya berjanji menulis buku ini dengan jujur. Tidak ada angka yang dikarang dan tidak ada janji yang tidak dapat ditepati. Itulah cara saya berbakti untuk pendidikan negeri ini. Sekarang giliranmu. Berjanjilah untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Bukan hanya demi nilai, melainkan demi dirimu, keluargamu, dan Indonesia yang kelak kamu bangun dengan sepenuh hati.

Selamat belajar. Saya percaya kamu bisa.

Oktober 2026

Handaka Lumu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Panduan Memakai Buku

Buku ini dipakai berurutan: kenali ujiannya (Bagian A), pelajari 3 bab materi (Bagian B), uji kesiapanmu dengan simulasi TKA berwaktu (Bagian C), lalu cocokkan jawaban dan pelajari pembahasannya (Bagian D).

Peta belajar

Langkah	Kamu mengerjakan	Hasil
1	Bagian A: kenali bentuk soal dan peta kisi-kisi	Tahu apa yang diuji
2	Bab demi bab: baca sub bab, kerjakan latihan, lalu Kuis Akhir Bab	Skor kuis per bab
3	Ulangi sub bab yang ditunjuk tabel anjuran di akhir kuis	Titik lemah berkurang
4	Bagian C: 4 simulasi TKA berwaktu	Skor simulasi
5	Bagian D: kunci dan pembahasan semua soal	Paham alasan, bukan hanya jawaban

Tanda di dalam buku

Tanda	Artinya
◎ APA YANG DIUJI	Tujuan belajar sub bab dan indikator resmi yang diuji
◆ KONSEP INTI	Materi lengkap: penjelasan runtut, gambar, dan contoh terselesaikan
▲ STRATEGI DAN JEBAKAN	Langkah menjawab dan pola pengecoh yang sering dipasang
● BEDAH SOAL	Soal dibahas langkah demi langkah
✎ LATIHAN	Soal untuk dikerjakan sendiri; kunci singkat di bawahnya
✓ PERIKSA DIRI	Pertanyaan refleksi dan hal yang perlu diingat
Kotak QR	Membuka latihan dan kuis yang sama di LMS NLS

Kode

BINDSD-1.2 = sub bab 1.2; BINDSD-KB1 = kuis akhir bab 1; BINDSD-FIN1 = simulasi 1. Kode yang sama dipakai di LMS.

Belajar lewat PDF atau LMS

Semua latihan, kunci, dan pembahasan sudah ada di buku ini, jadi kamu bisa belajar hanya dengan PDF atau cetakan. LMS menambahkan latihan dan kuis interaktif, serta menyimpan skormu.



Buka buku ini di LMS NLS

Pindai untuk membuka course buku ini.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Daftar Isi

Kata Pengantar ii
Panduan Memakai Buku iii
Bagian A · Mengenal TKA Bahasa Indonesia SD 1
Bagian B · Materi 6
Bab 1 · Pemahaman Tekstual 6
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi tersurat 7
Sub bab 1.2 · Kosakata umum, kosakata khusus, dan objek 20
Sub bab 1.3 · Menyusun ikhtisar dan bagan 31
Kuis Akhir Bab 1 45
Bab 2 · Pemahaman Inferensial 61
Sub bab 2.1 · Ide pokok dan gagasan pendukung 62
Sub bab 2.2 · Tokoh, peristiwa, amanat, dan nilai 73
Sub bab 2.3 · Perubahan pada benda, tokoh, dan latar 86
Sub bab 2.4 · Makna ungkapan dan peribahasa 95
Kuis Akhir Bab 2 105
Bab 3 · Evaluasi dan Apresiasi 118
Sub bab 3.1 · Menghubungkan isi teks dengan kehidupan sehari-hari 119
Sub bab 3.2 · Kesesuaian judul, isi, dan ilustrasi 129
Sub bab 3.3 · Respons perasaan terhadap cerita 138
Kuis Akhir Bab 3 148
Bagian C · Simulasi TKA 163
Simulasi 1 — Soal Asli TKA SD 2026 164
Simulasi 2 — Prediksi TKA 2027 190
Simulasi 3 — Prediksi TKA 2027 206
Simulasi 4 — Prediksi TKA 2027 222
Bagian D · Kunci dan Pembahasan 238
Penutup 322
Lampiran 323

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian A · Mengenal TKA Bahasa Indonesia SD

A.1 Apa yang diuji

TKA (Tes Kemampuan Akademik) Bahasa Indonesia untuk SD/MI menguji **satu keterampilan berbahasa, yaitu membaca**. Membaca dipilih karena membaca adalah dasar untuk terus belajar. Kamu tidak diminta menghafal pengertian, nama-nama, atau aturan bahasa. Semua soal berangkat dari **teks dan gambar yang ada di depanmu**. Jawaban yang benar selalu dapat dibuktikan dengan bagian bacaan.

> Jawaban benar bukan yang terdengar paling baik, melainkan yang paling kuat buktinya di dalam teks atau gambar.

Beberapa keterangan pelaksanaan yang perlu kamu tahu:

Hal	Keterangan	Sumber
Peserta	murid kelas 6 SD/MI/sederajat	pelaksanaan TKA SD 2025/2026
Jumlah soal	30 soal	paket soal asli TKA SD 2025/2026 (Bagian C, Simulasi 1)
Waktu	75 menit	jadwal TKA SD/SMP 2026; periksa kembali ketentuan resmi tahun ujianmu
Pelaksanaan terakhir	April 2026	jadwal TKA SD/SMP 2026 dari Kemendikdasmen

Dengan 30 soal dalam 75 menit, waktumu rata-rata **2,5 menit per soal**, termasuk waktu membaca. Karena satu bacaan biasanya dipakai untuk dua atau tiga soal, kamu punya sekitar **6–7 menit untuk setiap bacaan**.

A.2 Bahan bacaan: teks informasi dan teks fiksi

Menurut kisi-kisi resmi, bacaan TKA SD terdiri atas dua jenis:

- **teks informasi**: berisi fakta sederhana dari berbagai bidang, tentang hal-hal di daerah sekitar sampai tingkat nasional;
- **teks fiksi**: cerita rekaan, baik khayalan maupun yang diangkat dari kejadian nyata. Ceritanya punya latar yang jelas, tokoh yang wataknya tidak berubah-ubah, satu masalah yang selesai di akhir, alur maju, dan sering memakai sudut pandang *aku*.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kisi-kisi juga menyebut bahwa teks TKA SD memakai kata-kata yang sederhana dan nyata, kalimat yang pendek, dan panjang teks sekitar 150–200 kata.

Soal asli TKA SD 2025/2026 memakai sebelas bacaan. Delapan bacaan dipakai untuk tiga soal, dan tiga bacaan untuk dua soal.

Jenis	Contoh di soal asli	Jumlah soal
teks informasi	hutan mangrove, asal-usul bakwan, kota berkelanjutan	8
cerita (fiksi)	cerita bergambar Giga si Segitiga, perayaan Cap Go Meh, tradisi ruwatan, Arul, nelayan Yunus dan Kamal, Lianne	17
drama atau dialog	botol minum Si Biru	3
buku harian	melihat hujan meteor	2

Jadi, lebih dari separuh soal TKA SD memakai **cerita**. Sebagian besar bacaan juga bergambar. Kebanyakan gambar hanya penghias, tetapi pada beberapa soal jawabannya **harus dibaca dari gambar**: bagan, gambar dalam cerita bergambar, dan ilustrasi yang dinilai kesesuaiannya. Karena itu, buku ini melatihmu membaca tulisan dan gambar sama telitinya.

A.3 Tiga bentuk soal

TKA SD memakai tiga bentuk soal. Pada soal asli 2025/2026, sebarannya **15 PG, 9 PG kompleks, dan 6 kategori**.

Bentuk	Ciri di layar	Cara menjawab
Pilihan ganda (PG)	empat pilihan A–D	pilih **satu** jawaban paling tepat
PG kompleks	ada tulisan "Jawaban benar lebih dari satu"; biasanya tiga pilihan	pilih **semua** pilihan yang benar (biasanya dua)
Kategori	tabel tiga pernyataan dengan kolom Benar/Salah, Sesuai/Tidak Sesuai, Sebelum/Sesudah, atau Setuju/Tidak Setuju	tentukan kategori untuk **setiap** pernyataan

Cara paling aman mengerjakan PG kompleks dan soal kategori adalah **memeriksa setiap pilihan atau pernyataan satu per satu**, seolah-olah masing-masing adalah satu soal kecil. Satu baris yang salah bisa membuat seluruh jawaban salah.

Berikut contoh cara menjawab ketiga bentuk itu. Teksnya pendek dan disusun hanya untuk menjelaskan cara kerja; tokohnya fiktif.

> Sejak Senin, perpustakaan SD Pelita juga buka pada jam istirahat kedua. Setiap murid boleh meminjam dua buku dengan menunjukkan kartu perpustakaan. Pada minggu pertama, banyak murid lupa

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> membawa kartunya. Namun, jumlah buku yang dipinjam bertambah. Karena itu, petugas perpustakaan menyediakan buku catatan untuk menulis nama peminjam.

Contoh PG. *Mengapa petugas perpustakaan menyediakan buku catatan?* Bukti ada di kalimat sebelum "Karena itu": banyak murid lupa membawa kartu perpustakaan. Pilihan "karena jumlah buku yang dipinjam bertambah" memakai kalimat dari teks, tetapi bukan alasannya. Pengecoh seperti ini paling sering dipasang.

Contoh PG kompleks. *Informasi apa saja yang tertulis dalam teks?* Misalnya pilihannya: (A) perpustakaan juga buka pada jam istirahat kedua, (B) semua murid selalu membawa kartu perpustakaan, (C) jumlah buku yang dipinjam bertambah. Periksa satu per satu: A tertulis. B salah, karena banyak murid justru lupa. C tertulis. Jawaban: **A dan C**.

Contoh kategori (Sebelum/Sesudah). *Apakah keadaan berikut terjadi sebelum atau sesudah hari Senin?* "Perpustakaan hanya buka di luar jam istirahat kedua" → **Sebelum**. "Murid dapat meminjam buku pada jam istirahat kedua" → **Sesudah**. Perhatikan kata penanda waktu *sejak Senin*.

A.4 Peta kisi-kisi dan isi buku

Kisi-kisi resmi TKA SD membagi kemampuan membaca menjadi tiga kompetensi. Buku ini mengikuti pembagian itu: satu kompetensi menjadi satu bab.

Kompetensi (bab)	Sub bab	Nomor soal asli 2025/2026	Jumlah
Pemahaman Tekstual (Bab 1)	1.1 Menemukan informasi tersurat	9, 11, 12, 13, 19, 28	8
	1.2 Kosakata umum, kosakata khusus, dan objek	25	
	1.3 Menyusun ikhtisar dan bagan	1	
Pemahaman Inferensial (Bab 2)	2.1 Ide pokok dan gagasan pendukung	4, 16, 17	14
	2.2 Tokoh, peristiwa, amanat, dan nilai	6, 10, 14, 20, 29	
	2.3 Perubahan pada benda, tokoh, dan latar	5, 23, 26	
	2.4 Makna ungkapan dan peribahasa	2, 7, 22	
Evaluasi dan Apresiasi (Bab 3)	3.1 Menghubungkan isi teks dengan kehidupan sehari-hari	8, 15, 21, 24	8
	3.2 Kesesuaian judul, isi, dan ilustrasi	3, 18	
	3.3 Respons perasaan terhadap cerita	27, 30	

Bab 2 paling banyak keluar (14 dari 30 soal). Sub bab dengan soal terbanyak adalah 1.1 (informasi tersurat, 6 soal) dan 2.2 (tokoh dan amanat, 5 soal). Pemetaan nomor soal ke sub bab

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dibuat tim penulis berdasarkan indikator resmi tiap butir. Kosakata umum dan khusus ada di kisi-kisi, tetapi tidak keluar pada soal asli 2025/2026; materinya digabung di Sub bab 1.2.

A.5 Tingkat kesulitan nasional

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah merilis **daya serap** setiap soal asli TKA SD 2025/2026, yaitu persentase peserta yang menjawab benar, dari 4.456.503 peserta di seluruh Indonesia. Kunci jawabannya tidak dirilis. Kunci dan pembahasan di buku ini disusun tim penulis dan diperiksa dua kali secara terpisah.

Sub bab	Nomor soal asli (daya serap)
1.1 Informasi tersurat	9 (63,3 %) · 11 (56,5 %) · 12 (64,4 %) · 13 (59,2 %) · 19 (63,4 %) · 28 (55,4 %)
1.2 Kosakata dan objek	25 (59,1 %)
1.3 Ikhtisar dan bagan	1 (54,5 %)
2.1 Ide pokok	4 (62,1 %) · 16 (58,0 %) · 17 (59,8 %)
2.2 Tokoh dan amanat	6 (64,6 %) · 10 (61,0 %) · 14 (59,3 %) · 20 (52,7 %) · 29 (56,2 %)
2.3 Perubahan	5 (61,5 %) · 23 (60,2 %) · 26 (54,6 %)
2.4 Ungkapan dan peribahasa	2 (58,5 %) · 7 (54,6 %) · 22 (60,8 %)
3.1 Relevansi	8 (55,5 %) · 15 (62,0 %) · 21 (65,4 %) · 24 (66,6 %)
3.2 Kesesuaian	3 (62,6 %) · 18 (64,7 %)
3.3 Respons perasaan	27 (63,6 %) · 30 (63,4 %)

Sumber: tka.kemendikdasmen.go.id/hasiltka/daya-serap (data TKA SD 2025/2026).

Semua soal berdaya serap antara 52 % dan 67 %, rata-rata sekitar 60 %. Artinya, tidak ada soal yang sangat sulit, tetapi juga tidak ada yang mudah sekali: sekitar empat dari sepuluh peserta salah di hampir setiap soal. Soal yang paling sering salah adalah perasaan tokoh setelah mendengar penjelasan (no. 20, 52,7 %), memilih bagan yang sesuai (no. 1, 54,5 %), makna ungkapan (no. 7, 54,6 %), dan perubahan sikap tokoh (no. 26, 54,6 %). Kesulitannya bukan karena materinya tinggi, melainkan karena pengecohnya sangat dekat dengan isi teks. Itulah yang dilatih buku ini.

A.6 Strategi waktu 75 menit

1. **Putaran pertama (±60 menit):** kerjakan bacaan demi bacaan, sekitar 5–6 menit per bacaan. Baca pertanyaannya dulu, lalu bacaan dan gambarnya, lalu jawab soal-soalnya.
2. **Tandai soal yang meragukan.** Jangan terpaku lebih dari dua menit pada satu soal.
3. **Putaran kedua (±15 menit):** kembali ke soal yang ditandai. Periksa lagi setiap pilihan PG kompleks dan setiap baris soal kategori.
4. **Jangan ada yang kosong.** Isi semua soal sebelum waktu habis.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Untuk bacaan bergambar, lihat gambarnya dengan teliti dan baca tulisan di dalamnya. Untuk bacaan dialog, perhatikan siapa yang berbicara.

A.7 Cara memakai buku ini

- **Bagian B (Materi)** memuat tiga bab dan sepuluh sub bab. Setiap sub bab diawali penjelasan materi yang lengkap dan contoh yang dikerjakan langkah demi langkah. Bacalah sampai paham, jangan langsung melompat ke latihan.
- **Strategi dan jebakan** di setiap sub bab merangkum cara menjawab dan pola pengecoh yang paling sering dipasang.
- **Bedah soal asli** menunjuk soal asli yang sesuai di Simulasi 1 tanpa membuka kuncinya. Kerjakan dulu soalnya di Bagian C, baru baca pembahasannya.
- **Latihan** di akhir setiap sub bab diambil dari paket prediksi Bank Soal NLS. Kuncinya ada di bawah blok latihan; pembahasan lengkap di Bagian D.
- **Kuis Akhir Bab** berisi 30 soal baru dengan waktu 75 menit. Tabel skor di bawahnya menunjukkan sub bab yang perlu diulang.
- **Bagian C (Simulasi TKA)** memuat empat paket utuh: soal asli TKA SD 2025/2026 dan tiga paket prediksi. Kerjakan dengan waktu sungguhan dan lembar jawaban.
- **Bagian D** memuat kunci dan pembahasan semua soal.

Jika kamu belajar bersama orang tua atau guru, mintalah mereka menemanimu saat mengerjakan simulasi dengan waktu sungguhan, lalu membahas soal yang salah bersama-sama.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian B · Materi

Bagian ini memuat 3 bab. Tiap bab diakhiri kuis; kerjakan berurutan.

Bab 1 · Pemahaman Tekstual

BINDSD-B1

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menemukan informasi yang tertulis langsung di dalam teks dan gambar
- mengenali kosakata umum, kosakata khusus, dan objek yang ditunjuk kosakata
- menyusun ikhtisar dan bagan dari isi teks

Peta bab

Sub bab	Judul
1.1	Menemukan informasi tersurat
1.2	Kosakata umum, kosakata khusus, dan objek
1.3	Menyusun ikhtisar dan bagan

Bab 1 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-B1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.1 · Menemukan informasi tersurat

BINDSD-1.1

◎ APA YANG DIUJI

TKA Bahasa Indonesia SD menguji kemampuan **membaca**. Kamu akan membaca beberapa teks pendek, lalu menjawab pertanyaan tentang isinya. Jenis pertanyaan yang paling sering muncul adalah pertanyaan tentang **informasi tersurat**, yaitu informasi yang tertulis jelas di dalam teks.

Pertanyaannya biasanya pendek, misalnya "Siapa yang ...?", "Mengapa ...?", "Bagaimana cara ...?", atau "Apa yang dibuat tokoh saat ...?". Jawabannya ada di teks. Kamu tidak perlu menebak. Kamu hanya perlu mencarinya dengan teliti.

Pada soal asli TKA SD 2025/2026 ada **enam** soal jenis ini. Itu yang terbanyak dibandingkan jenis soal lain. Daya serap nasionalnya 55–64 %. Artinya, kira-kira 4 dari 10 siswa masih salah, padahal jawabannya tertulis di teks. Mereka salah karena membaca terburu-buru, tertukar tokoh, atau tertukar waktu.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan teks informasi dan teks cerita (fiksi);
- membedakan informasi tersurat dan informasi tersirat;
- menemukan kata kunci dalam pertanyaan;
- menemukan kalimat jawaban di teks dengan cepat dan tepat;
- memeriksa setiap pilihan jawaban pada soal pilihan ganda kompleks.

◆ KONSEP INTI

Bayangkan kamu disuruh Ibu mencari kunci motor di rumah. Kamu tidak akan memeriksa seluruh rumah satu per satu. Kamu akan berpikir dulu: "Biasanya kunci ditaruh di mana?" Lalu kamu langsung mencari di tempat itu. Membaca untuk menjawab soal juga begitu. Kamu perlu tahu **apa** yang dicari dan **di mana** kira-kira letaknya.

1. Dua jenis teks dalam TKA SD

Kisi-kisi TKA SD menyebut dua jenis teks: **teks informasi** dan **teks fiksi** (lihat Gambar 1.1).

Teks informasi berisi fakta. Fakta adalah hal yang benar-benar ada atau benar-benar terjadi. Contohnya teks tentang hutan bakau, makanan khas daerah, cara merawat gigi, atau kota yang bersih. Teks informasi biasanya punya judul dan beberapa paragraf. Kadang ada foto, gambar, atau daftar sumber di bagian bawah.

Teks fiksi adalah cerita rekaan. Cerita rekaan artinya cerita yang dikarang oleh penulis. Tokohnya bisa anak-anak, orang dewasa, hewan, bahkan benda yang bisa berbicara. Ceritanya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

berjalan maju, dari awal sampai akhir. Masalahnya biasanya hanya satu dan selesai di akhir cerita. Banyak cerita TKA SD memakai kata *aku*. Artinya, tokoh *aku* sendiri yang bercerita.

Selain itu, ada beberapa bentuk teks yang juga sering muncul:

- **buku harian**, yaitu catatan pengalaman sehari-hari yang ditulis seseorang, biasanya diawali tanggal dan sapaan "Buku harianku";
- **drama** atau **dialog**, yaitu teks yang sebagian besar berisi percakapan antartokoh;
- **cerita bergambar**, yaitu cerita pendek yang diselingi gambar. Gambarnya ikut bercerita, jadi harus dilihat.



Gambar 1.1 Teks informasi berisi fakta, teks fiksi berisi cerita rekaan. Buku harian, drama, dan cerita bergambar juga sering muncul. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

2. Tersurat dan tersirat

Tersurat artinya tertulis. Informasi tersurat adalah informasi yang kalimatnya ada di teks. Kamu bisa menunjuk kalimat itu dengan jari.

Tersirat artinya tidak tertulis langsung. Informasi tersirat harus disimpulkan dari beberapa petunjuk. Kamu akan mempelajarinya di Bab 2.

Perhatikan kutipan berikut.

> Rina membuka payung lalu berlari ke halte. Sepatunya basah terkena genangan air.

- Informasi tersurat: Rina membuka payung. Rina berlari ke halte. Sepatu Rina basah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Informasi tersirat: hari sedang hujan. Kata *hujan* tidak tertulis, tetapi kita bisa menyimpulkannya dari payung dan genangan air.

Pada soal informasi tersurat, jawaban yang benar **selalu bisa ditunjuk** di teks. Jika sebuah pilihan jawaban tidak bisa kamu tunjuk di teks, pilihan itu kemungkinan besar salah, walaupun terdengar masuk akal.

3. Enam kata tanya dan jawabannya

Setiap pertanyaan memakai kata tanya. Kata tanya memberi tahu kita **jenis jawaban** yang harus dicari (lihat Gambar 1.2).

Kata tanya	Yang dicari	Contoh jawaban
apa	benda, kegiatan, atau hal	sebuah sepeda, menanam bibit
siapa	orang atau tokoh	Ibu Rara, Pak Guru
di mana	tempat	di halaman sekolah
kapan	waktu	setiap Sabtu pagi, tahun lalu
mengapa	alasan atau sebab	karena jalannya licin
bagaimana	cara atau keadaan	dengan naik kapal, sangat ramai



Gambar 1.2 Setiap kata tanya meminta jenis jawaban yang berbeda. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Mengapa ini penting? Karena pilihan jawaban yang salah sering berisi jenis jawaban yang keliru. Misalnya, soal bertanya **mengapa**, tetapi pilihan jawaban hanya menyebut **apa** yang terjadi, tanpa alasan. Atau soal bertanya **siapa**, dan pilihan jawaban berisi nama-nama tokoh yang semuanya ada di cerita. Kamu harus memilih tokoh yang tepat untuk kejadian yang ditanyakan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Untuk pertanyaan **mengapa**, carilah kata penanda alasan di teks, misalnya *karena*, *sebab*, *supaya*, *agar*, atau *itu sebabnya*. Kalimat yang memuat kata-kata itu sering berisi jawabannya.

4. Kata kunci dalam pertanyaan

Kata kunci adalah kata penting dalam pertanyaan yang membantu kita menemukan bagian teks yang tepat. Biasanya kata kunci berupa nama tokoh, nama benda, nama tempat, atau keterangan waktu.

Contoh pertanyaan: "Apa yang dibeli Bayu di pasar **pada hari pertama liburan**?"

- Kata tanya: *apa* → yang dicari adalah **benda**.
- Kata kunci: *Bayu*, *dibeli*, *pasar*, *hari pertama liburan*.

Kata kunci *hari pertama* sangat penting. Mungkin teks juga menceritakan hari kedua, saat Bayu membeli barang lain. Siswa yang tidak memperhatikan kata *pertama* bisa memilih barang yang dibeli pada hari kedua. Itulah jebakan yang sering dipasang.

Kata kunci waktu yang perlu diperhatikan antara lain: *pertama*, *kedua*, *dulu*, *sekarang*, *sebelum*, *sesudah*, *tahun lalu*, *saat bermain dengan ....* Kata-kata ini membatasi bagian teks yang harus kamu baca.

5. Cara mencari kalimat jawaban

Ada dua cara membaca yang membantu.

Membaca sekilas artinya membaca cepat seluruh teks untuk mengetahui garis besarnya: teks ini tentang apa, siapa saja tokohnya, dan apa saja bagian-bagiannya. Lakukan ini sekali di awal.

Memindai artinya mencari satu kata atau nama tertentu dengan cepat, seperti mencari nama temanmu di daftar absen. Matamu bergerak cepat sampai menemukan kata kunci. Setelah ketemu, berhenti, lalu baca kalimat itu dan satu kalimat sesudahnya dengan pelan.

Gambar 1.3 menunjukkan tiga langkah mencari informasi tersurat.

Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.3 Tiga langkah mencari informasi tersurat: temukan kata kunci, temukan kalimatnya, lalu cocokkan dengan pilihan jawaban. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

6. Kata berbeda, maksud sama

Pilihan jawaban yang benar **tidak selalu** memakai kata yang persis sama dengan teks. Penulis soal sering mengganti kata dengan kata lain yang maksudnya sama. Cara ini disebut **parafrasa**.

Contoh: Teks: "Adik mandi dulu, baru sarapan."

- Pilihan "Adik sarapan setelah mandi." → **sama maksudnya**, walaupun kata-katanya berbeda.
- Pilihan "Adik mandi setelah sarapan." → **berbeda maksudnya**. Kata-katanya mirip, tetapi urutannya terbalik.

Jadi, jangan hanya mencari pilihan yang kata-katanya paling mirip dengan teks. Periksa **maksudnya**. Sebaliknya, pilihan yang mengambil kata-kata dari teks bisa saja salah karena kata-kata itu dipakai untuk hal lain.

7. Informasi di dalam gambar

Pada cerita bergambar, sebagian informasi hanya ada di gambar. Misalnya, teks berkata "Coba lihat bentuknya!" lalu gambar menunjukkan bentuk itu. Jika soal bertanya tentang bentuk tersebut, jawabannya ada di gambar, bukan di kalimat. Karena itu, lihatlah setiap gambar dan bacalah tulisan atau label di dalamnya.

8. Soal dengan jawaban lebih dari satu

TKA SD juga memakai soal **pilihan ganda kompleks**. Pada soal ini ada tiga pilihan dan jawaban benarnya lebih dari satu. Kamu harus memeriksa **setiap** pilihan satu per satu. Jangan berhenti setelah menemukan satu jawaban benar.

Cara mudahnya, beri tanda pada setiap pilihan:

- ✓ jika kamu bisa menunjuk kalimat pendukungnya di teks dan maksudnya sama;
- ✗ jika tidak ada di teks, atau ada tetapi untuk tokoh, waktu, atau hal yang lain.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Yang harus kamu ingat

- Teks TKA SD ada dua jenis: teks informasi (fakta) dan teks fiksi (cerita rekaan). Buku harian, drama, dan cerita bergambar juga sering muncul.
- Informasi tersurat bisa ditunjuk di teks. Informasi tersirat harus disimpulkan.
- Kata tanya menentukan jenis jawaban: apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, bagaimana.
- Kata kunci, terutama kata waktu seperti *pertama* atau *saat ...*, membatasi bagian teks yang dibaca.
- Pilihan yang benar bisa memakai kata lain dengan maksud sama. Pilihan yang memakai kata dari teks bisa saja salah.
- Pada soal jawaban lebih dari satu, periksa setiap pilihan.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Teks informasi beranotasi

Bacalah teks berikut. Nomor dalam kurung siku menunjukkan nomor kalimat.

Kebun Sayur di Atap Sekolah

[1] SD Tunas Harapan tidak punya halaman yang luas. [2] Karena itu, para guru dan siswa membuat kebun sayur di atap gedung sekolah. [3] Kebun itu dibuat pada awal tahun 2026. [4] Di sana ada sawi, bayam, kangkung, dan cabai. [5] Sayuran ditanam di dalam pot dan karung bekas.

[6] Setiap kelas mendapat jadwal merawat kebun. [7] Kelas 4 menyiram tanaman pada pagi hari. [8] Kelas 5 mencabut rumput liar setiap Rabu. [9] Kelas 6 memanen sayuran setiap dua minggu.

[10] Hasil panen dijual kepada orang tua siswa. [11] Uangnya dipakai untuk membeli bibit baru. [12] Kepala sekolah berkata, "Kebun ini mengajari kita bahwa tempat sempit pun bisa menghasilkan makanan."

Teks disusun untuk contoh; nama sekolah fiktif.

Catatan isi teks:

Pertanyaan	Jawaban	Kalimat bukti
Apa yang ditanam?	sawi, bayam, kangkung, cabai	[4]
Mengapa kebun dibuat di atap?	sekolah tidak punya halaman luas	[1]–[2], kata penanda *karena itu*
Kapan kebun dibuat?	awal tahun 2026	[3]
Siapa yang memanen?	kelas 6	[9]
Untuk apa uang hasil panen?	membeli bibit baru	[11]

Soal kecil: Apa saja tugas siswa dalam merawat kebun sayur menurut teks? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

A. Kelas 4 menyiram tanaman pada pagi hari.

B. Kelas 5 memanen sayuran setiap hari Rabu.

C. Kelas 6 memanen sayuran setiap dua minggu.

Langkah 1 — Kata kunci. *Tugas siswa*, *merawat kebun*. Bagian yang dibaca: paragraf kedua, kalimat [6]–[9].

Langkah 2 — Periksa setiap pilihan.

- A: kalimat [7] "Kelas 4 menyiram tanaman pada pagi hari." → maksudnya sama → ✓.
- B: kalimat [8] menyebut Kelas 5 dan hari Rabu, tetapi tugasnya **mencabut rumput liar**, bukan memanen. Kata-kata *Kelas 5* dan *Rabu* diambil dari teks, tetapi digabung dengan tugas kelas lain → ✗.
- C: kalimat [9] "Kelas 6 memanen sayuran setiap dua minggu." → ✓.

Jawaban: A dan C. Pilihan B adalah contoh jebakan **informasi yang ditukar**: semua katanya ada di teks, tetapi pasangannya keliru.

Contoh 2 — Buku harian: tersurat atau bukan?

Bacalah buku harian berikut.

> Sabtu, 9 Mei 2026
>
> Buku harianku,
>
> Hari ini aku belajar berenang untuk pertama kali. Pelatihnya bernama Kak Sari. Mula-mula aku hanya berpegangan pada tepi kolam. Kakiku menendang-nendang air. Lalu Kak Sari memberiku papan apung. Dengan papan itu, aku bisa meluncur sampai ke tengah kolam.
>
> Aku sempat menelan air kolam. Rasanya asin dan tidak enak. Namun, aku tidak menyerah. Minggu depan aku ingin berenang tanpa papan.
>
> *Teks disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

Tentukan apakah setiap pernyataan berikut **tersurat** (tertulis di teks) atau **tidak tersurat**.

Pernyataan	Jawaban	Alasan
Penulis belajar berenang dengan pelatih bernama Kak Sari.	tersurat	kalimat kedua
Penulis memakai papan apung untuk meluncur.	tersurat	kalimat kelima dan keenam
Penulis takut air sejak kecil.	tidak tersurat	tidak ada kalimat tentang takut air atau masa kecil
Minggu depan penulis ingin berenang tanpa papan.	tersurat	kalimat terakhir
Kolam renang itu berada di dekat rumah penulis.	tidak tersurat	letak kolam tidak disebut

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Perhatikan pernyataan ketiga. "Takut air sejak kecil" terdengar wajar untuk anak yang baru belajar berenang. Namun, teks tidak mengatakannya. Pada soal informasi tersurat, **yang masuk akal belum tentu tertulis**.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal informasi tersurat:

1. **Baca pertanyaannya dulu.** Lingkari kata tanya dan kata kuncinya.
2. **Baca sekilas teksnya.** Ketahui tokoh dan bagian-bagian teks.
3. **Pindai kata kunci.** Temukan kalimat yang memuat kata kunci.
4. **Baca kalimat itu pelan-pelan**, juga satu kalimat sebelum dan sesudahnya.
5. **Cocokkan maksudnya** dengan setiap pilihan. Pilih yang maksudnya sama.
6. **Untuk soal jawaban lebih dari satu**, beri tanda ✓ atau ✗ pada setiap pilihan.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Tokoh tertukar.** Kegiatan tokoh A ditulis sebagai kegiatan tokoh B.
- **Waktu tertukar.** Soal bertanya "pertama kali", pilihan berisi kejadian kedua kali. Soal bertanya "saat bermain dengan X", pilihan berisi kejadian saat bermain dengan Y.
- **Kata dari teks, pasangan keliru.** Semua kata ada di teks, tetapi digabung dengan cara yang salah.
- **Masuk akal, tetapi tidak tertulis.** Pilihan terdengar benar menurut pengetahuanmu, tetapi tidak ada di teks.
- **Jenis jawaban salah.** Soal bertanya *mengapa*, pilihan hanya berisi *apa*.

> Contoh salah tafsir: sebuah teks menyebut "Kakak memotong kue, lalu Ayah membagikannya kepada tamu." Soal bertanya, "Siapa yang membagikan kue?" Seorang siswa memilih "Kakak" karena nama Kakak muncul paling dekat dengan kata *kue*. Padahal kalimatnya jelas: yang membagikan adalah Ayah.

● BEDAH SOAL ASLI

Enam soal asli TKA SD 2025/2026 menguji informasi tersurat. Semuanya ada utuh di **Simulasi 1**. Kerjakan dulu di sana, lalu bandingkan caramu dengan petunjuk berikut.

- **Nomor 9** (buku harian hujan meteor; daya serap sekitar 63 %). Soal bertanya **mengapa**. Carilah kalimat yang menjelaskan apa yang terjadi pada meteor ketika masuk ke lapisan udara bumi. Pilihan yang hanya menyebut kapan meteor terlihat tidak menjawab "mengapa".
- **Nomor 11** dan **12** (cerita bergambar Giga si Segitiga; daya serap sekitar 57 % dan 64 %). Kata kuncinya adalah **teman bermain**: saat bermain dengan Heksagonal, saat bermain dengan Pasukan Kotak. Setiap teman menghasilkan bentuk yang berbeda. Lihat juga gambarnya. Jebakannya adalah bentuk yang dibuat bersama teman lain.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Nomor 13** (cerita Cap Go Meh; daya serap sekitar 59 %). Kata kuncinya **pertama kalinya**. Cerita menyebut dua kali kunjungan dengan cara yang berbeda. Temukan bagian yang menceritakan kunjungan pertama.
- **Nomor 19** (cerita ruwatan; daya serap sekitar 63 %). Soal bertanya **siapa** yang memotong rambut. Beberapa tokoh disebut dalam cerita. Temukan kalimat tentang pemotongan rambut, lalu lihat siapa pelakunya.
- **Nomor 28** (cerita Lianne; daya serap sekitar 55 %). Soal sederhana, tetapi daya serapnya rendah. Cerita memakai kata *aku* dan *namaku*. Siswa yang tidak teliti tertukar dengan nama teman-teman yang disebut sesudahnya.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut memakai pola yang sama dengan nomor 13 soal asli: dua kejadian pada waktu yang berbeda.

Bacaan

Sorak di Tepian Sungai

Dimas dan Laras sangat gembira. Liburan kali ini, mereka menginap di rumah Kakek di Teluk Kuantan, Riau. Kakek berjanji mengajak mereka menonton pacu jalur, lomba perahu panjang yang diadakan setiap tahun di Sungai Batang Kuantan.

Tahun lalu, Dimas dan Laras hanya menonton pacu jalur melalui siaran televisi di rumah. Kali ini, mereka berdiri langsung di tepian sungai bersama ribuan penonton.

Setiap jalur didayung puluhan anak pacu. Di bagian depan perahu, seorang anak menari mengikuti irama dayung. Jalur dari kampung Kakek, *Si Rajo Bujang*, melaju cepat. Dimas bersorak sampai suaranya serak.

Namun, di babak berikutnya, *Si Rajo Bujang* kalah tipis. Dimas cemberut. "Padahal kita sudah bersorak paling keras," katanya kesal.

Kakek mengusap kepala Dimas. "Para pendayung itu sudah berlatih bersama berbulan-bulan. Menang atau kalah, mereka sudah berusaha keras. Itu yang membuat kampung kita bangga."

Dimas melihat ke sungai. Para pendayung *Si Rajo Bujang* mendekati jalur pemenang dan menyalami mereka satu per satu. Dimas pun ikut bertepuk tangan. Hari itu ia belajar bahwa kekalahan bukan alasan untuk berhenti bangga.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh dan nama jalur fiktif. Terinspirasi dari tulisan tentang pacu jalur: https://www.goodnewsfromindonesia.id/2025/07/11/pacu-jalur-tradisi-yang-bukan-cuma-seru-tapi-sarat-makna

►. Bagaimana cara Dimas dan Laras menonton pacu jalur pada tahun sebelumnya?

A. Dari tepian sungai bersama Kakek.
B. Melalui siaran televisi di rumah.
C. Dari atas perahu milik warga.
D. Melalui video kiriman dari Kakek.

Pembahasan **Kunci: B**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Strategi: perhatikan kata penanda waktu **"Tahun lalu"** dan **"Kali ini"**. Pertanyaan menanyakan tahun sebelumnya.

Bukti dari teks: "Tahun lalu, Dimas dan Laras hanya menonton pacu jalur **melalui siaran televisi di rumah**. Kali ini, mereka berdiri langsung di tepian sungai."

Periksa tiap pilihan:

- A ✗: menonton dari tepian sungai terjadi **kali ini**, bukan tahun lalu.
- B ✓.
- C ✗: tidak disebut dalam cerita.
- D ✗: tidak disebut dalam cerita.

Jebakan: pilihan A benar untuk tahun ini, bukan tahun lalu.

Jawaban: B.

LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap jawaban, tulis nomor kalimat atau kutipan teks yang menjadi buktinya.

Bacaan untuk soal nomor 1

Minggu, 12 April 2026

Buku harianku,

Sore ini hujan turun deras sekali. Aku kecewa karena tidak jadi bersepeda dengan Kak Tio. Aku hanya duduk di dekat jendela sambil cemberut.

Tidak lama kemudian, hujan berhenti dan matahari muncul lagi di sebelah barat. Kak Tio memanggilku ke halaman. "Lihat ke timur!" katanya.

Di langit timur ada pelangi yang melengkung indah. Warnanya merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu. Kata Kak Tio, pelangi muncul karena sinar matahari menembus butiran air hujan yang masih melayang di udara.

Aku cepat-cepat mengambil krayon dan menggambarnya. Ternyata, hujan sore ini tidak membuatku sedih lagi!

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

1. Menurut Kak Tio, apa yang menyebabkan pelangi muncul?

A. Awan hujan yang bergerak ke arah timur.
B. Matahari yang muncul lagi di sebelah barat.
C. Sinar matahari menembus butiran air hujan.
D. Hujan deras yang turun pada sore hari.

Bacaan untuk soal nomor 2

Si Bulan Suka Berganti Rupa

Si Bulan tinggal di langit malam. Ia tidak punya cahaya sendiri. Cahayanya berasal dari sinar Matahari yang dipantulkan. Setiap malam, Si Bulan tampak berganti rupa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pada awal bulan Hijriah, ia muncul tipis dan melengkung, seperti senyuman. Ia hanya tampak sebentar di langit barat setelah Matahari terbenam.



Seminggu kemudian, Si Bulan bertambah gemuk. Coba lihat rupanya!



Pada pertengahan bulan Hijriah, Si Bulan tampil paling bundar dan terang. Anak-anak desa dapat bermain di halaman tanpa lampu karena cahayanya begitu terang.



Setelah itu, Si Bulan perlahan menipis lagi. Beberapa malam ia bersembunyi dan tidak tampak sama sekali. Lalu, ia muncul lagi dengan senyuman tipisnya.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

2. Bagaimana rupa Si Bulan seminggu setelah tampak tipis dan melengkung?

A. Tipis dan melengkung.
B. Separuh lingkaran.
C. Bundar penuh dan terang.
D. Tidak tampak sama sekali.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 3

Seperti Satu Tubuh

Sekolah Fadli akan mengadakan pentas seni bulan depan. Kelompok Fadli memilih tari Saman, tarian dari dataran tinggi Gayo, Aceh. Pak Iskandar, guru seni yang berasal dari Gayo, melatih mereka setiap Selasa dan Jumat.

Para penari duduk berlutut berjajar dalam satu saf, bahu bertemu bahu. Mereka menepuk dada, paha, dan lantai, lalu menggerakkan kepala dan badan secara serempak. Gerakannya mula-mula pelan, lalu makin cepat. Rizki menjadi pengangkat yang memberi aba-aba.

Pada latihan pertama, gerakan Fadli sering terlambat. Tangannya bertabrakan dengan tangan Bima di sebelahnya. Beberapa teman tertawa. Wajah Fadli memerah. "Aku keluar saja, Pak. Aku tidak bisa," katanya pelan.

Pak Iskandar menepuk bahunya. "Dalam Saman, tidak ada penari yang paling hebat. Kalau satu orang tertinggal, semua ikut terganggu. Karena itu, kita saling menunggu dan saling membantu."

Sejak itu, Bima mengajak Fadli berlatih di rumahnya sambil menghitung irama pelan-pelan. Fadli juga berlatih di depan cermin setiap malam.

Hari pentas tiba. Semua penari bergerak serempak seperti satu tubuh. Penonton bertepuk tangan panjang. Fadli menoleh ke arah Bima dan tersenyum lega.

Daftar istilah:
Saman = tari tradisional masyarakat Gayo, Aceh.
Saf = barisan yang rapat dan lurus.
Pengangkat = penari yang memimpin dan memberi aba-aba perubahan gerakan.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.
Sumber: https://www.indonesia.travel/id-id/travel-ideas/culture/tari-saman/

3. Bagaimana posisi para penari saat menarikan Saman dalam cerita tersebut?

A. Berdiri melingkar sambil berpegangan tangan.
B. Duduk berlutut berjajar dengan bahu bertemu.
C. Duduk melingkar mengelilingi sang pengangkat.
D. Berdiri berbaris sambil menepuk dada dan paha.

Bacaan untuk soal nomor 4

Laras sangat suka membaca. Sayangnya, perpustakaan terdekat berada di kota, sekitar satu jam perjalanan dari desanya. Untunglah, ada mobil perpustakaan keliling yang singgah di balai desa. Dulu mobil itu datang dua minggu sekali. Sejak awal tahun 2027, mobil itu datang setiap Kamis siang.

Setiap anak boleh meminjam tiga buku. Laras selalu memilih buku cerita rakyat dan buku tentang hewan. Dalam seminggu, ketiga bukunya pasti sudah habis dibaca.

Suatu Kamis, hujan deras turun sejak pagi. Laras menunggu di balai desa sampai sore, tetapi mobil perpustakaan tidak datang. Jalan menuju desa tergenang banjir. Laras pulang dengan langkah lesu. Buku pinjamannya sudah selesai dibaca semua.

Di rumah, Laras melihat adik-adik tetangga bermain di teras. Mereka bosan karena tidak bisa bermain di luar. Laras mendapat ide. Ia mengeluarkan buku-buku miliknya sendiri dan membacakan cerita untuk mereka.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Minggu berikutnya, makin banyak anak datang ke teras rumah Laras. Ibu menamai tempat itu "Pojok Baca Laras".
>
> Saat mobil perpustakaan datang lagi, Pak Hendra, petugasnya, mendengar cerita tentang Pojok Baca Laras. "Bagus sekali, Laras! Mulai sekarang, kamu boleh meminjam sepuluh buku untuk pojok bacamu," katanya.
>
> Mata Laras berbinar-binar.
>
> *Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.*

4. Kapan mobil perpustakaan keliling datang ke desa Laras sejak awal tahun 2027?

A. Setiap hari Senin pagi.
B. Setiap hari Minggu sore.
C. Dua minggu sekali.
D. Setiap hari Kamis siang.

Kunci singkat: 1. C 2. B 3. B 4. D

✓ PERIKSA DIRI

- Apa bedanya informasi tersurat dan informasi tersirat? Beri satu contoh masing-masing.
- Sebutkan enam kata tanya dan jenis jawaban yang dicari masing-masing.
- Mengapa kata *pertama*, *dulu*, atau *saat …* dalam pertanyaan harus diperhatikan?
- **Yang harus kuingat:** jawaban soal informasi tersurat selalu bisa ditunjuk di teks. Yang masuk akal belum tentu tertulis.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-1.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.2 · Kosakata umum, kosakata khusus, dan objek

BINDSD-1.2

◎ APA YANG DIUJI

Setiap teks dibangun dari kata-kata. Kumpulan kata yang dipakai dalam sebuah teks disebut **kosakata**. Kisi-kisi TKA SD menyebut dua kemampuan yang berhubungan dengan kosakata:

- mengenali **kosakata umum** dan **kosakata khusus** dalam berbagai bidang;
- mengenali **objek** (benda, tempat, atau pekerjaan) dari kosakata yang dipakai dalam teks.

Pada soal asli TKA SD 2025/2026, kemampuan ini muncul dalam satu soal tentang seorang nelayan (nomor 25, daya serap sekitar 59 %). Soalnya bertanya: frasa apa yang menunjukkan bahwa tokoh itu seorang nelayan? Jawabannya lebih dari satu. Kamu harus memilih kata-kata yang benar-benar menunjukkan pekerjaan nelayan **dan** benar-benar ada di cerita.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan kosakata umum dan kosakata khusus;
- mengelompokkan kata-kata yang termasuk satu bidang;
- menebak makna kata dari kalimat di sekitarnya;
- menentukan objek atau pekerjaan dari kosakata dalam teks;
- memilih frasa yang menunjukkan suatu pekerjaan.

◆ KONSEP INTI

Coba pejamkan mata dan dengarkan kata-kata ini: *peluit, gawang, wasit, tendangan sudut*. Tanpa diberi tahu, kamu pasti langsung tahu bahwa kata-kata itu tentang **sepak bola**. Kata-kata tertentu memang selalu "berkumpul" di bidang tertentu. Kemampuan menangkap kumpulan kata seperti itu sangat membantu saat membaca.

1. Kata, frasa, dan kosakata

Kata adalah satuan bahasa terkecil yang punya arti dan bisa berdiri sendiri, misalnya *laut*, *perahu*, *menjahit*.

Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang belum menjadi kalimat, misalnya *perahu kayu*, *menjahit baju*, *di tepi laut*. Soal TKA sering memakai kata *frasa*. Jadi, jika soal bertanya "Frasa apa yang ...", pilihan jawabannya berupa gabungan beberapa kata.

Kosakata adalah semua kata yang dipakai dalam sebuah teks, atau semua kata yang dikenal seseorang. Makin banyak kosakatamu, makin mudah kamu memahami bacaan.

2. Kosakata umum dan kosakata khusus

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kosakata umum adalah kata yang dipakai oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari. Kata ini mudah dipahami oleh siapa saja. Contohnya *makan*, *rumah*, *air*, *berjalan*, *sakit*, *buku*.

Kosakata khusus adalah kata yang terutama dipakai dalam **bidang tertentu**, misalnya bidang kesehatan, pertanian, kelautan, memasak, olahraga, atau seni. Orang yang bekerja di bidang itu sering memakainya. Orang lain mungkin belum mengenalnya (lihat Gambar 1.4).

Bidang	Kosakata umum	Kosakata khusus
kesehatan	sakit, obat, dokter	stetoskop, resep, vaksin, perban
memasak	masak, panci, garam	adonan, mengukus, menumis, takaran
olahraga	lari, bola, menang	wasit, gawang, babak, skor
seni musik	lagu, menyanyi, alat musik	nada, irama, paduan suara, dirigen
pertanian	tanam, sawah, panen	bibit, pupuk, cangkul, irigasi



Gambar 1.4 Kosakata umum dipakai semua orang. Kosakata khusus terutama dipakai dalam bidang tertentu. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Perhatikan bahwa kata umum dan kata khusus bisa membicarakan hal yang sama. Kata *obat* adalah kata umum. Kata *resep* (surat dari dokter yang berisi daftar obat) lebih khusus, karena terutama dipakai di bidang kesehatan.

Dalam teks informasi untuk anak, kosakata khusus biasanya **dijelaskan**. Cara menjelaskannya bermacam-macam:

- dengan kata *yaitu*, *adalah*, atau *disebut*: "Hewan pemakan tumbuhan **disebut** herbivora."
- dengan tanda kurung: "Dokter memeriksa dengan stetoskop (alat untuk mendengar detak jantung)."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- dengan **daftar istilah** di bawah teks: "Daftar istilah: *Sarung tangan karet* = ..."
- dengan contoh: "Hewan herbivora, **misalnya** sapi dan kambing."

Jadi, jika kamu menemukan kata yang belum kamu kenal, jangan panik. Carilah penjelasannya di kalimat itu, di kalimat sesudahnya, atau di daftar istilah.

3. Kosakata sebidang menunjukkan objek

Kata-kata dari satu bidang biasanya muncul berkelompok. Kelompok kata seperti itu bisa kita gambarkan sebagai **jaring kosakata** (lihat Gambar 1.5). Di tengah ada bidangnya. Di sekelilingnya ada kata-kata yang berhubungan.

Dengan jaring kosakata, kita bisa menebak **objek** yang dibicarakan teks walaupun nama objeknya tidak disebut. **Objek** di sini bisa berupa benda, tempat, kegiatan, atau pekerjaan.

Contoh:

> Bu Lastri mengukur lingkar pinggang pembeli dengan meteran kain. Ia memotong kain mengikuti pola, lalu menjahitnya dengan mesin.

Kata-kata *meteran kain*, *pola*, *memotong kain*, dan *menjahit dengan mesin* termasuk satu bidang, yaitu bidang **menjahit pakaian**. Jadi, pekerjaan Bu Lastri adalah **penjahit**, walaupun kata *penjahit* tidak ditulis.



Gambar 1.5 Jaring kosakata bidang kesehatan: kata benda, kata kerja, dan tempat yang sering muncul bersama. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

4. Kata kerja juga menunjukkan pekerjaan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pekerjaan seseorang tidak hanya terlihat dari benda yang dipakainya. Pekerjaan juga terlihat dari **kata kerja**, yaitu kata yang menyatakan perbuatan.

Pekerjaan	Kata kerja dan frasa yang khas
guru	mengajar, menjelaskan pelajaran, memeriksa tugas
petani padi	membajak sawah, menanam bibit, menyiangi rumput
tukang roti	menguleni adonan, memanggang di oven
pilot	menerbangkan pesawat, mendarat di landasan
montir	memperbaiki mesin, mengganti oli

Soal TKA sering bertanya: "Frasa apa saja yang menunjukkan bahwa tokoh adalah seorang ...?" Untuk menjawabnya, kamu perlu memeriksa dua hal pada setiap pilihan:

1. **Apakah frasa itu memang khas pekerjaan tersebut?** Frasa *memetik buah* bisa dilakukan siapa saja. Frasa *menerbangkan pesawat* khas pilot.
2. **Apakah frasa itu benar-benar ada di teks dan dilakukan oleh tokoh itu?** Frasa yang khas, tetapi tidak ada di teks, tetap salah.

Pilihan yang salah biasanya berupa frasa dari **pekerjaan lain yang mirip**. Misalnya, untuk pekerjaan peternak sapi, pengecohnya bisa berupa frasa pekerjaan peternak ayam. Keduanya sama-sama beternak, tetapi kegiatannya berbeda.

5. Kata berimbuhan dan kata konkret

Banyak kosakata dalam teks TKA SD berupa **kata berimbuhan**, yaitu kata dasar yang diberi tambahan di depan, di belakang, atau keduanya.

- *jahit* → *menjahit* (melakukan), *penjahit* (orang yang menjahit), *jahitan* (hasil menjahit).
- *tanam* → *menanam*, *penanam*, *tanaman*.
- *ukur* → *mengukur*, *pengukur*, *ukuran*.

Imbuhan *pe-* atau *peN-* sering menunjukkan **orang yang melakukan pekerjaan**. Imbuhan *-an* sering menunjukkan **hasil** atau **benda**. Mengenali imbuhan membantumu menebak makna kata yang belum pernah kamu baca.

Teks TKA SD juga banyak memakai **kata konkret**, yaitu kata yang menunjukkan sesuatu yang bisa dilihat, diraba, didengar, dicium, atau dirasakan, seperti *sendok*, *oven*, *tepung*, *bau harum*. Kata konkret membantumu membayangkan tempat dan kegiatan dalam teks.

6. Menebak makna kata dari kalimat sekitarnya

Kadang kosakata khusus tidak dijelaskan. Kamu bisa menebak maknanya dengan tiga langkah:

1. **Baca kalimat yang memuat kata itu** dan satu kalimat sebelum serta sesudahnya.
2. **Tanyakan: kata itu benda, kegiatan, atau sifat?** Lihat kata di depannya. Jika ada *memakai*, *membawa*, atau *dengan*, biasanya kata itu benda.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. **Coba ganti dengan kata yang kamu kenal.** Jika kalimatnya tetap masuk akal, tebakanmu kemungkinan benar.

Contoh: "Penjaga menara itu mengamati laut dengan **teropong**, lalu berkata ada kapal kecil di kejauhan."

- *dengan teropong* → teropong adalah benda (alat).
- Alat itu dipakai untuk mengamati laut dan melihat kapal yang jauh.
- Jadi, teropong adalah alat untuk melihat benda yang jauh.

Yang harus kamu ingat

- Kosakata umum dipakai semua orang. Kosakata khusus terutama dipakai di bidang tertentu.
- Kosakata khusus sering dijelaskan dengan *yaitu*, *disebut*, tanda kurung, contoh, atau daftar istilah.
- Kata-kata sebidang membentuk jaring kosakata. Dari jaring itu kita bisa menebak objek atau pekerjaan.
- Frasa yang menunjukkan pekerjaan harus khas pekerjaan itu **dan** ada di teks.
- Imbuhan *pe-/peN-* sering berarti orang yang melakukan pekerjaan, *-an* sering berarti hasil atau benda.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Teks informasi beranotasi

Sehari di Klinik Hewan

[1] Klinik Hewan Sehat Selalu buka setiap hari. [2] Di sana bekerja dua orang dokter hewan dan tiga orang perawat. [3] Pagi itu, seekor kucing bernama Molly dibawa pemiliknya karena tidak mau makan.

[4] Dokter Wina menimbang Molly di atas timbangan kecil. [5] Lalu ia menempelkan **stetoskop** ke dada Molly untuk mendengar detak jantungnya. [6] Ternyata, ada luka kecil di mulut Molly.

[7] Dokter Wina membersihkan luka itu dan memberi **salep**, yaitu obat oles yang lembut. [8] Ia juga menulis **resep** untuk pemilik Molly. [9] "Berikan obat ini dua kali sehari. Jangan lupa jadwal **vaksin** bulan depan, ya," pesannya.

Teks disusun untuk contoh; nama klinik dan tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Catatan kosakata:

Kata	Umum atau khusus?	Bukti makna di teks
makan, dada, luka	umum	dipakai semua orang
stetoskop	khusus kesehatan	kalimat [5]: dipakai "untuk mendengar detak jantung"
salep	khusus kesehatan	kalimat [7]: dijelaskan dengan *yaitu* "obat oles yang lembut"
resep	khusus kesehatan	kalimat [8]–[9]: ditulis dokter, berisi aturan minum obat
vaksin	khusus kesehatan	kalimat [9]: punya jadwal; maknanya tidak dijelaskan di teks

Soal kecil: Kata-kata manakah yang termasuk kosakata khusus bidang kesehatan dalam teks? (Jawaban benar lebih dari satu.)

A. stetoskop dan salep

B. kucing dan pemilik

C. resep dan vaksin

Langkah 1. Tentukan bidang yang ditanyakan: kesehatan.

Langkah 2. Periksa setiap pilihan.

- A: *stetoskop* dan *salep* adalah alat dan obat yang terutama dipakai dalam bidang kesehatan → ✓.
- B: *kucing* dan *pemilik* adalah kata umum. Siapa saja memakainya → ✗.
- C: *resep* dan *vaksin* terutama dipakai dalam bidang kesehatan → ✓.

Jawaban: A dan C.

Contoh 2 — Menentukan pekerjaan dari kosakata

> Pak Rusdi berdiri di ruang kemudi kapal feri. Ia memegang roda kemudi sambil memperhatikan layar petunjuk arah. Sebelum berangkat, ia memeriksa cuaca dan memastikan semua penumpang memakai pelampung. Saat kapal mendekati dermaga, ia membunyikan klakson kapal dua kali, lalu memerintahkan awak kapal menurunkan jangkar.
>
> *Kutipan disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

Soal kecil: Frasa apa saja yang menunjukkan bahwa Pak Rusdi adalah nakhoda (pemimpin kapal)? (Jawaban benar lebih dari satu.)

A. Memegang roda kemudi kapal.

B. Menjual tiket kepada penumpang.

C. Memerintahkan awak menurunkan jangkar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 1 — Kumpulkan kosakata. Kata-kata dalam kutipan: *ruang kemudi, roda kemudi, layar petunjuk arah, memeriksa cuaca, pelampung, dermaga, klakson kapal, awak kapal, jangkar*. Semuanya termasuk bidang **pelayaran**.

Langkah 2 — Periksa setiap pilihan.

- A: *memegang roda kemudi* ada di teks dan khas orang yang mengemudikan kapal → ✓.
- B: *menjual tiket* adalah pekerjaan di bidang pelayaran juga, tetapi pekerjaan petugas loket. Selain itu, frasa ini **tidak ada di teks** → ✗.
- C: *memerintahkan awak kapal menurunkan jangkar* ada di teks. Hanya pemimpin kapal yang memberi perintah kepada awak → ✓.

Jawaban: A dan C. Pilihan B adalah jebakan **pekerjaan lain dalam bidang yang sama**.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal kosakata dan objek:

1. **Tentukan apa yang ditanyakan**: bidang, objek, atau pekerjaan.
2. **Kumpulkan kosakata khusus** di teks. Garis bawahi kata benda, kata kerja, dan tempat yang sebidang.
3. **Periksa setiap pilihan dengan dua pertanyaan:** Apakah khas bidang atau pekerjaan itu? Apakah ada di teks dan dilakukan tokoh itu?
4. **Untuk makna kata**, cari penjelasan di kalimat yang sama, kalimat sesudahnya, atau daftar istilah.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Pekerjaan mirip.** Frasa dari pekerjaan lain yang masih satu bidang, misalnya nelayan dengan pedagang ikan.
- **Khas, tetapi tidak ada di teks.** Frasa benar-benar khas pekerjaan itu, tetapi tidak diceritakan.
- **Ada di teks, tetapi dilakukan tokoh lain.** Kegiatan tokoh pendamping ditempelkan pada tokoh utama.
- **Kata umum dikira khusus.** Kata seperti *bekerja*, *pagi*, atau *rumah* bukan penanda bidang tertentu.

> Contoh salah tafsir: sebuah cerita menyebut "Ayah Dimas pergi ke pasar ikan setiap subuh untuk membeli ikan segar, lalu menjualnya keliling kampung." Soal bertanya pekerjaan Ayah Dimas. Seorang siswa memilih "nelayan" karena ada kata *ikan*. Padahal Ayah Dimas tidak melaut. Ia membeli lalu menjual ikan. Pekerjaannya pedagang ikan.

● BEDAH SOAL ASLI

Soal asli **nomor 25** (cerita nelayan Yunus dan Kamal; daya serap sekitar 59 %) ada utuh di **Simulasi 1**. Soal bertanya frasa yang menunjukkan bahwa Yunus seorang nelayan; jawabannya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

lebih dari satu. Kumpulkan dulu semua kegiatan Yunus di awal cerita. Lalu periksa setiap pilihan: apakah frasa itu tertulis di teks sebagai kegiatan Yunus? Satu pilihan berisi kegiatan yang memang biasa dilakukan nelayan, tetapi tidak diceritakan. Itulah jebakannya.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Bacaan

Liburan ini, Bayu ikut Pak Harun, pamannya, di Madura. Pak Harun adalah petani garam. Setiap pagi, ia mengalirkan air laut ke petak-petak tambak, lalu membiarkannya dijemur matahari.

Hari pertama, Bayu sudah tidak sabar. "Paman, kapan garamnya jadi? Aku mau lihat sekarang," katanya.

"Sabar, Bayu. Garam perlu dijemur beberapa hari sampai airnya menguap," jawab Pak Harun sambil meratakan dasar tambak.

Hari kedua dan ketiga, Bayu mulai mengeluh. Udara di tambak sangat panas. "Lama sekali. Lebih enak di rumah main gim," gerutunya.

Pak Harun tertawa kecil. "Garam itu seperti ilmu. Tidak bisa didapat dalam sekejap."

Pada hari kelima, Bayu melihat butiran putih berkilau di dasar petak. "Paman! Ada kristal!" teriaknya.

Pak Harun memberinya garuk kayu. Bersama-sama, mereka mengumpulkan kristal garam menjadi gundukan. Bayu bekerja sampai sore tanpa mengeluh sedikit pun.

Sejak hari itu, Bayu selalu bangun pagi dan rajin membantu di tambak. Saat garam dijual ke pengepul, Pak Harun menepuk bahunya. "Kerja kerasmu ikut menghasilkan garam ini, Bayu."

Bayu tersenyum bangga. "Paman, liburan berikutnya aku mau membantu lagi!"

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

►. Frasa apa saja yang menunjukkan bahwa Pak Harun adalah petani garam?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengalirkan air laut ke tambak.

☐ B. Menebar jala di tengah laut.

☐ C. Mengumpulkan kristal garam.

Pembahasan **Kunci: A, C**

Strategi: cari kegiatan yang khas pekerjaan petani garam di dalam cerita.

Bukti dari teks:

• "Setiap pagi, ia **mengalirkan air laut ke petak-petak tambak**, lalu membiarkannya dijemur matahari."

• "Bersama-sama, mereka **mengumpulkan kristal garam** menjadi gundukan."

Periksa tiap pilihan:

• Mengalirkan air laut ke tambak ✓.

• Menebar jala di tengah laut ✗: kegiatan nelayan dan tidak ada di cerita. Pekerjaan sama-sama berhubungan dengan laut, sehingga mudah tertukar.

• Mengumpulkan kristal garam ✓.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Garis bawahi frasa di teks yang menjadi bukti untuk setiap pilihan yang kamu anggap benar.

Bacaan untuk soal nomor 1

Galih menghabiskan liburan di rumah Mbah Karto di Desa Lempung Sari. Mbah Karto adalah perajin gerabah. Setiap pagi, ia mengaduk tanah liat dengan air, lalu membentuknya di atas meja putar. Sore harinya, kendi dan pot yang sudah kering dibakar di tungku.

"Cuma tanah, Mbah. Membentuknya pasti gampang," kata Galih sambil tertawa.

Mbah Karto tersenyum. "Coba saja sendiri."

Galih duduk di depan meja putar. Ia menekan tanah liat dengan kedua tangannya. Namun, tanah itu malah miring, lalu ambruk. Ia mencoba lagi. Kali ini, dinding kendinya terlalu tipis dan sobek.

"Susah sekali, Mbah," keluh Galih.

"Tanah liat harus disentuh dengan sabar. Tekanan tangan kiri dan kanan harus sama," jelas Mbah Karto. Ia memegang tangan Galih dan memutar meja dengan pelan.

Setelah lima kali gagal, Galih akhirnya berhasil membuat sebuah mangkuk kecil. Bentuknya agak miring, tetapi Galih sangat gembira.

Malam itu, Galih memandangi deretan kendi buatan Mbah Karto. "Mbah, sekarang aku tahu. Satu kendi dibuat dengan kesabaran dan latihan bertahun-tahun," katanya.

Sebelum pulang, Galih membeli dua pot buatan Mbah Karto untuk ibunya. Ia membawanya dengan sangat hati-hati di pangkuannya.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

1. Frasa apa saja yang menunjukkan bahwa Mbah Karto adalah perajin gerabah?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Membentuk tanah liat di atas meja putar.
- ☐ B. Menganyam bilah bambu menjadi bakul.
- ☐ C. Membakar kendi dan pot di tungku.

Bacaan untuk soal nomor 2

Tika selalu menjauh setiap kali melihat lebah. Padahal, ibunya, Bu Rini, adalah peternak lebah madu. Di kebun belakang rumah mereka berjajar dua puluh kotak kayu tempat lebah bersarang.

Suatu Sabtu pagi, Bu Rini mengajak Tika memanen madu. "Tidak mau, Bu. Nanti aku disengat," tolak Tika.

"Kalau kita tenang dan memakai pelindung, lebah tidak merasa terganggu," jawab Bu Rini. Ia memakaikan baju lengan panjang, sarung tangan, dan topi berjaring kepada Tika.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bu Rini menyalakan alat pengasap dan mengembuskan asap pelan-pelan ke dalam kotak. Lebah-lebah pun menjadi tenang. Lalu, ia mengangkat bingkai sarang yang penuh madu. Madu keemasan berkilau di sela-sela sarang.

"Lebah mengisap sari bunga kopi dan rambutan di sekitar sini," jelas Bu Rini. "Karena itu, kita tidak boleh menyemprot bunga-bunga itu dengan racun serangga."

Tika memberanikan diri memegang bingkai sarang. Seekor lebah hinggap di sarung tangannya, lalu terbang lagi. Tika tertawa lega.

Siang itu, mereka memeras sarang dan menyaring madu ke dalam botol. Tika menempelkan label pada setiap botol.

"Bu, ternyata lebah tidak jahat. Mereka hanya menjaga rumahnya," kata Tika. "Sabtu depan, aku mau membantu lagi!"

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

2. Frasa apa saja dalam cerita yang menunjukkan kegiatan Bu Rini sebagai peternak lebah?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menyemprot racun serangga.

☐ B. Mengembuskan asap ke kotak.

☐ C. Mengangkat bingkai sarang.

Bacaan untuk soal nomor 3

Liburan sekolah, Nanda ikut Kakek ke kebun kopinya di lereng gunung. Kakek sudah menanam kopi sejak masih muda. Udara pagi terasa dingin. Pohon-pohon kopi berbaris rapi dengan buah berwarna hijau, kuning, dan merah.

"Hari ini kita memetik buah kopi. Pilih yang sudah merah saja, ya," pesan Kakek.

Nanda ingin cepat selesai. Ia menarik satu tangkai sekaligus sehingga buah yang hijau ikut terpetik. Dalam waktu singkat, keranjangnya sudah setengah penuh.

Kakek memeriksa keranjang Nanda, lalu menggeleng pelan. "Buah yang hijau belum matang. Kalau tercampur, rasa kopinya kurang enak dan harganya bisa turun."

Nanda tersipu. "Maaf, Kek. Aku terlalu terburu-buru."

Kakek mengajarinya memetik buah merah satu per satu dengan ujung jari. Nanda mencobanya pelan-pelan. Keranjangnya lebih lama penuh, tetapi isinya merah semua.

Sore harinya, mereka menjemur biji kopi di atas terpal di halaman rumah. Nanda membantu membalik biji kopi dengan garuk kayu agar keringnya merata.

Malamnya, Ayah menelepon. "Bagaimana di kebun, Nanda?"

"Seru, Yah! Ternyata secangkir kopi membutuhkan kesabaran yang panjang. Mulai sekarang, aku mau mengerjakan sesuatu dengan teliti, walaupun lebih lama," jawab Nanda.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Frasa apa saja yang menunjukkan pekerjaan Kakek sebagai petani kopi?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menyadap getah dari batang pohon.

☐ B. Memetik buah yang berwarna merah.

☐ C. Menjemur biji di atas terpal.

Kunci singkat: 1. A, C 2. B, C 3. B, C

✓ PERIKSA DIRI

- Apa bedanya kosakata umum dan kosakata khusus? Sebutkan dua contoh kosakata khusus bidang olahraga.
- Sebutkan empat cara teks menjelaskan kosakata khusus.
- Apa dua pertanyaan yang harus kamu ajukan untuk setiap pilihan pada soal "frasa yang menunjukkan pekerjaan"?
- **Yang harus kuingat:** frasa yang benar harus khas pekerjaan itu **dan** benar-benar ada di teks.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-1.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.3 · Menyusun ikhtisar dan bagan

BINDSD-1.3

◎ APA YANG DIUJI

Setelah membaca, kamu diharapkan bisa **menyusun kembali** isi teks dengan cara yang lebih ringkas. Kisi-kisi TKA SD menyebut dua bentuknya, yaitu **ikhtisar** dan **bagan**.

Soal TKA SD biasanya memperlihatkan **empat bagan**, diberi nama P, Q, R, dan S. Keempatnya mirip. Hanya satu bagan yang isinya tepat sesuai teks. Pertanyaannya berbunyi kira-kira: "Bagan manakah yang sesuai untuk menggambarkan ... pada teks?"

Soal seperti ini ada di nomor 1 soal asli TKA SD 2025/2026. Daya serap nasionalnya hanya sekitar 55 %. Soal ini termasuk yang paling sulit di seluruh paket. Mengapa? Karena keempat bagan memakai kata-kata dari teks. Siswa yang terburu-buru langsung memilih bagan yang kata-katanya "terasa pernah dibaca". Padahal ada satu kotak yang isinya salah tempat.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan arti ikhtisar dan bagan;
- mengenali tiga macam bagan yang sering dipakai;
- menyusun bagan dari teks informasi dan teks cerita;
- memeriksa bagan kotak demi kotak sampai menemukan yang tepat.

◆ KONSEP INTI

Pernahkah kamu melihat papan petunjuk di kebun binatang? Papan itu tidak menceritakan semua hal tentang kebun binatang. Papan itu hanya menunjukkan bagian-bagian penting: kandang burung di kiri, kandang gajah di kanan, kantin di ujung. Dengan sekali lihat, kamu langsung paham. Bagan bekerja dengan cara yang sama. Bagan meringkas teks yang panjang menjadi kotak-kotak yang mudah dilihat.

1. Ikhtisar

Ikhtisar adalah isi pokok sebuah teks yang ditulis ulang dengan lebih singkat. Ikhtisar hanya memuat hal-hal penting. Rincian kecil, contoh yang terlalu banyak, dan percakapan yang panjang tidak dimasukkan.

Ikhtisar yang baik punya tiga ciri:

1. **Lengkap**: semua hal penting ada, dari awal sampai akhir.
2. **Singkat**: rincian kecil dibuang.
3. **Setia pada teks**: tidak menambahkan hal yang tidak ada di teks dan tidak mengubah urutan kejadian.

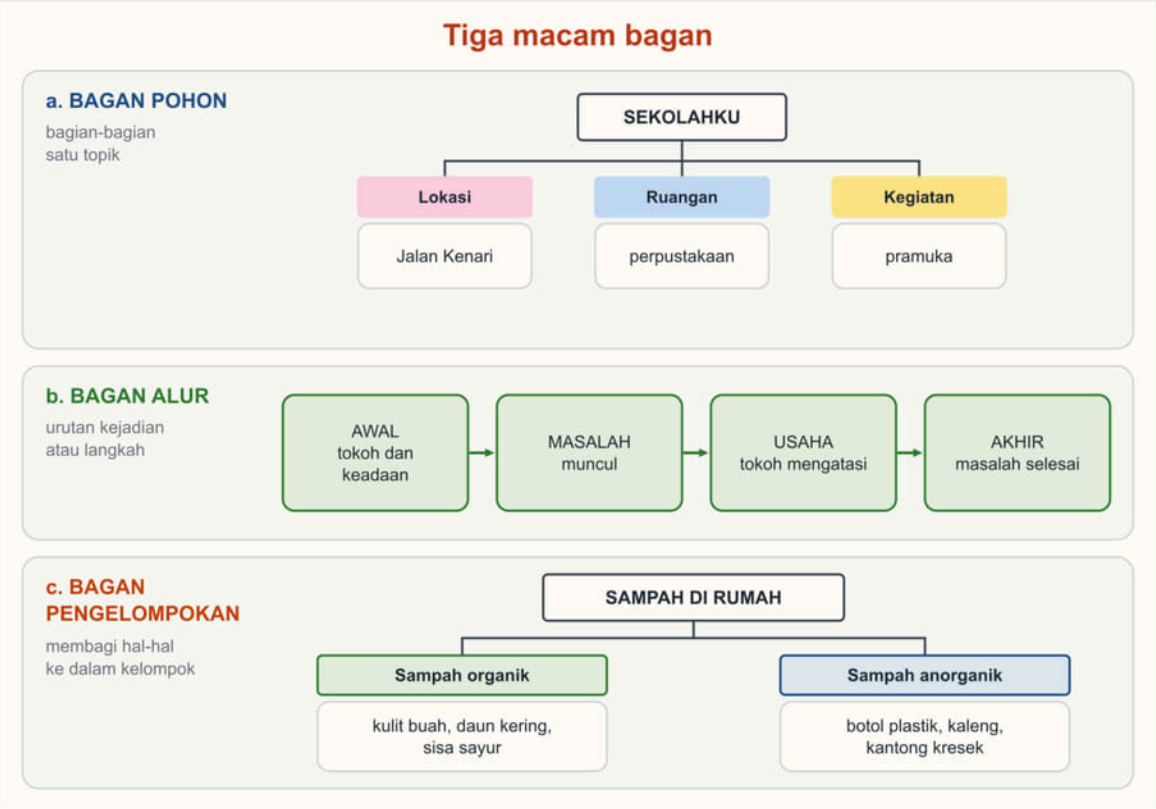
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Untuk teks cerita, ikhtisar biasanya menjawab: siapa tokohnya, apa masalahnya, apa yang dilakukan tokoh, dan bagaimana akhirnya. Untuk teks informasi, ikhtisar biasanya menjawab: apa yang dibahas, di mana letaknya, apa saja bagiannya, dan apa manfaatnya.

2. Bagan

Bagan adalah gambar sederhana yang terdiri atas **kotak** dan **garis** atau **panah**. Kotak berisi kata atau frasa pendek. Garis atau panah menunjukkan hubungan antara kotak-kotak itu.

Bagan sangat berguna karena kita bisa melihat isi teks sekaligus, tanpa membaca ulang semuanya. Ada tiga macam bagan yang sering dipakai (lihat Gambar 1.6).



Gambar 1.6 Tiga macam bagan: bagan pohon menunjukkan bagian-bagian, bagan alur menunjukkan urutan, dan bagan pengelompokan menunjukkan kelompok. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

a. Bagan pohon. Di atas ada satu kotak berisi **topik utama** (judul). Dari kotak itu turun beberapa cabang. Setiap cabang punya **judul cabang** (misalnya *Lokasi*, *Bagian*, *Contoh Hewan*) dan **isi**. Bagan ini cocok untuk teks informasi yang menjelaskan sebuah tempat, benda, atau hewan. Bagan seperti inilah yang paling sering muncul di TKA SD.

b. Bagan alur. Kotak-kotak disusun berurutan dan dihubungkan dengan panah. Bagan ini cocok untuk cerita (awal → tengah → akhir) atau langkah-langkah membuat sesuatu (langkah 1 → langkah 2 → langkah 3).

c. Bagan pengelompokan. Beberapa hal dibagi menjadi dua kelompok atau lebih, misalnya "sampah organik" dan "sampah anorganik", atau "boleh dilakukan" dan "tidak boleh dilakukan".

3. Judul cabang menentukan isi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Ini bagian yang paling penting. Pada bagan pohon, setiap cabang punya judul. **Isi kotak harus cocok dengan judul cabangnya.**

Misalnya ada bagan tentang sebuah taman kota dengan tiga cabang: *Lokasi*, *Area Taman*, dan *Hewan yang Dapat Dilihat*.

- Cabang *Lokasi* harus berisi **tempat taman itu berada**, misalnya "di Jalan Kenanga". Bukan nama kota lain yang hanya disebut sebagai pembanding jarak.
- Cabang *Area Taman* harus berisi **salah satu area** yang disebut teks sebagai bagian taman. Bukan fasilitas yang ada di luar area itu.
- Cabang *Hewan yang Dapat Dilihat* harus berisi **hewan yang menurut teks memang bisa dilihat** di taman itu. Bukan hewan yang disebut sebagai contoh di tempat lain.

Pembuat soal sering memasang pengecoh dengan tiga cara:

1. **Isi benar, tetapi salah cabang.** Misalnya "tempat parkir" dimasukkan ke cabang *Area Taman*, padahal teks menyebut tempat parkir sebagai fasilitas di depan, bukan area taman.
2. **Isi diambil dari teks, tetapi untuk hal lain.** Misalnya nama kota yang disebut sebagai "lima kilometer dari pusat Kota X" dimasukkan sebagai lokasi.
3. **Isi tidak ada di teks.** Kata yang terdengar cocok, tetapi tidak disebut sama sekali.

4. Langkah menyusun bagan dari teks

Gambar 1.7 memperlihatkan cara mengubah teks menjadi bagan.



Gambar 1.7 Mengubah teks menjadi bagan pohon: tentukan topik utama, tentukan cabang, lalu isi setiap cabang dengan informasi dari teks. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Tentukan topik utama.** Biasanya sama dengan judul teks atau hal yang paling sering dibicarakan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. **Tentukan cabang.** Pada soal TKA, judul cabang sudah diberikan di bagan. Bacalah setiap judul cabang dengan teliti.
3. **Isi setiap cabang.** Untuk setiap judul cabang, cari kalimat di teks yang menjawabnya. Garis bawahi kalimat itu.
4. **Periksa.** Apakah isi setiap kotak cocok dengan judul cabangnya? Apakah semuanya benar-benar ada di teks?

5. Memeriksa empat bagan dengan cara mencoret

Pada soal empat bagan, jangan membandingkan bagan secara utuh. Periksalah **kotak demi kotak**. Cara ini disebut **mencoret** (mengeliminasi).

1. Mulai dari cabang pertama. Periksa isi cabang pertama di keempat bagan. Coret bagan yang isinya salah.
2. Lanjut ke cabang kedua, hanya untuk bagan yang belum dicoret. Coret lagi yang salah.
3. Lanjut ke cabang ketiga. Bagan yang tersisa adalah jawabannya.

Cara ini lebih cepat dan lebih teliti. Kamu tidak akan terkecoh oleh bagan yang "hampir benar", karena satu kotak yang salah sudah cukup untuk mencoret sebuah bagan.

6. Bagan alur untuk cerita

Untuk teks cerita, bagan biasanya berupa **bagan alur**. Cerita anak dalam TKA SD punya alur maju, yaitu kejadiannya diceritakan berurutan dari awal sampai akhir. Bagian-bagiannya:

- **Awal (pengenalan)**: tokoh dan keadaan mula-mula diperkenalkan.
- **Tengah (masalah)**: muncul masalah, lalu tokoh berusaha mengatasinya.
- **Akhir (penyelesaian)**: masalah selesai.

Saat memeriksa bagan alur, perhatikan **urutan**. Bagan yang semua kotaknya benar tetapi urutannya terbalik tetap salah.

Yang harus kamu ingat

- Ikhtisar = isi pokok yang lengkap, singkat, dan setia pada teks.
- Bagan = kotak dan garis atau panah. Ada bagan pohon, bagan alur, dan bagan pengelompokan.
- Pada bagan pohon, isi setiap kotak harus cocok dengan judul cabangnya.
- Pengecoh bagan: isi salah cabang, isi dari teks tetapi untuk hal lain, atau isi yang tidak ada di teks.
- Periksa empat bagan kotak demi kotak, lalu coret yang salah.
- Pada bagan alur, urutan juga harus benar.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Memilih bagan yang sesuai

Bacalah teks berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

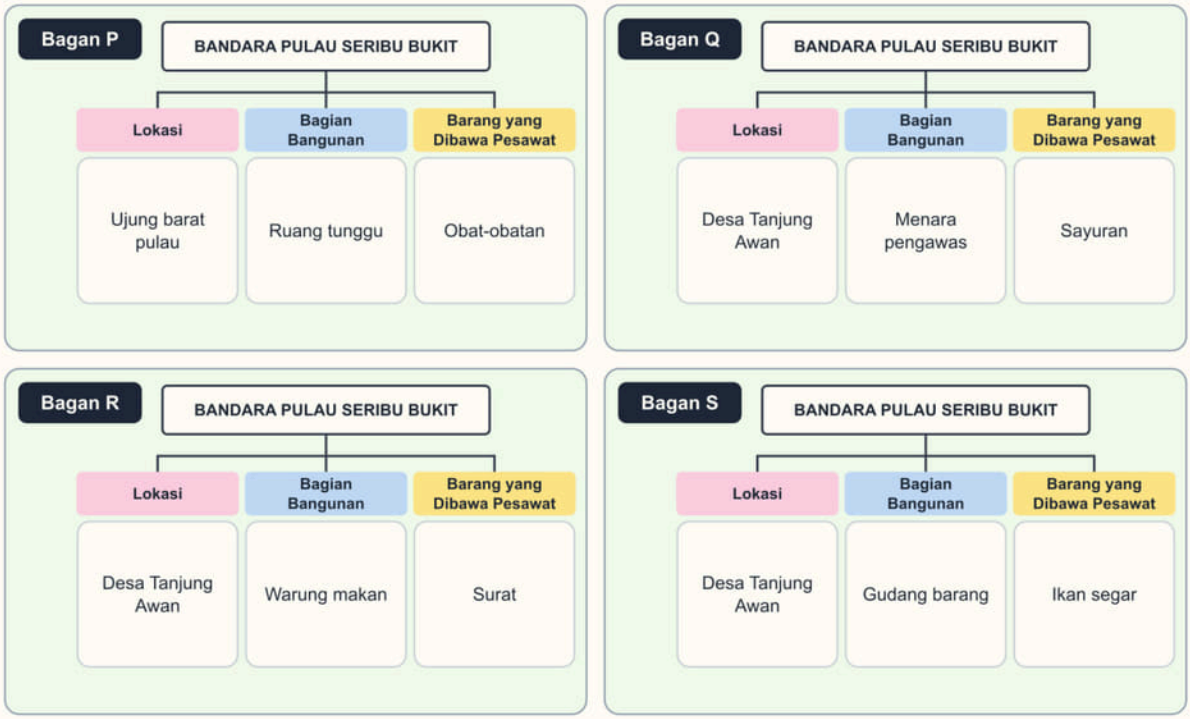
Bandara Perintis Pulau Seribu Bukit

[1] Bandara Pulau Seribu Bukit terletak di Desa Tanjung Awan, di ujung timur pulau. [2] Bandara ini kecil. [3] Bangunannya terdiri atas tiga bagian, yaitu ruang tunggu, menara pengawas, dan gudang barang. [4] Di depan bandara ada tempat parkir dan warung makan.

[5] Setiap hari ada dua pesawat kecil yang mendarat. [6] Pesawat itu membawa penumpang, surat, obat-obatan, dan sayuran dari kota. [7] Dulu warga harus naik kapal selama dua hari untuk pergi ke kota. [8] Sekarang perjalanan ke kota hanya satu jam.

Teks disusun untuk contoh; nama tempat fiktif.

Perhatikan keempat bagan pada Gambar 1.8.



Gambar 1.8 Empat calon bagan untuk teks Bandara Perintis Pulau Seribu Bukit. Hanya satu yang sesuai dengan teks. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Soal kecil: Bagan manakah yang sesuai untuk menggambarkan Bandara Pulau Seribu Bukit pada teks?

Langkah 1 — Baca judul cabang. Ada tiga cabang: *Lokasi*, *Bagian Bangunan*, dan *Barang yang Dibawa Pesawat*.

Langkah 2 — Cari jawaban setiap cabang di teks.

- *Lokasi*: kalimat [1] → Desa Tanjung Awan, ujung timur pulau.
- *Bagian Bangunan*: kalimat [3] → ruang tunggu, menara pengawas, gudang barang.
- *Barang yang Dibawa Pesawat*: kalimat [6] → surat, obat-obatan, sayuran (penumpang adalah orang, bukan barang).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 3 — Coret kotak demi kotak.

- Cabang *Lokasi*: Bagan P berisi "Ujung barat pulau". Teks menyebut ujung **timur**. Coret P.
- Cabang *Bagian Bangunan*: Bagan R berisi "Warung makan". Menurut kalimat [4], warung makan ada **di depan** bandara. Warung makan bukan salah satu dari tiga bagian bangunan. Coret R.
- Cabang *Barang yang Dibawa Pesawat*: Bagan S berisi "Ikan segar". Ikan segar tidak disebut di teks. Coret S.

Jawaban: Bagan Q. Semua kotaknya cocok dengan judul cabang dan ada di teks.

Lihat bagaimana setiap pengecoh dibuat: P memakai kata yang hampir sama (*barat* untuk *timur*), R memakai isi yang ada di teks tetapi salah cabang, dan S memakai isi yang tidak ada di teks.

Contoh 2 — Ikhtisar dan bagan alur cerita

Bacalah cerita berikut.

> **Jus Jambu untuk Bazar**
>
> Sekolah Rani mengadakan bazar setiap akhir semester. Tahun ini, kelompok Rani memutuskan menjual jus jambu biji.
>
> Pada hari pertama bazar, jus mereka hanya laku lima gelas. Pembeli berkata jusnya terlalu asam. Rani sedih. Ia hampir mengajak teman-temannya berhenti berjualan.
>
> Sepulang sekolah, Rani bertanya kepada ibunya. Ibu menyarankan agar jambu dipilih yang sudah matang dan diberi sedikit madu. Keesokan harinya, kelompok Rani mencoba resep baru itu. Mereka juga memberi pembeli kesempatan mencicipi sedikit dulu.
>
> Siang itu, jus jambu mereka habis terjual. Uang hasil penjualan mereka serahkan untuk membeli buku perpustakaan kelas.
>
> *Cerita disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

EDUCATIONAL RESOURCES

Langkah 1 — Temukan bagian-bagian cerita.

Bagian	Isi
Awal	Kelompok Rani menjual jus jambu di bazar sekolah.
Masalah	Hari pertama jus hanya laku lima gelas karena terlalu asam.
Usaha	Rani bertanya kepada Ibu; jambu dipilih yang matang dan diberi madu; pembeli boleh mencicipi.
Akhir	Jus habis terjual; uangnya untuk membeli buku perpustakaan kelas.

Langkah 2 — Tulis ikhtisar.

> Kelompok Rani menjual jus jambu di bazar sekolah. Pada hari pertama jusnya kurang laku karena terlalu asam. Atas saran Ibu, mereka memakai jambu matang dan sedikit madu. Keesokan harinya jus mereka habis terjual, dan uangnya dipakai untuk membeli buku perpustakaan kelas.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Ikhtisar ini **lengkap** (awal sampai akhir), **singkat** (empat kalimat), dan **setia** (tidak ada hal yang ditambahkan).

Langkah 3 — Ubah menjadi bagan alur.

Menjual jus jambu di bazar → kurang laku karena terlalu asam → bertanya kepada Ibu, memakai jambu matang dan madu → jus habis terjual, uang untuk buku perpustakaan.

Periksa calon bagan yang salah:

- Bagan yang dimulai dengan "bertanya kepada Ibu" lalu "kurang laku" → **urutan terbalik**.
- Bagan yang berakhir dengan "uang dibagi untuk anggota kelompok" → **tidak sesuai teks**.
- Bagan yang tidak menyebut masalah "terlalu asam" → **tidak lengkap**.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal bagan:

1. **Baca judul bagan dan judul setiap cabang.** Pastikan kamu tahu apa yang diminta setiap kotak.
2. **Garis bawahi kalimat di teks** yang menjawab setiap cabang.
3. **Periksa cabang pertama di keempat bagan.** Coret yang salah.
4. **Lanjutkan ke cabang berikutnya** untuk bagan yang tersisa.
5. **Untuk bagan alur**, periksa juga urutannya.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Kata hampir sama.** *Barat* untuk *timur*, *dua* untuk *tiga*, nama tempat yang mirip.
- **Salah cabang.** Fasilitas dimasukkan sebagai bagian, tempat pembanding dimasukkan sebagai lokasi.
- **Tidak ada di teks.** Isi terdengar cocok dengan topik, tetapi tidak disebut.
- **Urutan terbalik.** Pada bagan alur, akibat ditaruh sebelum sebab.
- **Rincian dikira pokok.** Ikhtisar yang hanya menceritakan satu kejadian kecil, bukan keseluruhan isi.

> Contoh salah tafsir: teks menyebut "Kebun itu berjarak tiga kilometer dari Pasar Kemuning." Seorang siswa memilih bagan dengan lokasi "Pasar Kemuning". Padahal Pasar Kemuning hanya dipakai untuk menunjukkan jarak. Kebun itu tidak berada di Pasar Kemuning.

● BEDAH SOAL ASLI

Soal asli **nomor 1** (teks Hutan Mangrove; daya serap sekitar 55 %) ada utuh di **Simulasi 1**. Soal memperlihatkan empat gambar bagan dengan tiga cabang: lokasi, zona menarik, dan contoh satwa. Garis bawahi dulu kalimat teks tentang letak hutan, zona-zona yang disebut, dan satwa yang hidup di sana. Lalu coret kotak demi kotak. Perhatikan khususnya cabang zona: tidak

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

semua tempat yang disebut di teks termasuk **zona**. Bacalah kalimat yang menyebut zona-zona itu dengan teliti.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Bacaan

Mengenal Kupu-Kupu

Taman Kupu-Kupu Lembah Hijau terletak di kaki Bukit Sawangan, sekitar lima kilometer dari pusat Kota Sukamaju. Taman ini dibagi menjadi tiga area, yaitu Rumah Kaca, Kebun Bunga, dan Ruang Penangkaran. Di antara area-area itu terdapat jembatan gantung dan pondok baca untuk beristirahat.

Di Rumah Kaca, ratusan kupu-kupu terbang bebas di antara tanaman. Ada kupu-kupu bersayap jingga bergaris hitam, kupu-kupu bersayap biru mengilap, dan kupu-kupu sayap burung yang ukurannya besar sekali.

Kebun Bunga dipenuhi bunga soka, bunga kertas, dan bunga matahari. Kupu-kupu senang hinggap di sana untuk mengisap madu bunga.

Di Ruang Penangkaran, pengunjung dapat melihat tahap hidup kupu-kupu, mulai dari telur, ulat, kepompong, hingga kupu-kupu dewasa. Petugas taman siap menjelaskan setiap tahap kepada pengunjung.

Banyak guru mengajak murid-muridnya berkunjung ke taman ini. Anak-anak dapat melihat langsung hal-hal yang biasanya hanya mereka baca di buku. Tidak heran, taman ini disebut "sekolah tanpa dinding".

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Perhatikan keempat bagan berikut!



Bagan manakah yang sesuai untuk menggambarkan Taman Kupu-Kupu Lembah Hijau pada teks?

A. Bagan P
B. Bagan Q
C. Bagan R
D. Bagan S

Pembahasan **Kunci: C**

Strategi: setiap bagan punya tiga kotak: **Lokasi**, **Area Taman**, dan **Dapat Dilihat**. Cocokkan isi setiap kotak dengan kalimat di teks. Bagan yang benar harus cocok di **ketiga** kotaknya.

Bukti dari teks:

• Lokasi: "terletak di **kaki Bukit Sawangan**, sekitar lima kilometer dari pusat Kota Sukamaju."
• Area taman: "dibagi menjadi tiga area, yaitu **Rumah Kaca, Kebun Bunga, dan Ruang Penangkaran**."
• Jembatan gantung dan pondok baca hanyalah tempat **beristirahat** di antara area, bukan area taman.

Periksa tiap bagan:

• P ✗: taman itu tidak berada di pusat kota, tetapi **lima kilometer dari** pusat kota.
• Q ✗: pondok baca adalah tempat beristirahat, bukan salah satu dari tiga area.
• R ✓: kaki Bukit Sawangan, Rumah Kaca, dan kupu-kupu bersayap biru semuanya sesuai dengan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

teks.

• S ✗: jembatan gantung juga bukan area taman.

Jebakan: semua isi kotak memang ada di teks. Kuncinya adalah membedakan **area taman** dengan **tempat beristirahat**, serta membaca dengan teliti kata "dari pusat kota".

Jawaban: C (Bagan R).

✎ LATIHAN

Kerjakan dengan cara mencoret kotak demi kotak. Tulis alasan mengapa setiap bagan yang kamu coret salah.

Bacaan untuk soal nomor 1

Cara Memetik Stroberi

Kebun Stroberi Embun Pagi terletak di Desa Cikahuripan, di lereng Gunung Karang Sari. Udaranya sejuk karena kebun ini berada di dataran tinggi. Kebun dibagi menjadi tiga area, yaitu Area Petik, Area Pembibitan, dan Kedai Stroberi. Di dekat pintu masuk tersedia tempat parkir dan musala.

Di Area Petik, pengunjung boleh memetik stroberi sendiri. Setiap pengunjung mendapat keranjang kecil dan gunting. Petugas mengingatkan agar hanya buah yang sudah merah seluruhnya yang dipetik. Buah yang masih putih atau hijau dibiarkan matang di tanamannya.

Di Area Pembibitan, pengunjung dapat melihat bibit stroberi yang ditanam di dalam polibag. Petugas juga menunjukkan cara memindahkan anakan stroberi yang tumbuh dari sulur.

Kedai Stroberi menjual jus, selai, dan es krim stroberi buatan warga desa. Pengunjung dapat beristirahat di sana sambil menikmati pemandangan kebun.

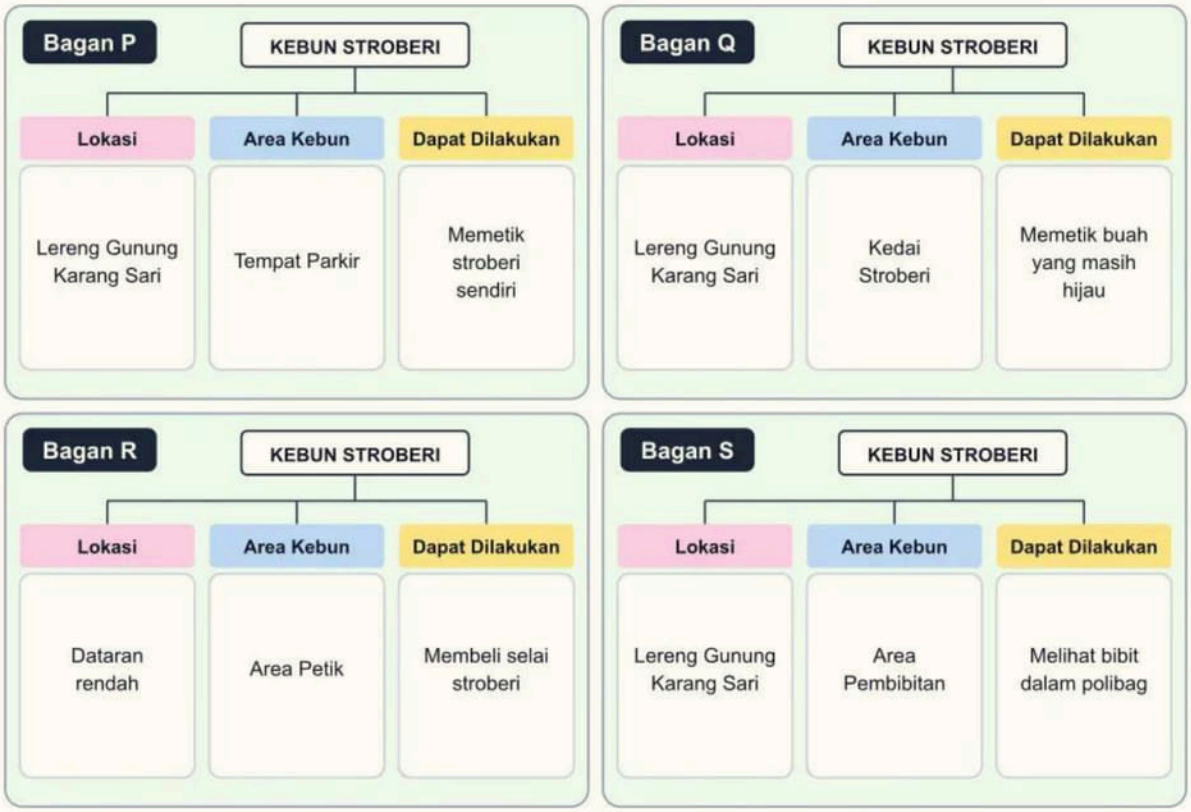
Kebun ini ramai dikunjungi keluarga pada akhir pekan. Anak-anak senang sekali karena dapat memetik buah dengan tangan sendiri. Banyak pengunjung menyebut kebun ini "surga kecil" bagi pencinta stroberi.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Perhatikan keempat bagan berikut!



Bagan manakah yang sesuai untuk menggambarkan Kebun Stroberi Embun Pagi pada teks?

A. Bagan P
B. Bagan Q
C. Bagan R
D. Bagan S

Bacaan untuk soal nomor 2

Desa Wisata Cibulan Asri

Desa Wisata Cibulan Asri terletak di lereng Gunung Halimun Kecil, sekitar delapan kilometer dari Terminal Sindangsari. Desa ini memiliki dua tempat wisata utama, yaitu Air Terjun Cibulan dan Hutan Pinus Pasir Angin. Keduanya dihubungkan jalan setapak yang melewati kebun kopi milik warga.

Air Terjun Cibulan tingginya kira-kira dua puluh meter. Suara gemuruhnya sudah terdengar dari jalan setapak. Airnya jatuh ke kolam alami yang jernih dan dingin. Pengunjung boleh bermain air di tepi kolam, tetapi dilarang berenang di tengah kolam karena airnya dalam.

Di Hutan Pinus Pasir Angin, pohon-pohon pinus berjajar rapi dan menjulang tinggi. Udaranya sejuk dan harum. Pada pagi hari, kabut tipis sering menyelimuti pepohonan. Pengunjung dapat berkemah, bersepeda di jalur hutan, atau duduk di bangku kayu sambil mendengarkan kicau burung.

Beberapa tahun lalu, desa ini sepi. Banyak pemudanya pergi merantau ke kota. Kini, warga menjadi pemandu wisata serta menjual kopi dan gula aren hasil kebun sendiri. Tak heran, orang menjuluki Cibulan Asri "desa yang bangun dari tidurnya".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

2. Perhatikan keempat bagan berikut!



Bagan manakah yang sesuai untuk menggambarkan Desa Wisata Cibulan Asri pada teks?

A. Bagan P
B. Bagan Q
C. Bagan R
D. Bagan S

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Bacaan untuk soal nomor 3

Mengenal Perpustakaan Kota Tirta Jaya

Perpustakaan Kota Tirta Jaya berada di Jalan Melati, tepat di seberang alun-alun kota. Gedungnya bertingkat dua dan dicat hijau muda. Perpustakaan ini memiliki tiga ruang, yaitu Ruang Anak, Ruang Baca Umum, dan Ruang Komputer. Di halaman depan terdapat taman kecil dan kantin.

Ruang Anak berada di lantai satu. Ruangan ini dilengkapi karpet warna-warni, bantal duduk, dan rak buku yang rendah. Anak-anak boleh membaca sambil duduk atau berbaring di karpet. Setiap Sabtu pagi, petugas mengadakan kegiatan mendongeng.

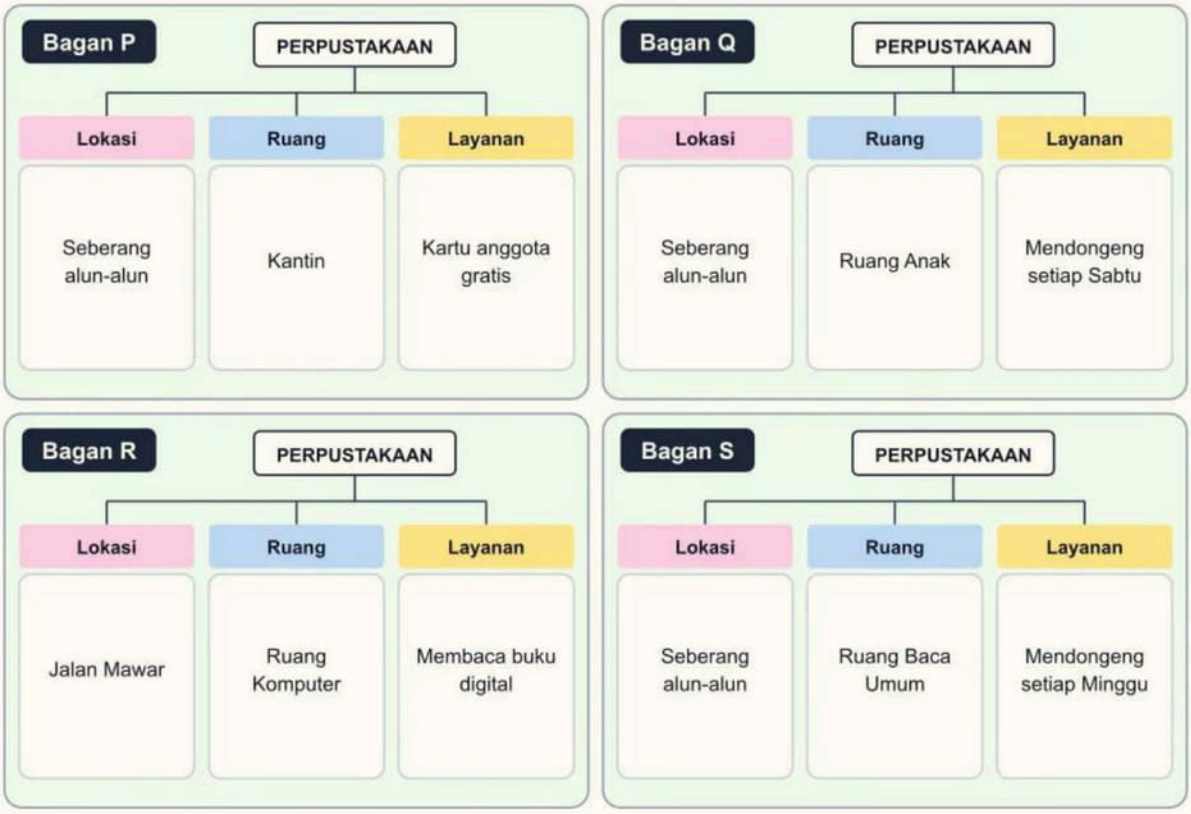
Ruang Baca Umum berada di lantai dua. Di sana tersedia koran, majalah, dan buku pengetahuan. Pengunjung diminta tidak berbicara keras agar orang lain tetap dapat membaca dengan tenang.

Ruang Komputer juga berada di lantai dua. Pengunjung dapat mencari judul buku dan membaca buku digital. Petugas siap membantu pengunjung yang belum terbiasa memakai komputer.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Untuk meminjam buku, pengunjung cukup membuat kartu anggota secara gratis. Banyak warga menyebut perpustakaan ini "jendela kota" karena dari sinilah mereka mengenal banyak hal baru.
>
> *Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.*

3. Perhatikan keempat bagan berikut!



Bagan manakah yang sesuai untuk menggambarkan Perpustakaan Kota Tirta Jaya pada teks?

A. Bagan P
B. Bagan Q
C. Bagan R
D. Bagan S

Kunci singkat: 1. D 2. D 3. B

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✓ PERIKSA DIRI

- Apa tiga ciri ikhtisar yang baik?
- Sebutkan tiga macam bagan dan kegunaannya.
- Sebutkan tiga cara pembuat soal memasang pengecoh pada bagan.
- **Yang harus kuingat:** periksa bagan kotak demi kotak. Satu kotak yang salah sudah cukup untuk mencoret bagan itu.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-1.3

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 1

BINDSD-KB1

Jumlah soal: 30 **Waktu anjuran:** 75 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.



Kerjakan Kuis Bab 1 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-KB1

Bacaan untuk soal nomor 1–3

Kebun Bibit Desa Lebakwangi

Kebun Bibit Desa Lebakwangi terletak di belakang balai desa, dekat aliran Sungai Cikadu. Di kebun ini, warga menyiapkan bibit pohon sebelum ditanam di bukit yang gundul. Kebun ini dirawat oleh kelompok tani desa secara bergiliran.

Kebun bibit dibagi menjadi tiga bagian, yaitu Rumah Semai, Lorong Polibag, dan Halaman Siap Tanam. Di dekat pintu masuk ada pos jaga dan tempat cuci tangan.

Di Rumah Semai, biji pohon disemai di bak berisi tanah halus. Atapnya dari jaring hitam agar sinar matahari tidak terlalu terik.

Setelah tumbuh beberapa helai daun, bibit dipindahkan ke Lorong Polibag. Polibag adalah kantong plastik hitam berisi tanah dan pupuk. Di sini ada bibit mahoni, trembesi, dan durian.

Bibit yang sudah setinggi lutut orang dewasa dibawa ke Halaman Siap Tanam. Setiap bulan, warga mengangkut bibit dari sini untuk ditanam di bukit.

Anak-anak sekolah boleh datang setiap hari Sabtu. Mereka belajar menyiram bibit dan menyemai biji. Mereka juga boleh memberi nama pada bibit yang mereka rawat.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Perhatikan keempat bagan berikut!



Bagan manakah yang sesuai untuk menggambarkan Kebun Bibit Desa Lebakwangi pada teks?

A. Bagan P
B. Bagan Q
C. Bagan R
D. Bagan S

2. Kata-kata manakah yang termasuk kosakata khusus bidang pertanian (pembibitan) dalam teks tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Semai dan polibag.
☐ B. Atap dan pintu.
☐ C. Bibit dan pupuk.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Tentukan benar atau salah setiap pernyataan berikut berdasarkan teks!

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Biji pohon langsung ditanam di dalam polibag.	○	○
Atap Rumah Semai dibuat dari jaring hitam.	○	○
Anak-anak sekolah boleh datang setiap hari Sabtu.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 4–5

Rendang, Bekal dari Ranah Minang

Rendang adalah masakan khas masyarakat Minangkabau, Sumatra Barat. Bahannya daging sapi, santan, dan bermacam-macam rempah, seperti serai, lengkuas, jahe, dan cabai.

Rendang dimasak dengan api kecil selama empat sampai delapan jam. Selama itu, adonan harus terus diaduk agar tidak gosong. Mula-mula, kuahnya masih encer. Tahap ini disebut gulai. Lama-kelamaan, kuahnya mengental. Tahap ini disebut kalio. Akhirnya, kuah habis dan daging menjadi kering berwarna cokelat tua. Itulah rendang.

Rendang yang kering dapat tahan berminggu-minggu tanpa lemari pendingin. Karena itu, sejak dulu orang Minangkabau membawa rendang sebagai bekal saat merantau ke tempat yang jauh.

Sumber: https://www.indonesia.travel/id-id/travel-ideas/gastronomy/rendang-padangg/ (dengan penyesuaian)



4. Mengapa orang Minangkabau membawa rendang sebagai bekal saat merantau?

A. Rendang kering tahan berminggu-minggu.
B. Rendang dimasak empat sampai delapan jam.
C. Rendang memakai banyak jenis rempah.
D. Rendang harus terus diaduk saat dimasak.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Perhatikan bagan berikut!



Isi yang tepat untuk kotak bertanda (?) adalah ....

A. kuah habis, daging kering
B. kuah mulai mengental
C. kuah masih sangat encer
D. santan baru dituangkan

Bacaan untuk soal nomor 6–8

Sepulang sekolah, Kirana, Fajar, dan Lusi tinggal di kelas untuk menyiapkan majalah dinding (mading) edisi Bulan Bahasa.

Kirana : "Teman-teman, mading kita harus dipasang hari Jumat. Waktunya tinggal dua hari lagi."

Fajar : *(membuka gulungan kertas)* "Aku sudah membuat judulnya: *Cinta Bahasa Indonesia*. Hurufnya kuwarnai biru."

Lusi : "Bagus! Aku membawa tiga pantun dan satu cerita pendek karya teman-teman."

Kirana : "Kalau begitu, cerita pendeknya kita taruh di tengah. Pantunnya di sebelah kanan."

Fajar : "Lalu, bagian kiri untuk apa?"

Lusi : "Untuk kolom *Tahukah Kamu?* yang berisi kata baku. Contohnya, yang baku *apotek*, bukan *apotik*."

Kirana : *(mengambil papan gabus dari lemari)* "Papan gabusnya masih bagus. Kita tempel tulisan memakai paku pines supaya mudah dilepas."

Fajar : "Wah, paku pinesnya tinggal sedikit."

Lusi : "Aku punya sekotak di tas. Pakai punyaku saja."

(Pak Hendra, wali kelas, masuk ke kelas.)

Pak Hendra : "Wah, rapi sekali. Jangan lupa menulis nama penulis di bawah setiap karya, ya."

Kirana : "Baik, Pak. Fajar, tolong tuliskan nama penulisnya dengan spidol hitam."

Fajar : "Siap!"

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. Bagian apa yang akan dipasang di sebelah kiri mading?

A. Cerita pendek karya teman.
B. Tiga pantun karya teman.
C. Judul mading berhuruf biru.
D. Kolom tentang kata baku.

7. Kata-kata manakah dalam drama tersebut yang berkaitan dengan **isi** sebuah mading?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Paku pines dan spidol.
☐ B. Judul dan kolom.
☐ C. Pantun dan cerita pendek.

8. Apakah pernyataan berikut sesuai dengan isi drama tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Fajar membuat judul mading dengan huruf berwarna biru.	○	○
Lusi membawa sekotak paku pines di dalam tasnya.	○	○
Pak Hendra meminta nama penulis ditulis dengan spidol hitam.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 9–10

Minggu, 15 November 2026

Buku harianku,

Hari ini aku ikut lomba mewarnai untuk pertama kali. Lombanya diadakan di aula kecamatan. Pesertanya banyak sekali sampai aku gugup.

Panitia membagikan gambar perahu di laut. Aku membawa krayon dua puluh empat warna pemberian Kakak. Mula-mula, aku mewarnai langit dengan biru muda. Lalu, aku mengarsir laut dengan biru tua supaya tampak dalam. Bagian matahari kugosok pelan dengan tisu agar warnanya menyatu.

Waktu satu jam terasa cepat sekali. Aku belum sempat mewarnai layar perahu.

Aku memang belum menang. Namun, aku senang karena sudah berani tampil. Tahun depan, aku ingin ikut lagi!

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Bagian gambar apa yang belum sempat diwarnai tokoh Aku?

A. Langit biru.
B. Layar perahu.
C. Laut dalam.
D. Sinar matahari.

10. Kata-kata manakah dalam buku harian tersebut yang berkaitan dengan kegiatan **mewarnai**?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

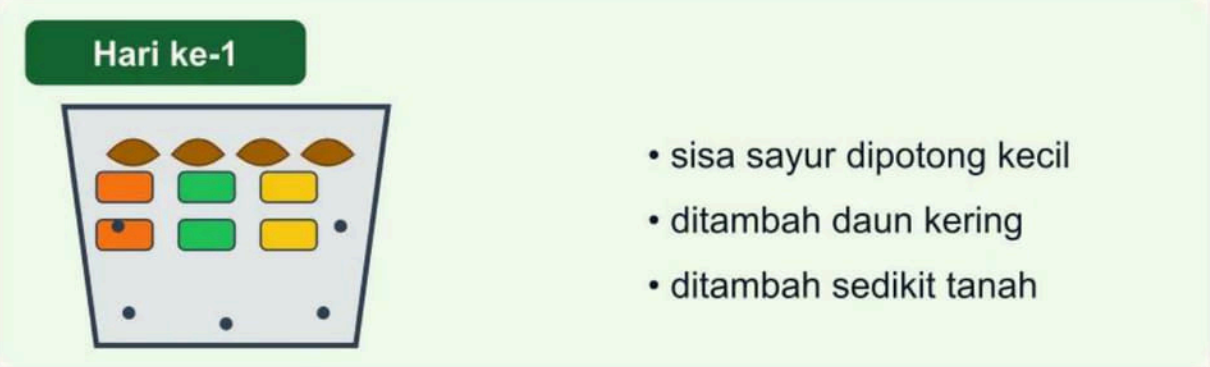
Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Krayon dan mengarsir.
☐ B. Aula dan para peserta.
☐ C. Biru tua dan menggosok.

Bacaan untuk soal nomor 11–12

Si Kulit Wortel Menjadi Kompos

Namaku Si Kulit Wortel. Aku tinggal di dapur Bu Sumi bersama Daun Kol dan Kulit Pisang. Suatu pagi, kami tidak dibuang ke tempat sampah seperti biasanya. Bu Sumi memotong kami kecil-kecil agar cepat hancur, lalu memasukkan kami ke dalam ember berlubang.



Kami ditaburi daun kering dan sedikit tanah. Di dalam ember, lama-lama kami merasa hangat. Bu Sumi rajin mengaduk kami seperti pada gambar ini.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lama-kelamaan, tubuh kami hancur dan warnanya berubah. Kami juga tidak berbau busuk. Lihatlah kami sekarang!



Kami sudah menjadi kompos. Sekarang, kami membantu tanaman cabai Bu Sumi tumbuh subur. Kami senang karena masih berguna.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

11. Berapa kali Bu Sumi mengaduk isi ember komposnya?

A. Setiap hari sekali.
B. Dua hari sekali.
C. Seminggu sekali.
D. Sebulan sekali.

12. Benda apa saja yang ditambahkan ke dalam ember bersama sisa sayur?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Air cucian beras.
☐ B. Daun kering.
☐ C. Sedikit tanah.

Bacaan untuk soal nomor 13–15

Bunyi Tong, Ting, Tang

Liburan akhir tahun 2026, Nando berkunjung ke rumah Opa di Tondano, Minahasa, Sulawesi Utara. Di teras rumah Opa, berjajar beberapa alat musik dari kayu. "Itu kolintang," kata Opa. Opa sudah bermain kolintang sejak masih muda.

Kolintang terdiri atas bilah-bilah kayu yang disusun berjajar di atas sebuah kotak kayu. Kayunya ringan, tetapi kuat, misalnya kayu telur atau kayu wenang. Bilah itu dipukul dengan pemukul kecil sehingga berbunyi.

Opa memukul bilah yang panjang. "Tong!" Bunyinya rendah. Lalu, ia memukul bilah yang pendek. "Ting!" Bunyinya tinggi. Bilah di bagian tengah berbunyi "tang".

"Dulu, orang Minahasa mengajak teman bermain musik dengan menyebut bunyi-bunyi itu. Dari situlah muncul nama kolintang," jelas Opa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sore harinya, Nando ikut latihan di balai desa. Kelompok itu sedang bersiap tampil pada acara kampung minggu depan. Ada kolintang melodi dan ada kolintang bas. Nando mendapat tugas memainkan kolintang bas. Mula-mula, pukulannya terlalu keras. Pelatih mengajarinya memukul lebih lembut dan mengikuti hitungan.

Setelah tiga kali mencoba, Nando dapat mengikuti lagu bersama kelompoknya. Tepuk tangan Opa membuat Nando tersenyum lebar.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif. Sumber fakta kolintang: https://en.wikipedia.org/wiki/Kolintang (dengan penyesuaian)

13. Bilah kolintang manakah yang menghasilkan bunyi rendah?

A. Bilah yang panjang.
B. Bilah yang pendek.
C. Bilah di bagian tengah.
D. Bilah yang paling tipis.

14. Tentukan benar atau salah setiap pernyataan berikut!

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Kata "bas" dalam cerita termasuk kosakata khusus bidang musik.	○	○
Kata "kayu" dalam cerita termasuk kosakata khusus bidang musik.	○	○
Kata "melodi" dalam cerita termasuk kosakata khusus bidang musik.	○	○

15. Perhatikan peristiwa-peristiwa berikut!

(1) Nando ikut latihan kolintang di balai desa.
(2) Opa memukul bilah panjang dan bilah pendek.
(3) Nando dapat mengikuti lagu bersama kelompoknya.
(4) Pelatih mengajari Nando memukul lebih lembut.

Urutan peristiwa yang sesuai dengan cerita adalah ....

A. (1), (2), (4), (3)
B. (2), (1), (3), (4)
C. (2), (4), (1), (3)
D. (2), (1), (4), (3)

Bacaan untuk soal nomor 16–18

Kamar Mandi Sekolah yang Bersih

Kamar mandi sekolah dipakai oleh ratusan murid setiap hari. Kamar mandi yang bersih membuat kita nyaman dan terhindar dari kuman penyebab penyakit, seperti diare. Kuman mudah berkembang biak di tempat yang lembap dan kotor.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

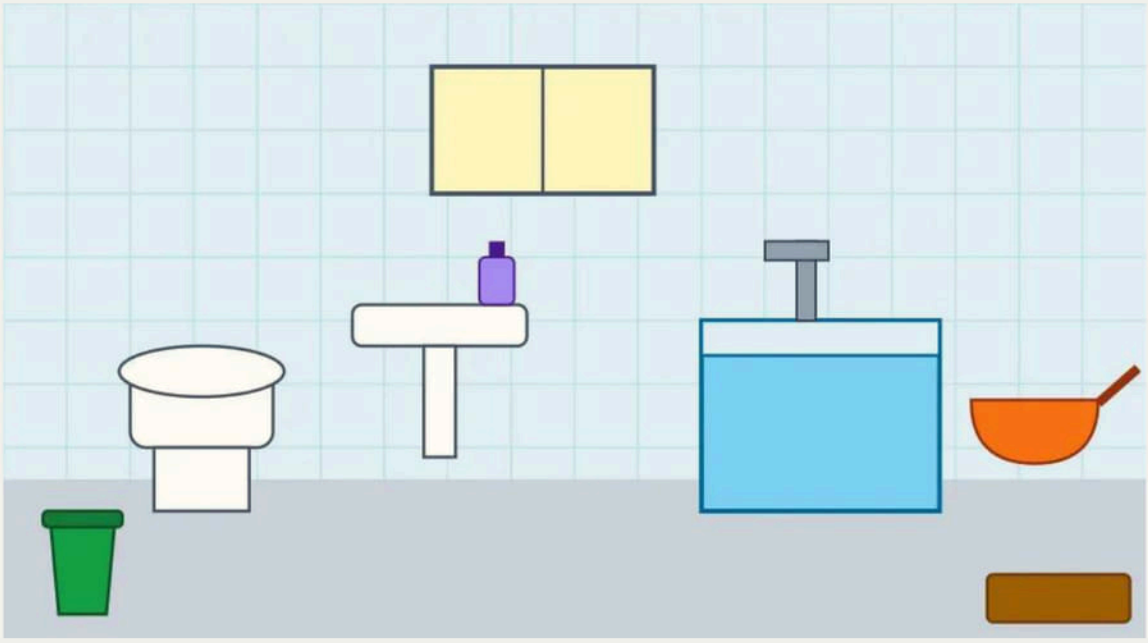
Kamar mandi yang bersih memiliki perlengkapan yang cukup. Ada air bersih, gayung, sabun cuci tangan, dan tempat sampah bertutup. Keset di depan pintu membuat lantai di luar tetap kering.

Kebersihan kamar mandi juga bergantung pada pemakainya. Setiap pemakai harus menyiram kloset sampai bersih, menutup keran setelah dipakai, dan membuang tisu ke tempat sampah.

Selain itu, sekolah mempunyai petugas kebersihan. Setiap pagi, petugas menyikat lantai dengan cairan pembersih. Petugas juga memeriksa sabun dan mengisinya bila habis.

Jika semua orang ikut menjaga, kamar mandi sekolah akan selalu bersih, kering, dan tidak berbau. Kamar mandi yang bersih adalah tanggung jawab kita bersama.

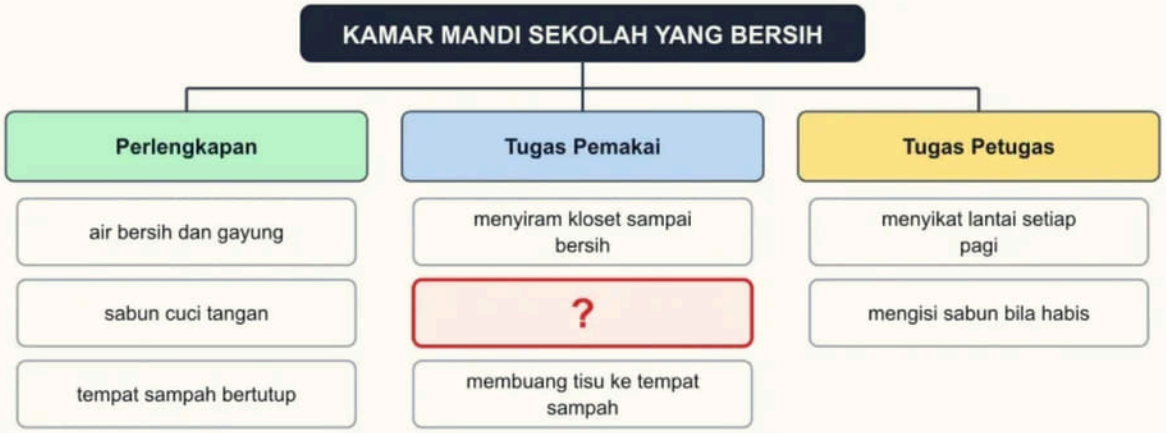
Teks disusun untuk latihan soal.



NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

16. Perhatikan bagan berikut!



Isi yang tepat untuk kotak bertanda (?) adalah ....

A. menyikat lantai setiap pagi
B. menutup keran setelah dipakai
C. mengisi sabun bila habis
D. menyediakan gayung dan sabun cair

17. Kata manakah yang termasuk kosakata khusus bidang kesehatan dalam teks tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kuman.
☐ B. Gayung.
☐ C. Diare.

18. Setelah membaca teks, tiga murid menyampaikan isinya.
Mira : "Menurut teks, lantai kamar mandi disikat setiap siang."
Doni : "Menurut teks, keset diletakkan di dalam kamar mandi."
Tasya : "Menurut teks, tisu dibuang ke tempat sampah."

Apakah kamu setuju dengan pendapat mereka?

Klik pada pilihan **Setuju** atau **Tidak Setuju** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Pendapat Mira tentang waktu menyikat lantai.	○	○
Pendapat Doni tentang letak keset.	○	○
Pendapat Tasya tentang tempat membuang tisu.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 19–21

Tumpeng untuk Malam Tirakatan

Tanggal 16 Agustus 2026, Tari membantu Ibu dan Mbah Uti di dapur. Malam nanti, warga RT akan mengadakan tirakatan untuk menyambut Hari Kemerdekaan. Setiap keluarga membawa makanan. Ada yang membawa kue, ada pula yang membawa buah. Keluarga Tari kebagian membuat nasi tumpeng.

Mbah Uti mengukus nasi kuning. Dapur menjadi harum oleh bau kunyit dan santan. Setelah matang, nasi itu dimasukkan ke dalam kukusan yang berbentuk kerucut, lalu ditekan pelan-pelan. Saat kukusan dibalik di atas tampah, berdirilah nasi kuning berbentuk gunung kecil. Tari memandanginya dengan kagum.

"Kenapa bentuknya seperti gunung, Mbah?" tanya Tari.

"Orang dulu menganggap gunung sebagai tempat yang tinggi dan mulia. Puncak tumpeng mengingatkan kita untuk bersyukur kepada Tuhan," jawab Mbah Uti.

Ibu lalu menata lauk di sekeliling tumpeng, yaitu ayam goreng, telur dadar iris, orek tempe, dan urap. Tari bertugas menyusun irisan mentimun di pinggir tampah.

"Lauknya bermacam-macam, seperti warga kita yang berbeda-beda, tetapi tetap rukun," kata Ibu.

Malam harinya, tumpeng diletakkan di tengah tikar. Pak RT memotong puncaknya. Setelah itu, semua warga makan bersama sambil bercerita. Tari merasa bangga karena ikut menyiapkan tumpeng itu.

Daftar istilah:
Tirakatan = malam syukuran warga menjelang 17 Agustus.
Kukusan = alat mengukus nasi dari anyaman bambu, berbentuk kerucut.
Tampah = nampan bundar dari anyaman bambu.
Urap = sayuran rebus yang dicampur kelapa parut berbumbu.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif. Sumber fakta tumpeng: https://nu.or.id/nasional/makna-di-balik-nasi-tumpeng-saat-perayaan-17-agustus-asVuO (dengan penyesuaian)

19. Apa tugas Tari saat keluarganya membuat tumpeng?

A. Mengukus nasi kuning.
B. Menata lauk di sekeliling.
C. Menyusun irisan mentimun.
D. Memotong puncak tumpeng.

20. Kata *mengukus*, *urap*, dan *orek* dalam cerita tersebut berkaitan dengan bidang ....

A. tata boga atau masakan
B. pertanian atau perkebunan
C. kesenian atau kerajinan
D. perayaan hari kemerdekaan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Menurut Mbah Uti dan Ibu, apa makna bagian-bagian tumpeng?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Warna kuning nasi melambangkan kemerdekaan.

☐ B. Puncak tumpeng mengingatkan untuk bersyukur.

☐ C. Lauk yang beragam seperti warga yang rukun.

Bacaan untuk soal nomor 22–24

Bu Ratih memberi tugas kelompok membuat kliping bertema *Musim Hujan*. Kliping dikumpulkan hari Senin. Pada hari Sabtu, Bening, Yusuf, dan Mega berkumpul di rumah Bening.

Bening : "Aku sudah mengumpulkan lima guntingan koran tentang banjir dan cara mencegahnya."

Yusuf : "Aku membawa gambar awan hujan dari majalah bekas. Sudah kugunting rapi."

Mega : "Bagus. Kertas HVS, lem, dan map plastik untuk sampul sudah kubeli kemarin."

Bening : "Sebelum menempel, kita urutkan dulu guntingannya, ya. Mulai dari tanda-tanda akan turun hujan, lalu banjir, terakhir cara mencegah banjir."

Yusuf : "Setuju. Setiap guntingan juga perlu diberi keterangan sumbernya. Nama koran dan tanggal terbitnya ditulis di bawah guntingan."

Mega : "Aku saja yang menulis keterangannya."

Mereka duduk di lantai ruang tamu dan mulai menempel. Yusuf mengoleskan lem tipis-tipis supaya kertas tidak bergelombang. Bening menekan guntingan dengan penggaris.

Mega : "Sudah selesai! Tinggal sampulnya."

Yusuf : "Aku gambar payung dan awan di sampul, ya."

Bening : "Jangan lupa menulis nama anggota kelompok dan kelas kita di sampul."

Hari Senin, kliping mereka diserahkan kepada Bu Ratih tepat waktu. Bu Ratih memuji kliping itu karena rapi dan isinya urut.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

22. Barang apa saja yang dibeli Mega untuk membuat kliping?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Lem dan kertas HVS.

☐ B. Gambar awan hujan.

☐ C. Map plastik untuk sampul.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Apakah kegiatan berikut dilakukan sebelum atau sesudah kelompok Bening menempel guntingan?

Klik pada pilihan **Sebelum** atau **Sesudah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sebelum, Salah = Sesudah)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Mengurutkan guntingan dari tanda-tanda hujan sampai cara mencegah banjir.	○	○
Menggambar payung dan awan di sampul kliping.	○	○
Menulis nama anggota kelompok dan kelas di sampul.	○	○

24. Kata-kata manakah yang berkaitan dengan **keterangan sumber** pada kliping kelompok Bening?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Nama anggota.

☐ B. Nama koran.

☐ C. Tanggal terbit.

Bacaan untuk soal nomor 25–27

Om Bastian bekerja sebagai penjaga pantai di Pantai Tanjung Bayu. Setiap pagi, ia memakai kaus merah bertuliskan PENYELAMAT dan membawa peluit. Ia duduk di menara pengawas sambil mengamati orang-orang yang berenang. Pantai itu selalu ramai pada hari libur, padahal ombaknya kadang besar.

Pada liburan sekolah, Ardi ikut Om Bastian bekerja. "Om, kenapa harus duduk di tempat setinggi ini?" tanya Ardi.

"Dari atas, Om bisa melihat seluruh pantai," jawab Om Bastian. Ia lalu menunjuk dua bendera merah-kuning yang ditancapkan di pasir. "Berenanglah hanya di antara dua bendera itu. Di sana airnya lebih aman dan selalu Om awasi."

Siang itu, Om Bastian meniup peluit keras-keras. Seorang anak terbawa arus ke luar batas bendera. Om Bastian segera berlari membawa papan pelampung, lalu berenang mendekati anak itu. Ia menyuruh anak itu memegang papan, kemudian menariknya ke tepi.

Di pantai, Om Bastian memeriksa napas anak itu dan menyelimutinya dengan handuk. Anak itu selamat. Orang tuanya berterima kasih berkali-kali.

Sore harinya, Om Bastian berlatih berenang di laut dan berlari di pasir. "Penjaga pantai harus selalu kuat dan siap," katanya.

Ardi memandang menara pengawas. Ia ingin belajar berenang dengan baik seperti Om Bastian.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. Frasa manakah yang menunjukkan bahwa Om Bastian adalah seorang penjaga pantai?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengamati orang yang berenang.

☐ B. Memandang menara pengawas.

☐ C. Menarik anak yang terbawa arus.

26. Mengapa Om Bastian duduk di menara pengawas?

A. Agar terlihat oleh semua pengunjung.

B. Agar dapat menancapkan bendera.

C. Agar terhindar dari arus laut.

D. Agar dapat melihat seluruh pantai.

27. Ikhtisar yang tepat untuk cerita tersebut adalah ....

A. Om Bastian mengajari Ardi berenang di antara dua bendera pantai.

B. Penjaga pantai mengawasi pantai dan menolong anak terbawa arus.

C. Seorang anak terbawa arus karena penjaga pantai lalai mengawasi.

D. Ardi menolong anak terbawa arus dengan papan pelampung.

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Salwa sudah lama ingin memelihara kelinci. Pada ulang tahunnya yang kesebelas, Ayah memberinya seekor kelinci putih bertelinga panjang. Salwa menamainya Kapas. Setiap pulang sekolah, Salwa langsung menengok Kapas.

Ayah dan Salwa menyiapkan kandang kayu yang beralas kawat. Kandang itu diletakkan di teras samping yang teduh agar Kapas tidak kepanasan dan kehujanan. Di dinding kandang, Ayah menggantung sebuah botol yang ujungnya berpipa kecil. Kapas bisa minum dengan menjilat ujung pipa itu.

Hari pertama, Salwa memberi Kapas banyak sekali kol karena mengira kelinci suka kol. Keesokan paginya, kotoran Kapas lembek dan Kapas tampak lemas. Salwa cemas sekali.

Ayah mengajak Salwa ke dokter hewan. Bu dokter memeriksa perut Kapas dengan hati-hati. Ia menjelaskan bahwa makanan utama kelinci adalah rumput kering. Sayuran hanya diberikan sedikit. "Kol yang terlalu banyak bisa membuat perut kelinci kembung," katanya. Salwa mencatat pesan itu di buku kecilnya.

Sejak itu, Salwa memberi Kapas rumput kering setiap pagi dan sore, ditambah sedikit sayuran hijau. Setiap hari Minggu, ia membersihkan kandang bersama Ayah.

Seminggu kemudian, Kapas kembali lincah melompat-lompat. Salwa lega dan tersenyum.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

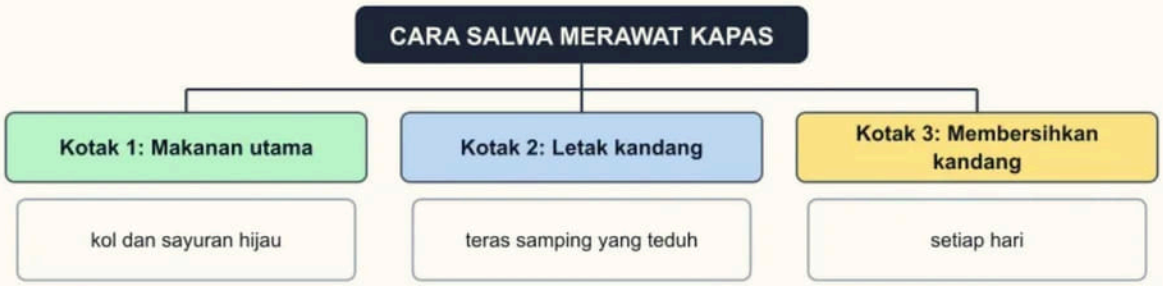
28. Di manakah kandang Kapas diletakkan?

A. Di halaman depan rumah.
B. Di dalam kamar Salwa.
C. Di teras samping yang teduh.
D. Di dekat klinik dokter hewan.

29. "Di dinding kandang, Ayah menggantung sebuah botol yang ujungnya berpipa kecil." Benda apakah yang dimaksud dalam kalimat tersebut?

A. Tempat minum kelinci.
B. Tempat makan rumput.
C. Alat pembersih kandang.
D. Mainan gantung kelinci.

30. Salwa membuat bagan berikut tentang cara merawat Kapas.



Apakah isi setiap kotak pada bagan sesuai dengan cerita?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Isi Kotak 1 tentang makanan utama Kapas.	○	○
Isi Kotak 2 tentang letak kandang Kapas.	○	○
Isi Kotak 3 tentang waktu membersihkan kandang.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi tersurat	3, 4, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 18, 19, 21, 22, 26, 28	___ / 14	Ulangi hlm. 7
Sub bab 1.2 · Kosakata umum, kosakata khusus, dan objek	2, 7, 10, 14, 17, 20, 24, 25, 29	___ / 9	Ulangi hlm. 20
Sub bab 1.3 · Menyusun ikhtisar dan bagan	1, 5, 15, 16, 23, 27, 30	___ / 7	Ulangi hlm. 31

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 2 · Pemahaman Inferensial

BINDSD-B2

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, dan isi teks
- menyimpulkan tokoh, sifat, perasaan, peristiwa, amanat, dan nilai dalam cerita
- menyimpulkan perubahan pada benda, tokoh, dan latar
- menjelaskan makna ungkapan dan peribahasa

Peta bab

Sub bab	Judul
2.1	Ide pokok dan gagasan pendukung
2.2	Tokoh, peristiwa, amanat, dan nilai
2.3	Perubahan pada benda, tokoh, dan latar
2.4	Makna ungkapan dan peribahasa

Bab 2 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-B2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.1 · Ide pokok dan gagasan pendukung

BINDSD-2.1

◎ APA YANG DIUJI

Bab 1 melatihmu menemukan informasi yang tertulis. Bab 2 melatihmu **menyimpulkan**, yaitu menemukan hal yang tidak ditulis langsung, tetapi bisa diketahui dari isi teks. Kemampuan pertama yang diuji adalah menyimpulkan **ide pokok** dan **gagasan pendukung**.

Pertanyaannya bisa berbunyi: "Apa yang menjadi fokus utama dalam teks tersebut?", "Apa gagasan utama teks?", "Mengapa ... dikatakan ...?", atau "Hasil apa yang diharapkan dari ...?"

Pada soal asli TKA SD 2025/2026 ada tiga soal jenis ini (nomor 4, 16, dan 17) dengan daya serap 58–62 %. Kesalahan yang paling sering terjadi adalah memilih jawaban yang **benar menurut teks, tetapi hanya sebagian kecil** dari isi teks.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan arti paragraf, ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas;
- menemukan ide pokok sebuah paragraf;
- menentukan fokus utama seluruh teks;
- membedakan ide pokok dan gagasan pendukung;
- menyimpulkan isi teks dengan tepat.

◆ KONSEP INTI

Coba ingat saat temanmu bercerita panjang tentang liburannya. Kamu bertanya, "Jadi, intinya apa?" Temanmu menjawab, "Intinya, liburanku menyenangkan karena aku belajar memancing." Jawaban singkat itulah **ide pokok**. Cerita panjangnya tentang perahu, umpan, dan ikan yang lepas adalah **gagasan pendukung**.

1. Paragraf

Paragraf adalah sekumpulan kalimat yang membicarakan satu hal. Dalam teks, paragraf biasanya dipisahkan oleh baris kosong atau diawali agak menjorok ke dalam.

Satu paragraf yang baik hanya membahas **satu gagasan**. Jika gagasannya berganti, penulis membuat paragraf baru. Karena itu, setiap paragraf punya satu ide pokok.

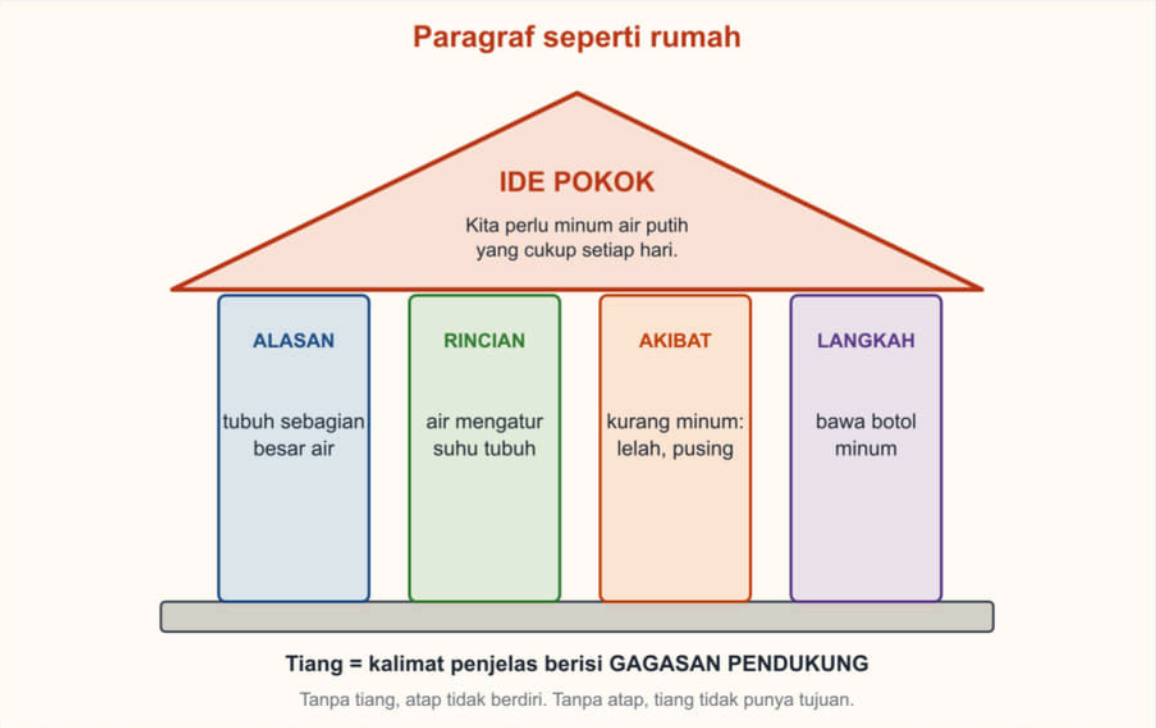
2. Ide pokok dan kalimat utama

Ide pokok (gagasan pokok atau gagasan utama) adalah hal yang paling penting yang dibicarakan dalam sebuah paragraf. Semua kalimat lain dalam paragraf itu membicarakan atau menjelaskan ide pokok ini.

Ide pokok biasanya terdapat dalam satu kalimat yang disebut **kalimat utama**. Kalimat-kalimat lain disebut **kalimat penjelas**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kita bisa membayangkan paragraf seperti sebuah rumah (lihat Gambar 2.1). Ide pokok adalah **atap**. Kalimat-kalimat penjelas adalah **tiang** yang menyangga atap. Tanpa tiang, atap tidak bisa berdiri. Tanpa atap, tiang-tiang itu tidak punya tujuan.



Gambar 2.1 Ide pokok adalah atap; kalimat penjelas adalah tiang yang menyangganya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

3. Letak kalimat utama

Kalimat utama paling sering terletak di **awal** paragraf. Penulis menyebut gagasannya dulu, lalu menjelaskannya. Paragraf seperti ini mudah dikenali.

Kadang kalimat utama terletak di **akhir** paragraf. Penulis memberi contoh dan rincian dulu, lalu menutup dengan kesimpulan. Kalimat penutup seperti ini sering diawali kata *jadi*, *dengan demikian*, atau *oleh karena itu*.

Kadang ide pokok tidak ditulis dalam satu kalimat. Semua kalimat sama pentingnya. Kita harus merangkum sendiri ide pokoknya dari semua kalimat (lihat Gambar 2.2).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.2 Kalimat utama bisa di awal, di akhir, atau tidak tertulis sehingga harus disimpulkan dari seluruh paragraf. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Cara menguji kalimat utama: tanyakan, "Apakah kalimat-kalimat lain menjelaskan kalimat ini?" Jika ya, kalimat itulah kalimat utama.

4. Gagasan pendukung

Gagasan pendukung adalah isi kalimat-kalimat penjelas. Gagasan pendukung membuat ide pokok lebih jelas dan lebih meyakinkan. Bentuknya bermacam-macam:

Bentuk gagasan pendukung	Contoh
alasan	Kita perlu sarapan **karena** tubuh butuh tenaga untuk belajar.
contoh	Banyak buah mengandung vitamin, **misalnya** jeruk dan pepaya.
rincian atau ciri	Kelinci bertelinga panjang, berbulu lembut, dan berekor pendek.
langkah	**Pertama**, cuci tangan. **Kedua**, ambil sabun.
akibat atau hasil	**Akibatnya**, kelas menjadi lebih bersih.

Soal TKA sering menanyakan gagasan pendukung, misalnya "Mengapa X dikatakan unik?" (mencari alasan) atau "Hasil apa yang diharapkan dari Y?" (mencari akibat). Jawabannya harus **sesuai dengan yang dikatakan teks**, bukan sekadar benar menurut pengetahuan kita.

5. Fokus utama seluruh teks

Teks yang terdiri atas beberapa paragraf punya beberapa ide pokok, satu untuk setiap paragraf. Namun, seluruh teks juga punya satu **fokus utama** (ide pokok teks atau gagasan utama teks), yaitu hal yang dibahas oleh **semua** paragraf.

Cara menemukan fokus utama:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. **Baca judulnya.** Judul sering menunjukkan fokus utama.
2. **Baca paragraf pertama.** Banyak teks informasi menyebut tujuannya di paragraf pertama, misalnya "Kita perlu tahu ciri-ciri ..." atau "Berikut manfaat ...".
3. **Tuliskan ide pokok setiap paragraf**, lalu cari yang **menyatukan** semuanya.

Contoh: sebuah teks punya tiga paragraf. Paragraf 1 tentang sayur yang mengandung serat. Paragraf 2 tentang buah yang mengandung vitamin. Paragraf 3 tentang susu yang mengandung kalsium. Fokus utamanya bukan "sayur mengandung serat" (itu hanya paragraf 1). Fokus utamanya adalah **"makanan yang bergizi bagi tubuh"**, karena hal itulah yang menyatukan ketiga paragraf.

6. Terlalu sempit, terlalu luas, dan pas

Pilihan jawaban untuk soal fokus utama biasanya terdiri atas tiga macam:

- **Terlalu sempit**: hanya menyebut isi satu paragraf atau satu contoh. Pilihan ini **benar menurut teks**, sehingga sangat menggoda. Namun, ia bukan fokus utama.
- **Terlalu luas**: membicarakan hal yang lebih besar daripada isi teks, misalnya "Semua masalah lingkungan di dunia".
- **Melenceng**: membicarakan hal yang tidak dibahas teks, walaupun topiknya mirip.
- **Pas**: mencakup semua paragraf, tidak lebih, tidak kurang.

7. Menyimpulkan isi

Simpulan adalah pernyataan singkat tentang isi teks yang kita peroleh setelah membaca seluruhnya. Simpulan yang baik:

- didukung oleh isi teks (ada buktinya);
- tidak menambahkan hal baru yang tidak ada di teks;
- tidak bertentangan dengan bagian mana pun dari teks.

Yang harus kamu ingat

- Satu paragraf = satu ide pokok. Ide pokok ada di kalimat utama, biasanya di awal atau di akhir paragraf.
- Kalimat penjelas berisi gagasan pendukung: alasan, contoh, rincian, langkah, atau akibat.
- Fokus utama teks adalah hal yang menyatukan semua paragraf.
- Pilihan yang terlalu sempit benar menurut teks, tetapi bukan fokus utama.
- Simpulan harus didukung teks, tidak menambah, dan tidak bertentangan.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Teks informasi beranotasi

Mengapa Kita Perlu Minum Air Putih?

[P1] Tubuh kita sebagian besar terdiri atas air. Karena itu, kita perlu minum air putih yang cukup setiap hari. Air yang masuk ke tubuh membantu tubuh bekerja dengan baik.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> [P2] Air membantu mengatur suhu tubuh. Saat kita bermain di bawah terik matahari, tubuh mengeluarkan keringat. Keringat itu mendinginkan tubuh. Air yang keluar bersama keringat harus diganti dengan minum.
>
> [P3] Kurang minum membuat kita mudah lelah dan sulit berkonsentrasi. Bibir menjadi kering dan kepala terasa pusing. Belajar pun menjadi tidak nyaman.
>
> [P4] Jadi, biasakan membawa botol minum ke sekolah. Minumlah secara teratur, jangan menunggu sampai sangat haus.
>
> *Teks disusun untuk contoh.*

Catatan isi teks:

Paragraf	Ide pokok	Gagasan pendukung
P1	Kita perlu minum air putih yang cukup setiap hari.	tubuh sebagian besar air; air membantu tubuh bekerja (alasan)
P2	Air membantu mengatur suhu tubuh.	keringat mendinginkan tubuh; air keringat harus diganti (rincian)
P3	Kurang minum berakibat buruk.	mudah lelah, sulit berkonsentrasi, pusing (akibat)
P4	Biasakan minum air putih di sekolah.	bawa botol, minum secara teratur (langkah)

Fokus utama teks: pentingnya minum air putih yang cukup bagi tubuh.

Soal kecil: Apa fokus utama teks tersebut?

A. Cara tubuh mengeluarkan keringat saat kepanasan.

B. Pentingnya minum air putih yang cukup bagi tubuh.

C. Akibat buruk minum minuman manis bagi anak.

D. Manfaat membawa botol minum ke sekolah.

Langkah 1. Bandingkan setiap pilihan dengan tabel ide pokok.

- A hanya isi P2 → **terlalu sempit**.
- B mencakup P1–P4 → **pas**.
- C tidak dibahas teks. Teks membicarakan air putih, bukan minuman manis → **melenceng**.
- D hanya isi P4 → **terlalu sempit**.

Jawaban: B.

Contoh 2 — Menyimpulkan isi dan alasan

> **Burung Hantu Sahabat Petani**
>
> Di beberapa daerah, petani padi sering kesal karena tikus memakan batang padi mereka. Ada petani yang memasang racun tikus. Namun, racun dapat membahayakan hewan lain.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Kini sebagian petani memilih cara lain. Mereka membuat rumah kayu kecil di atas tiang di tengah sawah. Rumah itu disediakan untuk burung hantu. Burung hantu berburu pada malam hari dan memangsa tikus. Satu keluarga burung hantu dapat memangsa banyak tikus.
>
> Dengan bantuan burung hantu, jumlah tikus di sawah berkurang. Petani juga tidak perlu banyak memakai racun. Karena itu, burung hantu disebut sahabat petani.
>
> *Teks disusun untuk contoh.*

Soal kecil: Mengapa burung hantu disebut sahabat petani? (Jawaban benar lebih dari satu.)

A. Burung hantu membantu mengurangi jumlah tikus di sawah.

B. Burung hantu membuat petani tidak perlu banyak memakai racun.

C. Burung hantu menjaga sawah dari pencuri pada malam hari.

Langkah 1 — Temukan bagian yang menjelaskan sebutan "sahabat petani". Kalimat terakhir: "Karena itu, burung hantu disebut sahabat petani." Kata *karena itu* menunjuk ke kalimat-kalimat sebelumnya.

Langkah 2 — Baca kalimat sebelumnya. "Jumlah tikus di sawah berkurang" dan "petani juga tidak perlu banyak memakai racun."

Langkah 3 — Periksa setiap pilihan.

- A: sesuai kalimat "jumlah tikus di sawah berkurang" → ✓.
- B: sesuai kalimat "tidak perlu banyak memakai racun" → ✓.
- C: burung hantu memang aktif pada malam hari, tetapi teks tidak menyebut pencuri → ✗. Pilihan ini memakai informasi yang benar (malam hari) untuk alasan yang tidak ada di teks.

Jawaban: A dan B.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal ide pokok dan gagasan pendukung:

1. **Untuk soal fokus utama:** baca judul dan paragraf pertama, tulis ide pokok setiap paragraf dengan tiga sampai lima kata, lalu cari pilihan yang mencakup semuanya.
2. **Untuk soal alasan ("Mengapa ... dikatakan ...?"):** cari kalimat yang memuat kata yang sama dengan soal, lalu baca kalimat di sekitarnya. Perhatikan kata *karena*, *sebab*, *karena itu*.
3. **Untuk soal hasil atau akibat:** cari kata *sehingga*, *akibatnya*, *agar*, *supaya*, *menjadi*.
4. **Coret** pilihan yang terlalu sempit, terlalu luas, atau melenceng.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Terlalu sempit.** Pilihan hanya berisi satu paragraf atau satu contoh.
- **Terlalu luas.** Pilihan membicarakan hal yang jauh lebih besar dari isi teks.
- **Topik mirip, isi berbeda.** Pilihan menyebut hal yang berhubungan dengan topik, tetapi tidak dibahas.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Benar menurut pengetahuan umum, tidak disebut teks.** Misalnya alasan yang benar di dunia nyata, tetapi tidak diberikan penulis.
- **Akibat untuk hal lain.** Hasil dari sebuah upaya ditukar dengan hasil upaya lain yang juga disebut dalam teks.

> Contoh salah tafsir: sebuah teks membahas tiga ciri halte bus yang nyaman: beratap, punya tempat duduk, dan punya papan jadwal. Soal bertanya fokus utama teks. Seorang siswa memilih "Pentingnya atap di halte bus" karena paragraf pertama paling panjang. Padahal itu hanya satu dari tiga ciri. Fokus utamanya adalah ciri-ciri halte bus yang nyaman.

BEDAH SOAL ASLI

Tiga soal asli TKA SD 2025/2026 menguji kemampuan ini. Semuanya ada utuh di **Simulasi 1**.

- **Nomor 4** (teks Bakwan; daya serap sekitar 62 %). Soal bertanya mengapa bakwan dikatakan unik; jawabannya lebih dari satu. Temukan kalimat yang memakai kata *unik*, lalu baca alasan yang diberikan penulis di sekitarnya dan di bagian akhir teks. Salah satu pilihan memakai kata dari teks (makanan Jepang), tetapi isinya tidak sama dengan yang dikatakan teks.
- **Nomor 16** (teks kota berkelanjutan; daya serap sekitar 58 %). Soal fokus utama. Teks membahas beberapa ciri kota. Pilihan yang hanya menyebut satu ciri adalah pilihan yang terlalu sempit.
- **Nomor 17** (teks yang sama; daya serap sekitar 60 %). Soal bertanya hasil dari sebuah upaya. Temukan paragraf tentang upaya itu, lalu baca kata *agar* atau *sehingga* di dekatnya. Pilihan lain adalah hasil dari upaya lain yang juga disebut dalam teks.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Bacaan

Rumah Sehat untuk Keluarga

Rumah adalah tempat kita beristirahat dan berkumpul bersama keluarga. Agar penghuninya tidak mudah sakit, rumah perlu memenuhi ciri-ciri rumah sehat.

Pertama, rumah sehat memiliki jendela dan lubang angin yang cukup. Udara segar dapat keluar masuk sehingga ruangan tidak pengap.

Kedua, sinar matahari pagi dapat masuk ke dalam rumah. Cahaya matahari membuat ruangan tidak lembap.

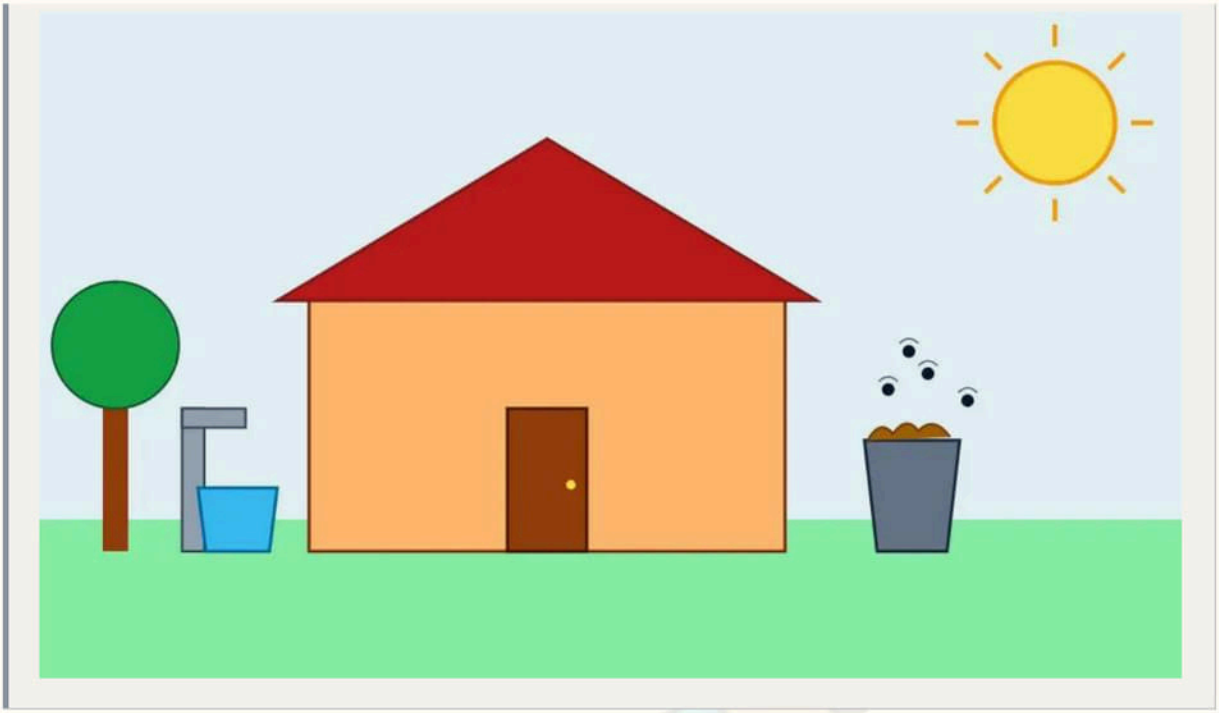
Ketiga, rumah sehat memiliki air bersih yang cukup untuk minum, memasak, dan mandi.

Keempat, sampah dibuang ke tempat sampah yang tertutup. Tempat sampah yang tertutup mencegah lalat dan tikus datang.

Rumah sehat tidak harus besar atau mewah. Rumah kecil pun dapat menjadi rumah sehat jika penghuninya mau merawatnya. Ayo, jadikan rumah kita rumah yang sehat!

Teks disusun untuk latihan soal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



►. Apa yang menjadi fokus utama teks tersebut?

A. Syarat agar rumah membuat penghuninya sehat.
B. Manfaat sinar matahari pagi bagi ruangan rumah.
C. Cara membuang sampah ke tempat tertutup.
D. Rumah kecil yang dirawat oleh penghuninya.

Pembahasan **Kunci: A**

Strategi: fokus utama adalah hal yang dibahas di **seluruh** teks, bukan di satu paragraf saja.

Bukti dari teks: paragraf pertama menyebut "rumah perlu memenuhi ciri-ciri rumah sehat". Paragraf berikutnya menjelaskan ciri pertama sampai keempat. Semua paragraf membahas syarat rumah yang sehat bagi penghuninya.

Periksa tiap pilihan:

- A ✓: mencakup seluruh isi teks.
- B ✗: hanya isi paragraf ciri kedua.
- C ✗: hanya isi paragraf ciri keempat.
- D ✗: hanya isi paragraf penutup.

Jebakan: pilihan B, C, dan D benar menurut teks, tetapi hanya sebagian kecil isinya.

Jawaban: A.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk soal fokus utama, tulis dulu ide pokok setiap paragraf dengan singkat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 1

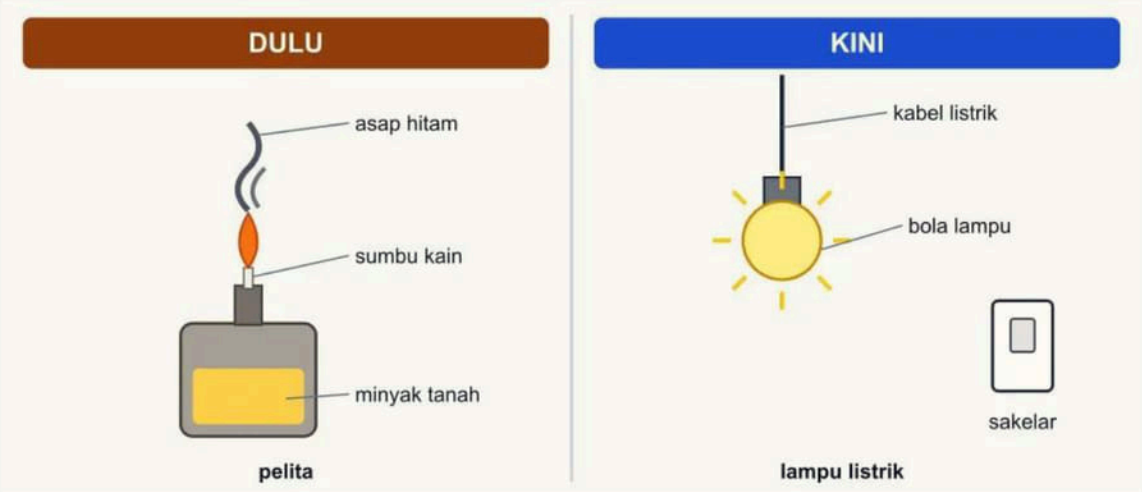
Penerangan Rumah dari Masa ke Masa

Dulu, sebelum listrik masuk ke desa-desa, banyak keluarga memakai pelita untuk menerangi rumah pada malam hari. Pelita berisi minyak tanah dan memiliki sumbu kain. Nyalanya kecil dan berasap sehingga dinding rumah lama-lama menjadi hitam. Pelita juga mudah padam tertiup angin. Agar tetap menyala, minyak di dalamnya harus sering ditambah.

Kini, sebagian besar rumah memakai lampu listrik. Cahayanya terang dan tidak berasap. Lampu cukup dinyalakan dengan menekan sakelar. Lampu listrik juga lebih aman karena tidak memakai api.

Meskipun begitu, pelita belum sepenuhnya ditinggalkan. Saat listrik padam, sebagian keluarga masih menyalakan pelita atau lilin. Ada juga orang yang menyimpan pelita tua sebagai hiasan rumah.

Teks disusun untuk latihan soal.



1. Apa saja kekurangan pelita menurut teks tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Asapnya membuat dinding rumah menjadi hitam.

☐ B. Minyaknya mahal dan sulit dibeli di desa.

☐ C. Nyalanya mudah padam bila tertiup angin.

Bacaan untuk soal nomor 2

Taman Bermain yang Aman

Taman bermain adalah tempat anak-anak berlari, memanjat, dan tertawa bersama. Namun, taman bermain harus aman agar anak-anak tidak terluka.

Pertama, tanah di bawah ayunan dan perosotan dilapisi bahan yang lunak, misalnya pasir atau rumput. Jika anak terjatuh, tubuhnya tidak membentur lantai yang keras.

Kedua, alat bermain dalam keadaan baik. Tidak ada rantai yang putus, besi berkarat, atau paku yang mencuat. Alat yang rusak dapat melukai anak yang sedang bermain.

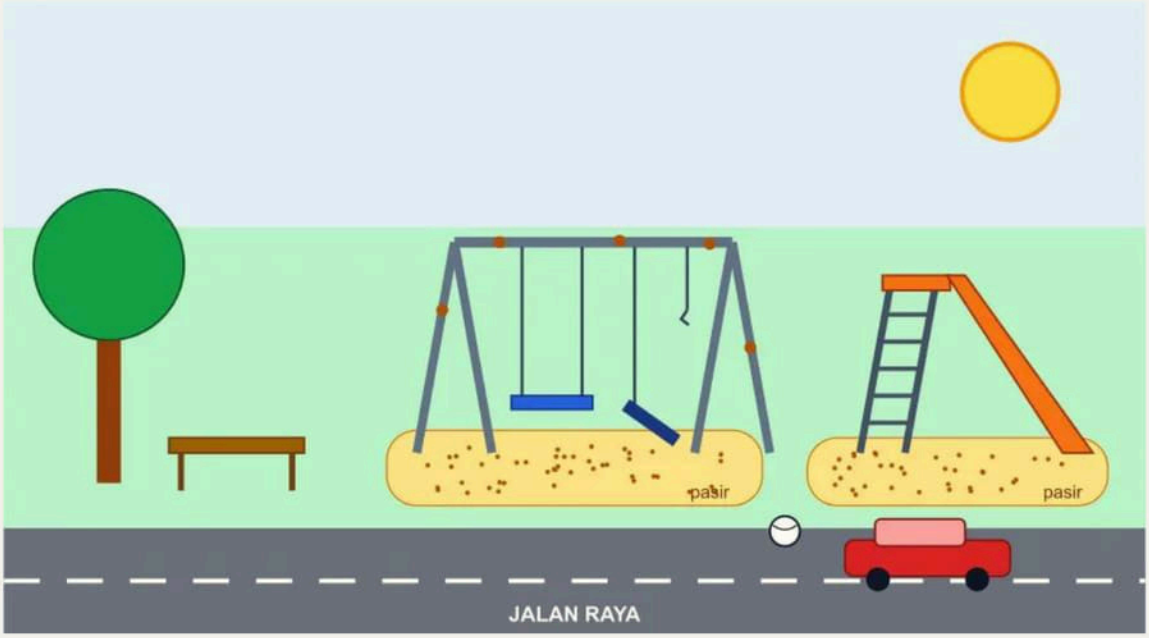
Ketiga, taman dikelilingi pagar, terutama jika letaknya di dekat jalan raya. Pagar mencegah anak berlari ke jalan saat mengejar bola.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Keempat, ada bangku dan pohon peneduh. Orang tua dapat duduk sambil mengawasi anak-anak bermain.

Taman bermain yang aman membuat anak-anak bebas bergerak dan orang tua merasa tenang. Mari kita jaga taman bermain di sekitar kita dan laporkan alat yang rusak kepada pengelola!

Teks disusun untuk latihan soal.



2. Apa akibat yang dapat terjadi jika taman bermain di dekat jalan raya tidak berpagar?

A. Anak dapat berlari ke jalan raya.
B. Anak terluka karena paku yang mencuat.
C. Orang tua tidak dapat duduk mengawasi.
D. Tubuh anak membentur lantai yang keras.

Bacaan untuk soal nomor 3

Ciri-Ciri Sungai yang Sehat

Sungai memberi banyak manfaat bagi kita. Airnya dipakai untuk mengairi sawah, menjadi tempat hidup ikan, dan tempat bermain anak-anak. Karena itu, kita perlu mengenali ciri-ciri sungai yang sehat.

Pertama, airnya jernih dan tidak berbau. Batu dan pasir di dasar sungai yang dangkal dapat terlihat dengan jelas.

Kedua, tidak ada sampah yang mengapung di air atau menumpuk di tepi sungai. Sampah membuat air kotor dan dapat menyumbat aliran sungai.

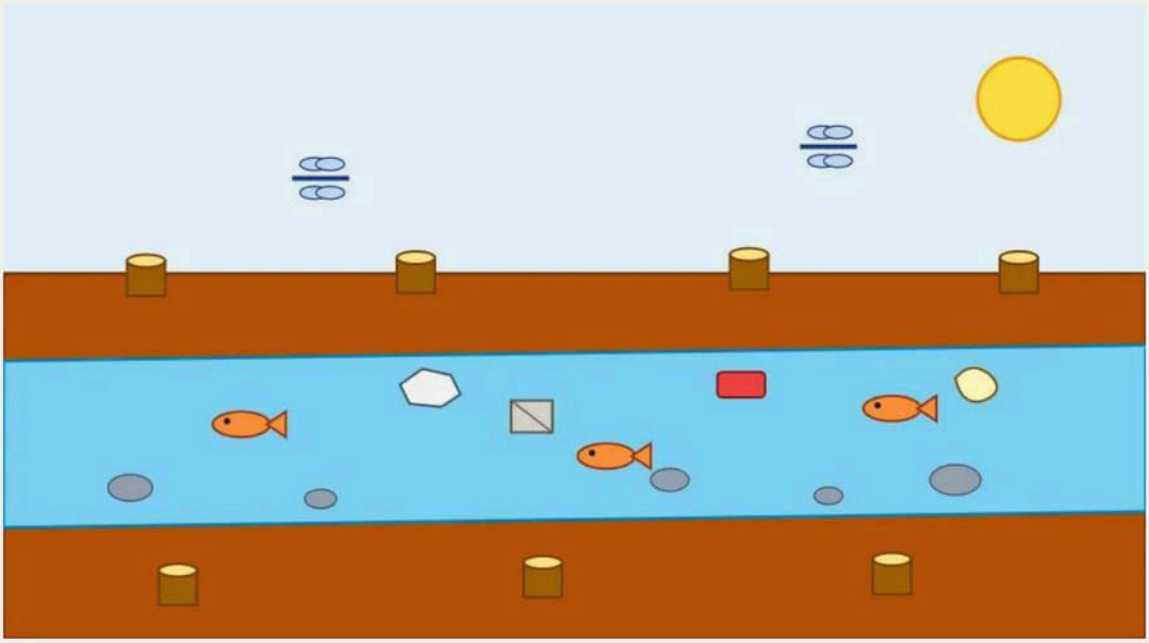
Ketiga, banyak hewan hidup di sana, seperti ikan dan udang. Capung juga sering terbang di atas airnya. Hewan-hewan itu hidup dengan baik di air yang bersih.

Keempat, tepi sungai ditumbuhi pohon dan rumput. Akar tanaman menahan tanah agar tidak longsor ke sungai.

Sungai yang sehat tidak harus lebar atau dalam. Sungai kecil di dekat rumah pun dapat tetap sehat jika warga tidak membuang sampah dan limbah ke dalamnya.

Teks disusun untuk latihan soal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



3. Apa gagasan utama teks tersebut?

A. Manfaat air sungai bagi sawah dan ikan.
B. Bahaya membuang limbah ke dalam sungai.
C. Hewan-hewan yang hidup di sungai bersih.
D. Ciri-ciri sungai yang tergolong sehat.

Kunci singkat: 1. A, C 2. A 3. D

✓ PERIKSA DIRI

- Apa bedanya ide pokok dan gagasan pendukung? Sebutkan lima bentuk gagasan pendukung.
- Di mana saja kalimat utama bisa terletak?
- Bagaimana cara menemukan fokus utama sebuah teks yang terdiri atas beberapa paragraf?
- **Yang harus kuingat:** fokus utama harus mencakup semua paragraf. Pilihan yang hanya berisi satu paragraf terlalu sempit.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-2.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.2 · Tokoh, peristiwa, amanat, dan nilai

BINDSD-2.2

◎ APA YANG DIUJI

Sebagian besar bacaan TKA SD adalah **cerita**: cerita anak, cerita budaya daerah, buku harian, dan drama. Untuk cerita, soal paling sering menanyakan hal-hal yang tidak ditulis langsung, tetapi bisa disimpulkan, misalnya:

- "Bagaimana **sifat** tokoh ...?"
- "Bagaimana **perasaan** tokoh setelah ...?"
- "Hal apa saja yang membuat tokoh senang?"
- "**Nilai** apa saja yang dapat diambil dari cerita tersebut?"
- "Peristiwa apa yang membuat tokoh berpikir bahwa ...?"

Pada soal asli TKA SD 2025/2026 ada **lima** soal jenis ini (nomor 6, 10, 14, 20, dan 29). Daya serapnya 53–65 %. Soal tentang perasaan tokoh (nomor 20) bahkan menjadi soal dengan daya serap paling rendah di seluruh paket, yaitu sekitar 53 %. Siswa sering tertukar antara kata-kata perasaan yang maknanya mirip.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan unsur-unsur cerita: tokoh, sifat, peristiwa, latar, dan amanat;
- membedakan sifat, perasaan, dan ciri fisik tokoh;
- menyimpulkan sifat tokoh dari ucapan dan tindakannya;
- menyimpulkan perasaan tokoh dan alasannya;
- menyimpulkan amanat dan nilai yang terkandung dalam cerita.

NEXT LEVEL STUDY

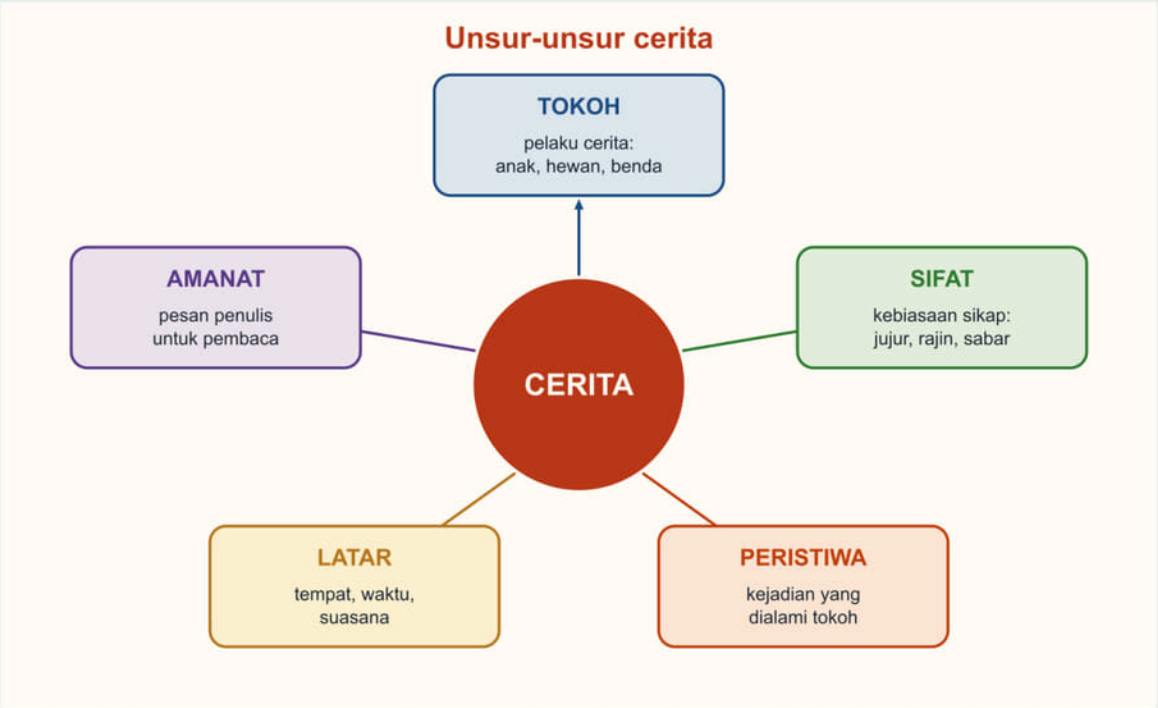
◆ KONSEP INTI

Ketika menonton film kartun, kamu langsung tahu tokoh mana yang baik dan mana yang jahil. Kamu juga tahu kapan tokoh itu sedang sedih atau gembira. Padahal tidak ada yang memberitahumu. Kamu menyimpulkannya dari kata-kata, gerak-gerik, dan wajah tokoh itu. Membaca cerita juga begitu. Bedanya, kamu tidak melihat wajah tokoh. Kamu harus menangkap petunjuknya dari kalimat.

1. Unsur-unsur cerita

Setiap cerita dibangun oleh beberapa unsur (lihat Gambar 2.3).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.3 Lima unsur cerita yang paling sering ditanyakan dalam TKA SD. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Tokoh**: pelaku dalam cerita. Tokoh bisa anak-anak, orang dewasa, hewan, atau benda yang dibuat bisa berbicara. **Tokoh utama** paling sering muncul dan menjadi pusat cerita.
2. **Sifat** (watak): kebiasaan sikap tokoh, misalnya rajin, jujur, sabar, sombong, atau pemalas.
3. **Peristiwa**: kejadian yang dialami tokoh, dari awal sampai akhir cerita.
4. **Latar**: tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa.
5. **Amanat**: pesan atau pelajaran yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.

2. Sifat, perasaan, dan ciri fisik

Tiga hal ini sering tertukar. Padahal maknanya berbeda.

	Artinya	Contoh	Berlangsung
Sifat	sikap yang menjadi kebiasaan tokoh	jujur, rajin, pemaaf, pantang menyerah	lama, muncul berulang
Perasaan	apa yang dirasakan tokoh pada saat tertentu	senang, sedih, kecewa, lega, malu	sebentar, karena suatu peristiwa
Ciri fisik	keadaan tubuh atau penampilan	tinggi, berambut keriting, bersuara keras	bukan sifat, bukan perasaan

Contoh: "Setiap menemukan barang tercecer di kelas, Dina selalu menyerahkannya kepada guru." → sifat Dina **jujur** (dilakukan *selalu*).

"Dina menangis karena kucingnya hilang." → perasaan Dina **sedih** (karena peristiwa saat itu).

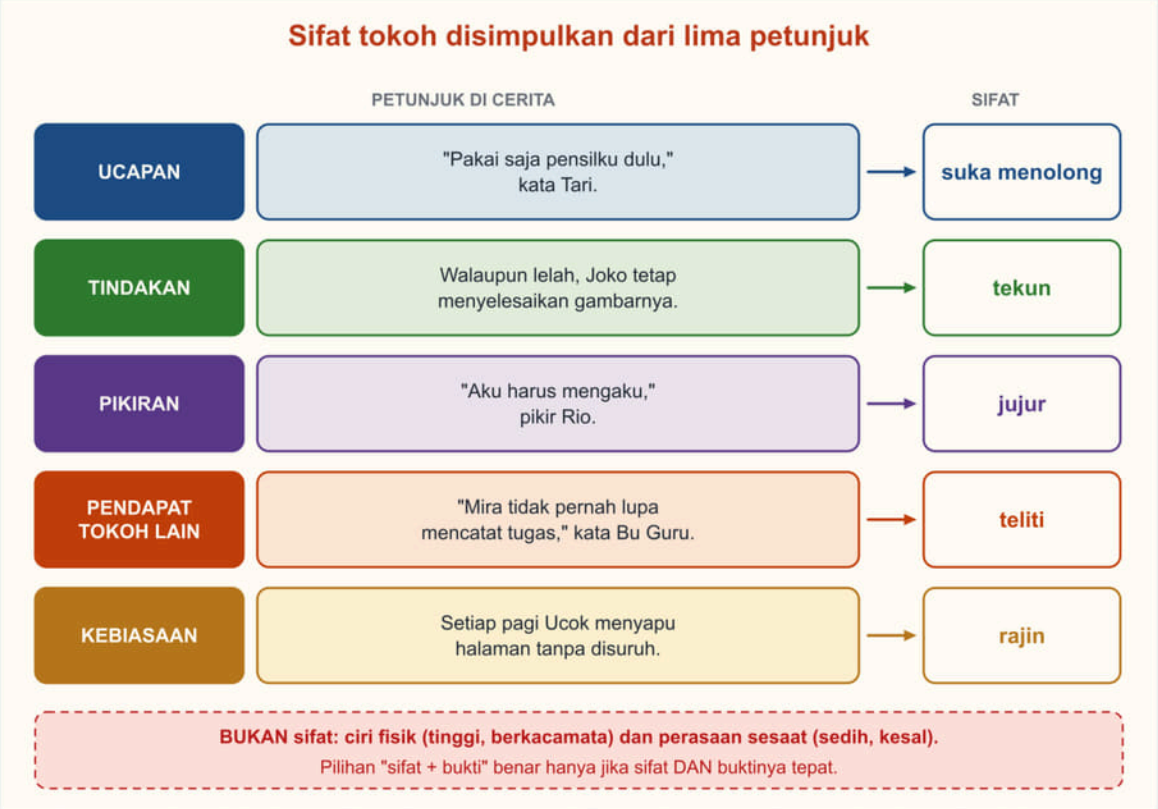
"Dina bertubuh mungil dan berkacamata." → **ciri fisik**, bukan sifat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jika soal bertanya *sifat*, coret pilihan yang berisi perasaan sesaat atau ciri fisik. Jika soal bertanya *perasaan*, coret pilihan yang berisi sifat.

3. Cara mengenali sifat tokoh

Kadang penulis menyebut sifat tokoh secara langsung: "Bayu anak yang pemalu." Namun, lebih sering penulis hanya **menunjukkan** sifat itu. Kita yang menyimpulkannya. Ada lima petunjuk (lihat Gambar 2.4).



Gambar 2.4 Sifat tokoh disimpulkan dari ucapan, tindakan, pikiran, pendapat tokoh lain, dan kebiasaannya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Ucapan tokoh.** "Pakai saja pensilku dulu," kata Tari kepada teman sebangkunya. → Tari suka menolong.
2. **Tindakan tokoh.** Walaupun lelah, Joko tetap menyelesaikan gambarnya sampai malam. → Joko tekun.
3. **Pikiran tokoh.** "Aku harus mengaku. Berbohong akan membuat masalah makin besar," pikir Rio. → Rio jujur.
4. **Pendapat tokoh lain.** "Tanya saja Mira. Ia tidak pernah lupa mencatat tugas," kata Bu Guru. → Mira teliti.
5. **Kebiasaan tokoh.** Setiap pagi Ucok menyapu halaman tanpa disuruh. → Ucok rajin.

Pada soal TKA SD, pilihan jawaban sifat sering ditulis dengan **bukti**, misalnya "Teliti, terlihat saat ..." atau "Pantang menyerah, dibuktikan dengan ...". Pilihan seperti ini benar hanya jika **kedua bagiannya benar**: sifatnya tepat **dan** buktinya benar-benar ada di cerita serta

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

menunjukkan sifat itu. Pilihan yang sifatnya terdengar baik, tetapi buktinya tidak ada di cerita, tetap salah.

4. Perasaan tokoh dan alasannya

Perasaan muncul karena suatu peristiwa. Jadi, untuk menebak perasaan tokoh, temukan dulu **peristiwa** yang dialaminya, lalu tanyakan: "Kalau aku mengalami itu, apa yang kurasakan?" Setelah itu, cari bukti di teks: kata-kata tokoh, gerak tubuh, atau wajahnya.

Banyak kata perasaan maknanya mirip. Kamu perlu tahu bedanya.

Kata perasaan	Artinya	Contoh peristiwa
senang / gembira	hati merasa suka	mendapat hadiah
bangga	senang karena keberhasilan diri sendiri atau orang dekat	adik juara lomba menyanyi
lega	tenang setelah rasa cemas atau beban hilang	barang yang hilang ternyata ditemukan
puas	senang karena hasil sesuai harapan	kue buatan sendiri mengembang sempurna
ikhlas	menerima atau memberi dengan rela, tanpa mengharap balasan	merelakan mainan kesayangan untuk adik
kecewa	sedih karena harapan tidak terwujud	acara yang ditunggu dibatalkan
malu	merasa tidak enak karena kesalahan atau dilihat orang	salah menyebut nama guru di depan kelas
kesal	marah kecil karena terganggu	mainannya dirusak adik
cemas	khawatir akan sesuatu yang belum terjadi	menunggu hasil ujian
kasihan / iba	sedih melihat orang atau hewan menderita	melihat anak kucing kehujanan

Perhatikan pasangan yang sering tertukar:

- **Lega** dan **puas**: lega muncul karena beban atau rasa takut **hilang**; puas muncul karena **hasilnya bagus**.
- **Ikhlas** dan **ceria**: ikhlas berarti **menerima dengan rela** sesuatu yang tidak sesuai keinginan; ceria berarti riang gembira.
- **Kecewa** dan **kesal**: kecewa berarti sedih karena harapan tidak terwujud; kesal berarti jengkel karena terganggu.

Perhatikan juga **waktu** yang ditanyakan. Soal "Bagaimana perasaan tokoh **setelah** ...?" meminta perasaan sesudah peristiwa itu, bukan sebelumnya. Perasaan tokoh bisa berubah: tadinya kesal, sesudah dijelaskan menjadi menerima.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Peristiwa penting

Peristiwa penting adalah kejadian yang mengubah keadaan tokoh atau membuat tokoh belajar sesuatu. Soal bisa bertanya: "Peristiwa apa yang membuat tokoh berpikir bahwa ...?"

Untuk menjawabnya, temukan **apa yang dipikirkan atau dipelajari tokoh**, lalu cari kejadian yang **menyebabkannya**. Pilihan yang salah biasanya berupa peristiwa yang memang terjadi di cerita, tetapi tidak berhubungan dengan pelajaran itu.

6. Amanat dan nilai

Amanat adalah pesan penulis untuk pembaca. Amanat jarang ditulis langsung. Kita menyimpulkannya dari apa yang terjadi pada tokoh (lihat Gambar 2.5):

- tokoh yang berbuat baik mendapat hal baik → amanat: lakukanlah perbuatan itu;
- tokoh yang berbuat salah mendapat akibat buruk, lalu menyesal → amanat: jangan lakukan kesalahan itu.

Amanat ditulis sebagai **nasihat umum**, misalnya "Kita harus jujur walaupun takut dimarahi."



Gambar 2.5 Amanat disimpulkan dari perbuatan tokoh dan akibatnya, lalu dirumuskan sebagai nasihat umum. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Nilai adalah hal baik yang dijunjung cerita. Soal TKA SD sering memakai kata *nilai moral* atau *nilai yang dapat diteladani*.

Nilai	Contoh dalam cerita
jujur	mengaku telah memecahkan barang
tanggung jawab	menyelesaikan tugas piket
peduli	menolong teman yang jatuh, menjaga lingkungan
kerja sama	mengerjakan tugas kelompok bersama-sama
bersyukur	menerima keadaan dan tetap gembira
menghargai budaya	ikut melestarikan tradisi daerah

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

pantang menyerah	terus berlatih walaupun gagal

Pilihan nilai yang salah biasanya:

- **berlawanan** dengan cerita (cerita memuji kerja sama, pilihan berkata "lebih baik bekerja sendiri");
- **tidak didukung** cerita (nilainya baik, tetapi tidak ada peristiwa yang menunjukkannya);
- **berisi pendapat tokoh yang keliru** di awal cerita, yang kemudian dibantah oleh cerita itu sendiri.

Yang harus kamu ingat

- Unsur cerita: tokoh, sifat, peristiwa, latar, amanat.
- Sifat = kebiasaan sikap. Perasaan = yang dirasakan saat itu. Ciri fisik bukan sifat.
- Sifat disimpulkan dari ucapan, tindakan, pikiran, pendapat tokoh lain, dan kebiasaan.
- Pilihan "sifat + bukti" benar hanya jika sifat dan buktinya sama-sama tepat.
- Perasaan disimpulkan dari peristiwa. Perhatikan kata *setelah* dan bedakan kata perasaan yang mirip.
- Amanat dan nilai disimpulkan dari seluruh cerita, bukan dari ucapan tokoh di awal yang kemudian dibantah.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Cerita beranotasi

Pot Bunga Bu Ani

[1] Setiap sore, Arya bermain bola di gang depan rumahnya. [2] Suatu sore, tendangannya melenceng. [3] Bola itu mengenai pot bunga anggrek milik Bu Ani, tetangganya. [4] Pot itu jatuh dan pecah.

[5] Arya melihat ke kanan dan ke kiri. [6] Tidak ada orang yang melihat. [7] Jantungnya berdebar kencang. [8] "Kalau aku diam saja, tidak ada yang tahu," pikirnya. [9] Namun, ia teringat pesan ayahnya: kesalahan harus diakui.

[10] Arya mengetuk pintu rumah Bu Ani. [11] Dengan suara pelan ia berkata, "Bu, maaf. Saya memecahkan pot anggrek Ibu. Saya akan menggantinya dengan uang tabungan saya."

[12] Bu Ani tersenyum. [13] "Terima kasih sudah jujur, Arya. Potnya tidak usah diganti. Bantu Ibu memindahkan anggrek ini ke pot baru saja, ya." [14] Arya mengangguk. [15] Beban di hatinya terasa hilang.

Cerita disusun untuk contoh; tokoh fiktif.

Catatan unsur cerita:

Unsur	Isi	Bukti
tokoh utama	Arya	muncul dari awal sampai akhir

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tokoh tambahan	Bu Ani	membantu jalan cerita
sifat Arya	jujur, bertanggung jawab	[9]–[11]: mengakui kesalahan dan mau mengganti
perasaan Arya setelah memecahkan pot	cemas, takut	[7] jantung berdebar
perasaan Arya di akhir	lega	[15] beban di hatinya hilang
sifat Bu Ani	pemaaf, bijaksana	[13]
peristiwa penting	Arya memecahkan pot, lalu mengaku	[3]–[4], [10]–[11]
latar	gang depan rumah, sore hari	[1]–[2]
amanat	akuilah kesalahan dengan jujur dan bertanggung jawablah	dari seluruh cerita

Soal kecil 1: Bagaimana sifat Arya dalam cerita tersebut?

A. Jujur, terlihat saat ia mengakui kesalahannya kepada Bu Ani.

B. Pemberani, terlihat saat ia bermain bola di gang sendirian.

C. Penakut, terlihat saat ia melihat ke kanan dan ke kiri.

D. Hemat, terlihat saat ia menabung uang untuk membeli bola.

Pembahasan. A: sifat dan buktinya tepat ([10]–[11]) → ✓. B: bermain bola tidak menunjukkan keberanian, dan teks tidak menyebut ia sendirian → ✗. C: melihat ke kanan dan kiri terjadi sesaat karena cemas; itu bukan kebiasaan, dan akhirnya ia berani mengaku → ✗. D: teks menyebut uang tabungan, tetapi tidak menyebut ia menabung untuk membeli bola → ✗ (bukti tidak ada). **Jawaban: A.**

Soal kecil 2: Bagaimana perasaan Arya setelah mendengar jawaban Bu Ani?

A. Bangga. B. Lega. C. Kecewa. D. Bosan.

Pembahasan. Sebelumnya Arya cemas karena takut dimarahi dan harus mengganti pot. Bu Ani ternyata memaafkannya. Beban Arya hilang ([15]). Perasaan yang muncul karena beban hilang adalah **lega**. *Bangga* muncul karena keberhasilan, bukan karena dimaafkan. **Jawaban: B.**

Contoh 2 — Nilai dalam cerita

> **Ban Sepeda yang Kempis**
>
> Pagi itu Nadia dan Rina berjalan cepat ke sekolah. Lima menit lagi bel masuk berbunyi. Di dekat gerbang, mereka melihat Pak Udin, penjual roti keliling, kebingungan. Ban sepedanya kempis dan kotak rotinya hampir jatuh.
>
> "Ayo cepat, Nad. Pura-pura tidak lihat saja. Nanti kita terlambat," bisik Rina.
>
> Nadia berhenti. Ia memegangi kotak roti, sementara Pak Udin menuntun sepedanya ke tukang tambal ban di seberang jalan. Rina akhirnya ikut membantu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Mereka masuk kelas terlambat sepuluh menit. Nadia menjelaskan alasannya kepada Bu Guru apa adanya. Bu Guru mengangguk. "Terima kasih sudah menolong dan berkata jujur. Lain kali berangkatlah lebih pagi, ya."
>
> *Cerita disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

Soal kecil: Nilai apa saja yang dapat diambil dari cerita tersebut? (Jawaban benar lebih dari satu.)

A. Menolong orang yang kesulitan walaupun harus berkorban sedikit.

B. Pura-pura tidak melihat agar urusan sendiri tidak terganggu.

C. Menyampaikan alasan dengan jujur kepada guru.

Langkah 1 — Lihat perbuatan yang dipuji cerita. Nadia menolong Pak Udin walaupun terlambat; Nadia menjelaskan alasannya apa adanya; Bu Guru berterima kasih.

Langkah 2 — Periksa setiap pilihan.

- A: didukung tindakan Nadia dan pujian Bu Guru → ✓.
- B: ini usul Rina di awal, yang kemudian **dibantah** oleh cerita (Rina sendiri akhirnya ikut membantu) → ✗.
- C: Nadia menjelaskan alasannya apa adanya, dan Bu Guru memujinya → ✓.

Jawaban: A dan C.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal unsur cerita:

1. **Tentukan apa yang ditanyakan**: sifat, perasaan, peristiwa, amanat, atau nilai.
2. **Untuk sifat**: kumpulkan bukti ucapan dan tindakan. Pada pilihan "sifat + bukti", periksa kedua bagiannya.
3. **Untuk perasaan**: temukan peristiwanya dan waktunya (*sebelum*, *setelah*). Pilih kata perasaan yang paling tepat dengan peristiwa itu.
4. **Untuk peristiwa yang membuat tokoh belajar**: temukan pelajarannya, lalu kejadian penyebabnya.
5. **Untuk amanat dan nilai**: lihat perbuatan yang dipuji dan akibatnya di akhir cerita.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Sifat dengan bukti palsu.** Sifatnya terdengar baik, tetapi buktinya tidak ada di cerita.
- **Perasaan mirip.** *Lega* untuk *puas*, *ceria* untuk *ikhlas*, *kesal* untuk *kecewa*.
- **Perasaan pada waktu yang salah.** Perasaan sebelum peristiwa dipakai untuk menjawab "setelah ...".
- **Ciri fisik sebagai sifat.**
- **Pendapat tokoh yang dibantah cerita** dijadikan nilai atau amanat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Nilai baik yang tidak ada di cerita.**

  Contoh salah tafsir: dalam sebuah cerita, Lala marah kepada adiknya yang mencoret buku gambarnya. Soal bertanya sifat Lala. Seorang siswa memilih "pemarah". Padahal Lala hanya marah sekali karena bukunya dicoret, dan di akhir cerita ia memaafkan adiknya. Marah di sini adalah perasaan sesaat. Sifat Lala yang ditunjukkan cerita justru pemaaf.

BEDAH SOAL ASLI

Lima soal asli TKA SD 2025/2026 menguji kemampuan ini. Semuanya ada utuh di **Simulasi 1**.

- **Nomor 6** (drama botol Si Biru; daya serap sekitar 65 %). Soal nilai moral; jawabannya lebih dari satu. Salah satu pilihan sesuai dengan ucapan tokoh yang awalnya mengejek, padahal cerita tidak mendukungnya. Pilih nilai yang ditunjukkan oleh tindakan tokoh utama.
- **Nomor 10** (buku harian hujan meteor; daya serap sekitar 61 %). Soal bertanya hal apa saja yang dapat membuat tokoh *aku* senang. Cari kalimat tentang harapan dan doa tokoh. Pilihan yang menyebut kegiatan yang tidak disebut di buku harian tidak bisa dipilih.
- **Nomor 14** (cerita Cap Go Meh; daya serap sekitar 59 %). Soal bertanya peristiwa yang membuat tokoh berpikir bahwa bersyukur itu penting. Cari peristiwa ketika rencana keluarga tidak berjalan sesuai harapan, tetapi mereka tetap gembira.
- **Nomor 20** (cerita ruwatan; daya serap sekitar 53 %, terendah di paket). Soal perasaan *setelah* mendengar penjelasan Ayah. Bandingkan perasaan Rara sebelum dan sesudah penjelasan itu. Gunakan tabel kata perasaan di atas untuk membedakan pilihan yang maknanya mirip.
- **Nomor 29** (cerita Lianne; daya serap sekitar 56 %). Pilihan berbentuk "sifat + bukti". Periksa apakah buktinya benar-benar dilakukan Lianne, bukan tokoh lain.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Bacaan

Makan Bajamba Pertama Fikri

Fikri baru pertama kali mudik ke kampung Nenek di Sumatra Barat. Hari itu, kampung Nenek mengadakan syukuran. Semua warga makan bersama dengan cara makan bajamba.

Para tamu duduk melingkar di lantai balai pertemuan. Di tengah setiap kelompok diletakkan dulang berisi nasi dan lauk-pauk. Ada rendang, gulai, dan sambal lado. Aromanya membuat perut Fikri berbunyi.

Begitu dulang diletakkan, Fikri langsung menjulurkan tangan ke arah rendang. Etek Ani yang duduk di sebelahnya berbisik lembut, "Fikri, tunggu dulu. Dalam makan bajamba, para tetua kampung mengambil nasi pertama kali. Setelah itu, baru kita yang muda."

Pipi Fikri terasa panas. Ia segera menarik tangannya dan menunduk.

Etek Ani tersenyum. "Tidak apa-apa. Kamu kan belum tahu. Ambil saja makanan yang ada di depanmu, ya."

Setelah para tetua mulai makan, Fikri ikut makan dengan tangan kanan. Ternyata, makan bersama seperti ini terasa jauh lebih nikmat. Semua orang mengobrol dan tertawa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Malamnya, Fikri bercerita kepada Ibu. "Bu, tadi aku belajar banyak. Lain kali, aku mau bertanya dulu tentang aturan di acara adat."

Daftar istilah:
Makan bajamba = tradisi makan bersama di Minangkabau, Sumatra Barat.
Dulang = nampan besar tempat hidangan.
Etek = sebutan untuk adik perempuan ayah atau ibu.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif. Terinspirasi dari tulisan tentang makan bajamba: https://jadesta.com/paket/makan_bajamba_4

►. Bagaimana perasaan Fikri setelah ditegur Etek Ani?

A. Kesal.
B. Malu.
C. Takut.
D. Bosan.

Pembahasan **Kunci: B**

Strategi: perasaan tokoh tidak selalu ditulis langsung. Simpulkan dari tanda-tanda pada tubuh dan tindakan tokoh.

Bukti dari teks: "**Pipi Fikri terasa panas.** Ia segera **menarik tangannya dan menunduk**." Pipi terasa panas dan menunduk adalah tanda orang yang malu karena berbuat keliru di depan orang banyak.

Periksa tiap pilihan:

• A. Kesal ✗: Fikri tidak membantah atau menggerutu.
• B. Malu ✓.
• C. Takut ✗: Etek Ani menegur dengan berbisik lembut, tidak memarahi. Menunduk di sini karena merasa bersalah, bukan karena terancam.
• D. Bosan ✗: tidak ada tanda bosan; Fikri justru lapar dan bersemangat.

Jebakan: "menunduk" bisa dikira takut. Perhatikan cara Etek menegur (lembut) dan tanda "pipi terasa panas".

Jawaban: B.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap jawaban, tulis kalimat cerita yang menjadi buktinya.

Bacaan untuk soal nomor 1

Pukul 06.45 hari Rabu. Hari ini jadwal piket Rani, Lusi, dan Doni.

Rani : "Ayo, kita mulai piket. Aku menyapu lantai bagian depan."

Lusi : "Aku menghapus papan tulis dan merapikan meja guru."

Doni : *(masih melempar bola kertas bersama Fajar)* "Sebentar, ya. Aku main dulu."

Rani : "Doni, tugasmu menyiram tanaman dan membuang sampah. Sebentar lagi bel masuk."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Doni : "Ah, kalian berdua saja sudah cukup. Kelas kita juga tidak terlalu kotor."

Lusi : *(menghela napas)* "Kalau semua anak berpikir begitu, siapa yang mau piket?"

(Bel berbunyi. Tempat sampah masih penuh dan tanaman belum disiram. Bu Wening masuk ke kelas.)

Bu Wening : "Wah, tempat sampahnya penuh sekali. Siapa yang piket hari ini?"

Rani : "Kami bertiga, Bu. Maaf, tugas kami belum selesai."

Doni : *(menunduk)* "Itu bagian saya, Bu. Tadi saya malah bermain."

Bu Wening : "Terima kasih sudah jujur, Doni. Piket itu tugas bersama. Jangan lepas tangan dan membiarkan temanmu bekerja sendiri, ya."

Doni : "Baik, Bu. Saya buang sampahnya sekarang. Besok saya datang lebih pagi."

Rani : *(tersenyum)* "Besok kita kerjakan bersama-sama, ya!"

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

1. Nilai apa saja yang dapat diambil dari cerita tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kelas yang tampak bersih tidak perlu dipiket.

☐ B. Berani mengakui kesalahan lalu memperbaikinya.

☐ C. Tugas bersama sebaiknya dikerjakan bersama.

Bacaan untuk soal nomor 2

Kelas 6B akan mengikuti lomba estafet bendera pada Hari Olahraga sekolah. Setiap tim terdiri atas empat pelari.

Gilang, ketua kelas, menulis nama-nama pelari di papan. Ia menoleh kepada Kirana. "Kirana, kamu jadi pencatat waktu saja, ya? Lombanya, kan, berlari."

Kirana memakai kursi roda sejak kelas empat. Ia tersenyum. "Aku mau ikut berlomba. Kursi rodaku bisa melaju cepat, kok. Aku sering berlatih di lapangan dekat rumah."

Beberapa teman saling pandang. Tasya mengangkat tangan. "Bagaimana kalau Kirana menjadi pelari ketiga? Lintasan bagian ketiga lurus dan rata."

Pak Hendra, guru olahraga, setuju. Ia memeriksa lintasan dan menyingkirkan batu-batu kecil dari jalurnya. "Aturan lombanya sama untuk semua. Yang penting, setiap anggota tim dapat ikut," katanya.

Selama seminggu, tim 6B berlatih menyerahkan bendera dengan cepat. Kirana berlatih menjepit bendera di pangkuannya agar kedua tangannya bebas mendorong roda.

Pada hari lomba, Kirana melaju kencang di lintasannya. Ia menyerahkan bendera kepada Gilang, pelari terakhir, tepat waktu. Tim 6B meraih juara kedua.

Gilang menyalami Kirana. "Maaf, ya, kemarin aku meremehkanmu. Kamu pelari yang hebat."

"Kita hebat karena berlatih bersama," jawab Kirana sambil tertawa.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Bagaimana sifat Kirana yang ditunjukkan pada cerita tersebut?

A. Cerdik, terlihat saat mengusulkan urutan pelari.
B. Percaya diri, terlihat saat meminta ikut berlomba.
C. Pemalu, terlihat saat hanya tersenyum kepada Gilang.
D. Teliti, terlihat saat membersihkan batu di lintasan.

Bacaan untuk soal nomor 3

Sabtu, 9 Januari 2027

Buku harianku,

Tadi pagi aku menemukan seekor anak kucing di dekat pagar. Tubuhnya basah dan ia mengeong pelan. Aku kasihan sekali melihatnya.

Ibu membantuku mengeringkan tubuhnya dengan handuk. Kata Ibu, anak kucing tidak boleh diberi susu sapi karena dapat membuat perutnya sakit. Jadi, kami memberinya makanan khusus anak kucing yang dilunakkan dengan air hangat. Aku juga membuatkan tempat tidur dari kardus dan kain bekas.

Sore harinya, si kucing sudah mau bermain dengan gulungan benang. Aku menamainya Belang karena bulunya hitam putih. Besok aku dan Ibu akan membawanya ke dokter hewan untuk diperiksa. Aku tidak sabar menunggu besok!

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

3. Berdasarkan buku harian tersebut, bagaimana perasaan tokoh Aku?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Takut karena besok harus ke dokter hewan.
☐ B. Kasihan melihat anak kucing yang basah.
☐ C. Tidak sabar menunggu hari esok tiba.

Bacaan untuk soal nomor 4

Belanja di Atas Sungai

Pagi-pagi sekali, Salma dan Ayah naik perahu motor dari Banjarmasin. Mereka menuju Pasar Terapung Lok Baintan di Sungai Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

"Kenapa kita harus berangkat sepagi ini, Yah?" tanya Salma sambil menguap.

"Pasar terapung ramainya hanya pagi hari. Kalau kesiangan, para pedagang sudah pulang," jawab Ayah.

Matahari mulai terbit saat mereka tiba. Sungai dipenuhi jukung, perahu kayu khas Banjar. Kebanyakan pedagangnya perempuan. Mereka mendayung jukung sendiri sambil memakai tanggui, topi lebar dari daun rumbia. Jukung mereka penuh sayur, buah, dan kue tradisional.

Salma melihat dua pedagang saling menukar pisang dengan ubi tanpa memakai uang. "Itu namanya bapanduk, tukar-menukar barang," jelas Ayah.

Salma membeli sekantong jeruk. Setelah jukung pedagang itu menjauh, Salma menghitung uang kembaliannya. Ternyata, kembaliannya kelebihan lima ribu rupiah. "Yah, ibu tadi salah memberi kembalian," katanya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Ayah meminta pengemudi perahu mendekati jukung itu lagi. Salma mengembalikan uangnya. Pedagang itu tersenyum lebar. "Terima kasih, Nak. Jujur sekali kamu."
>
> Dalam perjalanan pulang, Salma memandangi jukung-jukung yang mulai pergi. "Yah, pasar ini harus tetap ada sampai aku besar nanti," katanya.
>
> *Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.*
> *Sumber: https://www.detik.com/kalimantan/wisata/d-8063763/pasar-terapung-lok-baintan-sejarah-daya-tarik-wisata-lokasi*

4. Nilai apa saja yang dapat diteladani dari sikap Salma dalam cerita tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menawar harga serendah mungkin saat berbelanja.

☐ B. Bersikap jujur walaupun orang lain tidak tahu.

☐ C. Peduli agar tradisi daerah tetap lestari.

Kunci singkat: 1. B, C 2. B 3. B, C 4. B, C

✓ PERIKSA DIRI

- Apa bedanya sifat, perasaan, dan ciri fisik? Beri satu contoh masing-masing.
- Sebutkan lima petunjuk untuk mengenali sifat tokoh.
- Apa bedanya *lega* dan *puas*? Apa bedanya *ikhlas* dan *ceria*?
- **Yang harus kuingat:** sifat, perasaan, dan amanat harus didukung bukti di cerita. Pilihan yang terdengar baik belum tentu didukung cerita.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-2.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.3 · Perubahan pada benda, tokoh, dan latar

BINDSD-2.3

◎ APA YANG DIUJI

Banyak teks bercerita tentang sesuatu yang **berubah**. Teks informasi bisa menceritakan sebuah benda yang dulu begini dan sekarang begitu. Cerita bisa menceritakan tokoh yang awalnya malas, lalu menjadi rajin. Latar juga bisa berubah, misalnya kampung yang dulu sepi menjadi ramai.

Kisi-kisi TKA SD menyebut kemampuan ini *menyimpulkan perubahan sederhana pada objek, karakter, dan/atau latar*. Pertanyaannya bisa berbunyi:

- "Apa perbedaan ... sebelum dan sesudah ...?" (sering berbentuk soal kategori **Sebelum/Sesudah** atau **Dulu/Kini**);
- "Bagaimana perubahan sikap ... setelah ...?";
- "Bagaimana sikap ... setelah ia ...?"

Pada soal asli TKA SD 2025/2026 ada tiga soal jenis ini (nomor 5, 23, dan 26) dengan daya serap 55–62 %. Soal nomor 26 termasuk yang sulit (sekitar 55 %). Pilihan-pilihannya semua tampak seperti perubahan yang baik, tetapi hanya satu yang benar-benar diceritakan.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan arti perubahan pada benda, tokoh, dan latar;
- menemukan kata-kata penanda waktu dalam teks;
- menentukan keadaan sebelum dan sesudah perubahan;
- menemukan penyebab perubahan;
- memilih rumusan perubahan yang tepat sesuai teks.

◆ KONSEP INTI

Coba lihat foto dirimu saat masih bayi, lalu bercerminlah. Banyak yang berubah: tinggi badan, rambut, dan cara berbicara. Untuk menceritakan perubahan itu, kamu pasti menyebut tiga hal: **dulu** seperti apa, **sekarang** seperti apa, dan **mengapa** berubah. Tiga hal yang sama kita cari ketika membaca teks tentang perubahan.

1. Pola perubahan

Setiap perubahan mengikuti pola yang sama (lihat Gambar 2.6):

1. **Keadaan sebelum**: bagaimana keadaan benda, tokoh, atau tempat mula-mula.
2. **Penyebab**: apa yang membuat keadaan itu berubah, misalnya peristiwa, nasihat, pengalaman, atau penemuan baru.
3. **Keadaan sesudah**: bagaimana keadaannya setelah berubah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.6 Pola perubahan: keadaan sebelum, penyebab, dan keadaan sesudah. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Jika kamu bisa mengisi ketiga kotak ini, kamu sudah memahami perubahan dalam teks.

2. Kata penanda waktu

Penulis memberi tahu kita kapan sesuatu terjadi dengan **kata penanda waktu**. Kata-kata ini sangat membantu untuk memisahkan keadaan sebelum dan sesudah.

Penanda keadaan **sebelum**	Penanda **perubahan**	Penanda keadaan **sesudah**
dulu, dahulu, awalnya, mula-mula, pada zaman dahulu, sebelum …	lalu, kemudian, sejak itu, lama-kelamaan, setelah …	kini, sekarang, akhirnya, sejak saat itu, sesudah …

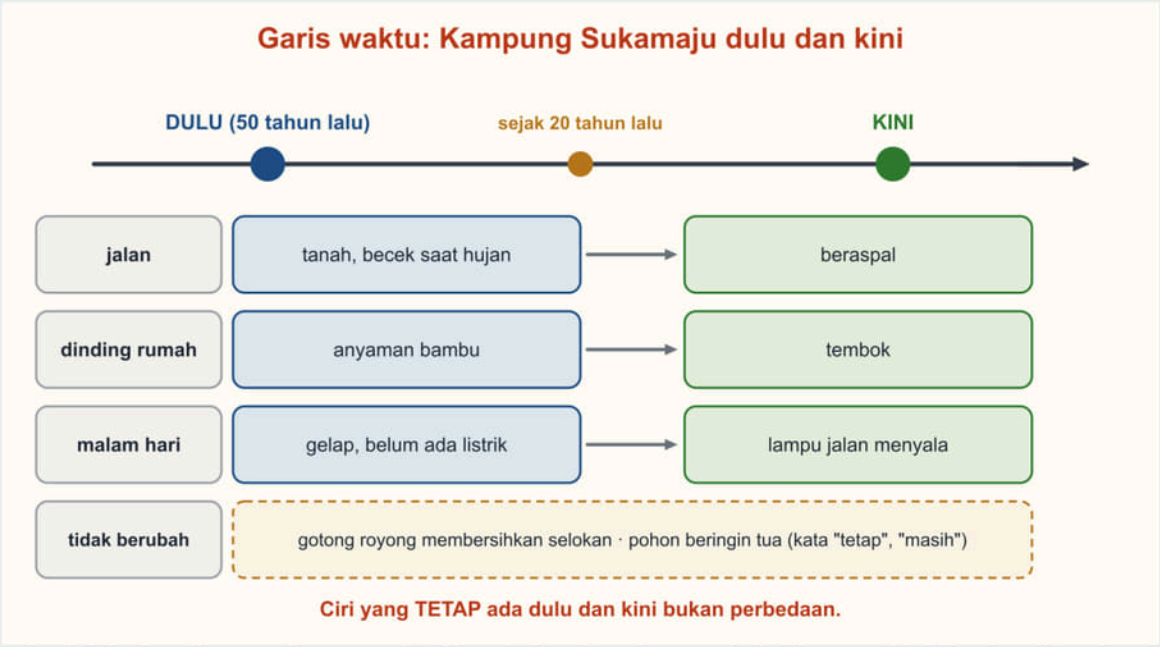
Contoh: "**Dulu** warga mengambil air dari sungai. **Sejak** sumur bor dibangun, warga tidak perlu berjalan jauh. **Kini** air bersih mengalir ke setiap rumah."

- Sebelum: mengambil air dari sungai.
- Penyebab: sumur bor dibangun.
- Sesudah: air bersih mengalir ke setiap rumah.

3. Perubahan pada benda

Teks informasi sering menceritakan perubahan sebuah benda dari masa ke masa: bahannya, bentuknya, cara memakainya, atau isinya. Gambar 2.7 menunjukkan cara mencatatnya dengan **garis waktu**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.7 Garis waktu membantu memisahkan ciri benda pada masa dulu dan masa kini. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Saat membaca teks seperti ini, buatlah dua kolom kecil: **dulu** dan **kini**. Masukkan setiap ciri ke kolom yang tepat. Perhatikan bahwa sebuah ciri bisa **tetap** (ada pada masa dulu dan kini). Ciri yang tetap tidak bisa disebut sebagai perbedaan.

Pada soal kategori Sebelum/Sesudah atau Dulu/Kini, kamu harus memberi tanda pada setiap pernyataan. Kerjakan satu per satu dengan melihat kolom yang sudah kamu buat.

4. Perubahan pada tokoh

Tokoh cerita juga bisa berubah. Yang berubah biasanya **sikap** atau **sifatnya**, misalnya:

- dari malas menjadi rajin;
- dari sombong menjadi rendah hati;
- dari penakut menjadi berani;
- dari tidak mau mendengar menjadi mau menerima nasihat.

Perubahan tokoh hampir selalu punya **penyebab**: teguran, nasihat, kegagalan, atau pengalaman yang membuat tokoh sadar. Dalam cerita anak, pola yang sering muncul adalah:

> tokoh berbuat kurang baik → mendapat akibat atau teguran → tokoh sadar → tokoh berubah.

Untuk menjawab soal perubahan sikap, perhatikan **rincian** perubahannya. Misalnya, tokoh yang tadinya malas membantu di rumah bisa berubah dengan beberapa cara: mencuci piring setiap malam, membersihkan kamarnya sendiri, atau hanya berjanji akan membantu. Ketiganya tampak baik, tetapi hanya satu yang **benar-benar diceritakan**. Pilih rincian yang sama persis dengan yang dilakukan tokoh di akhir cerita.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Perhatikan juga **arah** perubahan. "Dari malas menjadi rajin" berbeda dengan "dari rajin menjadi malas". Pilihan dengan arah terbalik adalah jebakan yang sering dipasang.

5. Perubahan pada latar

Latar adalah tempat, waktu, dan suasana cerita. Latar juga bisa berubah, misalnya:

- **tempat**: sungai yang dulu kotor menjadi bersih setelah warga bergotong royong;
- **suasana**: kelas yang tegang menjadi riang setelah pengumuman lomba;
- **waktu**: cerita dimulai pagi hari dan berakhir menjelang malam.

Cara mencarinya sama: temukan keadaan sebelum, penyebab, dan keadaan sesudah.

6. Perubahan dalam cerita bergambar

Cerita bergambar sering menunjukkan perubahan lewat gambarnya. Misalnya, gambar pertama memperlihatkan biji kacang yang baru ditanam, gambar kedua memperlihatkan kecambah kecil, dan gambar ketiga memperlihatkan tanaman berdaun lebat. Teksnya mungkin hanya berkata "Lihatlah apa yang terjadi kemudian!"

Untuk soal seperti ini, bandingkan gambar demi gambar. Perhatikan **warna**, **ukuran**, **bentuk**, dan **tempat** benda itu. Tuliskan perbedaannya dengan kata-katamu sendiri, misalnya "dari biji menjadi tanaman berdaun". Setelah itu, baru cocokkan dengan pilihan jawaban. Jangan lupa memeriksa urutannya: gambar mana yang lebih dulu dan mana yang kemudian.

7. Perubahan yang benar harus didukung teks

Pilihan jawaban tentang perubahan sering terdengar sangat masuk akal, karena perubahan yang baik memang wajar terjadi. Namun, ingatlah: yang dicari adalah perubahan **yang diceritakan teks**, bukan perubahan yang mungkin terjadi.

Tanyakan pada setiap pilihan:

1. Apakah keadaan **sebelum** sesuai dengan teks?
2. Apakah keadaan **sesudah** sesuai dengan teks?
3. Apakah rinciannya (dengan siapa, apa, di mana) sama dengan teks?

Jika salah satu jawabannya "tidak", coret pilihan itu.

Yang harus kamu ingat

- Pola perubahan: keadaan sebelum → penyebab → keadaan sesudah.
- Kata penanda waktu: *dulu, awalnya, sebelum · lalu, sejak, setelah · kini, akhirnya, sesudah*.
- Untuk benda: buat kolom dulu dan kini. Ciri yang tetap bukan perbedaan.
- Untuk tokoh: perhatikan penyebab, arah, dan rincian perubahan sikap.
- Pilih perubahan yang diceritakan teks, bukan yang sekadar masuk akal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Teks dulu dan kini beranotasi

> **Kampung Kakek Dulu dan Kini**
>
> [1] Kakek lahir di Kampung Sukamaju lima puluh tahun lalu. [2] Dulu jalan kampung masih berupa tanah. [3] Saat hujan, jalan menjadi becek dan licin. [4] Rumah-rumah warga terbuat dari kayu dan berdinding anyaman bambu. [5] Pada malam hari, kampung gelap karena belum ada listrik.
>
> [6] Sejak dua puluh tahun lalu, kampung itu banyak berubah. [7] Jalan sudah beraspal sehingga kendaraan mudah lewat. [8] Sebagian besar rumah kini berdinding tembok. [9] Lampu jalan menyala setiap malam.
>
> [10] Namun, ada yang tidak berubah. [11] Setiap bulan warga tetap bergotong royong membersihkan selokan. [12] Pohon beringin tua di tengah kampung juga masih berdiri tegak.
>
> *Teks disusun untuk contoh; nama tempat fiktif.*

Catatan perubahan:

Hal	Dulu	Kini	Bukti
jalan	tanah, becek saat hujan	beraspal	[2]–[3], [7]
dinding rumah	anyaman bambu	tembok	[4], [8]
malam hari	gelap, belum ada listrik	lampu jalan menyala	[5], [9]
gotong royong	ada	tetap ada	[11] → **tidak berubah**
pohon beringin	ada	masih berdiri	[12] → **tidak berubah**

Soal kecil: Tentukan **Dulu** atau **Kini** untuk setiap pernyataan tentang Kampung Sukamaju.

Pernyataan	Jawaban	Alasan
Jalan kampung becek dan licin saat hujan.	Dulu	kalimat [2]–[3]
Rumah warga berdinding tembok.	Kini	kalimat [8], kata *kini*
Kampung gelap pada malam hari.	Dulu	kalimat [5]

Perhatikan bahwa gotong royong tidak bisa dimasukkan ke salah satu kolom sebagai perbedaan, karena kegiatan itu ada pada masa dulu dan kini (kata *tetap*).

Contoh 2 — Perubahan sikap tokoh

> **Krayon Dimas**
>
> Dimas punya krayon 48 warna. Ia tidak pernah mau meminjamkannya. "Nanti patah," katanya setiap kali teman meminjam.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Suatu hari, kelas Dimas mendapat tugas menggambar pemandangan. Dimas baru sadar krayonnya tertinggal di rumah. Ia diam dan gelisah. Sari, teman sebangkunya, menyodorkan kotak krayonnya. "Pakai saja punyaku. Kita pakai berdua," katanya sambil tersenyum.
>
> Gambar Dimas selesai tepat waktu. Keesokan harinya, Dimas membawa krayonnya dan meletakkannya di tengah meja. "Siapa yang butuh warna, ambil saja, ya," katanya kepada teman-teman di dekatnya.
>
> *Cerita disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

Soal kecil: Bagaimana perubahan sikap Dimas setelah dipinjami krayon oleh Sari?

A. Dimas menjadi suka berbagi krayonnya dengan teman-teman.

B. Dimas berjanji akan membelikan Sari krayon baru.

C. Dimas menjadi lebih rajin mengerjakan tugas menggambar.

D. Dimas menjadi takut krayonnya tertinggal lagi di rumah.

Langkah 1 — Isi pola perubahan.

- Sebelum: tidak mau meminjamkan krayon.
- Penyebab: krayonnya tertinggal; Sari mau berbagi krayon dengannya.
- Sesudah: meletakkan krayon di tengah meja dan mempersilakan teman memakainya.

Langkah 2 — Periksa setiap pilihan.

- A: sesuai keadaan sesudah → ✓.
- B: tidak diceritakan. Terdengar baik, tetapi tidak ada di teks → ✗.
- C: Dimas memang menyelesaikan gambar, tetapi teks tidak menceritakan perubahan kerajinannya → ✗.
- D: teks tidak menyebut rasa takut tertinggal lagi → ✗.

Jawaban: A.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal perubahan:

1. **Lingkari kata penanda waktu** di teks: dulu, awalnya, sejak, kini, akhirnya, setelah.
2. **Isi pola perubahan**: sebelum → penyebab → sesudah.
3. **Untuk soal Sebelum/Sesudah atau Dulu/Kini**: buat dua kolom, lalu cocokkan setiap pernyataan.
4. **Untuk soal perubahan sikap**: cari bagian akhir cerita dan lihat apa yang **benar-benar dilakukan** tokoh.
5. **Coret** pilihan yang arahnya terbalik, rinciannya berbeda, atau tidak diceritakan.

Jebakan yang sering dipasang:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Arah terbalik.** "Dari rajin menjadi malas" untuk tokoh yang sebenarnya berubah dari malas menjadi rajin.
- **Rincian berbeda.** Tokoh belajar bersama teman, pilihan berkata belajar sendiri di rumah.
- **Janji dikira perbuatan.** Tokoh hanya berjanji, padahal yang diceritakan adalah tindakan (atau sebaliknya).
- **Perubahan yang masuk akal, tetapi tidak diceritakan.**
- **Ciri tetap dikira berubah.** Hal yang ada pada masa dulu dan kini dimasukkan sebagai perbedaan.
- **Waktu tertukar.** Ciri masa dulu ditandai sebagai masa kini.

> Contoh salah tafsir: sebuah teks menyebut "Dulu layang-layang dibuat dari kertas minyak. Kini banyak layang-layang dibuat dari plastik. Bentuknya tetap belah ketupat." Soal kategori meminta siswa menandai "berbentuk belah ketupat" sebagai Dulu atau Kini. Seorang siswa memilih Kini karena kalimatnya ada di bagian akhir. Padahal kata *tetap* menunjukkan bentuk itu ada pada masa dulu dan kini.

BEDAH SOAL ASLI

Tiga soal asli TKA SD 2025/2026 menguji kemampuan ini. Semuanya ada utuh di **Simulasi 1**.

- **Nomor 5** (teks Bakwan; daya serap sekitar 61 %). Soal kategori Sebelum/Sesudah tentang isi bakwan. Buat dua kolom dari teks: isi bakwan pada awalnya dan isi bakwan kini. Perhatikan kata *awalnya* dan *kini*.
- **Nomor 23** (cerita Arul; daya serap sekitar 60 %). Soal perubahan sikap. Keempat pilihan menyebut Arul menjadi lebih baik, tetapi rinciannya berbeda. Bacalah bagian akhir cerita dan lihat apa yang benar-benar dilakukan Arul, termasuk **dengan siapa**.
- **Nomor 26** (cerita nelayan; daya serap sekitar 55 %). Soal sikap Kamal setelah ditegur dan diajak melaut. Temukan apa yang disadari Kamal di akhir cerita. Pilihan lain berisi kegiatan yang tidak diceritakan atau tujuan yang tidak disebut.

BEDAH SOAL PREDIKSI

> **Bacaan:** *"Liburan ini, Bayu ikut Pak Harun, pamannya, di Madura. Pa..."* sudah dicetak di hlm. 27. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. Bagaimana sikap Bayu setelah melihat kristal garam pertama terbentuk?

A. Bayu ingin segera pulang karena udara sangat panas.
B. Bayu meminta Pak Harun mempercepat penjemuran garam.
C. Bayu menjadi sabar dan rajin membantu di tambak.
D. Bayu memutuskan menjadi petani garam setelah lulus.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: C**

Strategi: bandingkan sikap Bayu sebelum dan sesudah hari kelima (saat kristal muncul).
• Sebelum: tidak sabar dan mengeluh ("Lama sekali").
• Sesudah: "bekerja sampai sore **tanpa mengeluh** sedikit pun", "selalu bangun pagi dan **rajin membantu** di tambak".

Periksa tiap pilihan:
• A ✗: sikap Bayu **sebelum** kristal muncul.
• B ✗: tidak ada di cerita dan menunjukkan sikap tidak sabar.
• C ✓.
• D ✗: berlebihan. Bayu hanya berkata ingin membantu lagi pada liburan berikutnya.

Jawaban: C.

LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, isi dulu pola sebelum → penyebab → sesudah.

Bacaan untuk soal nomor 1: *"Penerangan Rumah dari Masa ke Masa"* sudah dicetak di hlm. 70. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

1. Apa perbedaan penerangan rumah dulu dan kini berdasarkan teks dan gambar?

Klik pada pilihan **Dulu** atau **Kini** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!
(Benar = Dulu, Salah = Kini)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Dinyalakan dengan menekan sakelar di dinding.	○	○
Memakai sumbu kain dan minyak tanah.	○	○
Cahayanya kecil dan mengeluarkan asap.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 2

Bu Wulan memberi tugas membuat poster bertema "Kelasku Bersih". Saat Bu Wulan menjelaskan, Arka sibuk merapikan pensil warnanya. Ia tidak mendengar penjelasan tentang ukuran kertas.

Nayla : "Arka, posternya memakai kertas ukuran apa, ya? Aku juga kurang jelas."

Arka : "Hmm ... pakai kertas buku gambar saja."

Nayla : "Lebih baik kita tanya Bu Wulan dulu."

Arka : "Ah, malu. Nanti aku dikira tidak memperhatikan."

Nayla pun bertanya sendiri kepada Bu Wulan. Ternyata, poster harus dibuat di kertas karton besar agar dapat ditempel di papan kelas. Namun, Arka tetap memakai kertas buku gambarnya.

Dua hari kemudian, Bu Wulan mengembalikan poster Arka.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bu Wulan : "Gambarmu bagus, Arka. Sayang, kertasnya terlalu kecil untuk ditempel di papan. Kamu perlu membuatnya ulang."

Arka : *(menunduk)* "Padahal aku sudah menggambar sampai malam."

Nayla : "Ingat peribahasa *malu bertanya sesat di jalan*, Ka. Bertanya sebentar bisa menghemat waktumu."

Arka mengangguk pelan, lalu membuat posternya ulang di kertas karton.

Minggu berikutnya, Bu Wulan memberi tugas membuat kliping. Kali ini Arka mengangkat tangan. "Bu, maaf, klipingnya boleh ditulis tangan atau harus diketik?"

Bu Wulan tersenyum. "Pertanyaan yang bagus, Arka. Boleh ditulis tangan."

Arka pun mengerjakan klipingnya dengan tenang.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

2. Bagaimana perubahan sikap Arka pada akhir cerita?

A. Ia berani bertanya bila belum jelas.
B. Ia selalu menyuruh Nayla bertanya.
C. Ia memilih tidak mengerjakan tugasnya.
D. Ia mengerjakan tugas sampai larut malam.

Bacaan untuk soal nomor 3: *"Liburan sekolah, Nanda ikut Kakek ke kebun kopinya di ler..."* sudah dicetak di hlm. 29. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

3. Bagaimana perubahan sikap Nanda dalam cerita tersebut?

A. Dari rajin menjadi malas membantu Kakek.
B. Dari takut menjadi berani memanjat pohon.
C. Dari terburu-buru menjadi teliti memetik.
D. Dari teliti menjadi cepat memetik buah.

Kunci singkat: 1. 1S 2B 3B 2. A 3. C

✓ PERIKSA DIRI

- Apa tiga bagian pola perubahan?
- Sebutkan tiga kata penanda keadaan sebelum dan tiga kata penanda keadaan sesudah.
- Mengapa ciri yang *tetap* tidak boleh dianggap sebagai perbedaan?
- **Yang harus kuingat:** pilih perubahan yang benar-benar diceritakan, dengan arah dan rincian yang sama dengan teks.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-2.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.4 · Makna ungkapan dan peribahasa

BINDSD-2.4

◎ APA YANG DIUJI

Dalam percakapan sehari-hari, kita sering memakai kata-kata yang maknanya bukan arti sebenarnya. Misalnya, saat seseorang berkata, "Adikku memang **kepala batu**," kepala adiknya tidak benar-benar terbuat dari batu. Maksudnya, adiknya sulit dinasihati. Kata-kata seperti itu disebut **ungkapan**.

Kisi-kisi TKA SD menyebut kemampuan ini *menjelaskan makna ungkapan yang digunakan dalam teks*. Bentuk soalnya bermacam-macam:

- "Apa maksud istilah '...' dalam teks?" (ungkapan bertanda petik dalam teks informasi);
- "Makna ungkapan ... berdasarkan dialog yang diucapkan ... adalah ...";
- "Dalam cerita tersebut, ... mengatakan '[peribahasa]'. Apa maksud ... saat mengatakan itu?"

Pada soal asli TKA SD 2025/2026 ada tiga soal jenis ini (nomor 2, 7, dan 22) dengan daya serap 55–61 %. Soal nomor 7 termasuk yang paling sulit di paket (sekitar 55 %). Siswa yang hanya melihat arti kata per kata akan tertipu.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan makna sebenarnya (lugas) dan makna kiasan;
- menjelaskan arti ungkapan, ungkapan bertanda petik, dan peribahasa;
- menebak makna ungkapan dari kalimat dan peristiwa di sekitarnya;
- menjelaskan maksud tokoh ketika mengucapkan ungkapan atau peribahasa.

NEXT LEVEL STUDY

◆ KONSEP INTI

Bayangkan kakakmu pulang sekolah, menjatuhkan tas, lalu berkata, "Kepalaku mau pecah!" Kamu tidak akan berlari mencari dokter karena kepalanya benar-benar akan pecah. Kamu tahu maksudnya: ia sangat pusing atau sangat lelah berpikir. Kamu memahami makna itu dari **keadaan** kakakmu. Cara yang sama kita pakai untuk memahami ungkapan dalam teks.

1. Makna lugas dan makna kiasan

Makna lugas (makna sebenarnya) adalah arti kata menurut kamus, sesuai benda atau perbuatan yang sebenarnya. Contoh: "Ayah **membanting** pintu karena tertiup angin." Pintunya benar-benar terbanting.

Makna kiasan adalah arti yang bukan sebenarnya. Kata-kata dipakai untuk menggambarkan sesuatu yang lain. Contoh: "Ayah **membanting tulang** untuk keluarganya." Ayah tidak membanting tulangnya. Maksudnya, Ayah bekerja sangat keras.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar 2.8 menunjukkan bedanya.



Gambar 2.8 Kata yang sama bisa bermakna lugas (sebenarnya) atau kiasan, tergantung kalimatnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Cara mengetahui apakah sebuah kata bermakna kiasan: **bayangkan arti sebenarnya**. Jika arti sebenarnya terdengar aneh atau mustahil dalam kalimat itu, kata itu bermakna kiasan.

2. Ungkapan

Ungkapan (idiom) adalah gabungan dua kata atau lebih yang maknanya **berbeda** dari makna kata-kata pembentuknya. Kita tidak bisa mengetahui maknanya hanya dengan menggabungkan arti setiap kata.

Ungkapan	Arti kata per kata	Makna ungkapan
membanting tulang	membanting + tulang	bekerja sangat keras
gulung tikar	menggulung + tikar	usaha bangkrut atau tutup
turun tangan	turun + tangan	ikut membantu atau ikut mengurus langsung
angkat tangan	mengangkat + tangan	menyerah, tidak sanggup lagi
kecil hati	kecil + hati	merasa kecewa atau tidak percaya diri
besar hati	besar + hati	merasa senang dan bangga
tangan terbuka	tangan + terbuka	dengan senang hati, ramah menerima

Perhatikan bahwa banyak ungkapan memakai **bagian tubuh** (tangan, kaki, hati, kepala, mata, mulut). Ungkapan dengan *hati* biasanya berhubungan dengan **perasaan**. Ungkapan dengan *tangan* sering berhubungan dengan **perbuatan** atau **bantuan**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Ungkapan bertanda petik dalam teks informasi

Teks informasi kadang memberi **julukan** pada sebuah tempat, benda, atau hewan. Julukan itu ditulis di antara tanda petik. Contoh:

> Unta dapat berjalan berhari-hari di gurun tanpa minum. Ia juga dapat membawa barang dan orang di punggungnya. Karena itu, unta dijuluki "kapal padang pasir".

Unta bukan kapal. Julukan itu dipakai karena unta **mengangkut barang dan orang menyeberangi padang pasir**, seperti kapal mengangkut barang dan orang menyeberangi laut.

Untuk memahami julukan seperti ini:

1. Pikirkan **ciri utama** benda pembanding (kapal: mengangkut, menyeberangi lautan).
2. Cari **ciri yang sama** pada benda yang dijuluki di dalam teks (unta: mengangkut, menyeberangi gurun).
3. Makna julukan adalah **ciri yang sama** itu.

Julukan sering diterangkan oleh kalimat di dekatnya, terutama kalimat yang diawali *karena itu*, *maka*, atau *tak heran jika*. Bacalah kalimat-kalimat sebelum julukan itu.

4. Peribahasa

Peribahasa adalah kalimat atau kelompok kata yang tetap susunannya dan berisi **nasihat**, **perbandingan**, atau **gambaran** tentang sikap hidup. Peribahasa diwariskan turun-temurun.

Peribahasa	Makna
bagai aur dengan tebing	saling menolong dan saling membutuhkan
seperti air di daun talas	pendiriannya mudah berubah-ubah
tak ada rotan, akar pun jadi	bila yang terbaik tidak ada, yang kurang baik pun boleh dipakai
air susu dibalas dengan air tuba	kebaikan dibalas dengan kejahatan

Banyak peribahasa memakai benda-benda dari alam: aur (sejenis bambu), tebing, daun talas, rotan, air. Daun talas misalnya licin, sehingga air di atasnya selalu bergerak ke sana kemari. Dari situ muncul makna "pendirian yang tidak tetap".

5. Menebak makna dari konteks

Konteks adalah kalimat dan peristiwa di sekitar ungkapan. Konteks adalah petunjuk terbaik untuk menebak makna ungkapan, karena soal TKA selalu bertanya makna ungkapan **dalam teks**, bukan makna menurut kamus saja.

Gambar 2.9 menunjukkan empat langkahnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.9 Empat langkah menebak makna ungkapan: temukan ungkapannya, baca peristiwa di sekitarnya, tebak maknanya, lalu uji dengan mengganti. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Temukan ungkapan** di teks dan siapa yang mengucapkannya.
2. **Baca peristiwa di sekitarnya**: apa yang terjadi sebelum dan sesudah ungkapan itu diucapkan?
3. **Tebak maknanya** dengan kata-kata biasa.
4. **Uji dengan mengganti**: ganti ungkapan di kalimat itu dengan makna tebakanmu. Jika kalimatnya tetap masuk akal dan sesuai cerita, tebakanmu benar.

Contoh: "Warung Bu Inah sepi pembeli selama berbulan-bulan. Akhirnya, warung itu **gulung tikar**."

- Peristiwa: warung sepi berbulan-bulan, kata *akhirnya*.
- Tebakan: warung tutup karena rugi.
- Uji: "Akhirnya, warung itu tutup karena rugi." → masuk akal. Makna benar.

6. Maksud tokoh saat mengucapkan ungkapan atau peribahasa

Soal TKA sering bertanya: "Apa maksud tokoh A **saat mengatakan** peribahasa itu?" Pertanyaan ini meminta **dua hal sekaligus**:

1. makna peribahasa itu;
2. **kepada siapa** dan **tentang apa** tokoh A mengatakannya dalam cerita.

Jadi, jawaban yang benar biasanya berbentuk "**Menasihati** [tokoh B] **agar/bahwa** [isi nasihat sesuai makna peribahasa dan masalah tokoh B]". Kata kerja di awal pilihan (menasihati, memberi tahu, mengajak, memuji, mengingatkan) juga harus cocok dengan situasi.

Pilihan yang salah biasanya:

- memakai makna **kata per kata** (misalnya benar-benar membicarakan rotan atau daun);
- isinya benar menurut umum, tetapi **tidak sesuai masalah** tokoh dalam cerita;
- **menambahkan** hal yang tidak dikatakan tokoh;

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- menyebut tokoh yang **salah**.

Yang harus kamu ingat

- Makna lugas = arti sebenarnya. Makna kiasan = bukan arti sebenarnya.
- Ungkapan = gabungan kata yang maknanya baru. Peribahasa = kalimat tetap berisi nasihat atau perbandingan.
- Julukan bertanda petik dipahami dari ciri yang sama antara benda pembanding dan benda yang dijuluki.
- Makna ungkapan dalam teks ditebak dari konteks, lalu diuji dengan mengganti.
- "Maksud tokoh saat mengatakan ..." = makna peribahasa + ditujukan kepada siapa + tentang masalah apa.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Cerita dialog beranotasi

Warung Pak Darmo

[1] Pak Darmo membuka warung kelontong di ujung gang. [2] Setiap hari ia **membanting tulang** dari subuh sampai malam. [3] Namun, sejak ada toko besar di jalan raya, warungnya makin sepi.

[4] "Kalau begini terus, warung Bapak bisa **gulung tikar**," kata Bu Darmo sedih.

[5] Nita, anak mereka, berpikir keras. [6] "Pak, bagaimana kalau warung kita menerima pesanan lewat ponsel? [7] Aku dan teman-teman bisa mengantar belanjaan ke rumah tetangga sepulang sekolah."

[8] Ketua RT mendengar rencana itu. [9] Ia pun **turun tangan**. [10] Ia mengumumkan layanan antar warung Pak Darmo di grup warga. [11] Sebulan kemudian, warung Pak Darmo kembali ramai.

Cerita disusun untuk contoh; tokoh fiktif.

Next Level Study
Educational Institutions

Catatan ungkapan:

Ungkapan	Konteks	Makna	Uji mengganti
membanting tulang [2]	bekerja dari subuh sampai malam	bekerja sangat keras	"Setiap hari ia bekerja sangat keras dari subuh sampai malam." ✓
gulung tikar [4]	warung makin sepi, Bu Darmo sedih	tutup karena bangkrut	"Warung Bapak bisa tutup karena bangkrut." ✓
turun tangan [9]	Ketua RT mengumumkan layanan antar	ikut membantu langsung	"Ia pun ikut membantu langsung." ✓

Soal kecil: Makna ungkapan *turun tangan* dalam cerita tersebut adalah ....

A. turun dari rumah untuk menemui warga

B. ikut membantu menyelesaikan masalah secara langsung

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

C. menurunkan harga barang di warung

D. menyerah karena tidak sanggup lagi

Pembahasan. A memakai arti kata per kata (*turun*). B sesuai konteks: Ketua RT ikut membantu dengan mengumumkan layanan antar → ✓. C tidak diceritakan. D adalah makna *angkat tangan*, bukan *turun tangan*. **Jawaban: B.**

Contoh 2 — Maksud tokoh mengucapkan peribahasa

> Nara dan Yoga bertetangga. Kebun sayur Nara sering diserang ulat. Yoga pandai membuat semprotan daun sirsak untuk mengusir ulat. Sebaliknya, ayam-ayam Yoga sering kekurangan pakan. Nara selalu memberikan sisa sayur dari kebunnya untuk ayam-ayam Yoga.
>
> Kakek tersenyum melihat mereka. "Kalian berdua ini **bagai aur dengan tebing**," katanya.
>
> *Kutipan disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

Soal kecil: Apa maksud Kakek saat mengatakan "bagai aur dengan tebing"?

A. Memuji Nara dan Yoga karena saling menolong dan saling membutuhkan.

B. Mengajak Nara dan Yoga menanam aur di tepi tebing.

C. Menasihati Yoga agar tidak lagi memelihara ayam.

D. Memberi tahu Nara bahwa ulat sering bersembunyi di tebing.

Langkah 1 — Makna peribahasa. *Bagai aur dengan tebing* = saling menolong dan saling membutuhkan. (Aur tumbuh di tebing dan akarnya menahan tebing agar tidak longsor; tebing menjadi tempat aur tumbuh.)

Langkah 2 — Kepada siapa dan tentang apa. Kakek mengatakannya kepada Nara dan Yoga, setelah melihat mereka saling membantu: Yoga membantu kebun Nara, Nara membantu ayam Yoga.

Langkah 3 — Kata kerja yang cocok. Kakek tersenyum, jadi ia **memuji**, bukan menegur.

Langkah 4 — Periksa setiap pilihan. A sesuai makna, tokoh, dan situasi → ✓. B memakai arti kata per kata. C bertentangan dengan cerita. D tidak ada hubungannya dengan peribahasa. **Jawaban: A.**

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal ungkapan dan peribahasa:

1. **Temukan ungkapannya** di teks. Lihat siapa yang mengatakannya.
2. **Baca peristiwa** sebelum dan sesudahnya.
3. **Coret pilihan yang memakai arti kata per kata.**
4. **Uji pilihan yang tersisa** dengan mengganti ungkapan di kalimat teks.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. **Untuk soal "maksud tokoh saat mengatakan ..."**: periksa makna, tokoh yang dituju, masalahnya, dan kata kerja (menasihati, memuji, mengajak).

Jebakan yang sering dipasang:

- **Arti kata per kata.** Pilihan menyebut benda yang benar-benar ada di ungkapan (tikar, tulang, rotan, daun).
- **Makna umum, bukan makna dalam teks.** Maknanya benar menurut kamus, tetapi tidak cocok dengan masalah dalam cerita.
- **Ungkapan tertukar.** Makna ungkapan lain yang mirip, misalnya *angkat tangan* dengan *turun tangan*.
- **Tokoh atau tujuan tertukar.** Nasihat ditujukan kepada tokoh yang salah atau tentang hal yang tidak dibicarakan.
- **Menambah isi.** Pilihan menambahkan alasan atau syarat yang tidak dikatakan tokoh.

> Contoh salah tafsir: dalam sebuah cerita, Ibu berkata kepada Dodi yang terus menunda tugas, "Jangan seperti air di daun talas." Seorang siswa memilih "Ibu meminta Dodi menyiram tanaman talas." Pilihan itu memakai arti kata per kata. Padahal Ibu sedang menasihati Dodi agar tidak mudah berubah pikiran dan tetap pada rencananya.

BEDAH SOAL ASLI

Tiga soal asli TKA SD 2025/2026 menguji kemampuan ini. Semuanya ada utuh di **Simulasi 1**.

- **Nomor 2** (teks Hutan Mangrove; daya serap sekitar 58 %). Soal bertanya maksud istilah bertanda petik dalam teks; jawabannya lebih dari satu. Pakai cara memahami julukan: ciri apa yang sama antara benda pembanding dan tempat itu? Bacalah kalimat-kalimat sebelum julukan itu. Pilihan yang menambahkan keterangan yang bertentangan dengan teks harus dicoret.
- **Nomor 7** (drama botol Si Biru; daya serap sekitar 55 %). Soal bertanya makna sebuah ungkapan berdasarkan ucapan seorang tokoh. Jangan memakai arti kata per kata. Bacalah kalimat lengkap tokoh itu: ungkapan itu dipakai untuk membicarakan sikap terhadap apa?
- **Nomor 22** (cerita Arul; daya serap sekitar 61 %). Soal bertanya maksud seorang tokoh saat mengatakan peribahasa. Tentukan makna peribahasanya, kepada siapa dikatakan, dan masalah apa yang sedang dialami tokoh yang dinasihati.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Bacaan

Setiap istirahat, Rio selalu membeli jajanan di kantin. Uang jajannya selalu habis. Padahal, Rio ingin membeli bola baru untuk lomba antarkelas bulan depan.

Rio : "Aduh, uangku habis lagi. Kapan aku bisa beli bola, ya?"

Asih : "Kenapa tidak menabung, Rio? Aku menyisihkan dua ribu rupiah setiap hari."

Rio : "Dua ribu? Mana bisa uang sekecil itu jadi bola?"

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Asih : "Bisa, dong. Ingat peribahasa *sedikit demi sedikit, lama-lama menjadi bukit*. Kamus baruku ini kubeli dari celengan."

Rio : *(memandangi kamus Asih)* "Wah, kamu hebat. Berapa lama kamu menabung?"

Asih : "Sekitar dua bulan. Awalnya memang berat karena aku juga suka jajan."

Bagas : "Aku juga menabung, Rio. Kalau mau, nanti kita buat celengan dari kaleng bekas bersama."

Rio : "Hmm ... baiklah. Mulai besok, separuh uang jajanku kumasukkan celengan."

Sejak hari itu, Rio membawa bekal dari rumah agar tidak banyak jajan. Setiap Sabtu, ia menghitung isi celengannya dan mencatatnya di buku kecil.

Sebulan kemudian, Rio tersenyum lebar. "Asih, Bagas, lihat! Tabunganku hampir cukup untuk membeli bola!"

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

►. Dalam cerita tersebut, Asih mengatakan "sedikit demi sedikit, lama-lama menjadi bukit". Apa maksud Asih saat mengatakan itu?

A. Menasihati Rio bahwa uang kecil yang rutin ditabung akan menjadi banyak.
B. Memberi tahu Rio bahwa harga bola baru ternyata tidak terlalu mahal.
C. Mengajak Rio membeli jajanan sedikit-sedikit agar uangnya cepat habis.
D. Menjelaskan kepada Rio bahwa ia sudah lama menabung di celengan bambunya.

Pembahasan **Kunci: A**

Strategi: perhatikan kalimat sebelum peribahasa diucapkan. Rio meragukan bahwa uang dua ribu rupiah bisa menjadi bola.

Bukti dari teks: Rio: "Mana bisa uang sekecil itu jadi bola?" Asih: "Bisa, dong. Ingat peribahasa *sedikit demi sedikit, lama-lama menjadi bukit*. Kamus baruku ini kubeli dari celengan."
• "Sedikit demi sedikit" = uang kecil yang dikumpulkan terus-menerus.
• "Menjadi bukit" = lama-lama jumlahnya menjadi banyak.

Periksa tiap pilihan:
• A ✓: Asih menjawab keraguan Rio dengan nasihat.
• B ✗: teks tidak membahas harga bola.
• C ✗: "sedikit" dalam peribahasa bukan ajakan jajan sedikit-sedikit.
• D ✗: Asih memang sudah menabung, tetapi bukan itu maksud peribahasanya. Teks juga tidak menyebut celengan bambu.

Jawaban: A.

LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, lakukan uji mengganti sebelum memilih jawaban.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 1: *"Cara Memetik Stroberi"* sudah dicetak di hlm. 40. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

1. Apa maksud ungkapan "surga kecil" dalam teks?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Tempat yang sangat menyenangkan untuk dikunjungi.

☐ B. Tempat yang luasnya sempit dan belum terkenal.

☐ C. Tempat yang memberi kegembiraan bagi penyuka stroberi.

Bacaan untuk soal nomor 2

Jam istirahat. Antrean di depan kantin sekolah cukup panjang.

Laila : "Wah, ramai sekali. Ayo, Dafa, kita antre di belakang."

Dafa : "Iya. Perutku sudah lapar, tetapi tidak apa-apa."

(Rendi datang berlari, lalu langsung berdiri di depan Laila.)

Rendi : "Bu Sum, saya pesan nasi goreng satu!"

Laila : "Rendi, kami sudah antre dari tadi. Kamu baru datang."

Rendi : "Aduh, sebentar saja. Aku buru-buru, mau latihan sepak bola."

Dafa : "Semua juga ingin cepat, Ren. Kalau semua orang menyerobot, antreannya jadi kacau."

Bu Sum : "Betul kata Dafa. Ibu melayani sesuai urutan, ya. Siapa datang lebih dulu, dilayani lebih dulu."

Rendi : *(menggaruk kepala)* "Maaf, Laila, Dafa. Aku tidak berpikir panjang."

(Rendi berjalan ke ujung antrean.)

Laila : "Ren, besok bawa bekal saja atau datang ke kantin lebih awal supaya tidak terburu-buru."

Rendi : "Ide bagus. Terima kasih, Laila."

(Pak Yoga, wali kelas mereka, mendengar percakapan itu.)

Pak Yoga : "Bapak angkat topi untuk kalian. Kalian menegur teman dengan sopan, dan Rendi berani meminta maaf."

Rendi : *(tersenyum malu)* "Terima kasih, Pak. Besok saya tidak akan menyerobot lagi."

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

2. Makna ungkapan *angkat topi* dalam ucapan Pak Yoga adalah ....

A. kagum dan menghargai

B. melepas topi sebagai salam

C. menegur dengan cara sopan

D. malu dan merasa bersalah

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 3

Sekolah Yoga akan mengikuti lomba cerdas cermat tingkat kecamatan. Yoga, Putri, dan Hendra terpilih menjadi satu regu.

Yoga : "Tenang saja. Soal-soal begitu gampang buatku. Kalian cukup duduk dan lihat aku menjawab."

Putri : "Tapi kita tetap perlu berlatih bersama, Yoga. Bu Sari sudah memberi kumpulan soal latihan."

Yoga : "Ah, tidak perlu. Aku sudah tahu semuanya."

Setiap sore, Putri dan Hendra berlatih di perpustakaan sekolah. Yoga lebih sering bermain gim di rumah.

Pada hari lomba, Yoga selalu menekan bel paling cepat. Namun, jawabannya salah dua kali berturut-turut sehingga nilai regu mereka dikurangi. Untunglah, Putri dapat menjawab soal-soal terakhir dengan tenang. Regu mereka meraih juara ketiga.

Dalam perjalanan pulang, Yoga diam saja.

Hendra : "Kamu kenapa, Yoga?"

Yoga : "Aku malu. Aku paling banyak bicara, tetapi justru aku yang membuat nilai kita berkurang."

Bu Sari : "Ada peribahasa *air beriak tanda tak dalam*. Jangan sampai kita seperti itu, ya. Putri tidak banyak bicara, tetapi ia belajar dengan sungguh-sungguh."

Yoga : "Iya, Bu. Mulai besok, aku ikut berlatih bersama Putri dan Hendra. Aku tidak mau menyombongkan diri lagi."

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

3. Dalam cerita tersebut, Bu Sari mengatakan "air beriak tanda tak dalam". Apa maksud Bu Sari mengatakan itu?

A. Mengingatkan Yoga agar menekan bel lebih lambat.
B. Memuji Putri yang menjawab soal dengan tenang.
C. Menghibur Yoga yang sedih karena regunya tidak juara satu.
D. Menasihati Yoga agar tidak sombong dan banyak bicara.

Kunci singkat: 1. A, C 2. A 3. D

✓ PERIKSA DIRI

- Apa bedanya makna lugas dan makna kiasan? Beri satu contoh kalimat masing-masing.
- Apa bedanya ungkapan dan peribahasa?
- Bagaimana cara menguji tebakan makna sebuah ungkapan?
- **Yang harus kuingat:** makna ungkapan dicari dari konteks, bukan dari arti kata per kata.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-2.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 2

BINDSD-KB2

Jumlah soal: 30 **Waktu anjuran:** 75 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 2 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-KB2

Bacaan untuk soal nomor 1–3

Berkunjung ke Hutan Bambu Buluh Asri

Hutan Bambu Buluh Asri terletak di Desa Wisata Buluh Asri, di lereng Bukit Kelapang. Luasnya kira-kira dua hektare. Di hutan ini tumbuh beberapa jenis bambu, seperti bambu kuning, bambu hitam, dan bambu betung yang batangnya besar.

Pengunjung dapat menyusuri jalan setapak berlantai batu di bawah rimbunnya bambu. Udaranya sejuk karena sinar matahari tertahan oleh daun bambu yang lebat. Saat angin bertiup, batang-batang bambu saling bergesekan dan berderit. Daunnya juga berdesir pelan. Karena itu, warga menyebut tempat ini "hutan yang bernyanyi".

Hutan bambu ini juga bermanfaat bagi alam di sekitarnya. Akar bambu yang rapat membantu menahan tanah di lereng bukit sehingga tidak mudah longsor. Di dekat hutan terdapat mata air yang tidak pernah kering, bahkan pada musim kemarau.

Di ujung jalan setapak, ada balai kerja warga. Di sana, pengunjung dapat belajar membuat gelas dan sedotan dari bambu. Warga hanya menebang bambu yang sudah tua. Bambu muda dibiarkan tumbuh agar hutan tetap lestari.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

1. Apa ide pokok paragraf ketiga teks tersebut?

A. Mata air di dekat hutan tidak pernah kering.
B. Manfaat hutan bambu bagi alam di sekitarnya.
C. Akar bambu menahan tanah di lereng bukit.
D. Warga hanya menebang bambu yang sudah tua.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Apa maksud ungkapan "hutan yang bernyanyi" dalam teks?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Hutan yang berbunyi saat angin bertiup.

☐ B. Hutan tempat warga desa berlatih menyanyi.

☐ C. Bunyi bambu yang terdengar seperti lagu.

3. Manakah simpulan yang benar berdasarkan isi teks tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Hutan terasa sejuk karena daun bambu yang lebat menahan sinar matahari.	○	○
Pengunjung boleh menebang bambu muda untuk dijadikan gelas bambu.	○	○
Cara warga menebang bambu membuat hutan bambu tetap lestari.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 4–5

Dari Lumbung ke Gudang Beras

Dulu, petani di banyak desa menyimpan hasil panen di lumbung. Lumbung berbentuk seperti rumah panggung kecil. Dindingnya dari anyaman bambu dan atapnya dari daun rumbia. Kakinya dibuat tinggi agar padi jauh dari tikus dan tanah yang lembap. Padi disimpan dalam ikatan setelah dijemur sampai kering. Bila beras di rumah habis, petani mengambil beberapa ikat padi, lalu menumbuknya di lesung.

Kini, padi biasanya dibawa ke tempat penggilingan dan diubah menjadi beras. Beras dimasukkan ke karung, lalu disimpan di gudang beras berdinding tembok. Karung ditumpuk di atas papan kayu agar tidak terkena lantai yang lembap.

Walaupun begitu, beberapa desa masih merawat lumbung sebagai persediaan pangan bersama.

Teks disusun untuk latihan soal. Sumber tentang lumbung (leuit): https://www.goodnewsfromindonesia.id/2026/04/24/belajar-ketahanan-pangan-dunia-dari-leuit-sistem-lumbung-padi-antikrisis-ala-suku-baduy (dengan penyesuaian)



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Apa perbedaan cara menyimpan hasil panen sebelum dan sesudah ada penggilingan padi dan gudang beras berdasarkan teks dan gambar?

Klik pada pilihan **Sebelum** atau **Sesudah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sebelum, Salah = Sesudah)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Karung ditumpuk di atas papan kayu agar tidak lembap.	○	○
Padi disimpan dalam ikatan setelah dijemur.	○	○
Padi digiling menjadi beras, lalu disimpan.	○	○

5. Mengapa kaki lumbung dibuat tinggi?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Agar padi lebih cepat menjadi kering.

☐ B. Agar padi terhindar dari serangan tikus.

☐ C. Agar padi tidak terkena tanah yang lembap.

Bacaan untuk soal nomor 6–8

Jumat pagi, kelas 6B mengadakan kerja bakti. Yudha, sang ketua kelas, berdiri di depan papan tulis.

Yudha : "Teman-teman, kita bagi tugas, ya. Teman yang tinggi mengelap kaca jendela bagian atas. Citra dan Nayla mengelap bagian bawah."

Citra : "Setuju. Aku memang tidak sampai ke bagian atas."

Yudha : "Gilang dan Ilham, tolong angkat meja ke luar supaya lantainya bisa disapu dan dipel."

Gilang : *(menggerutu)* "Kenapa aku dapat tugas paling berat? Aku mau menyapu saja."

Yudha : "Kamu dan Ilham paling kuat di kelas kita. Nanti kalau mejanya sudah di luar, aku bantu menyapu."

(Gilang dan Ilham mulai mengangkat meja. Gilang masih cemberut.)

Ilham : "Ayo, Lang, kita angkat berdua. Kalau berdua, rasanya tidak terlalu berat."

Gilang : *(tersenyum sedikit)* "Benar juga. Ternyata tidak seberat yang kubayangkan."

(Setengah jam kemudian, semua meja sudah di luar. Ilham langsung mengambil ember dan membantu Nayla mengepel tanpa diminta.)

Bu Wening : "Wah, kelas kita sudah bersih dan wangi. Ilham, kamu memang ringan tulang. Tugasmu selesai, kamu langsung membantu yang lain."

Ilham : "Terima kasih, Bu. Kalau dikerjakan bersama, cepat selesai."

Gilang : "Bu, minggu depan aku mau mengangkat meja lagi bersama Ilham!"

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. Nilai apa saja yang dapat diambil dari drama tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pekerjaan berat terasa ringan bila dikerjakan bersama.

☐ B. Tugas yang mudah sebaiknya dipilih lebih dahulu.

☐ C. Tugas sebaiknya dibagi sesuai kemampuan setiap anak.

7. Makna ungkapan *ringan tulang* dalam ucapan Bu Wening adalah ....

A. badannya kurus dan ringan

B. kuat mengangkat barang berat

C. rajin dan sigap bekerja

D. suka memilih tugas mudah

8. Bagaimana sifat yang ditunjukkan Yudha dalam drama tersebut?

A. Adil, dibuktikan dengan membagi tugas sesuai kemampuan.

B. Pemalas, dibuktikan dengan memilih tugas menyapu.

C. Rajin, dibuktikan dengan langsung membantu Nayla mengepel.

D. Tegas, dibuktikan dengan memarahi Gilang yang menggerutu.

Bacaan untuk soal nomor 9–10

Minggu, 12 Juli 2026

Buku harianku,

Hari ini aku ikut Paman Rusdi memetik jeruk di kebunnya. Kebun itu berada di belakang rumah Paman. Awalnya aku ragu karena batang pohon jeruk berduri. Aku takut tanganku tergores.

Paman memberiku sarung tangan dan gunting kecil. "Pilih jeruk yang kulitnya mulai menguning. Gunting tangkainya, jangan ditarik," pesan Paman.

Ternyata, memetik jeruk tidak sesulit yang kubayangkan. Dalam satu jam, keranjangku sudah penuh. Paman memuji susunan jeruk di keranjangku yang paling rapi. Aku bangga sekali!

Sore harinya, kami makan jeruk bersama di teras. Rasanya manis dan segar. Paman juga membekaliku sekantong jeruk untuk Ibu. Besok aku mau memetik lagi!

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

9. Bagaimana perasaan tokoh Aku dan apa penyebabnya?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kesal karena tangannya tergores duri jeruk.

☐ B. Ragu karena batang pohon jeruk berduri.

☐ C. Bangga karena keranjangnya dipuji Paman.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10. Bagaimana perubahan perasaan tokoh Aku tentang kegiatan memetik jeruk?

A. Dari senang menjadi kecewa.
B. Dari takut menjadi kesal.
C. Dari bangga menjadi tersinggung.
D. Dari ragu menjadi bersemangat.

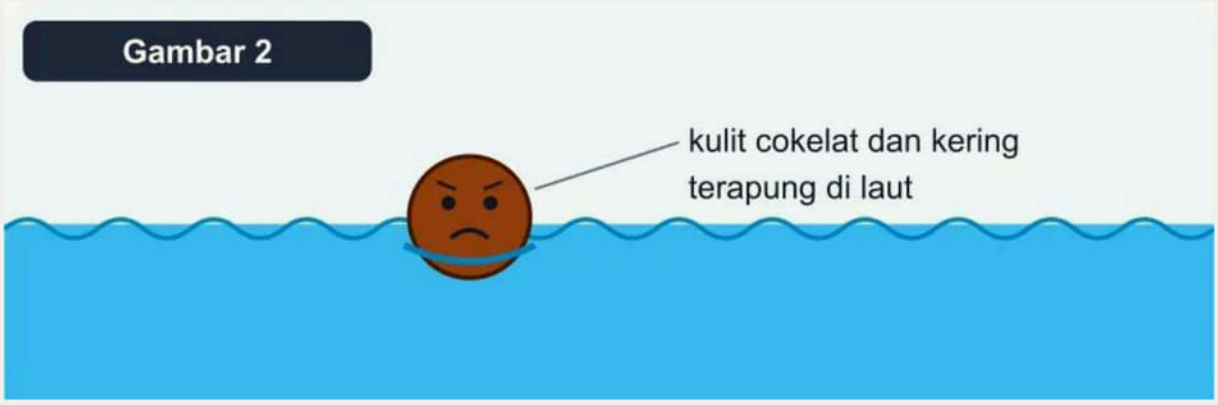
Bacaan untuk soal nomor 11–12

Perjalanan Si Kelapa

Si Kelapa tinggal di sebatang pohon kelapa di tepi pantai. Ia tergantung bersama saudara-saudaranya. Setiap hari, ia memandang laut biru dari atas pohon.

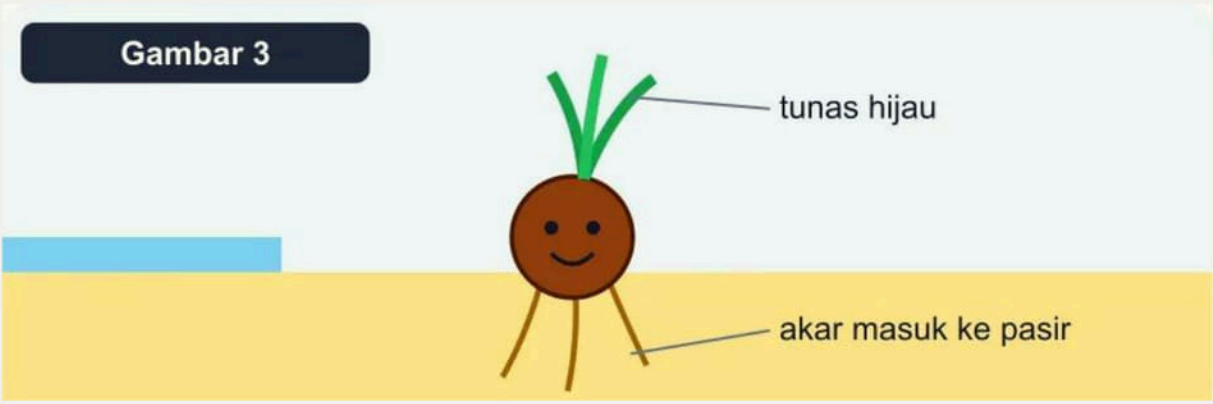


Lama-kelamaan, Si Kelapa menjadi tua. Suatu malam, angin bertiup kencang. Buk! Si Kelapa jatuh ke pasir, lalu terseret ombak ke laut. Ia takut sekali. Untunglah, sabutnya yang tebal membuatnya terapung.



Berhari-hari Si Kelapa terapung. Ia berharap segera menemukan daratan. Akhirnya, ombak membawanya ke pantai sebuah pulau kecil. Beberapa bulan kemudian, lihatlah apa yang terjadi padanya!

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Si Kelapa tersenyum lega. Kelak ia akan tumbuh menjadi pohon kelapa yang tinggi.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif. Fakta kelapa dari: https://rri.co.id/palangkaraya/berita-lain/2605852/pohon-kelapa-tanaman-seribu-manfaat-yang-dijuluki-pohon-kehidupan (dengan penyesuaian)

11. Bagaimana keadaan Si Kelapa pada Gambar 3 jika dibandingkan dengan Gambar 1?

A. Kulitnya hijau dan masih tergantung.
B. Kulitnya cokelat dan terapung di laut.
C. Kulitnya cokelat dan sudah bertunas.
D. Kulitnya hijau dan sudah bertunas.

12. Peristiwa apa saja yang membuat Si Kelapa akhirnya merasa lega?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Sabutnya yang tebal membuatnya terapung.
☐ B. Angin kencang membuatnya jatuh ke pasir.
☐ C. Ombak membawanya ke pantai pulau kecil.

Bacaan untuk soal nomor 13–15

Rumah Nenek Berpindah Tempat

Liburan ini, Tenri dan adiknya, Ical, menginap di rumah Nenek di sebuah kampung Bugis di Sulawesi Selatan. Rumah Nenek berupa rumah panggung dari kayu. Rumah itu berdiri di tepi jalan yang ramai dan berdebu. Nenek ingin memindahkan rumahnya ke dekat sawah, kira-kira seratus langkah dari tempat semula.

"Rumahnya dibongkar dulu, Nek?" tanya Tenri heran.

"Tidak. Rumah ini akan diangkat beramai-ramai. Namanya *mappalette bola*," jawab Nenek.

Pagi harinya, puluhan laki-laki dari seluruh kampung datang. Sebelum mulai, mereka disuguhi kue dan teh. Tenri membantu Nenek membagikannya. Piring dan barang pecah belah sudah dikeluarkan dari rumah. Para lelaki memasang batang-batang bambu di bawah rumah. Ketua adat memberi aba-aba. "Angkat!" Serentak, rumah itu terangkat, lalu bergerak perlahan. Ical ikut berteriak menyemangati. Para perempuan memasak di dapur tetangga.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Siang harinya, rumah Nenek sudah berdiri di dekat sawah. Dari jendela, Tenri kini bisa melihat padi yang menghijau dan mendengar kicau burung. Tidak ada lagi debu dan suara kendaraan.

Setelah itu, semua orang makan bersama. Tidak ada yang meminta upah. "Kalau ada tetangga yang pindah rumah, giliran kita yang membantu," kata Nenek.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif. Sumber tentang mappalette bola: https://www.hipwee.com/travel/seru-nih-tradisi-pindah-rumah-khas-suku-bugis-indonesia-selalu-punya-stok-keunikan-budaya/ (dengan penyesuaian)

13. Nilai apa saja yang dapat diambil dari tradisi *mappalette bola* dalam cerita tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Rumah tua sebaiknya dibongkar dan dibangun lagi.

☐ B. Warga saling membantu tanpa meminta upah.

☐ C. Setiap orang dapat membantu sesuai perannya.

14. Apa isi pokok cerita tersebut?

A. Warga kampung bergotong royong memindahkan rumah Nenek.

B. Tenri membantu Nenek membagikan kue dan teh kepada warga.

C. Para perempuan memasak bersama di dapur rumah tetangga.

D. Rumah Nenek dibongkar, lalu dibangun lagi di dekat sawah.

15. Bagaimana perubahan suasana di sekitar rumah Nenek setelah rumah itu dipindahkan?

A. Dari sepi dan sejuk menjadi ramai dan berdebu.

B. Dari dekat sawah menjadi di tepi jalan ramai.

C. Dari ramai oleh pengunjung menjadi sepi pengunjung.

D. Dari ramai dan berdebu menjadi tenang dan hijau.

Bacaan untuk soal nomor 16–18

Sepatu Sekolah yang Baik untuk Kaki

Setiap hari, kakimu dipakai untuk berjalan, berlari, dan melompat. Sepatu melindungi kakimu dari benda tajam dan lantai yang kotor. Karena itu, sepatu sekolah perlu dipilih dengan cermat agar kaki tetap sehat.

Pertama, ukurannya harus pas. Sisakan sedikit ruang di ujung jari kaki. Sepatu yang terlalu sempit membuat kaki nyeri dan lecet. Ada anak yang sampai memilih berjalan "kaki ayam" di kelas karena sepatunya menjepit.

Kedua, bagian depan sepatu lentur, tetapi bagian tumitnya kokoh. Sol yang lembut dan ringan membuat kaki tidak cepat lelah.

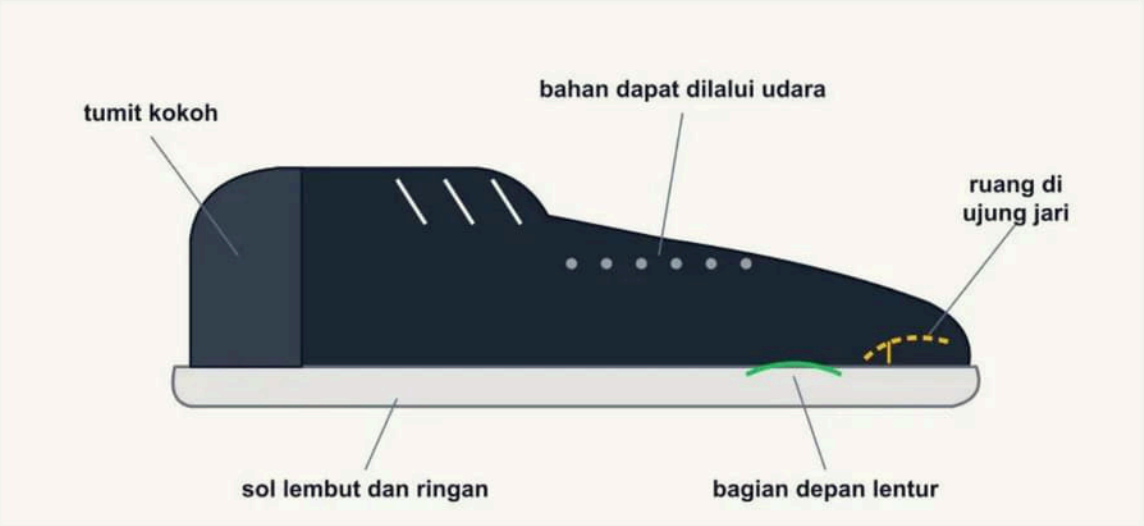
Ketiga, bahannya dapat dilalui udara. Dengan begitu, kaki tetap kering dan tidak mudah berjamur.

Cobalah sepatu baru pada sore hari. Setelah seharian bergerak, kaki biasanya sedikit membesar.

Sepatu yang mahal belum tentu baik. Sepatu yang baik adalah sepatu yang nyaman dan sesuai dengan kakimu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Teks disusun untuk latihan soal. Sumber: https://www.halodoc.com/artikel/sepatu-sekolah-anak-sd-nyaman-sampai-pulang (dengan penyesuaian)



16. Apa yang menjadi fokus utama teks tersebut?

A. Akibat memakai sepatu yang terlalu sempit.
B. Ciri sepatu sekolah yang baik untuk kaki.
C. Waktu yang tepat untuk mencoba sepatu baru.
D. Bahan sepatu yang membuat kaki tetap kering.

17. Apa akibat yang dapat terjadi jika anak memakai sepatu yang bahannya tidak dapat dilalui udara?

A. Kaki menjadi lembap dan mudah berjamur.
B. Kaki menjadi nyeri dan mudah lecet.
C. Kaki menjadi cepat lelah saat berjalan.
D. Kaki menjadi lebih besar pada sore hari.

18. Apa maksud ungkapan berjalan "kaki ayam" dalam teks?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Berjalan tanpa memakai sepatu.
☐ B. Berjalan pelan sambil berjinjit-jinjit.
☐ C. Berjalan dengan kaki telanjang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 19–21

Pempek Pertama Buatan Kinanti

Saat libur sekolah, Kinanti menginap di rumah Bibi Rosa di Palembang. Bibi Rosa berjualan pempek di depan rumahnya. Pempek buatannya terkenal enak dan selalu habis sebelum sore. Pagi itu, Bibi mengajak Kinanti membuat pempek.

Bibi mencampur daging ikan tenggiri giling dengan air, garam, dan tepung sagu. "Sekarang giliranmu menguleni adonan," kata Bibi.

Kinanti mencoba. Adonan itu lengket di jari-jarinya. Lenjer buatannya bengkok dan tidak sama besar. Kinanti bermuka masam. "Punyaku jelek, Bi," katanya pelan.

Bibi tertawa kecil. "Dulu punya Bibi juga bengkok. Taburi tanganmu dengan sedikit tepung sagu, lalu gulung pelan-pelan."

Kinanti mencoba lagi. Kali ini adonannya tidak lengket. Ia juga membuat kapal selam dengan memasukkan telur ke dalam adonan berbentuk mangkuk.

Pempek lalu direbus. Mula-mula, pempek tenggelam di dasar panci. Setelah matang, pempek mengapung dan terasa kenyal. Sebagian pempek lalu digoreng sampai kuning kecokelatan.

Siang harinya, pempek buatan Kinanti disajikan dengan cuko. Seorang pembeli memuji rasanya. Kinanti tersenyum lebar. "Bi, besok aku mau membuat kapal selam lagi!"

Daftar istilah:
Pempek = makanan khas Palembang dari ikan giling dan tepung sagu.
Lenjer = pempek berbentuk bulat panjang.
Kapal selam = pempek berisi telur.
Cuko = kuah pempek dari gula merah, cuka, cabai, dan bawang putih.
Menguleni = meremas-remas adonan sampai tercampur rata.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif. Sumber tentang pempek: https://www.liputan6.com/feeds/read/5807835/cara-membuat-pempek-sederhana-resep-lengkap-dan-tips-jitunya (dengan penyesuaian)

19. Bagaimana perasaan Kinanti ketika lenjer buatannya bengkok dan tidak sama besar?

A. Takut.
B. Bosan.
C. Kecewa.
D. Bangga.

20. Bagaimana keadaan pempek sebelum dan sesudah matang direbus?

Klik pada pilihan **Sebelum** atau **Sesudah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sebelum, Salah = Sesudah)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Pempek mengapung di permukaan air.	○	○
Pempek tenggelam di dasar panci.	○	○
Adonan pempek lengket di jari.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Makna ungkapan *bermuka masam* dalam cerita tersebut adalah ....

A. wajahnya pucat karena kelaparan
B. cemberut karena tidak senang
C. wajahnya terkena kuah cuko
D. tersenyum karena malu-malu

Bacaan untuk soal nomor 22–24

Sabtu pagi, Rani bersiap pergi. Ia punya tiga urusan: mengembalikan buku ke perpustakaan desa, membeli kertas karton untuk tugas prakarya, dan mengambil baju Ibu di penjahit.

Rani : "Bu, aku ke perpustakaan dulu, ya. Nanti aku pulang, lalu pergi lagi ke toko dan ke penjahit."

Kak Tio : "Lho, perpustakaan, toko alat tulis, dan penjahit itu kan ada di jalan yang sama. Kenapa harus bolak-balik?"

Rani : "Aku biasa mengerjakannya satu per satu, Kak. Biar tidak ada yang lupa."

Kak Tio : "Kalau begitu, tulis saja semuanya di kertas. Susun urutannya: perpustakaan, toko, lalu penjahit. Sekali dayung, dua tiga pulau terlampaui."

Rani : "Dayung? Aku kan naik sepeda, bukan naik perahu, Kak."

Kak Tio : *(tertawa)* "Itu peribahasa, Rani. Maksudnya, dengan sekali jalan, semua urusanmu bisa selesai."

Rani menulis daftar urusannya. Ia mengayuh sepedanya dan mampir ke tiga tempat itu sekaligus. Satu jam kemudian, ia sudah pulang.

Rani : "Bu, semuanya sudah beres! Biasanya aku baru selesai menjelang sore dan kecapaian."

Ibu : "Wah, cepat sekali. Sekarang kamu punya waktu untuk mengerjakan tugas prakarya."

Sejak hari itu, Rani selalu membuat daftar sebelum bepergian. Ia tidak lagi bolak-balik untuk urusan yang tempatnya berdekatan.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Next Level Study
Educational Institutions

22. Dalam cerita tersebut, Kak Tio mengatakan "sekali dayung, dua tiga pulau terlampaui". Apa maksud Kak Tio saat mengatakan itu?

A. Mengajak Rani pergi ke tiga tempat itu dengan naik perahu.
B. Meminta Rani menyelesaikan urusan satu per satu agar tidak lupa.
C. Mengingatkan Rani untuk pergi ke perpustakaan desa lebih dulu.
D. Menasihati Rani agar beberapa urusan selesai dalam sekali jalan.

23. Bagaimana perubahan sikap Rani setelah mendengar saran Kak Tio?

A. Rani terbiasa membuat daftar sebelum bepergian.
B. Rani meminta Kak Tio mengantarnya setiap hari.
C. Rani kembali menyelesaikan urusan satu per satu.
D. Rani berhenti bersepeda ke perpustakaan desa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. Setelah membaca cerita tersebut, tiga anak menuliskan amanat cerita.
Wulan : "Kita sebaiknya bolak-balik supaya tidak ada urusan yang terlupa."
Tegar : "Kita sebaiknya mengerjakan semua urusan dengan terburu-buru."
Arga : "Kita sebaiknya merencanakan urusan agar waktu tidak terbuang."

Amanat siapa yang sesuai dengan isi cerita?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Wulan karena Rani awalnya ingin bolak-balik agar tidak lupa.	○	○
Tegar karena Rani menyelesaikan semua urusannya dalam satu jam.	○	○
Arga karena Rani membuat daftar dan menyusun urutan perjalanannya.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 25–27

Liburan ini, Damar ikut Om Wawan bekerja. Om Wawan adalah kurir yang mengantar paket ke desa-desa di lereng gunung. Damar mengira pekerjaan itu mudah. "Tinggal naik motor dan memberikan paket, kan, Om?" katanya.

Pagi itu, mereka membawa dua puluh paket. Jalan menuju Desa Sumberwangi menanjak dan berbatu. Karena hujan semalam, sebagian jalan juga berlumpur. Om Wawan mengendarai motornya pelan-pelan.

Di desa itu, banyak rumah tidak bernomor. Om Wawan harus bertanya kepada warga untuk menemukan rumah Bu Sari. Ia juga memotret setiap paket yang sudah diterima sebagai bukti.

Siang hari, mereka sampai di rumah Pak Karyo. Ternyata, Pak Karyo sedang pergi ke sawah. Om Wawan tidak meninggalkan paket itu di teras. "Isinya obat untuk ibunya. Kalau hilang, kasihan," katanya. Mereka menyusul Pak Karyo ke sawah dan menyerahkan paket itu langsung.

Pak Karyo berterima kasih berkali-kali. "Ibu saya sudah menunggu obat ini, Mas."

Sore harinya, Damar pulang dengan sepatu penuh lumpur dan badan pegal. "Ternyata, menjadi kurir itu tidak mudah, Om. Mulai sekarang, aku tidak akan menggerutu kalau paket datang terlambat," kata Damar.

Om Wawan tersenyum. "Yang penting, paket sampai dengan selamat ke tangan pemiliknya."

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

25. Bagaimana perubahan pendapat Damar tentang pekerjaan kurir?

A. Dari menganggap sulit menjadi menganggap mudah.
B. Dari ingin menjadi kurir menjadi tidak mau lagi.
C. Dari menganggap mudah menjadi menghargai kurir.
D. Dari sabar menunggu paket menjadi suka menggerutu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

26. Nilai apa saja yang dapat diambil dari cerita tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Bekerja cepat lebih penting daripada bekerja teliti.

☐ B. Bertanggung jawab menjaga barang milik orang lain.

☐ C. Menghargai kerja keras orang yang melayani kita.

27. Manakah simpulan yang benar tentang isi cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Om Wawan mementingkan paket sampai ke pemiliknya daripada cepat selesai.	○	○
Jalan menuju Desa Sumberwangi mudah dilalui setelah hujan semalam.	○	○
Kurir di desa itu cukup meninggalkan paket di teras rumah pemiliknya.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Adikku, Bintang, berumur enam tahun. Ia suka sekali meniru apa pun yang kulakukan. Kalau aku memakai topi, ia memakai topi. Kalau aku makan roti dengan selai cokelat, ia juga minta roti dengan selai cokelat. Kalau aku membaca buku, ia ikut membuka buku walaupun belum lancar membaca.

Suatu sore, aku bermain lompat tali bersama teman-teman. Bintang ingin ikut. Teman-temanku menjadikannya anak bawang. Ia boleh melompat, tetapi kesalahannya tidak dihitung. Bintang senang sekali.

Malamnya, aku menggambar di meja belajar. Bintang duduk di sebelahku dan ikut mencoret-coret kertasnya. Tiba-tiba, tangannya menyenggol gelas. Air tumpah ke gambarku yang hampir selesai. Aku langsung naik darah. "Bintang! Kenapa sih kamu selalu ikut-ikutan?" bentakku.

Bintang menangis, lalu berlari ke kamar Ibu.

Tidak lama kemudian, Ibu duduk di sebelahku. "Adikmu meniru karena ia kagum padamu. Kamu adalah contoh baginya," kata Ibu pelan.

Aku terdiam. Kalau Bintang meniru semua yang kulakukan, ia juga bisa meniru caraku membentak. Aku segera menemui Bintang dan meminta maaf.

Keesokan harinya, aku mengajarinya menggambar di kertasnya sendiri. Aku juga merapikan meja dan menaruh gelas jauh dari kertas. Bintang menirunya dengan bangga.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

28. Bagaimana sifat tokoh Aku yang ditunjukkan pada bagian akhir cerita?

A. Pemarah, dibuktikan dengan membentak Bintang saat gambarnya tersiram air.

B. Mau mengakui kesalahan, dibuktikan dengan meminta maaf kepada Bintang.

C. Penakut, dibuktikan dengan berlari ke kamar Ibu sambil menangis.

D. Suka meniru, dibuktikan dengan memakai topi seperti adiknya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

29. Apa maksud ungkapan *anak bawang* dalam cerita tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Anak kecil yang ikut bermain, tetapi tidak dihitung.

☐ B. Anak yang suka membantu ibunya mengupas bawang.

☐ C. Pemain yang kesalahannya tidak masuk hitungan.

30. Tiga anak berpendapat tentang ungkapan *naik darah* dalam cerita tersebut. Apakah kamu setuju dengan pendapat mereka?

Klik pada pilihan **Setuju** atau **Tidak Setuju** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Naik darah berarti tokoh Aku marah, terlihat dari ia membentak Bintang.	○	○
Tokoh Aku naik darah karena gambarnya yang hampir selesai tersiram air.	○	○
Naik darah berarti tokoh Aku cepat berdiri dari kursi karena terkejut.	○	○

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 2.1 · Ide pokok dan gagasan pendukung	1, 3, 5, 14, 16, 17, 27	___ / 7	Ulangi hlm. 62
Sub bab 2.2 · Tokoh, peristiwa, amanat, dan nilai	6, 8, 9, 12, 13, 19, 24, 26, 28	___ / 9	Ulangi hlm. 73
Sub bab 2.3 · Perubahan pada benda, tokoh, dan latar	4, 10, 11, 15, 20, 23, 25	___ / 7	Ulangi hlm. 86
Sub bab 2.4 · Makna ungkapan dan peribahasa	2, 7, 18, 21, 22, 29, 30	___ / 7	Ulangi hlm. 95

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 3 · Evaluasi dan Apresiasi

BINDSD-B3

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menghubungkan peristiwa dan pengetahuan dalam teks dengan kehidupan sehari-hari
- menilai kesesuaian judul, isi, dan ilustrasi teks
- menyimpulkan respons perasaan yang didukung isi cerita

Peta bab

Sub bab	Judul
3.1	Menghubungkan isi teks dengan kehidupan sehari-hari
3.2	Kesesuaian judul, isi, dan ilustrasi
3.3	Respons perasaan terhadap cerita

Bab 3 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-B3

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.1 · Menghubungkan isi teks dengan kehidupan sehari-hari

BINDSD-3.1

◎ APA YANG DIUJI

Kita membaca bukan hanya untuk tahu isi teks. Kita membaca juga untuk **belajar** sesuatu yang berguna bagi hidup kita. Bab 3 melatihmu **menilai** dan **menanggapi** teks. Kemampuan pertama adalah menilai **relevansi**, yaitu hubungan antara isi teks dan kehidupan sehari-hari.

Pertanyaannya biasanya memberi sebuah **situasi baru** di luar teks, lalu bertanya apa yang sebaiknya dilakukan. Misalnya:

- "Berdasarkan cerita, apa yang akan kamu lakukan jika ...?"
- "Setelah membaca cerita tersebut, apa yang sebaiknya kamu lakukan jika suatu hari ...?"
- "[Tokoh lain] merasa mirip dengan tokoh cerita. Apa yang bisa dilakukannya berdasarkan pengalaman tokoh itu?"

Pada soal asli TKA SD 2025/2026 ada **empat** soal jenis ini (nomor 8, 15, 21, dan 24). Daya serapnya 56–67 %. Soal nomor 8 paling sulit (sekitar 56 %), karena pilihan yang salah tampak seperti perbuatan baik.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan arti relevansi;
- menemukan pelajaran atau nilai dari peristiwa dalam cerita;
- mencari kejadian sehari-hari yang nilainya sama dengan cerita;
- menerapkan pengetahuan baru dari teks informasi pada situasi nyata;
- membedakan tindakan yang sesuai dan tidak sesuai dengan pelajaran teks.

NEXT LEVEL STUDY

◆ KONSEP INTI

Pernahkah kamu menonton film tentang seorang anak yang berani meminta maaf, lalu keesokan harinya kamu juga berani meminta maaf kepada temanmu? Itu berarti kamu sudah menghubungkan isi cerita dengan kehidupanmu. Itulah relevansi.

1. Arti relevansi

Relevan artinya **berkaitan** atau **cocok**. Isi teks relevan dengan kehidupan sehari-hari jika pelajaran dari teks itu bisa dipakai dalam kejadian yang kita alami sendiri.

Kita bisa membayangkan sebuah **jembatan** (lihat Gambar 3.1). Di satu sisi ada **teks**: peristiwa dan tindakan tokoh. Di sisi lain ada **kehidupan kita**: kejadian sehari-hari. Jembatan yang menghubungkan keduanya adalah **pelajaran** atau **nilai** dari teks.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.1 Pelajaran atau nilai dari teks adalah jembatan menuju tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Jadi, untuk menjawab soal relevansi, kamu harus melewati jembatan itu dalam tiga langkah:

1. **Apa yang terjadi di teks?** Tindakan tokoh apa yang dipuji? Kesalahan apa yang disesali?
2. **Apa pelajarannya?** Rumuskan dalam satu kalimat umum, misalnya "Kita harus menepati janji yang sudah kita buat."
3. **Tindakan sehari-hari mana yang memakai pelajaran yang sama?**

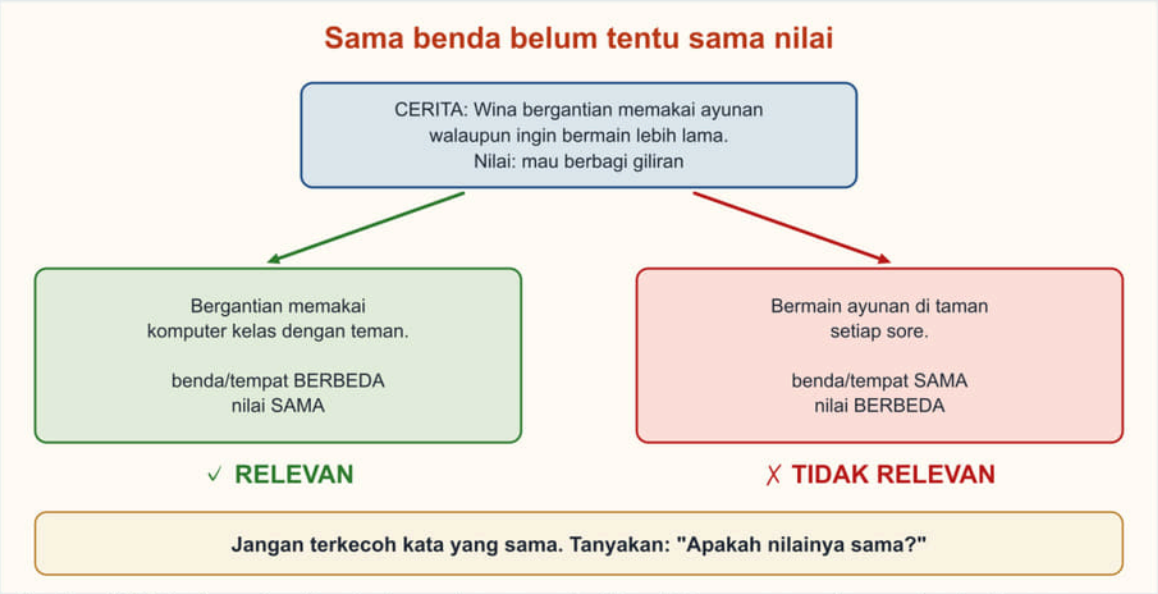
2. Sama benda belum tentu sama nilai

Ini bagian yang paling penting. Pilihan jawaban yang salah sering memakai **benda atau tempat yang sama** dengan cerita, tetapi **nilainya berbeda** (lihat Gambar 3.2).

Contoh: sebuah cerita mengisahkan seorang anak yang mau bergantian memakai ayunan di taman walaupun ia ingin bermain lebih lama. Pelajarannya: **mau berbagi giliran dengan orang lain**.

- "Bergantian memakai komputer kelas dengan teman." → bendanya berbeda (komputer, bukan ayunan), tetapi **nilainya sama** → relevan.
- "Bermain ayunan di taman setiap sore." → bendanya sama (ayunan), tetapi **nilainya berbeda** → tidak relevan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.2 Kejadian sehari-hari relevan dengan cerita jika nilainya sama, walaupun benda dan tempatnya berbeda. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Jadi, saat memeriksa pilihan jawaban, jangan terkecoh oleh kata-kata yang sama dengan cerita. Tanyakan: **"Apakah nilainya sama?"**

3. Meneladani tokoh

Meneladani artinya mencontoh perbuatan baik seseorang. Soal relevansi sering bertanya: "Sikap tokoh mana yang dapat diteladani?" atau "Apa yang sebaiknya kamu lakukan seperti tokoh itu?"

Yang diteladani adalah **sikap atau tindakan baik** tokoh, terutama tindakan di **akhir cerita**, setelah tokoh belajar dari kesalahan. Sikap tokoh di awal cerita yang kemudian disesali tidak boleh diteladani.

Contoh: tokoh Lani awalnya sering menonton televisi sampai larut malam sehingga terlambat ke sekolah. Suatu hari ia tertinggal upacara penting. Sejak itu, Lani tidur lebih awal dan menyiapkan tasnya sebelum tidur. Yang diteladani adalah **tidur lebih awal dan bersiap sejak malam**, bukan kebiasaan menonton sampai larut di awal cerita.

4. Pengalaman tokoh untuk masalah yang mirip

Soal relevansi kadang menyebut **tokoh baru** yang punya masalah mirip dengan tokoh cerita. Misalnya: "Sinta juga sering lupa mengerjakan PR seperti tokoh dalam cerita. Apa yang bisa dilakukan Sinta?"

Cara menjawabnya:

1. Temukan **masalah** tokoh cerita dan **cara ia mengatasinya**.
2. Terapkan **cara yang sama** pada masalah tokoh baru.
3. Coret pilihan yang hanya menyenangkan, tetapi tidak menyelesaikan masalah, atau yang justru mengulang kesalahan tokoh cerita.

5. Menerapkan pengetahuan baru dari teks informasi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Teks informasi memberi kita **pengetahuan baru**, misalnya cara aman saat ada petir, cara merawat tanaman, atau cara menyimpan makanan. Soal relevansi bisa bertanya: "Berdasarkan teks, apa yang sebaiknya dilakukan [tokoh] dalam situasi ...?"

Jawaban yang benar adalah tindakan yang **sesuai dengan aturan atau cara yang ditulis di teks**, bukan sekadar tindakan yang baik menurut pendapat kita. Jika teks berkata "jangan berteduh di bawah pohon tinggi saat petir", maka pilihan "berteduh di bawah pohon tinggi agar tidak basah" salah, walaupun terdengar wajar.

6. Sesuai dan tidak sesuai

Soal relevansi sering berbentuk **kategori Sesuai/Tidak Sesuai** atau **Benar/Salah**. Ada tiga pernyataan berisi tindakan, dan kamu harus menilai setiap tindakan.

Pernyataan yang **Tidak Sesuai** biasanya:

- **berlawanan** dengan pelajaran cerita;
- **berlebihan** (misalnya "membelikan barang untuk semua teman", padahal cerita hanya mengajarkan memakai barangmu sendiri);
- **hanya sama bendanya**, tetapi nilainya berbeda;
- **mengulang kesalahan** tokoh di awal cerita.

7. Dari nasihat umum ke tindakan nyata

Kadang pelajaran dari cerita masih terasa umum, misalnya "kita harus bertanggung jawab". Agar mudah dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, ubahlah nasihat umum itu menjadi **tindakan nyata** yang bisa dilihat. Tanyakan: "Kalau aku bertanggung jawab, apa yang benar-benar kulakukan?"

Nasihat umum dari cerita	Tindakan nyata sehari-hari
bertanggung jawab	menyelesaikan tugas piket sampai selesai; mengembalikan barang pinjaman tepat waktu
peduli lingkungan	membawa tempat makan sendiri; membuang sampah pada tempatnya
menghormati orang tua	mendengarkan saat orang tua berbicara; membantu pekerjaan rumah tanpa disuruh
pantang menyerah	berlatih lagi setelah gagal; mencoba cara lain saat cara pertama tidak berhasil

Dengan tabel seperti ini, kamu lebih mudah menilai pilihan jawaban. Pilihan yang benar biasanya berupa tindakan nyata yang cocok dengan nasihat itu. Pilihan yang salah berupa tindakan yang tidak ada hubungannya, atau justru kebalikannya.

Ingat juga bahwa tindakan yang benar harus **mungkin dilakukan oleh anak seusiamu** dan **sesuai dengan situasi di soal**. Jika soal bertanya tentang kejadian di sekolah, pilihlah tindakan yang bisa dilakukan di sekolah.

Yang harus kamu ingat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Relevan = berkaitan atau cocok dengan kehidupan sehari-hari.
- Jembatannya adalah pelajaran atau nilai: teks → pelajaran → tindakan sehari-hari.
- Sama benda belum tentu sama nilai. Tanyakan: "Apakah nilainya sama?"
- Teladani sikap tokoh di akhir cerita, bukan kesalahannya di awal.
- Untuk teks informasi, pilih tindakan yang sesuai cara atau aturan di teks.
- Tindakan berlebihan, berlawanan, atau mengulang kesalahan tokoh tidak sesuai.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Cerita dan tiga situasi

Tali Sepatu yang Lepas

[1] Bel pulang berbunyi. [2] Anak-anak berlarian menuruni tangga sekolah. [3] Raka melihat seorang adik kelas satu berjalan pelan di belakang. [4] Tali sepatunya terlepas dan terseret di anak tangga.

[5] "Awas, nanti kamu tersandung," kata Raka. [6] Ia berjongkok dan mengikat tali sepatu adik itu. [7] "Siapa namamu?" tanyanya. [8] "Bima, Kak," jawab adik itu malu. [9] "Aku belum bisa mengikat tali sepatu."

[10] Raka tidak menertawakannya. [11] Ia mengajari Bima cara membuat simpul pita pelan-pelan. [12] Keesokan harinya, Bima berlari menghampiri Raka. [13] "Kak, aku sudah bisa mengikat sendiri!"

Cerita disusun untuk contoh; tokoh fiktif.

Langkah 1 — Apa yang terjadi? Raka menolong adik kelas yang kesulitan, tidak menertawakannya, bahkan mengajarinya.

Langkah 2 — Apa pelajarannya? Kita sebaiknya peduli dan mau membantu orang yang lebih kecil atau sedang kesulitan, dengan sabar dan tanpa mengejek.

Soal kecil: Tentukan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap tindakan sehari-hari berikut berdasarkan pelajaran dari cerita.

Tindakan	Jawaban	Alasan
Mengajari adik membaca jam dengan sabar walaupun ia sering salah.	Sesuai	nilainya sama: membantu yang lebih kecil dengan sabar (bendanya berbeda)
Membelikan sepatu baru untuk semua adik kelas satu.	Tidak Sesuai	berlebihan; cerita tidak mengajarkan membeli barang
Menertawakan teman yang belum bisa naik sepeda.	Tidak Sesuai	berlawanan dengan sikap Raka yang tidak menertawakan

Perhatikan pernyataan kedua. Kata *sepatu* sama dengan cerita, tetapi nilainya berbeda. Itulah jebakan **sama benda, beda nilai**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh 2 — Menerapkan pengetahuan dari teks informasi

> **Aman Saat Ada Petir**
>
> [1] Petir sering muncul saat hujan deras disertai awan gelap. [2] Petir menyambar benda yang tinggi dan benda di tempat terbuka. [3] Karena itu, saat ada petir, segeralah masuk ke dalam bangunan. [4] Jangan berteduh di bawah pohon yang tinggi atau berdiri di tengah lapangan. [5] Jika sedang berenang, segera keluar dari air. [6] Di dalam rumah, jauhi jendela dan jangan mandi dengan pancuran sampai petir reda.
>
> *Teks disusun untuk contoh.*

Soal kecil: Tono dan teman-temannya sedang bermain bola di lapangan. Tiba-tiba langit gelap dan terdengar petir. Apa yang sebaiknya mereka lakukan berdasarkan teks? (Jawaban benar lebih dari satu.)

A. Segera berlari masuk ke dalam gedung sekolah.

B. Berteduh di bawah pohon beringin di tepi lapangan.

C. Menunggu di dalam ruangan sampai petir reda.

Langkah 1 — Pengetahuan di teks. Masuk ke bangunan ([3]); jangan di bawah pohon tinggi atau di tengah lapangan ([4]); tunggu sampai petir reda ([6]).

Langkah 2 — Periksa setiap pilihan.

- A: sesuai kalimat [3] → ✓.
- B: berteduh terdengar wajar karena hujan, tetapi kalimat [4] melarangnya → ✗.
- C: sesuai kalimat [3] dan [6] → ✓.

Jawaban: A dan C.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal relevansi:

1. **Baca situasi baru** di soal. Apa masalahnya?
2. **Temukan pelajaran** dari teks: tindakan yang dipuji atau cara yang dianjurkan.
3. **Hubungkan**: tindakan mana yang memakai pelajaran yang sama untuk situasi baru itu?
4. **Untuk soal kategori**, nilai setiap pernyataan satu per satu dengan pertanyaan "Apakah nilainya sama dengan pelajaran teks?"

Jebakan yang sering dipasang:

- **Sama benda, beda nilai.** Pilihan menyebut benda atau tempat dari cerita, tetapi tindakannya tidak berhubungan dengan pelajaran.
- **Tindakan berlebihan.** Pilihan terdengar sangat baik, tetapi lebih dari yang diajarkan cerita.
- **Mengulang kesalahan tokoh.** Pilihan mencontoh sikap tokoh di awal cerita yang kemudian disesali.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Pendapat pribadi, bukan isi teks.** Tindakan yang menurut kita wajar, tetapi bertentangan dengan aturan di teks informasi.
- **Pasif.** Pilihan hanya menunggu atau berdiam diri, padahal cerita mengajarkan bertindak.

> Contoh salah tafsir: sebuah cerita mengisahkan Dewi yang tidak sengaja membuat buku pinjaman temannya basah. Dewi mengaku dan menggantinya dengan buku baru. Soal bertanya apa yang sebaiknya dilakukan jika kamu menghilangkan pensil pinjaman. Seorang siswa memilih "meminjam pensil lain agar teman tidak sadar". Pilihan itu tidak sesuai pelajaran cerita, yaitu mengaku dengan jujur dan bertanggung jawab atas barang pinjaman.

BEDAH SOAL ASLI

Empat soal asli TKA SD 2025/2026 menguji kemampuan ini. Semuanya ada utuh di **Simulasi 1**.

- **Nomor 8** (drama botol Si Biru; daya serap sekitar 56 %). Soal kategori Sesuai/Tidak Sesuai: apa yang sebaiknya dilakukan tokoh baru untuk memulai aksi peduli lingkungan. Salah satu pernyataan terdengar sangat baik, tetapi **berlebihan** dibandingkan yang diajarkan cerita. Bandingkan setiap pernyataan dengan tindakan tokoh dalam drama.
- **Nomor 15** (cerita Cap Go Meh; daya serap sekitar 62 %). Soal memberi situasi baru: rencana berlibur batal karena hujan. Ingat sikap keluarga dalam cerita ketika acara yang mereka tunggu tidak berjalan sesuai rencana. Pilih tindakan dengan nilai yang sama.
- **Nomor 21** (cerita ruwatan; daya serap sekitar 65 %). Soal meminta tindakan bila kamu ingin punya barang baru; jawabannya lebih dari satu. Lihat pelajaran yang diterima Rara setelah mendengar penjelasan ayahnya, lalu periksa setiap pilihan: apakah memakai pelajaran itu?
- **Nomor 24** (cerita Arul; daya serap sekitar 67 %). Soal Benar/Salah tentang tokoh baru yang nilainya memburuk seperti Arul. Teladani cara Arul memperbaiki nilainya di akhir cerita, bukan sikapnya di awal.

BEDAH SOAL PREDIKSI

> **Bacaan**
>
> *Saat istirahat, Nadia, Bimo, dan Tika mencuci tangan di keran belakang kelas.*
>
> Nadia : *(menunjuk keran paling ujung)* "Lihat, keran itu menetes terus. Lantainya sampai basah."
>
> Bimo : "Biarkan saja. Cuma tetesan kecil. Nanti juga ada yang memperbaiki."
>
> Tika : "Tetesan kecil kalau dibiarkan seharian bisa jadi satu ember, lho."
>
> Nadia : "Benar. Kemarin aku menampung tetesan keran di rumah. Dalam satu jam, gelasku sudah penuh."
>
> Bimo : *(menggaruk kepala)* "Wah, banyak juga, ya. Tapi aku tidak bisa memperbaiki keran."
>
> Tika : "Kita tidak perlu memperbaikinya sendiri. Kita lapor saja kepada Pak Darto, penjaga sekolah."
>
> Nadia : "Sambil menunggu, kita taruh ember di bawahnya. Airnya bisa dipakai menyiram tanaman di depan kelas."
>
> Bimo : "Ide bagus! Aku ambil ember di gudang, ya."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Bu Ratna lewat dan melihat mereka.)

Bu Ratna : "Wah, kalian sedang apa?"

Tika : "Keran itu bocor, Bu. Kami mau melapor kepada Pak Darto dan menampung airnya dulu."

Bu Ratna : "Terima kasih, Anak-anak. Kalian memang ringan tangan. Ibu bangga."

Bimo : *(tersenyum)* "Besok aku mau memeriksa keran di dekat kantin juga, Bu."

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

►. Doni selesai membaca naskah drama tersebut. Di rumah, ia melihat keran kamar mandi menetes terus-menerus.
Apa yang sebaiknya Doni lakukan berdasarkan cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Memberi tahu ayah atau ibu bahwa keran itu bocor.	○	○
Menampung tetesan air untuk menyiram tanaman.	○	○
Membongkar keran itu sendiri agar cepat selesai.	○	○

Pembahasan **Kunci: 1B 2B 3S**

Strategi: tindakan Doni sesuai jika ada contohnya di cerita.

Bukti dari teks:

• Tika: "Kita tidak perlu memperbaikinya sendiri. Kita **lapor** saja kepada Pak Darto."

• Nadia: "kita taruh ember di bawahnya. Airnya bisa dipakai **menyiram tanaman**."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):

• Memberi tahu ayah atau ibu → **Sesuai**: di rumah, orang dewasa yang dapat dilapori adalah orang tua, seperti anak-anak melapor kepada Pak Darto.

• Menampung tetesan air untuk menyiram tanaman → **Sesuai**: sama dengan ide Nadia.

• Membongkar keran sendiri → **Tidak Sesuai**: tokoh-tokoh justru sepakat tidak memperbaikinya sendiri.

Jebakan: "agar cepat selesai" terdengar rajin, tetapi tidak sesuai dengan tindakan tokoh dalam cerita.

Jawaban: Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai.

LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu pelajaran dari teks dalam satu kalimat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 1: *"Belanja di Atas Sungai"* sudah dicetak di hlm. 84. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

1. Berdasarkan cerita, apa yang sebaiknya kamu lakukan jika penjual di kantin memberi uang kembalian terlalu banyak?

A. Mengembalikan kelebihan uang kepada penjual.
B. Menyimpan uangnya karena itu kesalahan penjual.
C. Membelanjakan kelebihannya di kantin yang sama.
D. Menunggu penjual menyadari kesalahannya sendiri.

Bacaan untuk soal nomor 2

Hari Pertama Memegang Canting

Saat karyawisata, Salsa dan teman-teman sekelasnya berkunjung ke Sanggar Batik Kembang Arum. Bu Endang, pemilik sanggar, mengajak mereka mencoba membatik tulis.

Mula-mula, Bu Endang memanaskan malam di wajan kecil di atas kompor. Malam yang tadinya padat perlahan mencair. Aroma lilin hangat tercium di seluruh ruangan. "Malam ini dipakai untuk menutup bagian kain agar tidak terkena warna," jelasnya.

Salsa mendapat selembar kain bergambar pola bunga. Ia mencelupkan canting ke dalam malam cair, lalu menggoreskannya mengikuti garis pola. Namun, tangannya gemetar. Malam menetes dan membuat bulatan besar di tengah kelopak bunga.

"Yah, rusak," gumam Salsa. Matanya berkaca-kaca.

Bu Endang mendekat. "Jangan sedih. Tetesan itu bisa dijadikan putik bunga. Pembatik yang sudah mahir pun pernah salah. Pegang cantingnya dengan tenang, lalu goreskan perlahan dengan kecepatan yang sama."

Salsa mencoba lagi. Kali ini garisnya lebih rapi. Setelah semua garis tertutup malam, kain dicelup ke dalam pewarna biru. Terakhir, kain direbus dalam air mendidih agar malamnya luruh.

Saat kain dijemur, Salsa tersenyum lebar. Bunga birunya memang tidak sempurna, tetapi itu karya pertamanya sendiri.

Daftar istilah:
Canting = alat kecil untuk mengambil dan menggoreskan malam cair.
Malam = lilin batik yang dicairkan sebelum dipakai.
Nglorod = merebus kain batik untuk meluruhkan malam.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh dan sanggar fiktif. Fakta membatik tulis dirujuk dari: https://www.gramedia.com/literasi/proses-pembuatan-batik

2. Setelah membaca cerita tersebut, apa yang sebaiknya kamu lakukan jika hasil prakaryamu tidak serapi yang kamu harapkan?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mencoba lagi dengan lebih tenang dan perlahan.
☐ B. Meminta guru menyelesaikan bagian yang sulit itu.
☐ C. Mencari cara agar kesalahan menjadi bagian karya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> **Bacaan untuk soal nomor 3:** *"Sekolah Yoga akan mengikuti lomba cerdas cermat tingkat k..."* sudah dicetak di hlm. 104. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

3. Andi terpilih mewakili kelasnya dalam lomba membaca puisi. Ia merasa sudah pandai membaca puisi.
Apa yang sebaiknya Andi lakukan berdasarkan pengalaman Yoga?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Tetap berlatih sungguh-sungguh walaupun merasa sudah pandai.	○	○
Mendengarkan saran dari guru dan teman-temannya.	○	○
Mengatakan kepada teman-teman bahwa ia pasti juara.	○	○

Kunci singkat: 1. A 2. A, C 3. 1B 2B 3S

✓ PERIKSA DIRI

- Apa arti relevan? Jelaskan dengan gambar jembatan.
- Mengapa "sama benda" belum tentu "sama nilai"? Beri satu contoh.
- Sikap tokoh yang mana yang boleh diteladani: sikap di awal atau di akhir cerita? Mengapa?
- **Yang harus kuingat:** pilih tindakan yang nilainya sama dengan pelajaran teks, walaupun benda dan tempatnya berbeda.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-3.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.2 · Kesesuaian judul, isi, dan ilustrasi

BINDSD-3.2

◎ APA YANG DIUJI

Sebuah teks terdiri atas beberapa **unsur**: judul, isi (paragraf-paragraf), dan sering juga gambar atau **ilustrasi**. Unsur-unsur itu seharusnya **saling cocok**. Judul mewakili isi. Gambar menunjukkan hal yang sama dengan isi. Informasi di satu bagian tidak bertentangan dengan informasi di bagian lain.

Kisi-kisi TKA SD menyebut kemampuan ini *menilai kesesuaian antarunsur dan/atau antarinformasi dalam teks*. Bentuk soalnya:

- beberapa tokoh siswa berpendapat tentang judul sebuah teks; kamu menilai **pendapat siapa yang tepat** (Benar/Salah);
- "Berdasarkan isi teks, **mengapa** ... pada gambar belum sesuai dengan ...?" (jawaban lebih dari satu);
- "Bagian cerita manakah yang sesuai dengan ilustrasi?"

Pada soal asli TKA SD 2025/2026 ada dua soal jenis ini (nomor 3 dan 18) dengan daya serap sekitar 63 % dan 65 %.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan ciri judul yang sesuai dengan isi teks;
- membedakan judul yang terlalu sempit, terlalu luas, melenceng, dan pas;
- menilai pendapat orang lain tentang kesesuaian judul;
- mencocokkan ilustrasi dengan isi teks secara teliti;
- menemukan bagian ilustrasi yang belum sesuai dengan isi teks.

◆ KONSEP INTI

Bayangkan kamu membeli sebungkus keripik. Di bungkusnya ada gambar keripik singkong dan tulisan "Keripik Singkong Pedas". Ternyata isinya keripik pisang manis. Kamu pasti kecewa, karena **bungkus dan isinya tidak cocok**. Teks juga begitu. Judul dan gambar adalah "bungkus" yang harus cocok dengan "isi".

1. Unsur-unsur teks

Teks informasi dan cerita untuk anak biasanya punya tiga unsur:

1. **Judul**: nama teks, ditulis di bagian paling atas. Judul memberi tahu pembaca isi teks secara singkat.
2. **Isi**: paragraf-paragraf yang berisi informasi atau cerita.
3. **Ilustrasi**: gambar, foto, atau bagan yang membantu pembaca membayangkan isi teks.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Ketiganya harus **sesuai** satu sama lain.

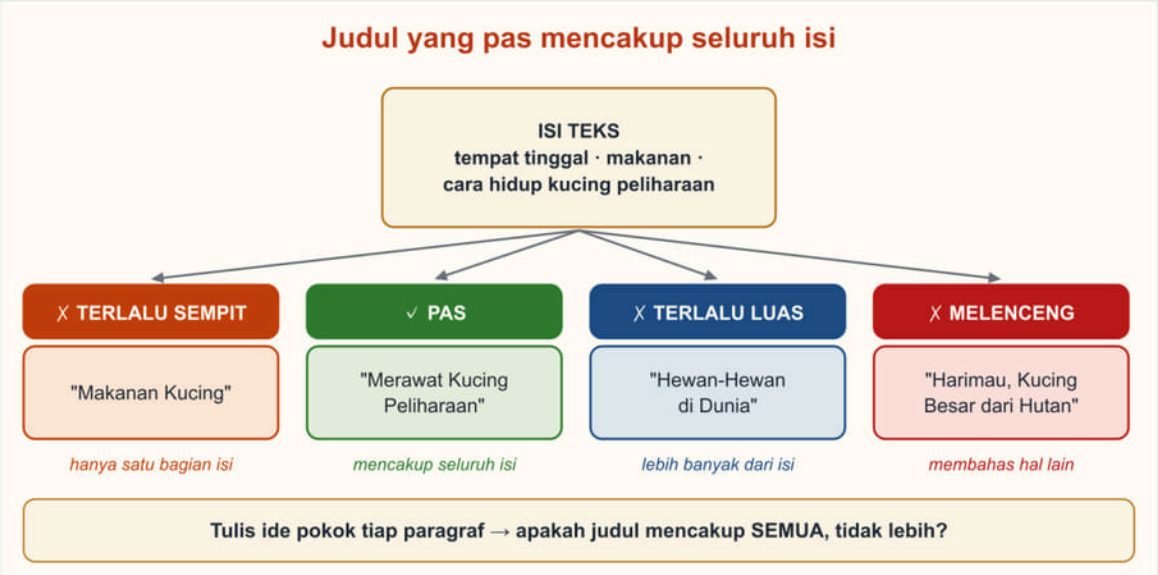
2. Judul yang sesuai

Judul yang sesuai dengan isi memiliki ciri:

- **mencakup seluruh isi**, bukan hanya satu paragraf;
- **tidak lebih luas** daripada isi;
- **tidak membicarakan hal lain** di luar isi;
- singkat dan menarik.

Coba bandingkan judul-judul berikut untuk sebuah teks yang membahas tempat tinggal, makanan, dan cara hidup kucing peliharaan (lihat Gambar 3.3).

Judul	Penilaian	Alasan
"Makanan Kucing"	**terlalu sempit**	hanya mewakili satu bagian (makanan)
"Hewan-Hewan di Dunia"	**terlalu luas**	teks hanya membahas kucing peliharaan
"Harimau, Kucing Besar dari Hutan"	**melenceng**	teks tidak membahas harimau
"Merawat Kucing Peliharaan"	**pas**	mencakup tempat tinggal, makanan, dan cara hidup kucing



Gambar 3.3 Judul yang pas mencakup seluruh isi teks: tidak lebih sempit, tidak lebih luas, dan tidak melenceng. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Untuk menilai judul, lakukan dua langkah:

1. Tuliskan **ide pokok setiap paragraf** dengan singkat (seperti yang kamu pelajari di Sub bab 2.1).
2. Bandingkan dengan judul: apakah judul mencakup **semua** ide pokok itu? Apakah judul membicarakan hal yang **lebih banyak** daripada isi?

3. Menilai pendapat tentang judul

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Soal TKA SD sering menampilkan **beberapa tokoh siswa** yang berpendapat tentang judul sebuah teks. Lalu kamu diminta menilai pendapat siapa yang tepat, dengan alasannya.

Pendapat yang tepat harus:

- **sesuai dengan isi teks** (misalnya benar bahwa teks hanya membahas satu tempat);
- memakai **alasan yang benar** (alasannya ada di teks dan masuk akal).

Hati-hati dengan pendapat yang **alasannya terdengar logis, tetapi kesimpulannya keliru**. Misalnya: "Judul 'Hewan-Hewan di Dunia' tetap cocok karena kucing juga termasuk hewan di dunia." Memang kucing termasuk hewan, tetapi judul itu menjanjikan pembahasan banyak hewan, padahal isinya hanya kucing. Jadi pendapat itu **tidak tepat**.

Kadang ada pendapat yang **mengusulkan judul baru**. Usulan itu tepat jika judul barunya mencakup seluruh isi.

4. Ilustrasi yang sesuai

Ilustrasi yang sesuai menunjukkan hal yang **sama** dengan isi teks. Periksalah lima hal (lihat Gambar 3.4):

1. **Tokoh**: jumlahnya, ciri-cirinya (pakaian, rambut, umur).
2. **Benda**: ada atau tidak, warnanya, jumlahnya.
3. **Kegiatan**: apa yang sedang dilakukan tokoh.
4. **Tempat**: di dalam atau di luar, di kebun, di pantai, dan sebagainya.
5. **Waktu dan suasana**: pagi atau malam, cerah atau mendung, ramai atau sepi.

Cara memeriksanya: ambil satu kalimat dari teks, lalu cari bagiannya di gambar. Lakukan untuk setiap kalimat penting.

5. Ilustrasi yang belum sesuai dengan ciri-ciri dalam teks

Teks informasi sering menyebut **ciri-ciri** sesuatu, misalnya ciri-ciri taman yang aman atau ciri-ciri kelas yang sehat. Lalu soal menampilkan sebuah gambar dan bertanya: "Mengapa ... pada gambar **belum** memenuhi ciri-ciri itu?"

Cara menjawabnya:

1. **Buat daftar ciri** dari teks (pertama, kedua, ketiga, ...).
2. **Periksa gambar** untuk setiap ciri: sudah ada (✓) atau belum ada (✗)?
3. Jawabannya adalah ciri yang **belum ada** di gambar.

Pilihan yang salah biasanya:

- menyebut ciri yang **sebenarnya sudah ada** di gambar;
- menyebut hal yang **tidak disebut di teks** sebagai ciri (misalnya "rumah itu kecil", padahal teks tidak menyebut ukuran rumah sebagai ciri rumah sehat);
- menyebut hal yang **benar tentang gambar**, tetapi tidak ada hubungannya dengan ciri yang ditanyakan.

6. Kesesuaian antarinformasi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Informasi dalam satu teks juga harus saling cocok. Misalnya, paragraf pertama menyebut "kebun itu dibuka setiap hari", tetapi paragraf terakhir menyebut "kebun tutup pada hari Senin". Kedua informasi itu **bertentangan**. Soal bisa memintamu menemukan bagian yang tidak cocok, atau menilai apakah sebuah pernyataan sesuai dengan seluruh isi teks.

Yang harus kamu ingat

- Unsur teks: judul, isi, ilustrasi. Ketiganya harus saling sesuai.
- Judul yang pas mencakup seluruh isi: tidak terlalu sempit, tidak terlalu luas, tidak melenceng.
- Pendapat tentang judul tepat bila isi dan alasannya sesuai dengan teks.
- Periksa ilustrasi dengan lima hal: tokoh, benda, kegiatan, tempat, waktu dan suasana.
- Untuk "mengapa gambar belum sesuai ciri-ciri", buat daftar ciri lalu cari yang belum ada.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Menilai pendapat tentang judul

Semut Pekerja yang Rajin

[P1] Semut hidup berkelompok dalam sarang. Satu sarang bisa dihuni ribuan semut. Sarang itu biasanya berada di dalam tanah, di bawah batu, atau di batang kayu yang lapuk.

[P2] Di dalam sarang ada beberapa jenis semut. Ratu semut bertugas bertelur. Semut pekerja mencari makanan, membersihkan sarang, dan merawat telur. Semut prajurit menjaga sarang dari musuh.

[P3] Semut berkomunikasi dengan bau. Saat menemukan makanan, semut meninggalkan jejak bau di jalan pulang. Semut lain mengikuti jejak itu sehingga mereka berjalan berbaris.

Teks disusun untuk contoh.

Ide pokok setiap paragraf:

- P1: semut hidup berkelompok di sarang.
- P2: jenis-jenis semut dan tugasnya.
- P3: cara semut berkomunikasi.

Tiga siswa berpendapat tentang judulnya.

Lala: "Judul itu kurang tepat. Semut pekerja hanya dibahas di paragraf kedua."

Banu: "Judul itu sudah tepat, karena teks menyebut semut pekerja mencari makanan."

Dara: "Judul 'Kehidupan Semut di Sarangnya' mewakili isi teks dengan lebih baik."

Soal kecil: Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pendapat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

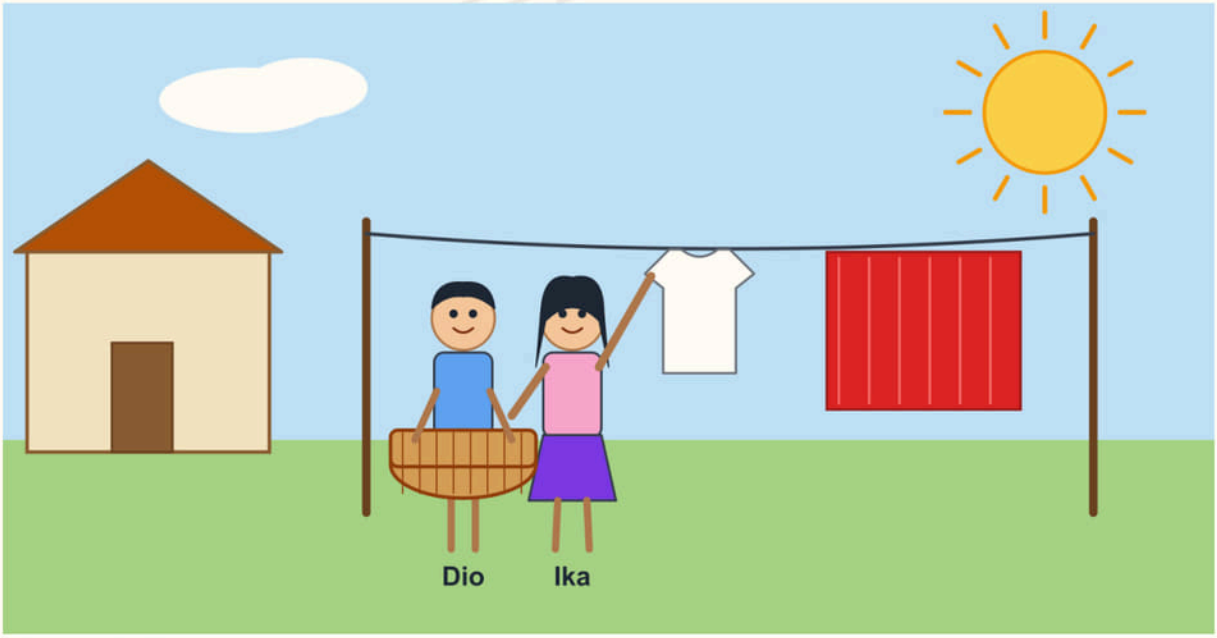
Pendapat	Jawaban	Alasan
Lala, karena semut pekerja hanya dibahas di sebagian kecil teks.	Benar	judul terlalu sempit; teks juga membahas sarang, ratu, prajurit, dan komunikasi
Banu, karena teks menyebut semut pekerja mencari makanan.	Salah	alasannya benar ada di teks, tetapi hanya sebagian kecil isi; tidak membuat judul mencakup seluruh isi
Dara, karena judul yang diusulkannya mewakili semua paragraf.	Benar	sarang, jenis semut, dan cara hidup semut tercakup

Perhatikan pendapat Banu. Alasannya **benar menurut teks**, tetapi **tidak membuktikan** bahwa judul itu sesuai. Inilah jebakan yang paling sering dipasang.

Contoh 2 — Mencocokkan ilustrasi dengan cerita

Bacalah cerita berikut, lalu perhatikan ilustrasinya (Gambar 3.4).

> **Menjemur Pakaian Sebelum Hujan**
>
> [1] Sore itu langit mendung. [2] Ibu sedang ke pasar. [3] Ika melihat jemuran di halaman masih penuh: kemeja Ayah, seragam sekolah, dan sebuah selimut biru. [4] Ika segera mengangkat pakaian satu per satu. [5] Adiknya, Dio, membantu memegangi keranjang. [6] Tidak lama kemudian, hujan turun deras. [7] Saat Ibu pulang, semua pakaian sudah kering terlipat di kamar.
>
> *Cerita disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*



Gambar 3.4 Ilustrasi untuk Contoh 2. Ada bagian yang sesuai dan ada yang belum sesuai dengan cerita. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Soal kecil: Bagian cerita manakah yang sesuai dengan ilustrasi? (Jawaban benar lebih dari satu.)

A. Ika mengangkat pakaian dari jemuran.

B. Langit sore itu mendung.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

C. Dio membantu memegangi keranjang.

Langkah 1 — Periksa lima hal pada gambar.

Hal	Di cerita	Di gambar	Sesuai?
tokoh	Ika dan Dio	dua anak	✓
kegiatan	Ika mengangkat pakaian, Dio memegangi keranjang	anak perempuan mengangkat pakaian, anak laki-laki memegang keranjang	✓
benda	kemeja, seragam, selimut **biru**	selimut berwarna **merah**	✗
tempat	halaman	halaman dengan tali jemuran	✓
suasana	langit **mendung**	matahari bersinar terang	✗

Langkah 2 — Periksa setiap pilihan. A ✓ (ada di gambar). B ✗ (gambar menunjukkan langit cerah). C ✓ (ada di gambar).

Jawaban: A dan C.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal kesesuaian:

1. **Untuk soal judul**: tulis ide pokok setiap paragraf, lalu bandingkan dengan judul. Untuk setiap pendapat, periksa kesimpulan **dan** alasannya.
2. **Untuk soal ilustrasi**: ambil kalimat penting dari teks satu per satu, lalu cari di gambar. Pakai lima hal: tokoh, benda, kegiatan, tempat, suasana.
3. **Untuk soal "mengapa belum sesuai ciri-ciri"**: buat daftar ciri dari teks, beri tanda ✓/✗ berdasarkan gambar.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Alasan benar, kesimpulan salah.** Pendapat yang alasannya ada di teks, tetapi tidak membuktikan judul itu sesuai.
- **Bagian mewakili keseluruhan.** "Judul tetap cocok karena tempat itu juga bagian dari ..." padahal judul menjanjikan pembahasan yang lebih luas.
- **Hal yang benar di gambar, tetapi bukan ciri dalam teks.** Misalnya ukuran rumah, jumlah orang, atau warna cat yang tidak dibahas teks.
- **Ciri yang sudah ada dikira belum ada.** Lihat gambar dengan teliti sebelum memilih.
- **Detail kecil terlewat.** Warna, jumlah, atau suasana pada gambar berbeda dari teks.

> Contoh salah tafsir: sebuah teks menyebut tiga ciri halaman sekolah yang sehat: banyak pohon peneduh, tempat sampah terpisah, dan saluran air yang lancar. Gambar menunjukkan halaman dengan banyak pohon dan saluran air yang lancar, tetapi tempat sampahnya hanya satu. Soal bertanya mengapa halaman pada gambar belum sehat. Seorang siswa memilih "halamannya terlalu sempit".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Padahal teks tidak menyebut luas halaman sebagai ciri. Jawaban yang tepat adalah tempat sampah yang belum terpisah.

BEDAH SOAL ASLI

Dua soal asli TKA SD 2025/2026 menguji kemampuan ini. Keduanya ada utuh di **Simulasi 1**.

- **Nomor 3** (teks Hutan Mangrove; daya serap sekitar 63 %). Tiga siswa berpendapat tentang judul teks. Bandingkan judul dengan isi: apakah isinya membahas banyak tempat atau satu tempat saja? Lalu nilai setiap pendapat: kesimpulannya dan alasannya.
- **Nomor 18** (teks kota berkelanjutan; daya serap sekitar 65 %). Soal bertanya mengapa ciri-ciri kota berkelanjutan belum tampak pada gambar; jawabannya lebih dari satu. Buat daftar ciri dari teks, lalu periksa gambar satu per satu. Pilihan yang menyebut hal yang bukan ciri dalam teks harus dicoret.

BEDAH SOAL PREDIKSI

> **Bacaan:** *"Rumah Sehat untuk Keluarga"* sudah dicetak di hlm. 68. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. Berdasarkan isi teks, mengapa rumah pada gambar belum memenuhi ciri-ciri rumah sehat?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Rumah itu tidak memiliki jendela dan lubang angin.
☐ B. Rumah itu berukuran kecil dan tidak bertingkat.
☐ C. Tempat sampah di depan rumah itu tidak bertutup.

Pembahasan **Kunci: A, C**

Strategi: bandingkan gambar dengan empat ciri rumah sehat di teks satu per satu.
• Ciri 1, jendela dan lubang angin: di gambar, dinding rumah hanya memiliki pintu → **belum ada**.
• Ciri 2, sinar matahari pagi: matahari bersinar, tetapi tanpa jendela cahaya sulit masuk.
• Ciri 3, air bersih: ada keran dan ember berisi air → sudah ada.
• Ciri 4, tempat sampah tertutup: tempat sampah terbuka dan dikerubungi lalat → **belum ada**.

Periksa tiap pilihan:
• Tidak memiliki jendela dan lubang angin ✓.
• Berukuran kecil dan tidak bertingkat ✗: teks menyebut "Rumah sehat tidak harus besar atau mewah."
• Tempat sampah tidak bertutup ✓.

Jebakan: rumah di gambar memang kecil, tetapi ukuran bukan ciri rumah sehat menurut teks.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk soal judul, tulis dulu ide pokok setiap paragraf. Untuk soal gambar, buat daftar ciri dengan tanda ✓/✗.

Bacaan untuk soal nomor 1: *"Cara Memetik Stroberi"* sudah dicetak di hlm. 40. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

1. Ani : "Judul *Cara Memetik Stroberi* kurang cocok. Teks itu lebih banyak menggambarkan kebun dan area-areanya."
Bima : "Menurutku judul itu sudah cocok. Teks itu menjelaskan buah stroberi yang boleh dipetik."
Citra : "Judul *Berwisata ke Kebun Stroberi Embun Pagi* lebih sesuai dengan isi teks."

Pendapat siapa yang tepat tentang kesesuaian judul dengan isi teks tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Ani karena sebagian besar teks menggambarkan kebun dan area-areanya.	○	○
Bima karena teks menjelaskan buah stroberi yang boleh dipetik.	○	○
Citra karena judul usulannya mencakup kebun yang dibahas teks.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 2: *"Taman Bermain yang Aman"* sudah dicetak di hlm. 70. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

2. Berdasarkan isi teks, mengapa taman bermain pada gambar belum aman?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Lantai di bawah ayunannya berupa semen.
☐ B. Salah satu rantai ayunannya putus.
☐ C. Taman itu tidak berpagar padahal dekat jalan.

Bacaan untuk soal nomor 3: *"Mengenal Perpustakaan Kota Tirta Jaya"* sudah dicetak di hlm. 42. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Bayu : "Judul *Mengenal Perpustakaan Kota Tirta Jaya* kurang cocok. Teks itu hanya membahas Ruang Anak."
Wulan : "Menurutku judul itu sudah cocok. Seluruh paragraf menjelaskan bagian dan layanan perpustakaan itu."
Ika : "Judul *Kegiatan Mendongeng Setiap Sabtu* lebih sesuai dengan isi teks."

Pendapat siapa yang tepat tentang kesesuaian judul dengan isi teks tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Bayu karena teks hanya membahas Ruang Anak.	○	○
Wulan karena seluruh paragraf menjelaskan bagian dan layanan perpustakaan.	○	○
Ika karena teks menyebut kegiatan mendongeng setiap Sabtu.	○	○

Kunci singkat: 1. 1B 2S 3B 2. B, C 3. 1S 2B 3S

✓ PERIKSA DIRI

- Apa ciri judul yang sesuai dengan isi teks?
- Sebutkan lima hal yang diperiksa untuk mencocokkan ilustrasi dengan teks.
- Mengapa pendapat yang alasannya ada di teks belum tentu tepat?
- **Yang harus kuingat:** judul harus mencakup seluruh isi, dan gambar harus menunjukkan hal yang sama dengan teks.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-3.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.3 · Respons perasaan terhadap cerita

BINDSD-3.3

◎ APA YANG DIUJI

Saat membaca cerita yang bagus, perasaan kita ikut bergerak. Kita ikut sedih ketika tokoh kehilangan sesuatu. Kita ikut lega ketika masalahnya selesai. Kita kagum pada tokoh yang berani. Tanggapan perasaan seperti itu disebut **respons emosional**.

Kisi-kisi TKA SD menyebut kemampuan ini *menyimpulkan respons emosional terhadap unsur teks fiksi*. Bentuk soalnya biasanya kategori:

- beberapa tokoh pembaca menyampaikan perasaan mereka setelah membaca cerita; kamu menilai **pendapat siapa yang sesuai** dengan isi cerita (Sesuai/Tidak Sesuai);
- seorang pembaca membayangkan dirinya menjadi tokoh; kamu menilai **kemungkinan perasaan** tokoh itu (Setuju/Tidak Setuju).

Pada soal asli TKA SD 2025/2026 ada dua soal jenis ini (nomor 27 dan 30), keduanya dengan daya serap sekitar 64 %. Kuncinya: perasaan yang dipilih harus **didukung peristiwa dalam cerita**, dan **alasannya** juga harus benar.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan perasaan tokoh dan perasaan pembaca;
- menjelaskan arti respons emosional;
- memilih kata perasaan yang tepat untuk sebuah peristiwa;
- menilai apakah sebuah respons didukung isi cerita;
- menilai pernyataan Setuju/Tidak Setuju tentang kemungkinan perasaan tokoh.

NEXT LEVEL STUDY

◆ KONSEP INTI

Coba ingat cerita atau film yang membuatmu menangis atau tertawa. Mengapa kamu merasa begitu? Pasti karena ada **kejadian** dalam cerita yang menyentuh hatimu. Perasaan kita sebagai pembaca selalu punya **penyebab** di dalam cerita. Itulah yang dinilai dalam soal respons emosional.

1. Perasaan tokoh dan perasaan pembaca

Ada dua macam perasaan yang perlu dibedakan:

- **Perasaan tokoh**: apa yang dirasakan tokoh di dalam cerita. Contoh: "Rina sedih karena gelangnya hilang."
- **Perasaan pembaca**: apa yang kita rasakan saat membaca kisah itu. Contoh: "Aku ikut sedih membaca Rina kehilangan gelangnya" atau "Aku kagum pada Mira yang jujur mengembalikan gelang itu."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Perasaan pembaca sering **sejalan** dengan perasaan tokoh (tokoh sedih, pembaca ikut sedih). Namun, kadang berbeda. Misalnya, tokoh merasa bangga saat menyombongkan diri, tetapi pembaca justru kesal melihat kesombongannya.

Respons emosional adalah tanggapan perasaan pembaca terhadap tokoh, peristiwa, atau konflik dalam cerita.

2. Kata-kata perasaan

Untuk menjawab soal respons emosional, kamu perlu mengenal banyak kata perasaan beserta maknanya (lihat Gambar 3.5). Kamu sudah mengenal sebagian di Sub bab 2.2. Berikut kata-kata yang sering dipakai untuk respons pembaca.

Kata perasaan	Muncul ketika ...
iba / kasihan	melihat tokoh menderita atau diperlakukan tidak adil
sedih	tokoh kehilangan sesuatu atau mengalami hal buruk
kagum	tokoh melakukan sesuatu yang hebat, berani, atau mulia
senang / gembira	tokoh berhasil atau mendapat hal baik
lega	masalah tokoh akhirnya selesai setelah menegangkan
terharu	ada kebaikan yang menyentuh hati sampai mata berkaca-kaca
kesal / jengkel	ada tokoh yang berbuat tidak baik atau menyebalkan
cemas / tegang	tokoh menghadapi bahaya atau keadaan yang belum pasti
bangga	tokoh yang kita sukai berhasil karena usahanya
kecewa	harapan tokoh tidak terwujud



Gambar 3.5 Kartu perasaan: setiap perasaan muncul karena jenis peristiwa tertentu. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Respons yang didukung cerita

Respons pembaca yang **sesuai** dengan isi cerita harus memenuhi dua syarat:

1. **Perasaannya cocok** dengan peristiwa. Peristiwa yang menyedihkan memunculkan iba atau sedih, bukan senang.
2. **Alasannya benar menurut cerita.** Alasan itu harus berupa peristiwa yang benar-benar terjadi, dengan tokoh yang benar.

Contoh: dalam cerita, Mira menemukan gelang Rina dan mengembalikannya.

- "Aku kagum pada Mira karena ia jujur mengembalikan gelang Rina." → perasaan cocok, alasan benar → **sesuai**.
- "Aku kesal pada Mira karena ia mengambil gelang Rina." → alasan salah, Mira tidak mengambilnya → **tidak sesuai**.
- "Aku senang karena Rina mendapat gelang baru dari Mira." → alasan salah, gelangnya bukan gelang baru → **tidak sesuai**.

Gambar 3.6 menunjukkan cara menguji respons pembaca.



Gambar 3.6 Respons pembaca sesuai jika perasaannya cocok dengan peristiwa dan alasannya benar-benar terjadi dalam cerita. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

4. Bagian cerita yang ditanyakan

Soal sering menyebut **bagian tertentu** dari cerita, misalnya "pendapat siapa yang paling sesuai dengan **bagian akhir** cerita" atau "kemungkinan perasaan tokoh **ketika** ...". Perasaan bisa berbeda di setiap bagian cerita.

- Di bagian awal, tokoh mungkin bermasalah dan pembaca merasa kesal atau cemas.
- Di bagian akhir, masalah selesai dan pembaca merasa lega, senang, atau kagum.

Jadi, temukan dulu bagian cerita yang ditanyakan, baru tentukan perasaan yang cocok.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Membayangkan diri menjadi tokoh

Soal bisa berbunyi: "Doni membayangkan dirinya menjadi tokoh A. Apa kemungkinan yang dirasakan tokoh A ketika ...?" Untuk menjawabnya:

1. Temukan **peristiwa** yang disebut dalam soal.
2. Tanyakan: "Kalau aku mengalami peristiwa itu, apa yang kurasakan?"
3. Periksa **alasan** di setiap pernyataan: apakah sesuai dengan peristiwa dan keinginan tokoh di cerita?

Pernyataan yang perlu dinilai **Tidak Setuju** biasanya:

- perasaannya **berlawanan** dengan peristiwa (misalnya "senang" ketika tokoh diejek);
- alasannya **tidak ada** di cerita atau **menyalahkan tokoh yang tidak bersalah**;
- alasannya memakai **sudut pandang yang keliru** (misalnya alasan yang menguntungkan tokoh, padahal tokoh justru dirugikan).

6. Perasaan bisa lebih dari satu

Dalam satu peristiwa, pembaca bisa merasakan lebih dari satu perasaan sekaligus. Misalnya, ketika seorang tokoh menolong temannya walaupun ia sendiri sedang kesusahan, pembaca bisa merasa **iba** kepada tokoh yang susah itu dan sekaligus **kagum** pada kebaikannya. Karena itu, pada soal jawaban lebih dari satu, jangan berhenti setelah menemukan satu perasaan yang cocok. Periksa setiap pilihan. Selama perasaan dan alasannya sama-sama didukung cerita, pilihan itu benar.

Sebaliknya, perasaan yang **bertentangan** dengan peristiwa tidak pernah benar, walaupun alasannya menyebut kejadian yang ada di cerita. Misalnya, "Aku senang karena tokoh terjatuh dari sepeda" tetap salah, karena peristiwa itu menyedihkan atau mencemaskan.

Yang harus kamu ingat

- Perasaan tokoh berbeda dengan perasaan pembaca; respons emosional adalah perasaan pembaca.
- Setiap perasaan punya penyebab di dalam cerita.
- Respons sesuai bila perasaannya cocok dan alasannya benar-benar terjadi dalam cerita.
- Perhatikan bagian cerita yang ditanyakan: awal, akhir, atau saat peristiwa tertentu.
- Saat membayangkan diri menjadi tokoh, pakai peristiwa dan keinginan tokoh, bukan pendapat pribadimu.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Menilai respons pembaca

Gelang Manik dari Nenek

[1] Rina selalu memakai gelang manik warna-warni buatan Nenek. [2] Nenek membuatnya sendiri sebelum Rina pindah ke kota. [3] "Supaya kamu selalu ingat Nenek," kata Nenek waktu itu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> [4] Suatu siang, sepulang olahraga, Rina sadar gelangnya tidak ada di tangannya. [5] Ia mencari di kelas, di lorong, dan di kamar mandi. [6] Gelang itu tidak ada. [7] Rina duduk di bangku dan menangis tanpa suara.
>
> [8] Sore harinya, Mira datang ke rumah Rina. [9] "Aku menemukannya di bak pasir lapangan. Ini gelangmu, kan?" katanya sambil tersenyum. [10] Rina langsung memeluk Mira. [11] "Terima kasih, Mira. Ini gelang paling berharga untukku."
>
> *Cerita disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

Setelah membaca cerita, tiga siswa menyampaikan perasaan mereka.

> **Tio**: "Aku ikut sedih ketika Rina menangis karena gelang pemberian Nenek hilang."
>
> **Sela**: "Aku kesal pada Mira karena ia menyembunyikan gelang Rina di bak pasir."
>
> **Bayu**: "Aku lega dan terharu ketika Mira mengembalikan gelang itu."

Soal kecil: Tentukan Sesuai atau Tidak Sesuai untuk setiap pendapat.

Pendapat	Jawaban	Alasan
Tio, karena gelang kenangan dari Nenek hilang dan Rina menangis.	Sesuai	peristiwa [4]–[7] memang menyedihkan
Sela, karena Mira menyembunyikan gelang Rina.	Tidak Sesuai	Mira **menemukan**, bukan menyembunyikan [9]; alasannya tidak ada di cerita
Bayu, karena masalah Rina selesai berkat kejujuran Mira.	Sesuai	peristiwa [8]–[11]; perasaan lega dan terharu cocok

Contoh 2 — Kemungkinan perasaan tokoh

> **Kebun Tomat Nenek**
>
> Sudah dua bulan Nenek Sum merawat kebun tomatnya. Setiap pagi ia menyiram dan mencabut rumput. Minggu depan tomat-tomat itu siap dipanen untuk dijual di pasar.
>
> Pagi itu, Nenek Sum terkejut. Pagar kebunnya roboh. Tiga ekor kambing milik Pak Salim sedang memakan daun dan buah tomat. Sebagian besar tanaman rusak.
>
> Siangnya, Pak Salim datang meminta maaf. Ia memperbaiki pagar dan membelikan bibit tomat baru. Nenek Sum memaafkannya.
>
> *Cerita disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

Soal kecil: Ani membayangkan dirinya menjadi Nenek Sum. Apa kemungkinan yang dirasakan Nenek Sum ketika melihat kebunnya dimakan kambing? Tentukan Setuju atau Tidak Setuju.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pernyataan	Jawaban	Alasan
Sedih, karena tomat yang dirawat dua bulan menjadi rusak.	Setuju	perasaan cocok, alasan benar
Senang, karena kambing Pak Salim menjadi kenyang.	Tidak Setuju	perasaan berlawanan dengan kerugian Nenek; sudut pandang keliru
Kecewa, karena tomat yang siap dipanen minggu depan gagal dijual.	Setuju	harapan Nenek untuk menjual tomat tidak terwujud

Perhatikan bahwa pernyataan ketiga memakai perasaan **kecewa**, bukan sedih. Keduanya bisa sama-sama tepat, karena alasannya berbeda: sedih karena kehilangan hasil kerja, kecewa karena harapan menjual tomat gagal.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal respons emosional:

1. **Temukan bagian cerita** yang ditanyakan (awal, akhir, atau peristiwa tertentu).
2. **Tentukan peristiwanya**: menyedihkan, membahagiakan, menegangkan, atau mengecewakan?
3. **Periksa perasaan** pada setiap pernyataan: cocok dengan peristiwa?
4. **Periksa alasan**: benar-benar terjadi? Tokohnya benar? Bagian ceritanya benar?
5. Pernyataan **sesuai** hanya jika perasaan **dan** alasannya sama-sama tepat.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Alasan palsu.** Perasaannya masuk akal, tetapi alasannya tidak terjadi di cerita.
- **Tokoh tertukar.** Perbuatan tokoh A disebut sebagai perbuatan tokoh B.
- **Bagian cerita tertukar.** Perasaan untuk bagian awal dipakai untuk menjawab bagian akhir.
- **Perasaan berlawanan.** "Senang" untuk peristiwa yang merugikan tokoh.
- **Pendapat pribadi yang terlalu keras.** Misalnya "tokoh itu pantas dihukum berat", padahal cerita berakhir dengan saling memaafkan.

> Contoh salah tafsir: dalam sebuah cerita, Rudi tidak sengaja menginjak kaki Lina saat berbaris upacara, lalu segera meminta maaf, dan Lina memaafkannya. Soal bertanya perasaan pembaca yang sesuai dengan akhir cerita. Seorang siswa memilih "kesal pada Rudi karena ia ceroboh". Padahal di akhir cerita masalahnya sudah selesai dengan saling memaafkan. Respons yang lebih sesuai adalah senang atau lega karena keduanya tetap berteman.

● BEDAH SOAL ASLI

Dua soal asli TKA SD 2025/2026 menguji kemampuan ini. Keduanya ada utuh di **Simulasi 1**.

- **Nomor 27** (cerita nelayan; daya serap sekitar 64 %). Tiga pembaca berpendapat; soal bertanya pendapat siapa yang paling sesuai dengan **bagian akhir** cerita. Temukan dulu apa

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

yang terjadi di akhir cerita, lalu periksa perasaan dan alasan setiap pendapat. Ada alasan yang tidak sesuai dengan cara tokoh menyelesaikan masalah.

- **Nomor 30** (cerita Lianne; daya serap sekitar 63 %). Soal Setuju/Tidak Setuju tentang kemungkinan perasaan tokoh. Periksa setiap alasan: apakah sesuai dengan peristiwa yang dialami Lianne dan keinginannya? Satu pernyataan memakai alasan yang tidak sesuai dengan isi cerita.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Bacaan

Hari Senin, kelas Sekar kedatangan murid baru bernama Ayu. Ayu lahir di Kupang, lalu tinggal beberapa tahun di Ende, Flores. Bulan lalu, ayahnya dipindahtugaskan ke Bandung.

Saat memperkenalkan diri, Ayu berbicara dengan logat yang berbeda. Beberapa teman tertawa. Ayu langsung terdiam dan menunduk. Sepanjang pelajaran, ia tidak berbicara sepatah kata pun.

Saat istirahat, Ayu duduk sendirian di bangku taman. Sekar menghampirinya sambil membawa dua kue. "Ayu, mau makan bersamaku? Ini kue buatan ibuku," ajaknya.

Ayu tersenyum kecil. Mereka pun mengobrol. Sekar bertanya tentang Flores. Ayu bercerita tentang danau tiga warna dan lagu daerah yang sering dinyanyikan neneknya.

"Wah, seru sekali! Bagaimana kalau kamu mengajari kami lagu itu untuk pentas seni bulan depan?" usul Sekar.

Keesokan harinya, Sekar mengajak teman-teman berlatih bersama Ayu. Ayu memimpin lagu dari Flores itu dengan suara merdu. Teman-teman yang kemarin tertawa ikut bernyanyi dan meminta maaf.

Saat pentas seni, kelas mereka mendapat tepuk tangan paling meriah. Ayu memeluk Sekar. "Terima kasih, Sekar. Aku senang sekali punya teman sepertimu."

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

►. Nisa selesai membaca cerita tersebut. Ia pernah menjadi murid baru dan tahu rasanya berada di tempat asing.
Apa kemungkinan yang dirasakan Ayu ketika teman-temannya menertawakan logatnya?

Klik pada pilihan **Setuju** atau **Tidak Setuju** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Senang, karena teman-teman memperhatikan cara bicaranya.	○	○
Sedih, karena cara bicaranya dijadikan bahan tertawaan.	○	○
Malu, karena ia merasa berbeda dari teman-teman barunya.	○	○

Pembahasan **Kunci: 1S 2B 3B**

Strategi: perasaan Ayu disimpulkan dari tindakannya sesudah ditertawakan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari teks: "Beberapa teman tertawa. Ayu langsung **terdiam dan menunduk**. Sepanjang pelajaran, ia **tidak berbicara sepatah kata pun**." Saat istirahat, ia **duduk sendirian**.

Periksa tiap pernyataan (Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju):
• Senang → **Tidak Setuju**: orang yang senang tidak akan terdiam dan menyendiri.
• Sedih → **Setuju**: ia menyendiri karena cara bicaranya ditertawakan.
• Malu → **Setuju**: menunduk dan tidak mau berbicara adalah tanda malu karena merasa berbeda.

Jebakan: "diperhatikan" terdengar positif, tetapi ditertawakan bukan perhatian yang menyenangkan.

Jawaban: Tidak Setuju, Setuju, Setuju.

LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap pernyataan, garis bawahi peristiwa dalam cerita yang mendukung atau membantahnya.

Bacaan untuk soal nomor 1: *"Galih menghabiskan liburan di rumah Mbah Karto di Desa Le..."* sudah dicetak di hlm. 28. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

1. Dewi : "Aku senang Galih tidak menyerah walaupun gagal berkali-kali."
Arman : "Aku kecewa karena Galih tidak berhasil membuat apa pun."
Yuni : "Aku kesal karena Mbah Karto tidak mau membantu Galih sama sekali."

Pendapat siapa yang sesuai dengan isi cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Dewi karena Galih terus mencoba sampai berhasil membuat mangkuk.	○	○
Arman karena semua buatan Galih ambruk dan sobek.	○	○
Yuni karena Mbah Karto membiarkan Galih mencoba sendirian.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 2: *"Kelas 6B akan mengikuti lomba estafet bendera pada Hari O..."* sudah dicetak di hlm. 83. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Doni selesai membaca cerita tersebut. Ia membayangkan dirinya menjadi Kirana. Apa kemungkinan yang dirasakan Kirana ketika Gilang memintanya menjadi pencatat waktu saja?

Klik pada pilihan **Setuju** atau **Tidak Setuju** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Kecewa, karena ia ingin ikut berlomba seperti teman-temannya.	○	○
Senang, karena ia tidak perlu lelah berlatih setiap hari.	○	○
Merasa diremehkan, karena dianggap tidak dapat berlomba.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 3: *"Liburan sekolah, Nanda ikut Kakek ke kebun kopinya di ler..."* sudah dicetak di hlm. 29. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

3. Sari : "Aku senang Nanda mau mengakui kesalahannya kepada Kakek."
Gilang : "Aku kesal karena Kakek memarahi Nanda dengan keras."
Tika : "Aku kagum karena Nanda memilih bekerja teliti walaupun lebih lama."

Pendapat siapa yang sesuai dengan isi cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Sari karena Nanda meminta maaf saat Kakek menjelaskan kesalahannya.	○	○
Gilang karena Kakek membentak Nanda di depan keranjangnya.	○	○
Tika karena Nanda memetik pelan-pelan walaupun keranjangnya lama penuh.	○	○

Kunci singkat: 1. 1B 2S 3S 2. 1B 2S 3B 3. 1B 2S 3B

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✓ PERIKSA DIRI

- Apa bedanya perasaan tokoh dan perasaan pembaca?
- Sebutkan lima kata perasaan beserta peristiwa yang biasanya menimbulkannya.
- Apa dua syarat respons pembaca yang sesuai dengan cerita?
- **Yang harus kuingat:** perasaan dan alasannya harus sama-sama didukung peristiwa dalam cerita.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-3.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 3

BINDSD-KB3

Jumlah soal: 30 **Waktu anjuran:** 75 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 3 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-KB3

Bacaan untuk soal nomor 1–3

Berperahu di Telaga Tirtabiru

Telaga Tirtabiru terletak di kaki Bukit Gandasari, sekitar tujuh kilometer dari pusat Kota Sendangsari. Di sekelilingnya tumbuh pepohonan hijau yang rimbun. Airnya sangat jernih. Saat langit cerah, permukaan telaga tampak biru berkilauan.

Pada pagi hari, kabut tipis sering menutupi permukaan telaga. Pengunjung yang datang sebelum pukul delapan dapat melihat kabut itu perlahan-lahan menghilang.

Di sekeliling telaga ada jalan setapak sepanjang satu kilometer. Pengunjung dapat berjalan kaki atau bersepeda sambil menikmati deretan pohon pinus. Di dermaga kecil, tersedia perahu kayuh yang dapat disewa. Di beberapa tempat juga ada bangku kayu untuk beristirahat.

Di telaga ini hidup banyak ikan nila dan ikan mas. Pengunjung boleh memberi makan ikan dengan pakan khusus yang dijual di loket. Ikan-ikan itu akan berkumpul di tepi telaga saat pakan ditaburkan. Roti dan makanan ringan tidak boleh dilemparkan ke air karena dapat mengotori telaga.

Telaga Tirtabiru buka setiap hari pukul 07.00 sampai 17.00. Pengunjung dilarang berenang karena telaga ini sangat dalam. Pengunjung juga diminta membawa pulang sampahnya sendiri.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

1. Setelah membaca teks, tiga siswa berpendapat tentang judulnya.
Yoga : "Judul itu kurang sesuai. Berperahu hanya dibahas dalam satu kalimat."
Nara : "Judul itu sudah sesuai karena di dermaga tersedia perahu kayuh."
Opi : "Judul 'Mengenal Telaga Tirtabiru' lebih sesuai dengan isi teks."

Pendapat siapa yang tepat tentang kesesuaian judul dengan isi teks tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

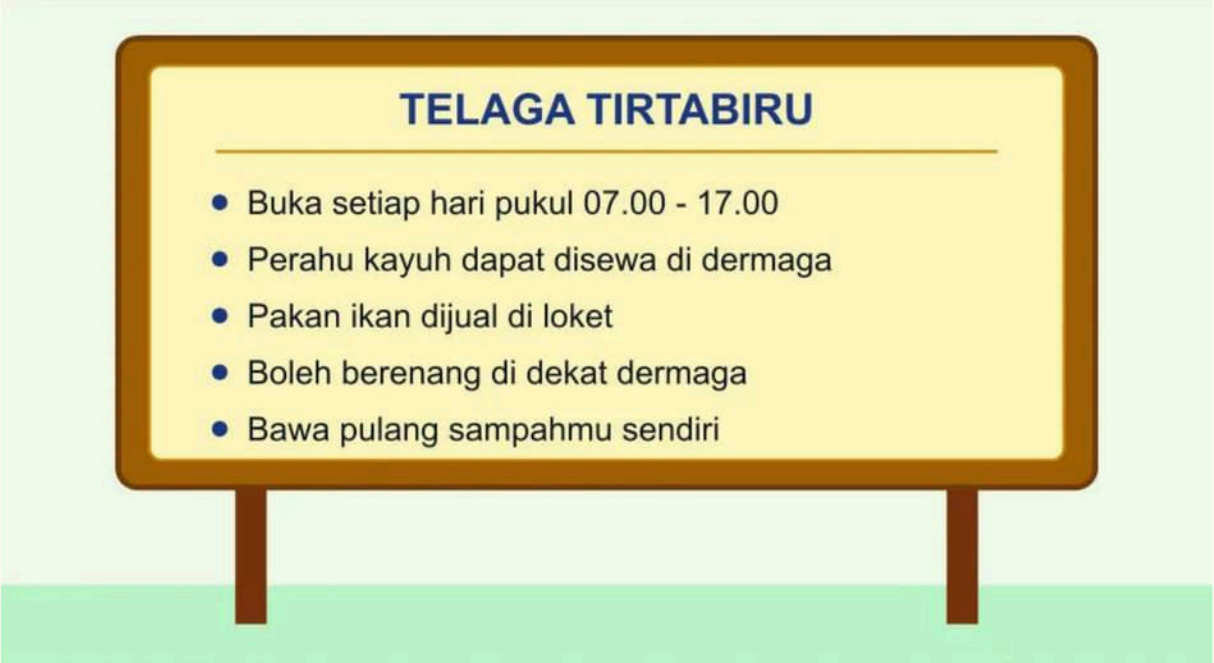
Pernyataan	Benar	Salah
Yoga karena berperahu hanya sebagian kecil dari isi teks.	○	○
Nara karena teks menyebut perahu kayuh yang dapat disewa.	○	○
Opi karena judul usulannya mencakup seluruh isi teks.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Dinda dan keluarganya akan berkunjung ke Telaga Tirtabiru. Dinda ingin melihat kabut di atas telaga dan memberi makan ikan.
Apa yang sebaiknya dilakukan Dinda berdasarkan isi teks?

A. Datang pukul 07.00 dan membeli pakan di loket.
B. Datang pukul 10.00 dan membeli pakan di loket.
C. Datang pukul 07.00 dan membawa roti dari rumah.
D. Datang pukul 10.00 dan membawa roti dari rumah.

3. Perhatikan papan informasi di pintu masuk telaga berikut!



Informasi pada papan manakah yang sesuai dengan isi teks?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Jam buka telaga.
☐ B. Aturan tentang berenang.
☐ C. Tempat membeli pakan ikan.

Bacaan untuk soal nomor 4–5

Menyimpan Sayur dan Buah di Rumah

Sayur dan buah lebih awet bila disimpan dengan cara yang tepat. Sebelum disimpan, buang dulu bagian yang busuk atau memar.

Sayur berdaun, seperti bayam dan kangkung, dikeringkan dengan tisu. Setelah itu, bungkus dengan plastik yang sudah dilubangi, lalu simpan di lemari es. Wortel dan kol juga disimpan di lemari es.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Namun, tidak semua sayur dan buah perlu didinginkan. Bawang dan kentang disimpan di tempat yang sejuk dan berudara, bukan di lemari es. Pisang dan tomat cukup diletakkan di suhu ruang. Tomat yang terlalu dingin justru menjadi lembek.

Buah yang sudah dipotong harus segera disimpan di lemari es.

Teks disusun untuk latihan soal. Sumber: https://hellosehat.com/nutrisi/tips-makan-sehat/cara-menyimpan-sayur-buah-tahan-lama/ (dengan penyesuaian)



4. Raka membantu Ibu menyimpan belanjaan, yaitu kangkung, kentang, dan pisang. Bagaimana cara menyimpan yang tepat berdasarkan isi teks?

A. Kangkung dan kentang di lemari es, pisang di luar lemari es.
B. Kangkung dan pisang di lemari es, kentang di luar lemari es.
C. Kangkung di lemari es, kentang dan pisang di luar lemari es.
D. Kangkung, kentang, dan pisang semuanya di dalam lemari es.

5. Ibu Lina menyimpan belanjaannya seperti pada gambar.
Apakah cara menyimpan setiap benda pada gambar sesuai dengan isi teks?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!
(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Letak tomat pada gambar.	○	○
Cara menyimpan bayam pada gambar.	○	○
Letak pisang pada gambar.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 6–8

Sabtu malam, keluarga Alya makan bersama. Nenek baru datang dari kampung.

Ibu : "Ayo, makanan sudah siap. Ini sayur asem kesukaan Nenek."

(Kak Dimas duduk sambil menatap ponselnya. Alya juga sibuk menonton video.)

Nenek : "Dulu, waktu Nenek kecil, kami makan bersama di lantai. Kakek buyutmu selalu bercerita lucu. Suatu malam ...."

Kak Dimas : "Hmm ...." *(matanya tetap menatap ponsel)*

Alya : *(tertawa)* "Ha-ha-ha, lucu sekali!"

Nenek : "Oh, lucu, ya, ceritaku?"

Alya : "Eh, maaf, Nek. Aku tertawa karena video ini."

(Nenek diam. Ia menunduk dan makan pelan-pelan.)

Ayah : *(meletakkan sendok)* "Bagaimana kalau mulai malam ini ponsel kita taruh di keranjang ini selama makan?"

Ibu : "Setuju. Ponsel Ibu juga, ya."

Kak Dimas : *(menghela napas)* "Baiklah, Yah. Gimnya bisa dimainkan nanti."

(Semua ponsel masuk ke keranjang.)

Alya : "Nek, tadi cerita apa? Aku mau dengar dari awal."

Nenek : *(tersenyum lebar)* "Dulu, Nenek dan adik-adik berlomba menghabiskan nasi jagung. Yang kalah harus mencuci piring!"

(Semua tertawa. Makan malam selesai lebih lama dari biasanya, tetapi terasa hangat.)

Kak Dimas : "Ternyata cerita Nenek lebih seru daripada gimku."

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

6. Hari Minggu, Arka makan siang bersama keluarga besarnya. Tiba-tiba, ponselnya berbunyi karena ada pesan dari grup kelas.
Apa yang sebaiknya Arka lakukan berdasarkan isi drama tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!
(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Menaruh ponsel di tempat lain dan membaca pesan setelah makan.	○	○
Mendengarkan cerita anggota keluarga yang sedang berbicara.	○	○
Membalas pesan itu sambil makan agar tidak tertinggal kabar.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Bagaimana perasaan Nenek ketika tahu Alya tertawa karena video, bukan karena ceritanya?

A. Senang karena Alya menganggap ceritanya lucu.
B. Kecewa karena ceritanya tidak didengarkan.
C. Marah karena Alya membawa ponsel ke meja.
D. Lega karena cucunya sudah selesai makan.

8. Kejadian sehari-hari manakah yang sesuai dengan pelajaran dalam drama tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Meminjam ponsel Ibu untuk mencari bahan tugas.
☐ B. Menutup komik saat Kakek mengajak mengobrol.
☐ C. Mematikan televisi saat Ayah sedang bercerita.

Bacaan untuk soal nomor 9–10

Jumat, 15 Januari 2027

Buku harianku,

Dua minggu lalu, banjir merendam Desa Karangsari di seberang sungai. Banyak buku anak-anak di sana rusak terendam air. Minggu lalu, kelasku mengumpulkan buku untuk mereka. Terkumpul tiga kardus besar penuh buku.

Waktu itu aku memilih buku di rakku. Aku ragu saat memegang buku dongeng bergambar hadiah dari Ayah. Itu buku kesayanganku. Namun, aku ingat anak-anak Karangsari tidak punya buku lagi. Akhirnya, buku itu kumasukkan ke kardus bersama surat kecil: "Semoga kamu suka."

Hari ini Bu Endang menunjukkan foto anak-anak Karangsari yang sedang membaca buku kiriman kami. Mataku berkaca-kaca. Aku senang sekali bisa berbagi. Semoga Karangsari cepat pulih.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

9. Perasaan apa saja yang tepat dirasakan pembaca setelah membaca buku harian tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Iba kepada anak-anak yang bukunya terendam banjir.
☐ B. Kesal kepada tokoh Aku yang tidak mau memberi buku.
☐ C. Kagum kepada tokoh Aku yang rela memberi buku kesayangan.

10. Pengalaman tokoh Aku dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara ....

A. menjual buku bekas untuk membeli buku yang baru
B. meminjam buku cerita dari perpustakaan sekolah
C. memberi seragam layak pakai kepada korban kebakaran
D. menyampul buku kesayangannya agar tidak cepat rusak

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 11–12

Si Kaktus yang Berduri

Si Kaktus tumbuh di halaman rumah Pak Harun, di sebelah Si Mawar. Si Mawar sering mengejek, "Kamu jelek. Badanmu penuh duri!"



Saat musim hujan, Si Kaktus minum banyak air. Ia menyimpan air itu di dalam batangnya yang gemuk.



Lalu, kemarau panjang tiba. Sudah sebulan hujan tidak turun. Si Mawar layu dan daunnya berguguran. Si Kaktus tetap segar. Durinya membantu agar air di tubuhnya tidak cepat menguap.



Pak Harun lalu menyiram Si Mawar setiap sore. Si Mawar segar kembali. "Maafkan aku, Kaktus. Ternyata durimu sangat berguna," kata Si Mawar malu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif. Fakta kaktus dari: https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20240103104239-569-1044710/pengertian-ciri-ciri-dan-contoh-tumbuhan-xerofit (dengan penyesuaian)

11. Informasi apa yang terdapat pada Gambar 2, tetapi tidak ditulis dalam teks cerita?

A. Duri kaktus adalah daun yang berubah bentuk.
B. Batang kaktus menyimpan air saat musim hujan.
C. Si Mawar layu karena hujan lama tidak turun.
D. Duri kaktus menahan air agar tidak menguap.

12. Perasaan apa saja yang sesuai dirasakan pembaca terhadap peristiwa dalam cerita?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kesal kepada Si Kaktus yang tidak mau berbagi air.
☐ B. Kagum kepada Si Kaktus yang tetap segar saat kemarau.
☐ C. Senang karena Si Mawar akhirnya mau meminta maaf.

Bacaan untuk soal nomor 13–15

Hari Jumat, sekolah Hasan mengadakan Hari Permainan Tradisional. Pak Rudi, guru olahraga, menggambar garis kapur di lapangan. Lapangan berbentuk persegi panjang itu dibagi menjadi enam petak.

"Ini lapangan gobak sodor," jelas Pak Rudi. "Ada dua tim. Tim penjaga berdiri di garis. Tim penyerang harus melewati semua garis sampai ujung lapangan, lalu kembali ke garis awal tanpa tersentuh penjaga."

Hasan masuk tim penyerang bersama empat temannya. Begitu peluit berbunyi, Hasan langsung berlari sendirian. Tangan penjaga menyentuh bahunya. Hasan pun harus keluar.

"Kita jangan berlari sendiri-sendiri," usul Mutia, kapten tim. "Aku dan Hasan memancing penjaga ke kiri. Kalian lewat kanan."

Pada babak kedua, rencana itu berhasil. Penjaga sibuk mengejar ke kiri. Satu per satu teman Hasan lolos sampai ujung lapangan.

Saat berlari kembali, ujung jari penjaga menyentuh lengan Hasan dengan sangat pelan. Tidak ada yang melihatnya. Hasan berhenti dan mengangkat tangan. "Aku tersentuh," katanya.

Pak Rudi menepuk bahu Hasan. "Kerja sama kalian bagus sekali. Kejujuranmu juga membuat permainan ini adil."

Hasan tersenyum lebar.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif. Sumber tentang gobak sodor: https://www.goodnewsfromindonesia.id/2025/02/04/gobak-sodor-permainan-tradisional-yang-sarat-nilai-budaya (dengan penyesuaian)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

13. Sikap Hasan saat mengaku tersentuh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya ....

A. berlatih lari setiap pagi agar tidak mudah tersentuh
B. mengembalikan uang kembalian yang berlebih kepada penjual
C. mengajak teman bermain gobak sodor pada jam istirahat
D. membuat rencana bersama sebelum mengerjakan tugas kelompok

14. Perasaan apa saja yang sesuai dirasakan pembaca terhadap peristiwa dalam cerita tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kagum pada Hasan yang jujur walaupun tidak ada yang melihat.
☐ B. Kesal pada Mutia yang menyuruh Hasan keluar dari permainan.
☐ C. Senang karena rencana tim Hasan berhasil pada babak kedua.

15. Judul manakah yang paling sesuai dengan isi cerita tersebut?

A. Garis Kapur di Lapangan Sekolah
B. Permainan Tradisional dari Seluruh Nusantara
C. Kompak dan Jujur Bermain Gobak Sodor
D. Hasan Menjadi Juara Lomba Lari

Bacaan untuk soal nomor 16–18

Meja Belajar yang Nyaman

Setiap hari, kita belajar dan mengerjakan tugas di rumah. Meja belajar yang nyaman membuat kita betah belajar dan mudah berkonsentrasi. Ada beberapa ciri meja belajar yang nyaman.

Pertama, meja belajar sebaiknya diletakkan di dekat jendela. Cahaya matahari dapat masuk dan udara segar dapat mengalir.

Kedua, sediakan lampu meja untuk belajar pada malam hari. Lampunya terang, tetapi tidak menyilaukan mata. Dengan begitu, mata tidak cepat lelah.

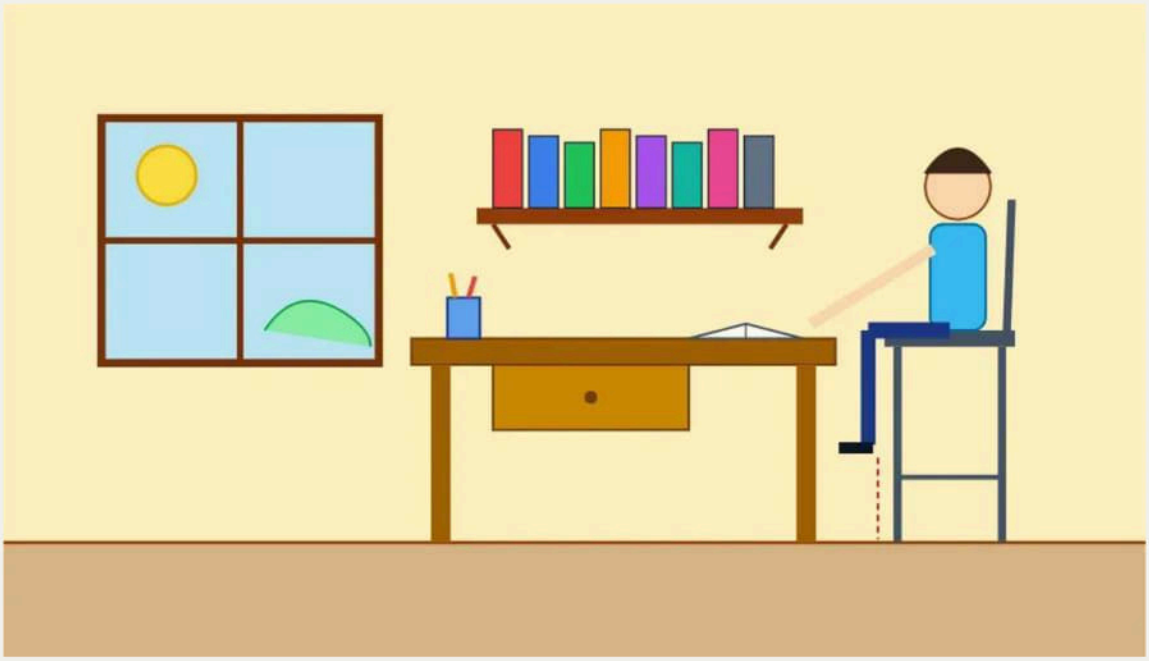
Ketiga, tinggi kursi disesuaikan dengan tinggi badan. Saat duduk, kaki dapat menapak di lantai. Kaki yang menggantung membuat badan cepat pegal.

Keempat, meja dilengkapi rak atau laci. Buku dan alat tulis dapat disimpan dengan rapi sehingga meja tidak berantakan. Kita pun tidak perlu lama mencari pensil atau buku.

Meja belajar tidak harus mahal. Meja sederhana pun dapat menjadi nyaman jika ditata dengan baik.

Teks disusun untuk latihan soal. Sumber: https://jatim.antaranews.com/berita/945221/ini-tips-menata-tempat-belajar-di-kamar-anak (dengan penyesuaian)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



16. Ciri meja belajar yang nyaman manakah yang sudah tampak pada ilustrasi?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kaki anak menapak di lantai.

☐ B. Meja diletakkan di dekat jendela.

☐ C. Buku tersusun rapi di rak.

17. Kezia sering belajar pada malam hari. Matanya cepat lelah karena kamarnya hanya diterangi lampu yang redup.
Apa saran yang paling tepat untuk Kezia berdasarkan isi teks?

A. Memindahkan meja belajar ke dekat jendela kamar.

B. Memakai lampu meja yang terang dan tidak silau.

C. Mengganti kursi dengan kursi yang lebih tinggi.

D. Menyimpan alat tulis di dalam rak atau laci.

18. Apa yang perlu diubah agar ilustrasi sesuai dengan semua ciri meja belajar yang nyaman dalam teks?

A. Memindahkan meja ke jendela dan menambah rak buku.

B. Menambah lampu meja dan memindahkan meja ke jendela.

C. Merendahkan kursi dan menyingkirkan rak buku.

D. Menambah lampu meja dan mengganti kursi yang tinggi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 19–21

Liburan semester, Aisyah menginap di rumah Nenek di Palembang. Nenek seorang penenun songket. Setiap pagi, Nenek duduk di depan alat tenun kayu di beranda rumah.

"Ini songket untuk Bibi Ratna. Bulan depan Bibi menikah," kata Nenek.

Aisyah memperhatikan tangan Nenek. Benangnya halus dan berkilau terkena cahaya pagi. Benang dasar diangkat sedikit demi sedikit, lalu benang emas disisipkan. Cara itu disebut menyungkit. Pelan-pelan, muncul motif bunga yang berkilau.

"Boleh aku mencoba, Nek?" tanya Aisyah.

Nenek mengangguk. Namun, baru beberapa menit, benang Aisyah kusut. Ia cemberut. "Lama sekali, Nek. Kapan selesainya?"

Nenek tersenyum. "Songket dengan motif serumit ini bisa selesai berbulan-bulan. Kalau terburu-buru, motifnya bisa rusak."

Sejak hari itu, Aisyah menemani Nenek menenun setiap pagi. Ia membantu menggulung benang dan menghitung baris motif. Ia tidak lagi bertanya kapan kain itu selesai.

Sebulan kemudian, Bibi Ratna memakai songket itu sebagai sarung dengan baju kurung pada hari pernikahannya. Kainnya berkilauan di bawah lampu. Banyak tamu memuji keindahannya. Seorang tamu bertanya, "Siapa yang menenun kain seindah ini?" Bibi Ratna menunjuk Nenek sambil tersenyum.

Aisyah memandang Nenek. Ia teringat pagi-pagi panjang di beranda. Matanya berkaca-kaca. "Nek, kain buatan Nenek paling cantik," bisiknya.

Daftar istilah:
Songket = kain tenun khas Palembang yang dihiasi benang emas atau perak.
Menenun = membuat kain dengan menyilangkan benang-benang.
Menyungkit = mengangkat benang dasar agar benang emas dapat disisipkan sehingga membentuk motif.
Motif = pola hiasan pada kain.
Baju kurung = baju panjang dan longgar khas Melayu.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif. Sumber tentang songket: https://www.gramedia.com/literasi/kain-songket/ (dengan penyesuaian)

19. Sikap Aisyah setelah mendengar penjelasan Nenek dapat diteladani dalam kegiatan sehari-hari, misalnya ....

A. membeli kain songket di pasar untuk oleh-oleh
B. meminta Ibu segera menyelesaikan jahitan baju
C. memakai baju kurung saat menghadiri acara pernikahan
D. menyelesaikan kerajinan manik-manik dengan sabar

20. Bagaimana perasaan Aisyah ketika melihat Bibi Ratna memakai songket buatan Nenek?

A. Kesal.
B. Terharu.
C. Khawatir.
D. Bosan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Tindakan sehari-hari manakah yang sesuai dengan pelajaran dari cerita tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Meminta perajin menyelesaikan pesanan lebih cepat.

☐ B. Menghargai karya tangan yang dibuat dengan lama.

☐ C. Mau belajar keterampilan dari anggota keluarga.

Bacaan untuk soal nomor 22–24

Sebelum libur semester, Bu Ambar bertanya kepada murid kelas 6A. "Siapa yang mau merawat tanaman kelas selama libur dua minggu?" Di depan kelas ada enam pot sirih gading.

Sinta : "Kita bergiliran saja, Bu. Setiap anak bertugas dua hari. Rumah kita dekat dengan sekolah."

Galih : "Aku pilih hari Senin dan Selasa minggu kedua!"

Bu Ambar : "Baik. Pak Satpam akan membukakan pintu kelas. Jangan lupa, ya."

Pada Senin minggu kedua, Galih bersepeda seharian bersama sepupunya. Ia lupa pada tugasnya. Esoknya pun begitu.

Pada Rabu pagi, Sinta datang untuk gilirannya. Daun-daun sirih gading layu dan menguning. Tanahnya kering sekali. Sinta segera menyiramnya, lalu menelepon Galih.

Sinta : "Galih, kamu lupa, ya? Sirih gadingnya layu."

Galih : *(terdiam lama)* "Aduh, aku lupa. Maaf, Sin."

Galih bergegas ke sekolah. Ia membuang daun yang menguning dan menyiram tanaman itu lagi pada sore hari.

Galih : "Aku akan menulis jadwalku di kalender supaya tidak lupa lagi. Besok aku datang membantu, walaupun bukan giliranku."

Seminggu kemudian, sekolah dimulai lagi. Daun-daun baru sudah tumbuh.

Galih : "Bu, maaf, tanamannya sempat layu karena saya lupa menyiram."

Bu Ambar : *(tersenyum)* "Terima kasih sudah jujur dan mau memperbaikinya, Galih."

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

22. Rendi sering lupa pada giliran piket kelasnya. Teman-temannya jadi harus membersihkan bagian Rendi.
Apa yang dapat Rendi lakukan berdasarkan pengalaman Galih dalam cerita?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Menunggu teman lain mengerjakan bagian piketnya.	○	○
Menulis jadwal piket di kalender sebagai pengingat.	○	○
Berpura-pura tidak tahu agar tidak ditegur guru.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Bagaimana perasaan Galih ketika Sinta memberi tahu bahwa sirih gading itu layu?

A. Lega.
B. Tersinggung.
C. Bingung.
D. Menyesal.

24. Seorang siswa, Dewa, mengusulkan judul "Sirih Gading yang Hijau" untuk cerita tersebut. Mengapa judul itu kurang sesuai?

A. Cerita lebih banyak membahas tanggung jawab Galih.
B. Sirih gading di cerita tidak pernah tumbuh lagi.
C. Cerita itu hanya membahas tanaman lidah mertua.
D. Judul itu menyebut tanaman yang ada di dalam cerita.

Bacaan untuk soal nomor 25–27

Liburan ini, Andika ikut Tante Maya bekerja. Tante Maya adalah pemandu wisata di Candi Watugede. Andika mengira pekerjaan itu mudah. "Hanya berjalan sambil bercerita," pikirnya.

Pagi itu, Tante Maya memandu dua puluh tamu dari luar kota. Matahari bersinar terik. Tante Maya menjelaskan cerita pada relief candi dengan suara jelas dan wajah ceria. Ia juga menjawab setiap pertanyaan tamu dengan sabar.

Tiba-tiba, seorang anak tamu memanjat dinding candi untuk berfoto. Tante Maya segera mendekat. "Adik, turun pelan-pelan, ya. Batu candi ini sudah tua dan mudah rusak," katanya lembut. Anak itu turun dan meminta maaf.

Di tengah perjalanan, seorang kakek tampak kelelahan. Tante Maya mengajak rombongan beristirahat di bawah pohon beringin. Ia juga membagikan air minum. Andika ikut membantu membawa kardus air minum itu.

Sore harinya, para tamu bertepuk tangan. "Terima kasih, Mbak Maya. Kami jadi tahu banyak tentang candi ini," kata seorang tamu.

Dalam perjalanan pulang, Tante Maya memijat kakinya yang pegal. Suaranya mulai serak.

"Ternyata menjadi pemandu wisata itu melelahkan, ya, Tante," kata Andika.

"Memang. Namun, Tante senang kalau tamu pulang dengan gembira dan candi tetap terjaga," jawab Tante Maya.

Andika memandang tantenya dengan kagum.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

25. Tiga siswa menyampaikan perasaan mereka setelah membaca cerita tersebut.
Rio : "Aku kagum pada Tante Maya."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Nina : "Aku kesal pada Tante Maya."
Bagus : "Aku iba pada tamu-tamu Tante Maya."

Pendapat siapa yang sesuai dengan isi cerita?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Rio karena Tante Maya tetap ramah dan sabar walaupun lelah.	○	○
Nina karena Tante Maya membentak anak yang memanjat candi.	○	○
Bagus karena para tamu pulang sebelum kunjungan selesai.	○	○

26. Apa yang sebaiknya kamu lakukan saat berwisata ke tempat bersejarah berdasarkan isi cerita?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Berfoto di atas dinding candi agar terlihat jelas.
☐ B. Tidak memanjat atau merusak bangunan bersejarah.
☐ C. Menunggu dan membantu teman yang kelelahan.

27. Mengapa Andika memandang tantenya dengan kagum di akhir cerita?

A. Tante Maya pandai memanjat dinding candi yang tinggi itu.
B. Tante Maya pulang lebih awal agar tidak kelelahan.
C. Tante Maya mendapat tepuk tangan dari Andika sendiri.
D. Tante Maya tetap melayani tamu dengan baik meski lelah.

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Sabtu sore, Laila sudah memakai baju terbaiknya. Ia akan datang ke pesta ulang tahun Tika, sahabatnya. Kado berbungkus kertas biru sudah ia siapkan sejak kemarin.

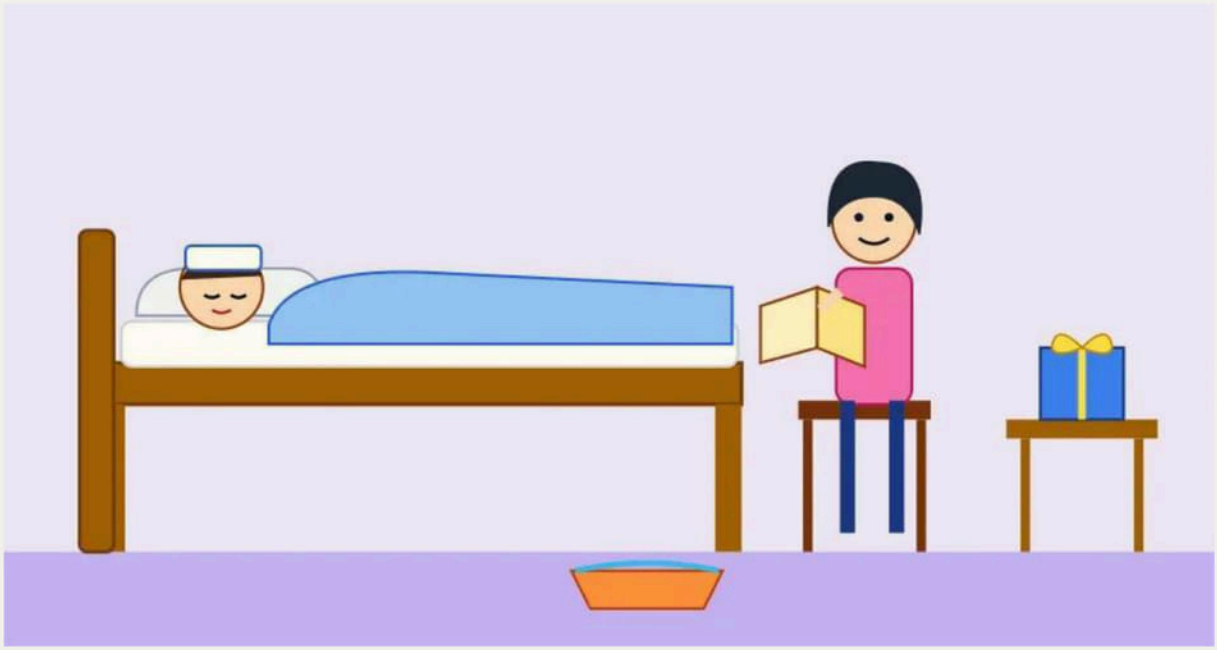
Tiba-tiba, telepon Ibu berdering. Nenek terjatuh di kamar mandi, dan Ibu harus segera mengantarnya ke puskesmas. Ayah sedang bekerja di luar kota. Padahal, Rafi, adik Laila, sedang demam sejak pagi.

"Laila, tolong jaga Rafi, ya. Ibu pulang secepatnya," kata Ibu.

Laila memandang kadonya. Ia membayangkan teman-temannya bermain dan tertawa di pesta. Namun, ia mendengar Rafi merintih di kamar.

Laila mengganti bajunya. Ia mengompres dahi Rafi dengan handuk basah, lalu memberinya air hangat sedikit demi sedikit. Rafi rewel dan tidak mau tidur. Laila mengambil buku cerita dan membacakannya dengan suara lucu. Lama-kelamaan, Rafi tertawa kecil, lalu tertidur.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Malam harinya, Ibu pulang. Nenek ternyata hanya terkilir. Ibu memeluk Laila. "Terima kasih, Nak. Ibu tahu kamu batal ke pesta Tika."

Keesokan paginya, demam Rafi sudah turun. Ia memberi Laila selembar gambar bertuliskan "Kak Laila hebat".

Siangnya, Tika datang membawa sepotong kue ulang tahun. "Untukmu, Laila. Semoga Rafi cepat sembuh."

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

28. Apa kemungkinan yang dirasakan Laila ketika ia batal pergi ke pesta ulang tahun Tika?

Klik pada pilihan **Setuju** atau **Tidak Setuju** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Lega, karena ia tidak perlu memakai baju terbaiknya.	○	○
Kesal kepada Rafi, karena Rafi sengaja membuatnya batal pergi.	○	○
Kecewa, karena ia sudah menyiapkan kado untuk Tika sejak kemarin.	○	○

29. Sikap Laila sejalan dengan kejadian sehari-hari berikut, yaitu ....

A. tidak jadi bermain agar dapat menjaga Ayah yang sakit
B. membelikan kado ulang tahun untuk sahabat di kelas
C. membacakan buku cerita di perpustakaan sekolah setiap hari
D. datang lebih awal ke pesta untuk membantu teman

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

30. Bagian cerita manakah yang sesuai dengan ilustrasi dalam teks?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Laila mengompres dahi Rafi dengan handuk.

☐ B. Tika datang membawa sepotong kue ulang tahun.

☐ C. Laila membacakan buku cerita untuk Rafi.

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 3.1 · Menghubungkan isi teks dengan kehidupan sehari-hari	2, 4, 6, 8, 10, 13, 17, 19, 21, 22, 26, 29	___ / 12	Ulangi hlm. 119
Sub bab 3.2 · Kesesuaian judul, isi, dan ilustrasi	1, 3, 5, 11, 15, 16, 18, 24, 30	___ / 9	Ulangi hlm. 129
Sub bab 3.3 · Respons perasaan terhadap cerita	7, 9, 12, 14, 20, 23, 25, 27, 28	___ / 9	Ulangi hlm. 138

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian C · Simulasi TKA

Kerjakan setelah semua bab selesai. Simulasi 1 memakai soal asli TKA SD 2026; simulasi berikutnya adalah paket prediksi. Kerjakan tiap simulasi dalam sekali duduk sesuai waktunya, tanpa membuka materi.

Daftar simulasi

Simulasi	Jumlah soal	Waktu	Kode LMS
Simulasi 1 — Soal Asli TKA SD 2026	30 soal	75 menit	BINDSD-FIN1
Simulasi 2 — Prediksi TKA 2027	30 soal	75 menit	BINDSD-FIN2
Simulasi 3 — Prediksi TKA 2027	30 soal	75 menit	BINDSD-FIN3
Simulasi 4 — Prediksi TKA 2027	30 soal	75 menit	BINDSD-FIN4

Saran: beri jeda beberapa hari antarsimulasi. Setelah tiap simulasi, cocokkan jawaban di Bagian D lalu ulangi sub bab yang ditunjuk tabel anjuran sebelum mengerjakan simulasi berikutnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 1 — Soal Asli TKA SD 2026

BINDSD-FIN1

Petunjuk

Jumlah soal: 30. Waktu: 75 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 1 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-FIN1

Bacaan untuk soal nomor 1–3

Indahnya Hutan-Hutan Mangrove di Indonesia

Hutan Mangrove di Kulon Progo, Yogyakarta adalah tempat yang menyuguhkan keindahan alam menyejukkan hati. Hutan ini terletak di dekat Pantai Congot, kawasan ini terbagi menjadi beberapa zona menarik seperti Pasir Mendit, Jembatan Api-Api, dan Pantai Kadilangu. Luasnya mencapai sekitar tiga kilometer persegi, dipenuhi pohon-pohon bakau dengan akar unik yang menjulur di atas air.

Begitu melangkah ke dalam area, pengunjung akan disambut oleh jembatan kayu dan suasana rindang yang membuat hati tenang. Banyak spot foto menarik seperti ayunan, gazebo, dan menara pandang. Tak heran jika tempat ini disebut sebagai "permata tersembunyi" di Kulon Progo.

Selain indah, hutan ini juga menjadi rumah bagi beragam satwa seperti burung kuntul, kepiting, udang, dan biawak kecil. Ada jalur kayu yang bisa dilewati sambil menikmati semilir angin pantai. Jika ingin lebih dekat dengan alam, pengunjung juga bisa naik perahu menyusuri rimbunnya hutan.

Hutan Mangrove Kulon Progo bukan hanya indah dipandang mata, tapi juga punya peran penting bagi lingkungan. Tempat ini ibarat "paru-paru kecil" pesisir yang menjaga alam tetap seimbang sekaligus menjadi lokasi belajar mencintai alam sejak dini.

Sumber:
https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/10/28/200908878/hutan-mangrove-kulon-progo-daya-tarik-harga-tiket-dan-jam-buka
https://www.detik.com/jogja/plesir/d-7385076/hutan-mangrove-kulon-progo-tempat-wisata-alam-dan-edukasi-yang-mempesona
https://www.kompasiana.com/riska23771/65f52118de948f04c90694b3/eksplorasi-keindahan-mangrove-kulon-progo

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Bagan manakah yang sesuai untuk menggambarkan hutan mangrove pada teks?

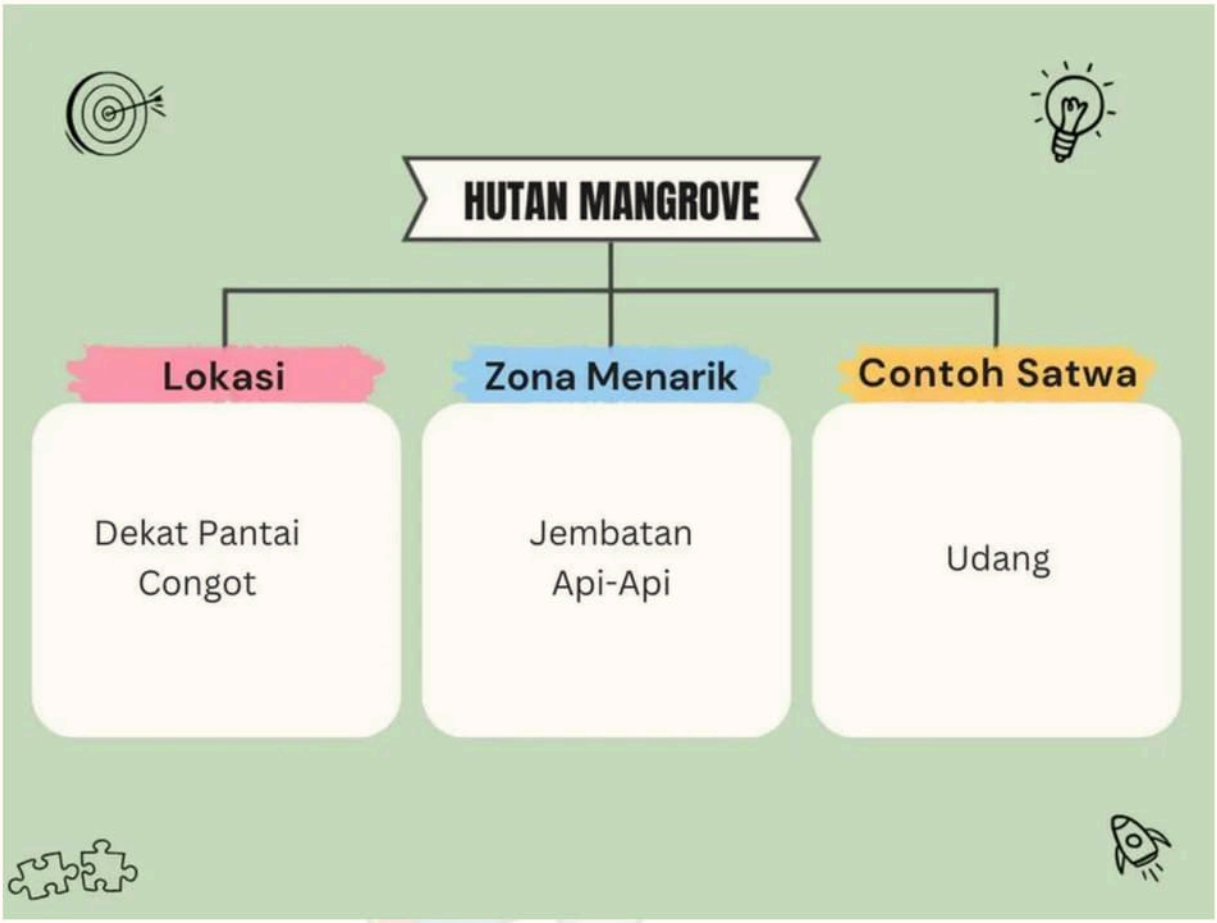
A. **Gambar P**



B. **Gambar Q**

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

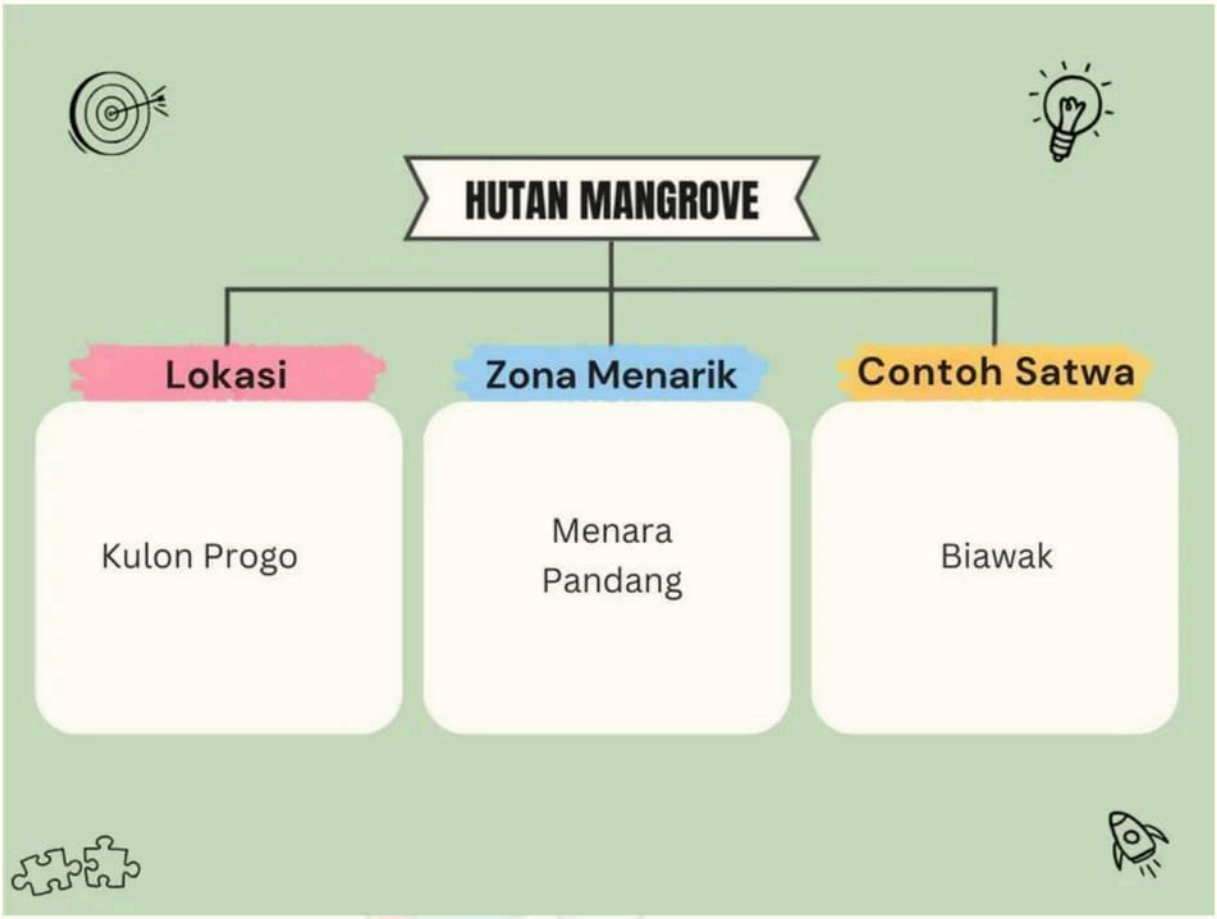
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



C. **Gambar R**

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

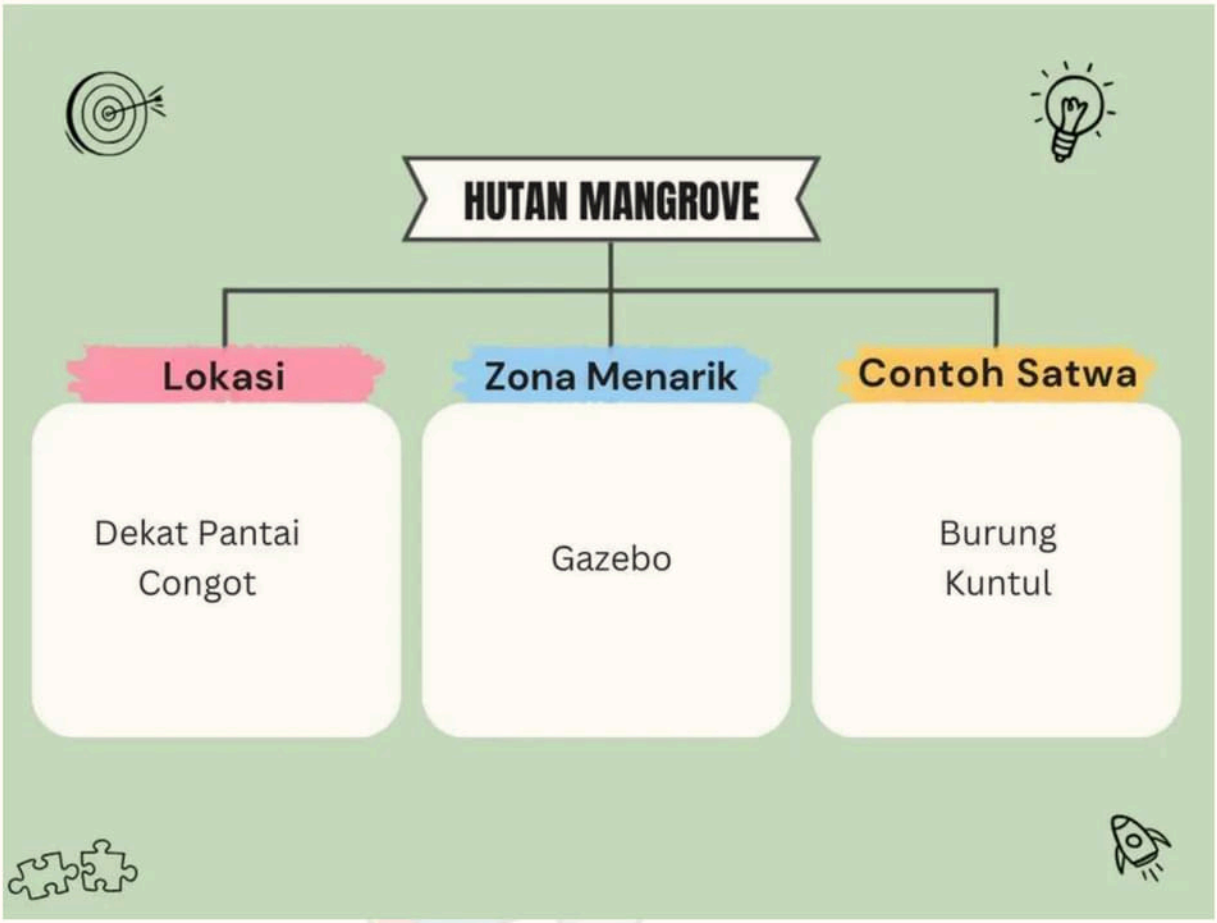
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



D. **Gambar S**

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



2. Apa maksud istilah "permata tersembunyi" dalam teks?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Letak yang tidak mudah dijangkau, tetapi ramai dikunjungi.

☐ B. Tempat yang indah, tetapi belum dikenal banyak orang.

☐ C. Lokasi yang jarang diketahui, tetapi memiliki banyak spot menarik.

3. Amara : "Menurutku, judul *Indahnya Hutan-Hutan Mangrove di Indonesia* kurang tepat. Teksnya hanya fokus membahas hutan mangrove di Kulon Progo, bukan seluruh Indonesia."
Bima : "Setuju. Kalau mau pakai judul itu, isi teks seharusnya membahas beberapa hutan mangrove di daerah lain juga. Bukan satu tempat saja."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jena : “Tapi, judul itu menurutku masih cocok, kok. Soalnya, Hutan Kulon Progo juga bagian dari hutan-hutan mangrove di Indonesia. Jadi, tetap mewakili.”

Pendapat siapa yang tepat dalam menggambarkan kesesuaian judul dengan isi teks tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Amara karena isi teks hanya fokus membahas Hutan Mangrove Kulon Progo.	○	○
Bima karena judul lebih cocok jika membahas beberapa hutan mangrove lain juga.	○	○
Jena karena Hutan Kulon Progo dapat mewakili seluruh hutan mangrove di Indonesia.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 4–5

Bakwan merupakan makanan unik yang banyak disukai. Bakwan muncul karena pengaruh dari berbagai budaya, seperti Cina, Jepang, bahkan Eropa (Portugis).

Awalnya, bakwan terbuat dari daging dan tepung yang digoreng. Di Jepang, sayur yang digoreng tepung disebut "tempura". Makanan tersebut bisa jadi ikut mempengaruhi berkembangnya bakwan di Indonesia.

Kini, bakwan berisi aneka sayuran, seperti taoge, kol, dan wortel, yang dicampur dengan adonan tepung berbumbu rempah. Bisa juga ditambahkan isian udang, sosis, atau bakso.

Nama bakwan berbeda di tiap daerah. Jakarta, Yogyakarta, Manado, dan Lampung menyebutnya bakwan. Di banyak kota di Jawa Timur disebut ote-ote atau weci. Di Bandung disebut bala-bala. Sementara, di Semarang dan Pekalongan disebut badak.

Terinspirasi dari tulisan:

https://www.idntimes.com/food/dining-guide/putriana-cahya/10-nama-lain-bakwan-sejumlah-kota-di-indonesia-1?page=all

https://www.rri.co.id/kuliner/507308/sejarah-bakwan-gorengan-yang-disukai-orang-indonesia

Sumber gambar:

https://www.idntimes.com/food/dining-guide/putriana-cahya/10-nama-lain-bakwan-sejumlah-kota-di-indonesia-1?page=all

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



4. Mengapa bakwan dikatakan sebagai makanan yang unik?

Klik pada setiap jawaban benar. *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Memiliki isi yang sama dengan makanan Jepang.

☐ B. Perkembangannya dipengaruhi budaya negara lain.

☐ C. Ditemukan di berbagai daerah dengan sebutan berbeda.

5. Apa perbedaan bakwan sebelum dan sesudah terpengaruh budaya Jepang?

Klik pada pilihan Sebelum atau Sesudah untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks. *(Benar = Sebelum, Salah = Sesudah)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Berisi aneka sayuran.	○	○
Isi hanya daging.	○	○
Isinya ditambahkan udang	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 6–8

Salma, Alvin, dan Siva sedang menikmati waktu istirahat.

Salma : (*memeluk botol minumnya)* "Minum dulu, ah! Botolku ini hadiah dari Ibu waktu ulang tahun. Aku beri nama dia Si Biru."

Alvin : "Hah? Botol aja dikasih nama? Aneh banget, Sal!"

Siva : "Ih, botol minum Salma lucu banget. Kamu tiap hari bawa Si Biru, ya?"

Salma : "Iya, dong. Si Biru sudah menemani aku setahun ini. Aku jadi nggak pernah beli minuman kemasan lagi!"

Alvin : "Ah, ribet. Aku sih, tinggal beli aja. Kalau sudah habis tinggal buang." *(mengejek Salma)*

Salma : "Vin, tahu, nggak? Plastik yang kamu buang itu bisa jadi sampah lingkungan bertahun-tahun. Bisa mencemari tanah dan air juga, lho."

Siva : "Benar, Vin. Aku juga sekarang bawa botol. Nih, gambar dinosaurus!"

Salma : "Kita nggak bisa terus tutup mata soal sampah plastik. Kita harus peduli. Mulai dari hal kecil, seperti bawa botol sendiri."

Alvin : "Hmm, kalau aku punya botol keren, mungkin aku jadi ingin bawa botol."

Salma : "Benar sekali. Kita bantu cari botol yang cocok buat kamu, deh."

Alvin : "Oke, setuju! Aku mau botol warna oranye, biar beda dari yang lain!"

Siva : "Siap, nanti kita cari bersama, ya!"

6. Nilai moral apa saja yang diperoleh dari cerita tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Bebas memilih gaya hidup.
☐ B. Peduli lingkungan itu penting.
☐ C. Hal kecil bisa jadi langkah baik.

7. Makna ungkapan *tutup mata* berdasarkan dialog yang diucapkan Salma dalam wacana tersebut adalah ....

A. mengabaikan masalah sampah di sekitar
B. melupakan berbagai isu lingkungan
C. menumpuk plastik-plastik sisa pakai
D. meningkatkan kasus pencemaran tanah

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

8. Rania telah membaca cerita *Si Biru Kesayangan*. Ia tersadar untuk memulai aksi peduli lingkungan seperti Alvin.
Apa yang sebaiknya Rania lakukan untuk memulai aksinya berdasarkan cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Menggunakan botol minum isi ulang setiap hari.	○	○
Membeli botol minum isi ulang untuk teman-temannya.	○	○
Mengajak teman-teman membatasi pembelian minuman kemasan.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 9–10

Buku harianku,

Ayah akan mengajakku melihat hujan meteor. Meteor adalah batu atau debu antar-planet. Ketika meteor jatuh ke bumi, meteor terbakar karena gesekan lapisan udara bumi. Itu sebabnya, meteor terlihat seperti bintang jatuh atau bintang berpindah.

Aku berdoa supaya hari itu tidak hujan. Meteor tampak lebih jelas jika langit cerah. Jika aku beruntung, aku dapat melihat belasan meteor per jam.

Awalnya aku khawatir kalau bintang jatuh dapat menimpaku. Untunglah, ayah sudah menenangkanku. Hujan meteor tidak berbahaya, kok. Jangan takut, meteor ini akan habis terbakar di langit.

Duh, rasanya tidak sabar. Aku senang sekali menghabiskan waktu dengan ayah!

Referensi : *https://www.brin.go.id/akhir-juli-2022-hujan-meteor-hiasi-langit-malam/*, dengan perubahan

Ilustrasi Gambar oleh Sonny.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



9. Mengapa hujan meteor tidak berbahaya?

A. Meteor dapat berpindah.
B. Hanya muncul saat langit cerah.
C. Hanya muncul saat hujan.
D. Akan habis terbakar di langit.

10. Berdasarkan cerita di atas, hal apa saja yang dapat membuat tokoh "Aku" senang?

Klik pada setiap pernyataan yang benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

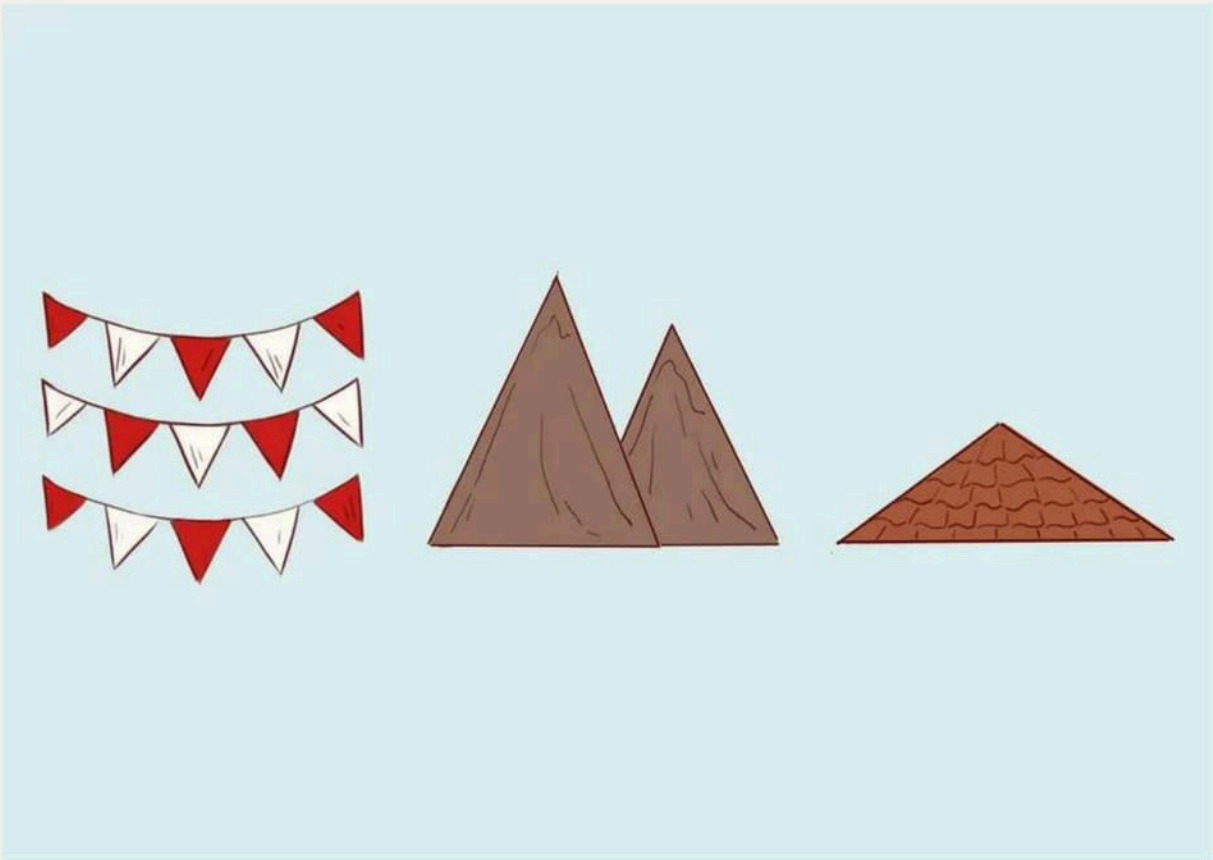
☐ A. Menonton hujan meteor dengan ayahnya.
☐ B. Menulis buku harian sambil melihat meteor.
☐ C. Langit cerah ketika menonton hujan meteor.

Bacaan untuk soal nomor 11–12

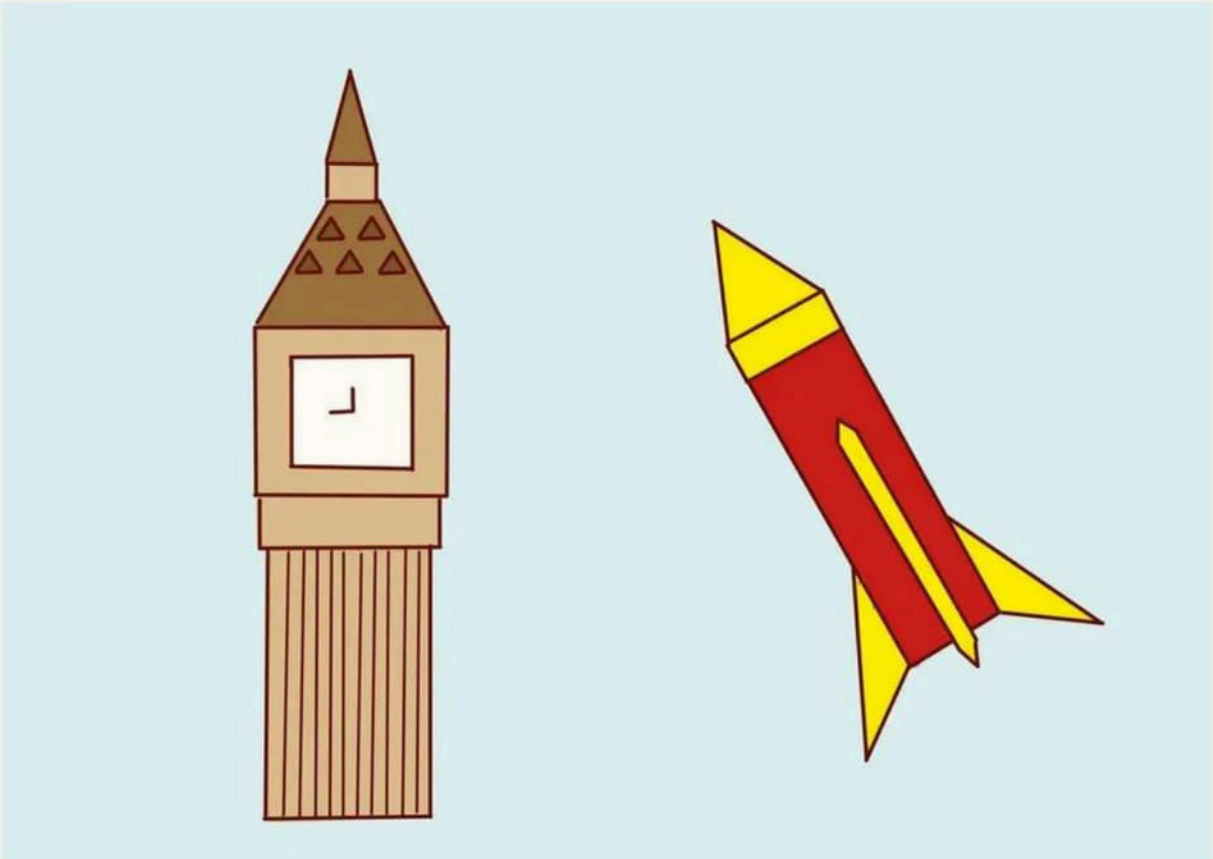
Giga si Segitiga mempunyai banyak ide. Dia senang menirukan bentuk. Dia sering mengajak teman-temannya bermain bersama.

Banyak bentuk yang bisa ditiru. Bentuk dan sudut yang sama membuat mereka selalu serasi. Contohnya pohon cemara, gunung, atap rumah, bendera, dan kipas angin.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

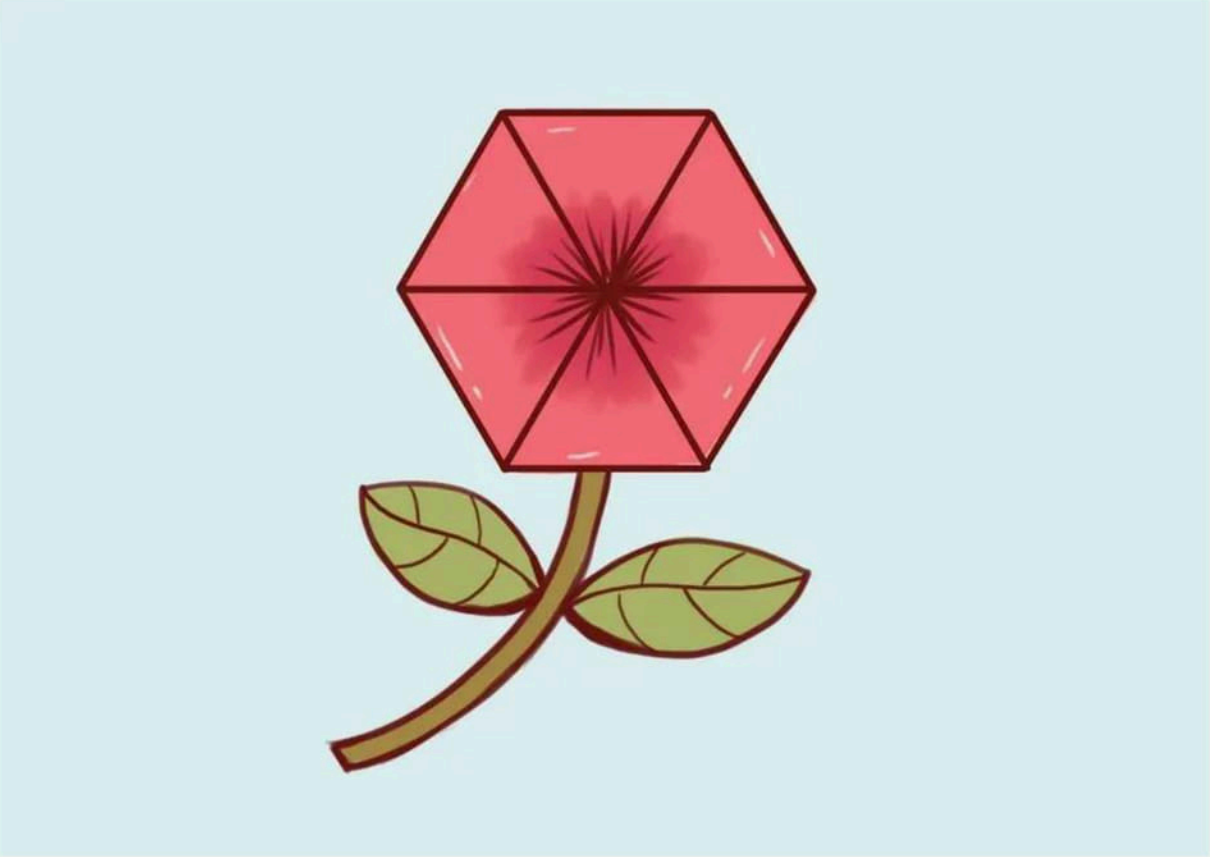


Giga juga suka bermain dengan Pasukan Kotak. Banyak bentuk yang bisa ditirukan, seperti roket, ikan, dan menara.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Saat bermain dengan Heksagonal, dia menirukan bentuk bunga.



Bentuk mereka memang berbeda. Namun, mereka memiliki sudut-sudut yang pas.

Giga sedih Lingkaran tak mau bermain dengannya. Lingkaran takut pada sudut-sudut tajam milik Giga. Padahal, Giga bisa berhati-hati. Giga juga sudah membayangkan bentuk-bentuk yang bisa dibuat.

11. Bentuk apa yang bisa ditiru Giga saat bermain dengan Heksagonal?

A. Bunga.
B. Pohon cemara.
C. Gunung.
D. Atap rumah.

12. Apa yang dibuat Giga saat bermain bersama pasukan kotak?
Klik pada pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Roket.
☐ B. Menara.
☐ C. Bendera.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 13–15

Oleh: Ayyubie Cantika Yuranda

Adit dan Danu senang sekali hari ini karena Ibu dan Ayah akan mengajak mereka pergi melihat perayaan Cap Go Meh di Pulau Kemaro. Masyarakat Tionghoa di Kota Palembang merayakan Cap Go Meh, dan orangtuanya ingin mengenalkan perayaan tersebut kepada mereka.

Ini adalah kedua kalinya Adit dan Danu pergi ke Pulau Kemaro. Waktu itu, mereka naik kapal dari bawah jembatan Musi. Kali ini, mereka akan menyeberangi sungai Musi dengan berjalan kaki di atas jembatan ponton, yang dipasang khusus saat perayaan Imlek setiap tahunnya. Mereka berangkat setelah makan malam.

Malam itu, banyak orang berjalan kaki melewati jembatan ponton ke Pulau Kemaro. Semua orang memakai baju merah, termasuk keluarga Adit dan Danu. Di Pulau Kemaro, mereka menyaksikan pertunjukan barongsai dan penerbangan lampion. Acaranya sangat meriah. Adit dan Danu senang bisa mengenal kebudayaan Tionghoa melalui perayaan Cap Go Meh.

Namun, ketika mereka tiba di Pulau Kemaro, mereka kecewa karena hujan deras turun. Pertunjukan barongsai dan penerbangan lampion harus dibatalkan. Adit dan Danu merasa sedih karena tidak bisa melihat semua acara yang telah mereka nantikan. Meskipun begitu, mereka tetap berusaha menikmati perayaan Cap Go Meh dengan berkeliling pulau dan mencoba makanan khas Imlek. Mereka belajar bahwa tidak semua hal bisa berjalan sesuai rencana, dan yang terpenting adalah tetap bersyukur dan menjalani dengan baik apa yang ada.

Sumber bacaan:

1. Cap Go Meh di Pulau Kemaro: Sejarah, Keunikan, dan Makna Perayaan. https://www.detik.com/sumbagsel/budaya/d-7183649/cap-go-meh-di-pulau-kemaro-sejarah-keunikan-dan-makna-perayaan.

2. Perayaan Cap Go Meh di Pulau Kemaro Berhasil Menarik Wisatawan. https://sumatra.bisnis.com/read/20240224/533/1743729/perayaan-cap-go-meh-di-pulau-kemaro-berhasil-menarik-wisatawan.

3. Panitia fasilitasi jembatan rayakan Cap Go Meh di Pulau Kemaro. https://www.antaranews.com/berita/3977985/panitia-fasilitasi-jembatan-rayakan-cap-go-meh-di-pulau-kemaro

4. Perayaan Cap Go Meh di Pulau Kemaro Palembang 2024, Ini Jadwalnya. https://travel.tribunnews.com/2024/02/22/perayaan-cap-go-meh-di-pulau-kemaro-palembang-2024-ini-jadwalnya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



13. Bagaimana cara Keluarga Adit dan Danu pergi ke Pulau Kemaro saat pertama kalinya?

A. Menyeberangi jembatan ponton dengan mobil.
B. Melewati jembatan ponton dengan berjalan kaki.
C. Menggunakan kapal dari bawah jembatan Musi.
D. Melewati jembatan Musi dengan berjalan kaki.

14. Apa peristiwa yang membuat Danu dan Adit berpikir bahwa bersyukur adalah hal yang penting di dalam hidup mereka?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pertunjukan barongsai ditiadakan sehingga mereka memilih berkeliling pulau.
☐ B. Keluarga Danu berjalan kaki melewati jembatan Ponton meskipun hujan turun.
☐ C. Penerbangan lampion dihilangkan, mereka memilih makan makanan khas imlek.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Berdasarkan cerita, apa yang akan kamu lakukan jika rencana berlibur ke pantai batal akibat hujan?

A. Berlapang dada dan memilih untuk menyusun rencana menyenangkan lain di rumah.
B. Merasa sedih sehingga memilih untuk melihat hujan dari jendela berharap hujan segera reda.
C. Bersikap biasa-biasa saja dan memilih untuk berdiam diri di rumah tanpa aktivitas apapun.
D. Memilih untuk melanjutkan tidur sembari berharap hujan bisa reda ketika sudah bangun nantinya.

Bacaan untuk soal nomor 16–18

Perubahan iklim, bencana alam, dan kesehatan manusia adalah masalah serius.
Untuk mengatasinya, pemerintah berupaya membangun kota berkelanjutan.
Kita perlu tahu ciri-ciri kota yang nyaman dan sehat.

Kota berkelanjutan memiliki transportasi publik ramah lingkungan dan murah.
Bus dan kereta tidak mencemari udara serta terjangkau.
Kendaraan pribadi juga harus ramah lingkungan, seperti mobil listrik.
Kota ini menyediakan jalur khusus untuk pejalan kaki dan pesepeda.

Listrik di kota berkelanjutan berasal dari tenaga surya.
Gedung-gedung dirancang hemat energi dan ramah lingkungan.
Penggunaan air pun dilakukan secara bijak dan efisien.

Fasilitas publik mudah diakses oleh semua orang.
Taman, perpustakaan, dan rumah sakit tersedia di berbagai lokasi.
Kota juga memiliki ruang terbuka hijau yang nyaman dan asri.

Kota berkelanjutan memperhatikan produksi makanan ramah lingkungan.
Pengelolaan sampah dilakukan dengan baik, termasuk daur ulang sampah.

Dengan semua ciri-ciri ini, kota menjadi sehat, nyaman, dan ramah lingkungan.
Mari jaga kota kita agar tetap berkelanjutan!

Sumber:
https://www.kompas.com/properti/read/2021/10/29/195200321/berkenalan-dengan-konsep-kota-berkelanjutan-ramah-lingkungan-untuk-masa

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



16. Apa yang menjadi fokus utama dalam teks tersebut?

A. Manfaat menggunakan kendaraan tenaga listrik.
B. Pentingnya kota berkelanjutan untuk masa depan.
C. Fasilitas publik yang tersedia di kota berkelanjutan.
D. Cara pengolahan sampah di kota berkelanjutan.

17. Hasil apa yang diharapkan dari sistem pengolahan sampah yang baik?

A. Kota menjadi bersih.
B. Air menjadi melimpah.
C. Udara menjadi sejuk.
D. Waktu menjadi efisien.

18. Berdasarkan isi teks, mengapa ciri-ciri kota berkelanjutan belum nampak dalam gambar?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Tidak ada gambar ruang terbuka hijau seperti taman dan lapangan.
☐ B. Tidak ada gambar alat transportasi ramah lingkungan bertenaga listrik.
☐ C. Tidak ada gambar manusia yang sedang melakukan aktivitas di jalan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 19–21

"Pokoknya Rara mau *hp* sebelum ruwatan!" Rengek Rara.
"Maaf, Nak! Ibu belum bisa membelikannya!" Terang Ibu.
"Jadi Rara tidak bisa ikut tradisi ruwatan?" tanyanya kesal.
Ibu sedih mendengar pertanyaan Rara.
Ayah yang tidak sengaja lewat, ikut mendengar.
"Rara! Kamu minta *hp*?" Tanya Ayah
"Iya!" Jawabnya
"Kata ketua adat, Rara boleh minta satu permintaan ke ayah ibu." Terang Rara.
"*Trus*, permintaan Rara itu harus dipenuhi, baru Rara bisa ikut ruwatan, Yah!" Lanjut Rara.
Ayah mengangguk, dan perlahan menjelaskan keadaan mereka.
Ibunya seorang pedagang kecil dan ayah hanya penjaga vila.
Jadi cukup berat untuk membelikan *hp*.
Rara sadar, dirinya tidak kaya dan meminta maaf ke Ayah dan Ibu.
Akhirnya Rara hanya meminta dibelikan buku cerita di pasar.
Tibalah hari Ruwatan, saat rambut Rara akan dipotong.
Rara sudah bersiap dengan baju adat.
"Wuah, bagus bajunya!" Kata Rara takjub.
"Ayo, Nak! Kamu harus segera bergabung dengan teman lainnya!" Perintah Ibu.
"Mau kemana, Bu?" Tanya Rara
Ibu menjelaskan kalau Rara akan dibawa ke tempat ritual ruwatan.
Di sana Ketua adat akan memotong rambut gimbal Rara.
"Setelah rambut Rara dipotong, Rara *ngapain,* Bu?"
"Penyerahan permintaan dan larung rambut!" Jawab Ibu dan Rara menjadi bingung.
"Ibu dan ayah akan memberikan barang yang kamu minta kemarin." Jawab Ibu
"Asik! Terima kasih, Bu!" ucap Rara.
"Tapi kamu harus tetap ikut acara larung rambut, ya, di sungai dekat desa!"
"Baik, Ibu!" Sambil memberikan jempol.

Daftar istilah:

HP = Handphone/ponsel/telepon genggam

Tradisi Ruwatan adalah tradisi mencukur rambut anak gimbal untuk melepaskan seseorang dari keburukan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



19. Siapa yang memotong rambut Rara saat ruwatan?

A. Ketua adat
B. Ibu Rara
C. Ayah Rara
D. Tukang cukur

20. Bagaimana perasaan Rara setelah mendengar penjelasan Ayah?

A. Lega.
B. Puas.
C. Ceria.
D. Ikhlas.

21. Sebelumnya kamu suka memaksa minta barang yang kamu inginkan kepada orang tua.

Setelah membaca cerita tersebut, apa yang sebaiknya kamu lakukan jika suatu hari kamu ingin punya barang baru?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Bertanya kepada ayah dan ibu apakah punya uang atau tidak.
☐ B. Meminta ayah dan ibu langsung membelikan barang itu.
☐ C. Memikirkan apakah barang itu perlu atau tidak dimiliki saat ini.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 22–24

Nilai Arul selalu bagus sejak dulu. Padahal, dia tidak pernah belajar. Tapi, nilai Arul mulai menurun.

Dewi : "Arul, belajar bareng, yuk! Bareng Reno dan Erni."

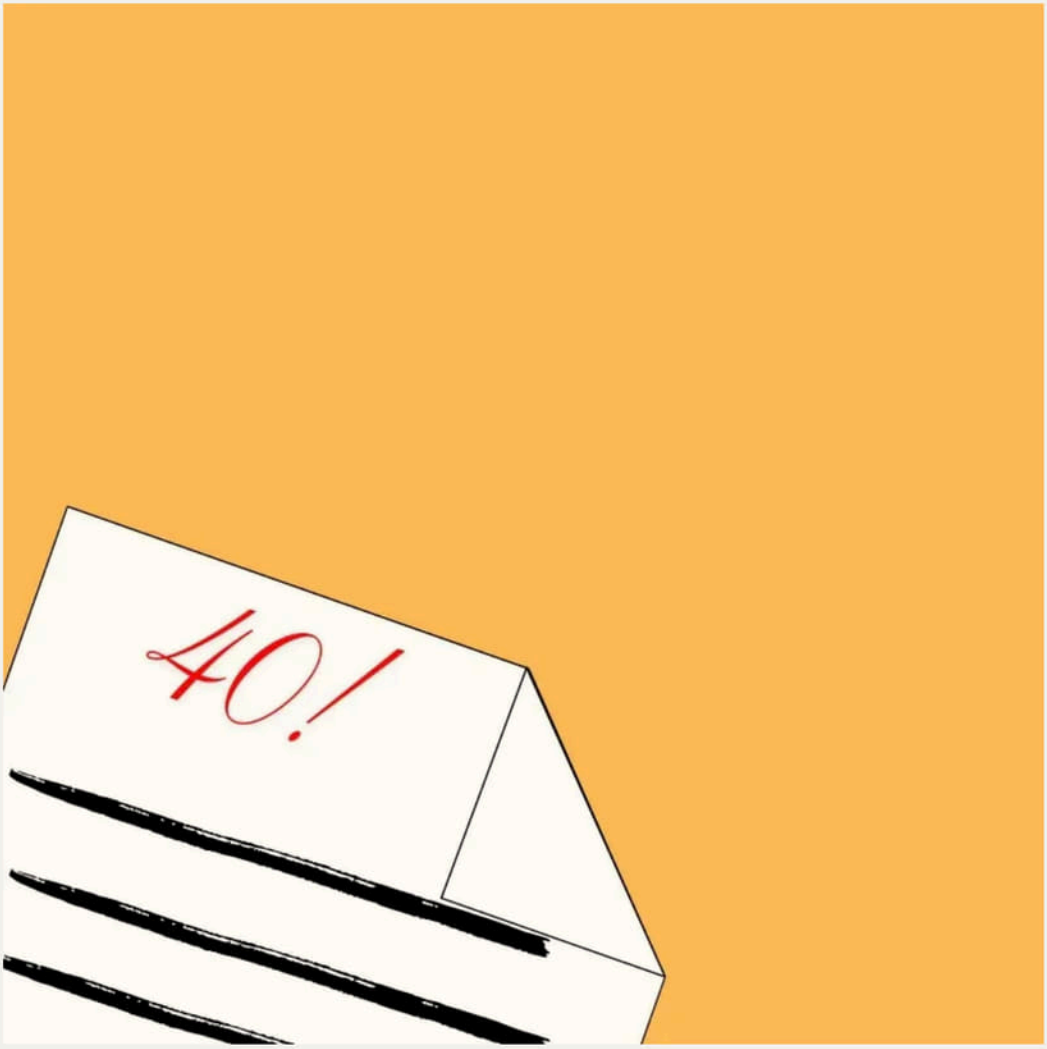
Arul : "Enggak mau, ah! Aku malas."

Dewi : "Ya, sudah. Aku belajar bareng dulu, ya."

Arul : "Belajar saja sana. Paling nilainya lebih bagus aku."

Arul : "Mending aku main bola."

Arul kembali bermain. Dia mengambil sepatunya. Dia berlari ke lapangan sambil membawa bola. Dia menendang bola ke gawang yang kosong.



Keesokan hari setelah ujian, Arul kaget saat melihat nilainya.

Arul : "Kok nilaiku jelek banget?"

Reno : "Emang apa yang kamu pelajari, Rul?"

Arul : "Buat apa aku belajar? Nilaiku loh selalu bagus."

Erni : "Ya, enggak bisa begitu, Arul. Pelajaran kita kan semakin susah."

Dewi : "Iya, kita sudah harus rajin belajar."

Arul : "Dulu aku tidak belajar. Nilaiku juga selalu bagus, 'kan?"

Reno : "Iya. Itu 'kan dulu. Lihat nilaimu sekarang. Semakin lama semakin jelek, 'kan?"

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Arul hanya bisa memandangi nilainya.
>
> Dewi : "Kamu harus belajar kalau mau nilai bagus."
>
> Erni : "Iya. Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang kemudian. Bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian."
>
> Dewi : "Betul. Harus berusaha kalau mau berhasil."
>
> Arul : "Apa itu?"
>
> Reno : "Peribahasa, Rul. Ayo belajar bareng biar sama-sama tahu."
>
> Arul pun mengangguk.

22. Dalam cerita tersebut, Erni mengatakan "bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian".

Apa maksud Erni saat mengatakan itu?

A. Menginformasikan kepada Arul bahwa ia harus lebih giat dan semangat lagi dalam belajar.
B. Memperjelas ucapan Erni bahwa Arul bisa mendapatkan nilai bagus kalau belajar bersama.
C. Menasihati Arul bahwa ia bisa mendapatkan nilai yang bagus kalau dia tidak sombong.
D. Memberitahukan kepada Arul bahwa ia harus mau belajar kalau ingin nilai ujiannya bagus lagi.

23. Bagaimana perubahan sikap Arul setelah menyadari nilainya jelek?

A. Arul menjadi lebih giat untuk belajar sendiri di rumah.
B. Arul berjanji belajar lebih giat kepada teman-temannya.
C. Arul akhirnya mau belajar bersama teman-temannya.
D. Arul merasa akan lebih mudah dalam ujian jika dia belajar.

24. Setelah membaca cerita tersebut, Riza merasa bahwa dirinya memiliki kesamaan dengan Arul yang sama-sama nilainya semakin memburuk.
Apa yang bisa dilakukan Riza agar nilainya bisa bagus berdasarkan pengalaman cerita Arul?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Belajar kelompok bersama teman-teman agar ada yang mengajari materi sulit.	○	○
Meyakini kemampuan diri dan tetap menjalankan hobi bermain sepak bola di lapangan.	○	○
Bertanya ketika guru menjelaskan pelajaran agar lebih yakin menjawab pertanyaan saat ujian.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 25–27

Sudah bertahun-tahun Yunus bekerja sebagai nelayan. Setiap hari ia mengarungi laut dan melempar jala. Asal tidak badai, Yunus pasti melaut.

Hal ini sangat berbeda dengan Kamal. Padahal keduanya sama-sama mencari hidup di laut. Tapi, Kamal sering bermalas-malasan.

Suatu hari, Kamal datang ke rumah Yunus.

"Yunus, bolehkah aku minta ikan?" kata Kamal.

"Lho, kamu tidak dapat ikan?" tanya Yunus. "Padahal lagi musim ikan, lho."

"Ah, itu. Aku kemarin tidak melaut. Aku sibuk memperbaiki perahuku yang rusak."

Merasa kasihan, Yunus memberikan beberapa ikan. Yunus juga mengingatkan Kamal untuk segera melaut.

Beberapa hari berlalu, Kamal masih belum melaut. Alasan Kamal seluas lautan. Tidak ada habisnya. Mulai dari ombak, perahu, sampai anak.

Semuanya dijadikan alasan oleh Kamal. Yunus sampai kesal.

Saat Kamal datang untuk meminta ikan lagi.

"Kamal, ayo melaut. Ikut aku kalau perahumu masih rusak," tegas Yunus.

"Waduh, belum bisa," tolak Kamal.

"Ikut saja. Aku kesal melihatmu bermalas-malasan setiap hari," kata Yunus.

"Orang kampung juga malas denganmu," kata Yunus. "Setiap hari hanya tiduran, lalu meminta ikan pada tetangga."

Kamal hanya terdiam. Kamal memang sudah semakin susah meminta ikan. Dengan berat, Kamal melawan rasa malasnya. Ia ikut Yunus melaut. Setiap hari, Kamal ikut dengan Yunus.

Sekarang Kamal sudah melaut setiap hari. Kamal bahkan melaut dengan perahunya sendiri.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. Apa frasa yang menunjukkan bahwa Yunus adalah seorang nelayan?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengarungi laut.

☐ B. Melempar jala.

☐ C. Memperbaiki perahu.

26. Bagaimana sikap Kamal setelah ia mendapat teguran dan dipaksa ikut melaut dengan Yunus?

A. Tersadar untuk rajin melaut setiap hari.

B. Bersemangat melaut bersama para warga.

C. Tergerak untuk serius memperbaiki kapal.

D. Berusaha keras membuktikan pada warga.

27. Setelah membaca cerita, Johan, Simon, dan Maria berpendapat sebagai berikut.

Simon : "Aku kagum dengan sikap Yunus yang tetap mau menemani Kamal."
Johan : "Iya, tapi Yunus terlalu sabar dengan perilaku Kamal. Itu menjengkelkan."
Maria : "Aku pun geregetan karena Kamal memang pantas ditegur dengan keras."

Pendapat siapa yang paling sesuai dengan bagian akhir cerita tersebut?
Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!
(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Johan karena Yunus memang terlalu baik hati pada Kamal dan tetangga.	○	○
Simon karena Yunus mau menemani Kamal sampai terbiasa melaut sendiri.	○	○
Maria karena Yunus menegur keras ketika perilaku Kamal sudah kelewatan.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Halo! Namaku Lianne. Aku suka sekali menggambar. Ini teman-temanku. Ada Albert, Giffari, dan Amber. Kami sedang bermain bersama.

Suatu hari, Albert memenangi lomba matematika. Sebagai temannya, aku sangat bangga kepadanya! Namun, saat aku pulang, Mama berkata, "Coba saja kamu pintar seperti Albert! Dia pintar matematika! Dia pasti rajin belajar!"

Aku tidak boleh mengecewakan Mama. Aku harus bisa seperti Albert. Namun, hasil belajarku semalam suntuk tetap saja tidak berhasil.

Saat aku jalan bersama Mama, aku bertemu Giffari. Dia sedang bermain basket. Keren sekali. "Coba saja kamu pandai bermain basket seperti Giffari!" seru Mama.

Aku berlatih basket. Susah sekali ternyata. Aku tidak bisa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Saat pulang, aku melihat Amber sedang bernyanyi. Wah, merdu sekali! “Coba saja kamu pandai bernyanyi seperti Amber! Lihat! Bagus sekali, bukan?” seru Mama.

Aku mencoba menyanyi, “Bukan begitu!!! Nada kamu salah!!!” teriak Amber.

Uuuh! Aku kesal sekali. Lebih baik aku menggambar saja. Sebaiknya, aku melatih kemampuan menggambarku di luar. Bertemu dengan orang-orang. Berkeliling tempat berbeda. Mencari ide menarik. Menyenangkan sekali!

Wah, ada lomba menggambar! Aku pun mengirimkan gambarku. Beberapa hari kemudian, tiba-tiba Mama memberitahuku. Katanya, aku menang lomba menggambar! Mama bangga sekali denganku. Mama sadar bahwa setiap anak memiliki kelebihan masing-masing. Aku senang akhirnya Mama menerima bakatku apa adanya.

Sumber: https://budikemdikbud.id/bacabuku/mama-aku-bukan-dia



28. Siapa yang sangat suka menggambar?

A. Albert.
B. Giffari.
C. Lianne.
D. Amber.

29. Bagaimana sifat yang ditunjukkan Lianne pada cerita tersebut?

A. Rajin belajar, dibuktikan dengan ia yang berprestasi pada pelajaran matematika.
B. Gemar olah raga, dibuktikan dengan ia yang rajin berlatih olah raga basket.
C. Pantang menyerah, dibuktikan dengan ia yang terus giat mengasah bakatnya.
D. Lapang dada, dibuktikan dengan ia yang dapat menerima kekurangan dirinya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

30. Dinda selesai membaca cerita "Mama, Aku Bukan Dia". Dinda juga tidak suka dibanding-bandingkan dengan orang lain. Ia yakin, setiap orang memiliki keunggulan yang berbeda-beda.
Apa kemungkinan yang dirasakan oleh Dinda ketika Lianne selalu dibandingkan dengan teman-temannya oleh Mamanya?

Klik pada pilihan **Setuju** atau **Tidak Setuju** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Sedih, karena Lianne selalu tidak diakui keunikannya oleh mamanya.	○	○
Marah, karena teman-temannya selalu lebih unggul darinya.	○	○
Kecewa, karena ia tidak bisa menjadi dirinya sendiri di depan mamanya.	○	○

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D
1	○	○	○	○
2				
3				
4				
5				
6				
7	○	○	○	○
8				
9	○	○	○	○
10				

No	A	B	C	D
11	○	○	○	○
12				
13	○	○	○	○
14				
15	○	○	○	○
16	○	○	○	○
17	○	○	○	○
18				
19	○	○	○	○
20	○	○	○	○

No	A	B	C	D
21				
22	○	○	○	○
23	○	○	○	○
24				
25				
26	○	○	○	○
27				
28	○	○	○	○
29	○	○	○	○
30				

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 14, 18, 21, 24, 25, 27, 30): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi tersurat	9, 11, 12, 13, 19, 28	___ / 6	Ulangi hlm. 7
Sub bab 1.2 · Kosakata umum, kosakata khusus, dan objek	25	___ / 1	Ulangi hlm. 20
Sub bab 1.3 · Menyusun ikhtisar dan bagan	1	___ / 1	Ulangi hlm. 31
Sub bab 2.1 · Ide pokok dan gagasan pendukung	4, 16, 17	___ / 3	Ulangi hlm. 62
Sub bab 2.2 · Tokoh, peristiwa, amanat, dan nilai	6, 10, 14, 20, 29	___ / 5	Ulangi hlm. 73
Sub bab 2.3 · Perubahan pada benda, tokoh, dan latar	5, 23, 26	___ / 3	Ulangi hlm. 86
Sub bab 2.4 · Makna ungkapan dan peribahasa	2, 7, 22	___ / 3	Ulangi hlm. 95
Sub bab 3.1 · Menghubungkan isi teks dengan kehidupan sehari-hari	8, 15, 21, 24	___ / 4	Ulangi hlm. 119
Sub bab 3.2 · Kesesuaian judul, isi, dan ilustrasi	3, 18	___ / 2	Ulangi hlm. 129
Sub bab 3.3 · Respons perasaan terhadap cerita	27, 30	___ / 2	Ulangi hlm. 138

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 2 — Prediksi TKA 2027

BINDSD-FIN2

Petunjuk

Jumlah soal: 30. Waktu: 75 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 2 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-FIN2

Bacaan untuk soal nomor 1–3

Taman Burung di Tepi Danau

Taman Burung Cendana terletak di tepi Danau Biru, sekitar tiga kilometer dari Kota Mekarsari. Taman ini dibagi menjadi tiga zona, yaitu Kubah Terbang, Kolam Unggas Air, dan Rumah Burung Malam. Di antara zona-zona itu terdapat menara pandang dan kedai minum untuk beristirahat.

Di Kubah Terbang, burung-burung beterbangan bebas di bawah jaring raksasa. Pengunjung dapat melihat burung kakatua, burung jalak, dan burung cendrawasih dengan bulu ekornya yang indah.

Di Kolam Unggas Air, bangau, angsa, dan itik berenang di antara tanaman teratai. Setiap pukul sepuluh pagi, petugas memberi makan ikan kecil kepada bangau.

Rumah Burung Malam dibuat gelap seperti malam hari. Di sana, pengunjung dapat melihat burung hantu yang matanya bulat besar. Pengunjung dilarang memotret dengan lampu kilat agar burung tidak terkejut.

Pada bulan-bulan tertentu, burung-burung liar dari tempat yang jauh juga singgah di pepohonan sekitar danau. Mereka beristirahat dan mencari makan sebelum melanjutkan perjalanan. Karena itu, warga menjuluki taman ini "penginapan para burung".

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Perhatikan keempat bagan berikut!



Bagan manakah yang sesuai untuk menggambarkan Taman Burung Cendana pada teks?

A. Bagan P
B. Bagan Q
C. Bagan R
D. Bagan S

2. Apa maksud julukan "penginapan para burung" dalam teks?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Tempat burung liar beristirahat sejenak.
☐ B. Hotel tempat pengunjung tidur dekat burung.
☐ C. Tempat burung pendatang mencari makanan.

3. Mila : "Judul *Taman Burung di Tepi Danau* kurang cocok. Teks itu sebagian besar membahas burung hantu di Rumah Burung Malam."
Tono : "Menurutku judul itu sudah cocok. Teks menjelaskan letak taman dan isi setiap zonanya."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Dika : "Judul itu kurang cocok. Teks lebih banyak membahas cara petugas memberi makan burung."

Pendapat siapa yang tepat tentang kesesuaian judul dengan isi teks tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Mila karena teks sebagian besar membahas burung hantu.	○	○
Tono karena teks membahas letak taman dan isi setiap zona.	○	○
Dika karena teks lebih banyak membahas cara memberi makan.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 4–5

Dari Tungku ke Kompor

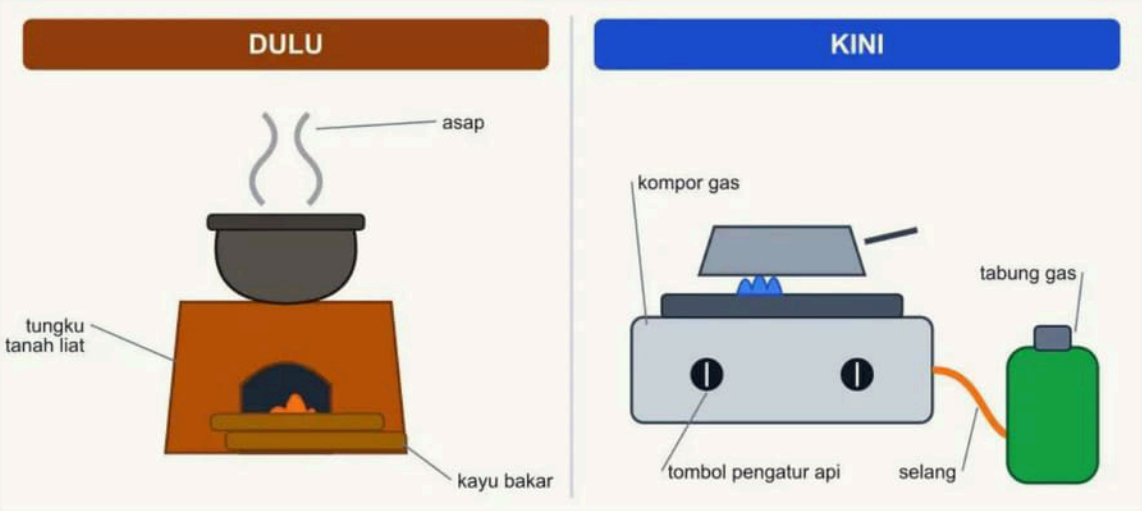
Memasak memerlukan api. Alat untuk menyalakan api di dapur berubah dari masa ke masa.

Dulu, banyak keluarga di desa memasak dengan tungku. Tungku dibuat dari tanah liat atau susunan batu. Bahan bakarnya kayu kering yang dikumpulkan dari kebun. Asapnya banyak sehingga dinding dapur menjadi hitam. Besar kecilnya api tungku juga sulit diatur.

Kini, kebanyakan keluarga memasak dengan kompor gas. Gas disimpan di dalam tabung yang disambungkan ke kompor dengan selang. Api dapat dinyalakan dan diatur dengan memutar tombol.

Meskipun begitu, tungku tidak hilang. Sebagian warga masih memakainya untuk memasak dalam jumlah besar saat hajatan. Ada pula yang merasa masakan tungku beraroma khas kayu bakar.

Teks disusun untuk latihan soal.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Mengapa sebagian warga masih memakai tungku hingga sekarang?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Api tungku mudah diatur dengan memutar tombol.

☐ B. Tungku dipakai memasak banyak saat ada hajatan.

☐ C. Masakan tungku dirasa beraroma khas kayu bakar.

5. Apa perbedaan alat memasak dulu dan kini berdasarkan teks dan gambar?

Klik pada pilihan **Dulu** atau **Kini** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Dulu, Salah = Kini)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Besar kecilnya api sulit diatur.	○	○
Api diatur dengan memutar tombol.	○	○
Bahan bakarnya diambil dari kebun.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 6–8

Pagi hari di kelas 6, Bu Lestari meminta murid mengumpulkan PR Matematika.

Bu Lestari : "Fajar, mana buku PR-mu?"

Fajar : *(menunduk)* "Ketinggalan di rumah, Bu."

Bu Lestari : "Baiklah. Besok jangan lupa, ya."

(Saat istirahat, Wulan dan Dimas menghampiri Fajar.)

Wulan : "Fajar, semalam aku melihatmu main gim di teras sampai larut. Kamu belum mengerjakan PR, kan?"

Fajar : "Iya ... Bukuku sebenarnya tidak ketinggalan. Lagi pula, adikku suka menyembunyikan bukuku."

Wulan : "Jangan jadikan adikmu kambing hitam. Dia tidak tahu apa-apa."

Fajar : *(menghela napas)* "Kalau aku jujur, nanti Bu Lestari marah."

Wulan : "Mungkin saja. Tetapi kalau besok kamu berbohong lagi, kebohonganmu akan makin banyak."

Dimas : "Aku pernah begitu. Akhirnya ketahuan juga, dan aku malu sekali."

Fajar : "Kalian benar. Temani aku ke ruang guru, ya."

(Di ruang guru)

Fajar : "Bu, maaf. Tadi saya berbohong. Saya belum mengerjakan PR karena bermain gim."

Bu Lestari : *(tersenyum)* "Terima kasih sudah jujur, Fajar. Mengakui kesalahan itu perlu keberanian."

Fajar : "Saya akan mengerjakannya nanti malam, Bu. Bolehkah saya mengumpulkannya besok?"

Bu Lestari : "Boleh. Lain kali, kerjakan PR dulu sebelum bermain, ya."

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. Nilai apa saja yang dapat diambil dari drama tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kesalahan kecil tidak perlu diceritakan kepada guru.

☐ B. Mengakui kesalahan lebih baik daripada terus berbohong.

☐ C. Teman yang baik berani mengingatkan kesalahan temannya.

7. Makna ungkapan *kambing hitam* dalam ucapan Wulan adalah ....

A. orang yang disalahkan padahal tidak bersalah

B. orang yang suka menyembunyikan barang milik orang lain

C. anak yang nakal dan sulit diatur oleh orang tuanya

D. teman yang ikut berbohong bersama untuk menutupi

8. Raka belum mengerjakan tugas IPA karena ketiduran. Pagi ini, gurunya menagih tugas tersebut.

Apa yang sebaiknya Raka lakukan berdasarkan isi drama tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Mengatakan bahwa tugasnya tertinggal di rumah.	○	○
Mengaku belum mengerjakan dan menyebut alasannya.	○	○
Meminta kesempatan mengumpulkan tugas itu besok.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 9–10

Senin, 17 Agustus 2026

Buku harianku,

Hari ini kampungku mengadakan lomba untuk merayakan Hari Kemerdekaan. Pagi-pagi, warga sudah berkumpul di lapangan dekat balai kampung. Aku ikut lomba balap karung dan lomba makan kerupuk.

Di lomba balap karung, aku terjatuh dua kali. Lututku sedikit lecet, tetapi aku bangkit dan berhasil sampai di garis akhir walaupun paling belakang. Penonton bertepuk tangan untukku.

Lomba makan kerupuk lebih seru. Tanganku diikat di belakang badan, sedangkan kerupuknya digantung dengan tali. Aku menjadi juara kedua! Hadiahnya sebuah buku gambar.

Malamnya, Ayah bilang ia bangga karena aku tidak menyerah. Aku jadi tidak sabar menunggu lomba tahun depan.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Apa yang terjadi pada tokoh Aku saat lomba balap karung?

A. Ia menjadi juara kedua lomba itu.
B. Ia berhenti karena lututnya lecet.
C. Ia jatuh, lalu tiba paling akhir.
D. Ia mendapat hadiah buku gambar.

10. Berdasarkan buku harian tersebut, perasaan apa saja yang dialami tokoh Aku beserta penyebabnya?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Senang karena menjadi juara kedua lomba kerupuk.
☐ B. Malu karena penonton menertawakannya saat jatuh.
☐ C. Bersemangat menantikan lomba pada tahun depan.

Bacaan untuk soal nomor 11–12

Tiga Bersaudara Merah, Kuning, Hijau

Di sebuah perempatan, tinggallah tiga bersaudara dalam satu tiang. Mereka bernama Si Merah, Si Kuning, dan Si Hijau. Mereka bergantian menyala siang dan malam untuk mengatur jalan.

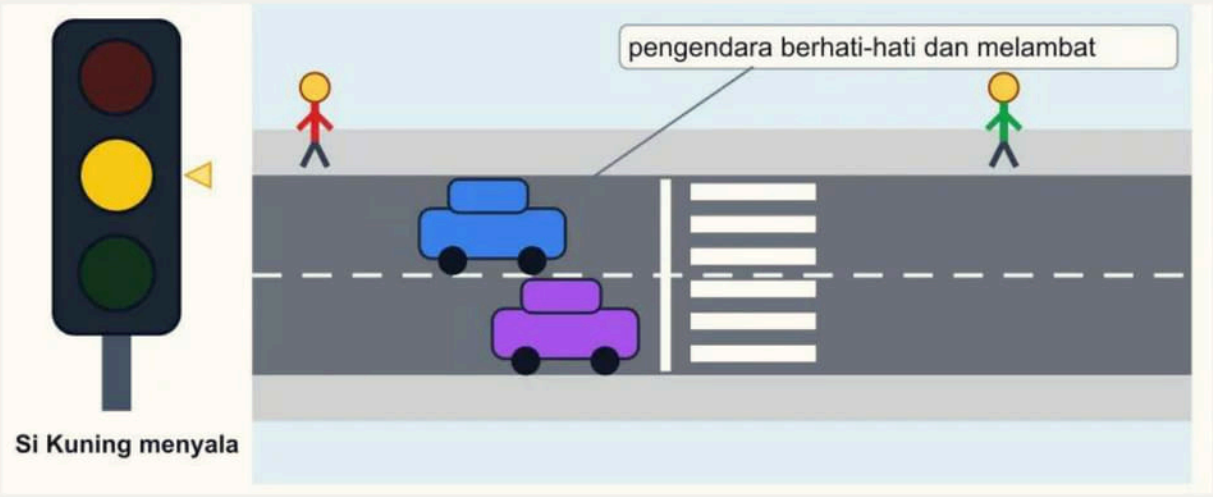
Si Merah adalah si sulung. Saat ia menyala, lihatlah apa yang dilakukan kendaraan dan orang-orang di jalan!



Si Merah menyala

Si Kuning, si anak tengah, menyala sebentar saja. Ia mengingatkan semua pengendara.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Si Hijau adalah si bungsu. Saat ia menyala, kendaraan boleh berjalan kembali.



Suatu malam, listrik padam. Ketiga bersaudara itu tidak dapat menyala. Jalan menjadi kacau karena kendaraan saling berebut lewat. Untunglah, seorang polisi datang dan mengatur jalan dengan peluitnya.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

11. Apa yang dilakukan pejalan kaki saat Si Hijau menyala?

A. Menyeberangi jalan dengan tertib.
B. Menunggu di tepi jalan raya.
C. Berlari menyeberang dengan cepat.
D. Meminta bantuan polisi lalu lintas.

12. Apa saja yang dilakukan kendaraan saat Si Merah menyala?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Melambat sambil bersiap-siap.
☐ B. Berhenti di belakang garis putih.
☐ C. Memberi waktu orang menyeberang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 13–15

Batu Setinggi Dua Meter

Liburan ini, Yosua ikut Ayah pulang ke Desa Bawomataluo di Nias Selatan, Sumatra Utara. Di tengah desa, ada tumpukan batu yang tingginya kira-kira dua meter. "Itu batu untuk fahombo atau lompat batu," kata Kakek.

Sore itu, Amosi, sepupu Yosua, sedang berlatih. Ia berlari kencang, lalu melompat. Sayang, kakinya menyentuh puncak batu dan ia jatuh ke tanah. Amosi bangkit, menepuk celananya, lalu mencoba lagi.

"Kenapa Amosi mau bersusah payah, Kek?" tanya Yosua.

Kakek pun bercerita. Dulu, di Nias sering terjadi perang antarsuku. Setiap kampung memiliki benteng pertahanan. Para pemuda berlatih melompati batu agar dapat melewati benteng itu. Kini perang sudah tidak ada, tetapi lompat batu tetap dilestarikan. Pemuda yang berhasil melompatinya dianggap sudah dewasa.

"Amosi berlatih sejak kecil. Dulu ia hanya mampu melompati bambu setinggi pinggang," tambah Kakek.

Pada lompatan kelima, tubuh Amosi melayang di atas batu dan mendarat dengan mantap. Warga yang menonton bersorak. Yosua bertepuk tangan paling keras. Ia jadi ingin berlatih lebih tekun, seperti sepupunya.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif. Fakta tentang fahombo dari: https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/10/24/tradisi-fahombo-masyarakat-nias

13. Menurut Kakek, mengapa para pemuda pada zaman dahulu berlatih melompati batu?

A. Agar dianggap dewasa oleh warga.
B. Agar menang dalam lomba di desa.
C. Agar kuat mengangkat batu besar.
D. Agar dapat melewati benteng.

14. Peristiwa apa saja dalam cerita yang menunjukkan sikap tekun dan pantang menyerah?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Amosi bangkit lalu mencoba lagi setelah jatuh.
☐ B. Warga bersorak ketika Amosi berhasil melompat.
☐ C. Amosi berlatih sejak kecil dari bambu yang rendah.

15. Yosua ingin meniru Amosi. Ia belum bisa berenang.
Apa yang sebaiknya Yosua lakukan berdasarkan pengalaman Amosi dalam cerita?

A. Berlatih bertahap mulai dari kolam yang dangkal.
B. Langsung mencoba berenang di bagian kolam terdalam.
C. Menunggu tubuhnya lebih tinggi agar mudah berenang.
D. Menonton teman berenang tanpa ikut masuk ke kolam.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 16–18

Kantin Sekolah yang Sehat

Kantin adalah tempat murid membeli makanan dan minuman saat istirahat. Di sana, murid juga sering duduk dan mengobrol bersama teman. Agar murid tetap sehat, kantin sekolah perlu memenuhi beberapa ciri.

Pertama, makanan di kantin selalu ditutup. Tutup saji mencegah debu dan lalat hinggap pada makanan.

Kedua, kantin menyediakan tempat cuci tangan dengan air mengalir dan sabun. Murid dapat mencuci tangan sebelum makan. Tangan yang kotor dapat membawa kuman ke dalam makanan.

Ketiga, kantin menjual makanan bergizi, misalnya nasi, sayur, telur, dan buah. Makanan yang terlalu manis atau berminyak sebaiknya dibatasi.

Keempat, penjual menjaga kebersihan diri. Penjual memakai celemek dan mengambil makanan dengan penjepit, bukan langsung dengan tangan. Dengan begitu, makanan tetap bersih sampai diterima murid.

Kantin sehat membuat murid kuat belajar dan bermain. Kantin sehat dapat terwujud jika penjual, guru, dan murid sama-sama ikut menjaganya.

Teks disusun untuk latihan soal.



16. Apa gagasan utama teks tersebut?

A. Cara mencuci tangan sebelum makan.
B. Jenis makanan bergizi di kantin.
C. Ciri-ciri kantin sekolah sehat.
D. Tugas penjual dalam menjaga kantin.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. Simpulan yang tepat berdasarkan isi teks tersebut adalah ....

A. kantin sehat hanya menjadi tugas para penjual
B. kantin sehat perlu dijaga seluruh warga sekolah
C. kantin sehat cukup menyediakan tempat cuci tangan
D. kantin sehat dilarang menjual makanan yang manis

18. Berdasarkan isi teks, mengapa kantin pada gambar belum memenuhi ciri-ciri kantin sekolah yang sehat?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Makanan di meja kantin dibiarkan terbuka.
☐ B. Tempat cuci tangan tidak dilengkapi sabun.
☐ C. Penjual mengambil makanan dengan tangan.

Bacaan untuk soal nomor 19–21

Bayangan di Balik Kelir

Malam Minggu, Lintang ikut Eyang menonton wayang kulit di balai desa. Ini pertama kalinya Lintang menonton wayang secara langsung. Sesampainya di sana, ia melihat deretan wayang kulit yang ditancapkan berjajar di kiri dan kanan kelir. Wayang-wayang itu berwarna-warni dan berukir halus.

Di panggung, Ki Darmo, sang dalang, duduk bersila di depan kelir. Di atas kepalanya tergantung blencong yang menyala terang. Di belakang dalang, para penabuh memainkan gamelan.

Mula-mula, Lintang merasa bosan. Ki Darmo bercerita dalam bahasa Jawa, padahal Lintang besar di Jakarta dan tidak paham bahasa itu. "Eyang, kita pulang saja, yuk," bisiknya.

Eyang tersenyum. "Eyang ceritakan dulu, ya. Itu kisah Gatotkaca, kesatria yang menolong rakyatnya. Ayo, kita lihat dari balik kelir."

Mereka pindah ke sisi belakang layar. Dari sana, Lintang hanya melihat bayangan yang bergerak lincah. Bayangan Gatotkaca seolah-olah terbang, lalu bertarung dengan raksasa. Mulut Lintang ternganga dan matanya hampir tidak berkedip.

"Eyang, bayangannya seperti hidup!" seru Lintang.

Malam itu, Lintang bertahan menonton sampai Eyang mengajaknya pulang. Di jalan, ia terus bertanya tentang tokoh-tokoh wayang.

Daftar istilah:
Dalang = orang yang memainkan wayang dan membawakan ceritanya.
Kelir = layar kain putih tempat bayangan wayang tampak.
Blencong = lampu yang digantung di atas dalang untuk menyinari kelir. Dulu berbahan bakar minyak kelapa; kini banyak pertunjukan memakai lampu listrik.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif. Fakta tentang blencong dan kelir dari: https://sonobudoyo.jogjaprov.go.id/en/tulisan/read/blencong-cahaya-yang-menghidupkan-bayangan-wayang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

19. Mengapa Lintang mula-mula merasa bosan saat menonton wayang kulit?

A. Dalang bercerita dalam bahasa Jawa.
B. Suara gamelan menutupi suara dalang.
C. Ia duduk terlalu jauh dari panggung.
D. Cahaya blencong kurang terang baginya.

20. Bagaimana perasaan Lintang ketika melihat bayangan wayang dari balik kelir?

A. Bingung.
B. Takut.
C. Bosan.
D. Takjub.

21. Setelah membaca cerita tersebut, apa yang sebaiknya kamu lakukan saat menonton pertunjukan budaya yang belum kamu pahami?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pulang lebih awal karena belum paham isinya.
☐ B. Bertanya kepada orang yang lebih memahaminya.
☐ C. Tetap menonton dengan sabar walaupun belum paham.

Bacaan untuk soal nomor 22–24

Galih dan Rani sering bermain catur saat istirahat. Namun, Galih selalu kalah.

Galih : "Kamu pasti berbakat, Rani. Aku tidak akan bisa mengalahkanmu."

Rani : "Aku tidak berbakat, kok. Dulu aku juga selalu kalah melawan kakekku."

Galih : "Lalu, bagaimana kamu bisa sepandai ini?"

Rani : "Setiap sore aku berlatih dengan Kakek. Setiap kali kalah, aku mencatat langkahku yang salah supaya tidak terulang."

Galih : "Setiap sore? Apa kamu tidak bosan?"

Rani : "Kadang bosan juga. Tetapi aku senang melihat permainanku makin baik. Kalau mau, ikut saja berlatih di rumahku."

Sore itu, Galih datang ke rumah Rani. Kakek Rani menyambutnya dengan ramah.

Kakek : "Jadi, kamu ingin pandai bermain catur? Ingat, rajin pangkal pandai. Rani bisa seperti sekarang karena tidak pernah malas berlatih."

Sejak hari itu, Galih ikut berlatih setiap sore. Ia juga membawa buku kecil untuk mencatat langkah-langkahnya yang keliru. Awalnya ia masih sering kalah, tetapi ia tidak menyerah.

Sebulan kemudian, Galih dan Rani kembali bertanding saat istirahat. Permainan berlangsung lama. Akhirnya, Galih menang untuk pertama kalinya.

Rani : "Wah, permainanmu hebat sekali, Galih!"

Galih : *(tersenyum)* "Terima kasih. Ternyata kakekmu benar."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

22. Dalam cerita tersebut, Kakek mengatakan "rajin pangkal pandai".
Apa maksud Kakek saat mengatakan itu?

A. Galih sebaiknya sering menonton Rani bermain.
B. Pemain yang pandai tidak perlu berlatih lagi.
C. Rani menjadi pandai karena tekun berlatih.
D. Rani pandai karena kakeknya juga pecatur.

23. Bagaimana perubahan sikap Galih setelah mendengar nasihat Kakek?

A. Galih berhenti bermain karena sering kalah.
B. Galih rajin berlatih dan mencatat kesalahan.
C. Galih meminta Rani mau mengalah saat bermain.
D. Galih merasa dirinya tidak berbakat catur.

24. Tono ingin pandai bermain bulu tangkis seperti kakaknya.
Tindakan apa yang sesuai dengan pesan cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Berlatih secara rutin walaupun masih sering kalah.	○	○
Mencatat kesalahan setelah setiap kali bertanding.	○	○
Menunggu bakatnya muncul tanpa perlu berlatih.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 25–27

Liburan ini, Melati menginap di rumah Nenek di Sumba Timur. Nenek adalah penenun kain tenun ikat. Setiap pagi, Nenek bekerja di kolong rumah panggungnya bersama gulungan-gulungan benang.

Hari pertama, Melati melihat Nenek mengikat bagian-bagian benang dengan tali sesuai motif yang ia inginkan. "Kenapa benangnya diikat, Nek?" tanya Melati.

"Bagian yang diikat tidak terkena warna saat benang dicelup. Dari situlah motif muncul," jawab Nenek.

Beberapa hari kemudian, Nenek mencelup benang ke dalam pewarna merah dari akar mengkudu. Benang itu lalu dijemur sampai kering. Setelah ikatannya dibuka, barulah Nenek menggerakkan alat tenun kayunya, baris demi baris.

Melati mulai bosan. "Nek, kain seperti ini kan bisa dibeli murah di pasar," katanya.

Nenek tersenyum. "Kain pabrik memang murah. Tetapi motif di kain ini punya cerita dari leluhur kita. Satu kain bisa Nenek kerjakan berbulan-bulan."

Melati terdiam. Ia teringat betapa lamanya Nenek mengikat benang sedikit demi sedikit.

Pada hari terakhir liburan, Nenek memberinya selendang tenun bermotif kuda. "Ini untukmu," kata Nenek.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Melati memeluk Nenek erat-erat. Sejak itu, ia menyimpan selendang itu dengan hati-hati dan bangga memakainya di acara sekolah.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif. Fakta tenun ikat Sumba Timur dari: https://rri.co.id/kupang/daerah-3t/2605902/pesona-kain-tenun-sumba-timur-perpaduan-seni-tradisi-dan-filosofi

25. Frasa apa saja yang menunjukkan bahwa Nenek adalah penenun?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengikat benang sesuai motif.

☐ B. Menjahit kain menjadi baju.

☐ C. Menggerakkan alat tenun kayu.

26. Bagaimana perubahan sikap Melati setelah mendengar penjelasan Nenek?

A. Melati menjadi menghargai kain tenun Nenek.

B. Melati menganggap kain tenun terlalu mahal.

C. Melati ingin segera menjual kain tenun Nenek.

D. Melati bosan menunggu Nenek selesai menenun.

27. Andi : "Aku kagum karena Nenek dapat menyelesaikan satu kain dalam sehari."
Bela : "Aku kesal karena Melati tetap meremehkan kain tenun sampai akhir cerita."
Cici : "Aku terharu karena Melati akhirnya bangga memakai selendang dari Nenek."

Pendapat siapa yang sesuai dengan isi cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Andi karena Nenek menyelesaikan satu kain dalam sehari.	○	○
Bela karena Melati meremehkan kain tenun sampai akhir.	○	○
Cici karena Melati akhirnya bangga memakai selendangnya.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Tiara adalah anak yang pemalu. Ia jarang berbicara di kelas, padahal suaranya jernih dan ia pandai menirukan suara binatang.

Suatu hari, Bu Wati mengumumkan bahwa sekolah akan mengirim satu murid ke lomba mendongeng tingkat kecamatan. "Ibu memilih Tiara," katanya.

Wajah Tiara langsung pucat. "Saya tidak berani, Bu. Saya belum pernah bercerita di atas panggung," katanya pelan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Di rumah, Kak Bima melihat adiknya murung. "Ayo, Kakak temani berlatih. Kita mulai dari yang paling mudah," ajaknya.

Mula-mula, Tiara berlatih di depan cermin kamarnya. Setelah lancar, ia mendongeng di depan Ayah, Ibu, dan Kak Bima. Setiap kali Tiara lupa, Kak Bima tidak menertawakannya. Ia hanya berkata, "Pelan-pelan saja, ulangi lagi." Minggu berikutnya, Tiara memberanikan diri mendongeng di depan teman sekelas.

Hari lomba pun tiba. Tangan Tiara dingin dan lututnya gemetar. Ia melihat Ibu di kursi penonton tersenyum kepadanya. Tiara menarik napas panjang, lalu mulai bercerita tentang burung pipit yang cerdik. Suaranya makin lama makin mantap.

Tiara memang tidak menjadi juara pertama. Ia meraih juara harapan. Namun, dalam perjalanan pulang, ia berkata, "Kak, tahun depan aku mau ikut lagi!"

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

28. Di manakah Tiara pertama kali berlatih mendongeng?

A. Di depan teman sekelas.
B. Di depan anggota keluarga.
C. Di atas panggung lomba.
D. Di depan cermin kamar.

29. Bagaimana sifat Kak Bima dalam cerita tersebut?

A. Tegas, terbukti memaksa Tiara ikut lomba.
B. Pemalu, terbukti gemetar ketika tampil.
C. Sabar, terbukti menemani Tiara berlatih.
D. Cerdik, terbukti mengarang dongeng pipit.

30. Sinta selesai membaca cerita tersebut. Ia pernah merasa takut saat disuruh bernyanyi di depan kelas.
Apa kemungkinan yang dirasakan Tiara ketika Bu Wati memilihnya ikut lomba?

Klik pada pilihan **Setuju** atau **Tidak Setuju** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Cemas, karena harus tampil di depan banyak orang.	○	○
Sombong, karena merasa paling pandai mendongeng.	○	○
Ragu, karena belum pernah bercerita di panggung.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D
1	○	○	○	○
2				
3				
4				
5				
6				
7	○	○	○	○
8				
9	○	○	○	○
10				

No	A	B	C	D
11	○	○	○	○
12				
13	○	○	○	○
14				
15	○	○	○	○
16	○	○	○	○
17	○	○	○	○
18				
19	○	○	○	○
20	○	○	○	○

No	A	B	C	D
21				
22	○	○	○	○
23	○	○	○	○
24				
25				
26	○	○	○	○
27				
28	○	○	○	○
29	○	○	○	○
30				

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 14, 18, 21, 24, 25, 27, 30): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi tersurat	9, 11, 12, 13, 19, 28	___ / 6	Ulangi hlm. 7
Sub bab 1.2 · Kosakata umum, kosakata khusus, dan objek	25	___ / 1	Ulangi hlm. 20
Sub bab 1.3 · Menyusun ikhtisar dan bagan	1	___ / 1	Ulangi hlm. 31
Sub bab 2.1 · Ide pokok dan gagasan pendukung	4, 16, 17	___ / 3	Ulangi hlm. 62
Sub bab 2.2 · Tokoh, peristiwa, amanat, dan nilai	6, 10, 14, 20, 29	___ / 5	Ulangi hlm. 73
Sub bab 2.3 · Perubahan pada benda, tokoh, dan latar	5, 23, 26	___ / 3	Ulangi hlm. 86
Sub bab 2.4 · Makna ungkapan dan peribahasa	2, 7, 22	___ / 3	Ulangi hlm. 95
Sub bab 3.1 · Menghubungkan isi teks dengan kehidupan sehari-hari	8, 15, 21, 24	___ / 4	Ulangi hlm. 119
Sub bab 3.2 · Kesesuaian judul, isi, dan ilustrasi	3, 18	___ / 2	Ulangi hlm. 129
Sub bab 3.3 · Respons perasaan terhadap cerita	27, 30	___ / 2	Ulangi hlm. 138

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 3 — Prediksi TKA 2027

BINDSD-FIN3

Petunjuk

Jumlah soal: 30. Waktu: 75 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 3 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-FIN3

Bacaan untuk soal nomor 1–3

Berwisata ke Kebun Teh

Kebun Teh Bukit Embun terletak di lereng Gunung Lawang, kira-kira satu jam perjalanan dari Kota Sarirejo. Udaranya sejuk. Pada pagi hari, kebun ini sering diselimuti kabut tipis. Dari kejauhan, deretan tanaman teh tampak rapi berbaris di sepanjang lereng.

Kebun ini memiliki tiga bagian, yaitu Hamparan Petik, Rumah Olah, dan Kedai Seduh. Di sepanjang jalan setapak terdapat beberapa gardu pandang untuk menikmati pemandangan.

Di Hamparan Petik, pengunjung boleh ikut memetik teh bersama para pemetik. Yang dipetik hanya pucuk, yaitu kuncup dan dua lembar daun muda paling atas. Pucuk itu dimasukkan ke keranjang yang digendong di punggung.

Di Rumah Olah, pengunjung dapat melihat daun teh dilayukan, digulung, lalu dikeringkan hingga berwarna cokelat kehitaman.

Di Kedai Seduh, pengunjung dapat mencicipi teh hangat buatan kebun sendiri. Teh kering dalam kemasan juga dijual sebagai oleh-oleh.

Bagi warga sekitar, kebun ini adalah "nadi kehidupan". Banyak keluarga bekerja sebagai pemetik, pengolah teh, atau pemandu wisata di kebun ini.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Perhatikan keempat bagan berikut!



Bagan manakah yang sesuai untuk menggambarkan Kebun Teh Bukit Embun pada teks?

A. Bagan P
B. Bagan Q
C. Bagan R
D. Bagan S

2. Apa maksud ungkapan "nadi kehidupan" dalam teks tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Aliran sungai yang mengairi kebun teh.
☐ B. Sumber penghasilan bagi warga sekitar.
☐ C. Tempat banyak warga bekerja sehari-hari.

3. Tono : "Judul *Berwisata ke Kebun Teh* kurang cocok. Teks itu hanya membahas cara mengolah daun teh."
Mira : "Menurutku judul itu cukup cocok. Sebagian besar teks membahas tempat dan kegiatan pengunjung di kebun."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Udin : "Judul *Mengenal Kebun Teh Bukit Embun* juga sesuai. Teks itu membahas letak, bagian, dan kegiatan di kebun tersebut."

Pendapat siapa yang tepat tentang kesesuaian judul dengan isi teks tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Tono karena teks hanya membahas cara mengolah daun teh.	○	○
Mira karena sebagian besar teks membahas tempat dan kegiatan pengunjung.	○	○
Udin karena judul usulannya mencakup letak, bagian, dan kegiatan kebun.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 4–5

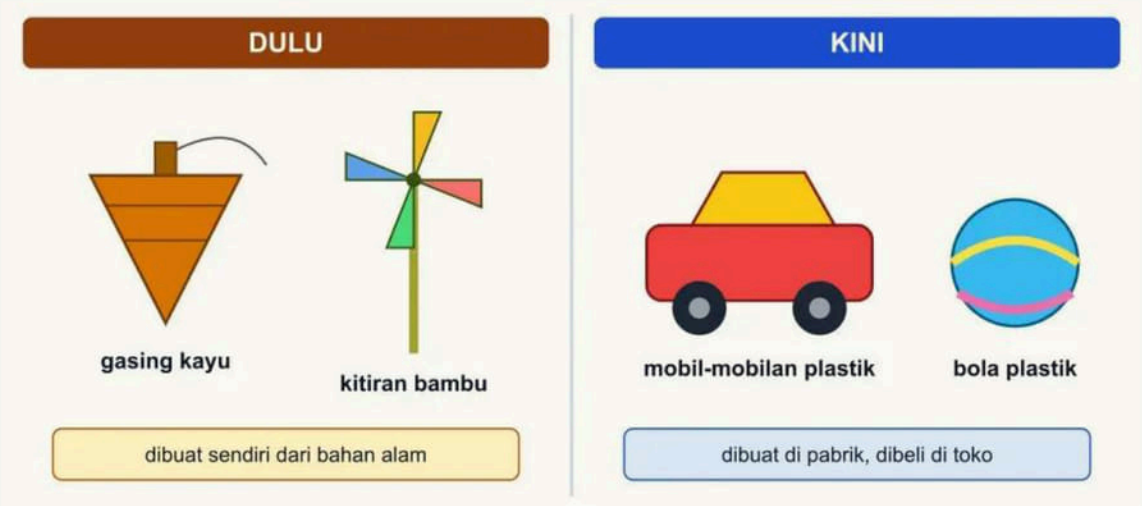
Mainan Anak dari Masa ke Masa

Dulu, anak-anak banyak bermain dengan mainan buatan sendiri. Bahannya diambil dari alam, seperti bambu, kayu, dan tempurung kelapa. Ada gasing kayu, kitiran bambu, dan egrang. Mainan itu dibuat bersama ayah atau kakek sehingga anak ikut belajar memotong dan meraut.

Kini, kebanyakan mainan dibuat dari plastik di pabrik. Warnanya cerah, bentuknya beragam, dan mudah dibeli di toko. Mainan plastik juga ringan sehingga mudah dibawa ke mana-mana. Sayangnya, mainan plastik yang rusak sering langsung dibuang dan menjadi sampah.

Meskipun begitu, mainan kayu dan bambu mulai disukai lagi. Banyak orang tua memilihnya karena awet, tidak mudah pecah, dan bahannya ramah lingkungan.

Teks disusun untuk latihan soal.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Mengapa banyak orang tua mulai memilih mainan kayu dan bambu lagi?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mainan itu awet dan tidak mudah pecah.

☐ B. Mainan itu lebih murah daripada plastik.

☐ C. Bahan mainan itu ramah lingkungan.

5. Apa perbedaan mainan anak dulu dan kini berdasarkan teks dan gambar?

Klik pada pilihan **Dulu** atau **Kini** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Dulu, Salah = Kini)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Dibuat sendiri bersama ayah atau kakek.	○	○
Dibuat di pabrik dengan warna cerah.	○	○
Mudah didapat dengan membeli di toko.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 6–8

Pagi hari sebelum ulangan IPAS, Galang, Wulan, dan Rani duduk di bangku depan kelas.

Rani : "Galang, kamu sudah belajar bab tumbuhan?"

Galang : *(menyilangkan tangan)* "Tidak perlu. Ulangan kemarin aku dapat sembilan puluh. Kali ini pasti mudah."

Wulan : "Tapi bab ini banyak istilah baru, lho."

Galang : *(berbisik)* "Tenang. Nanti aku duduk di belakangmu, Wulan. Kalau aku lupa, geser sedikit kertasmu, ya."

Wulan : *(menggeleng)* "Maaf, Galang. Aku tidak mau. Itu namanya menyontek."

Galang : "Ah, pelit sekali. Cuma sedikit saja."

Rani : "Bukan pelit. Kalau ketahuan, kalian berdua bisa dihukum. Kalau tidak ketahuan pun, kamu tetap tidak paham."

Wulan : "Masih ada lima belas menit. Ayo, kita baca ringkasan bersama. Aku sudah membuat catatan."

Galang : *(diam sejenak, lalu menghela napas)* "Baiklah. Bagian fotosintesis aku memang belum mengerti."

(Bu Endah masuk dan mendengar percakapan terakhir.)

Bu Endah : "Wah, kalian belajar bersama? Bagus sekali."

Rani : "Tadi Galang hampir besar kepala, Bu. Untung ia mau belajar."

Galang : *(tersipu)* "Iya, Bu. Saya kira nilai kemarin sudah cukup. Ternyata saya harus tetap belajar."

Bu Endah : "Nilai yang didapat dengan jujur jauh lebih berharga. Ayo, siapkan alat tulis kalian."

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. Nilai apa saja yang dapat diambil dari cerita tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Hasil ulangan lalu menjamin hasil ulangan berikutnya.

☐ B. Ajakan berbuat curang dapat ditolak dengan sopan.

☐ C. Belajar bersama lebih baik daripada menyontek.

7. Makna ungkapan *besar kepala* dalam ucapan Rani adalah ....

A. berpikiran luas dan cerdas

B. mudah marah saat diingatkan

C. sombong karena merasa hebat

D. pusing karena banyak pikiran

8. Saat ulangan, teman sebangku Tio menggeser lembar jawabannya agar Tio bisa melihat. Apa yang sebaiknya Tio lakukan berdasarkan isi drama tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Menolak dengan sopan dan tetap mengerjakan sendiri.	○	○
Melihat sedikit jawaban karena sudah ditawarkan.	○	○
Mengajak teman itu belajar bersama di lain waktu.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 9–10

Sabtu, 26 Desember 2026

Buku harianku,

Hari ini aku naik kereta api untuk pertama kalinya! Aku, Ayah, dan Ibu pergi ke rumah Pakde di Purwasari.

Kami tiba di stasiun satu jam sebelum kereta berangkat pukul tujuh pagi. Kata Ayah, kami harus datang lebih awal agar tidak tertinggal kereta. Ayah lalu menunjukkan tiket di ponselnya kepada petugas.

Kursiku di dekat jendela. Aku melihat sawah, sungai, dan terowongan. Saat kereta masuk terowongan yang gelap, aku memegang tangan Ibu erat-erat. Ternyata hanya sebentar, lalu terang lagi.

Perjalanan lima jam tidak terasa lama. Aku tidak sabar naik kereta lagi saat pulang nanti!

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Mengapa keluarga tokoh Aku datang ke stasiun satu jam lebih awal?

A. Agar mendapat kursi di dekat jendela.
B. Agar tidak tertinggal kereta api.
C. Agar bisa membeli tiket di loket.
D. Agar dapat melihat terowongan gelap.

10. Bagaimana perasaan tokoh Aku dalam perjalanan itu?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

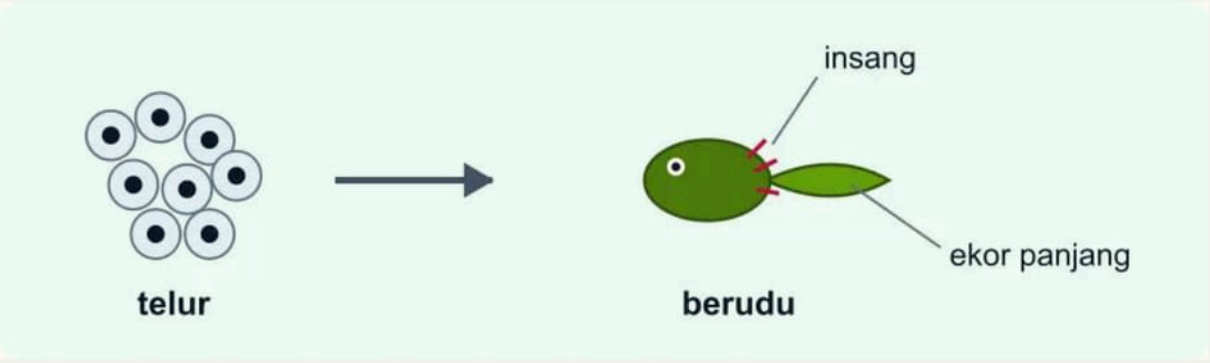
Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Senang karena naik kereta api pertama kali.
☐ B. Kesal karena perjalanan terasa sangat lama.
☐ C. Sempat takut saat kereta masuk terowongan.

Bacaan untuk soal nomor 11–12

Bebe Ingin Melompat

Bebe menetas dari sebutir telur di sebuah kolam. Tubuhnya kecil dan berekor panjang. Bebe hanya bisa berenang di dalam air seperti ikan kecil.



Bebe iri melihat Ibu Katak melompat ke daun teratai. "Kapan aku bisa melompat seperti Ibu?" tanyanya.

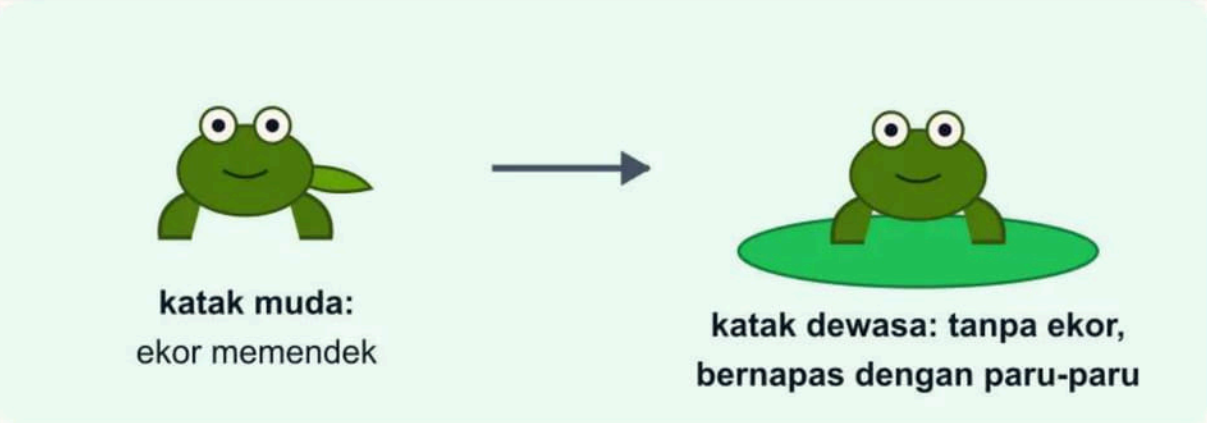
"Bersabarlah, Nak. Tubuhmu akan berubah sedikit demi sedikit," jawab Ibu Katak.

Beberapa minggu kemudian, muncul bagian baru di tubuh Bebe. Lihatlah gambar ini!



Lama-kelamaan, Bebe tidak lagi tinggal di dalam air terus-menerus. Ia sering naik ke tepi kolam.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Akhirnya, Bebe dapat melompat ke daun teratai di samping ibunya. "Hore, aku sudah menjadi katak!" serunya. Kini Bebe dapat hidup di air dan di darat.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

11. Bagian tubuh apa yang pertama kali tumbuh pada Bebe setelah menjadi berudu?

A. Kaki belakang.
B. Kaki depan.
C. Paru-paru.
D. Ekor yang panjang.

12. Ciri apa saja yang dimiliki Bebe ketika sudah menjadi katak dewasa?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Bernapas dengan insang.
☐ B. Tidak lagi memiliki ekor.
☐ C. Bernapas dengan paru-paru.

Bacaan untuk soal nomor 13–15

Ondel-Ondel di Sanggar Bang Jali

Saat libur sekolah, Kirana diajak Ayah ke sanggar milik Bang Jali, sepupu Ayah, di Jakarta. Sanggar itu membuat ondel-ondel, boneka raksasa khas Betawi.

Kirana terkejut melihat sepasang ondel-ondel yang jauh lebih tinggi daripada Ayah. "Bang, kenapa wajahnya berbeda warna?" tanyanya.

"Yang laki-laki wajahnya merah, artinya berani dan bersemangat. Yang perempuan wajahnya putih, artinya baik dan suci," jawab Bang Jali.

Bang Jali lalu menunjukkan kerangka ondel-ondel. "Badannya dibuat dari anyaman bambu supaya ringan. Pemainnya masuk ke dalam, lalu memikulnya sambil berjalan."

Kirana mencoba masuk. Baru beberapa langkah, ia sudah terhuyung-huyung. Para pemuda sanggar segera membantunya keluar sambil tersenyum ramah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

"Dulu, ondel-ondel diarak untuk menolak bala dan mengusir wabah. Sekarang, ondel-ondel tampil untuk menyambut tamu dan memeriahkan pesta, diiringi musik tanjidor atau gambang kromong," jelas Bang Jali.

Sore itu, Kirana ikut menempelkan hiasan kertas pada baju ondel-ondel yang baru. "Bang, minggu depan aku mau datang lagi. Aku ingin belajar menabuh gendang pengiring ondel-ondel juga!"

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh dan sanggar fiktif. Fakta tentang ondel-ondel dari: https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5491535/ondel-ondel-asal-usul-dan-makna-kebudayaan-khas-betawi

13. Mengapa badan ondel-ondel dibuat dari anyaman bambu?

A. Agar tampak lebih tinggi daripada orang.
B. Agar dapat dihias dengan kertas warna.
C. Agar kuat menahan hujan dan panas.
D. Agar ringan saat dipikul pemainnya.

14. Peristiwa apa saja yang menunjukkan bahwa Kirana ingin ikut melestarikan ondel-ondel?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kirana ikut menghias baju ondel-ondel baru.
☐ B. Kirana terkejut melihat ondel-ondel yang tinggi.
☐ C. Kirana ingin belajar menabuh gendang pengiring.

15. Berdasarkan cerita, apa yang sebaiknya kamu lakukan saat sekolahmu mengadakan latihan tari daerah?

A. Menonton saja karena tari daerah sudah kuno.
B. Ikut berlatih walaupun awalnya belum mahir.
C. Menunggu sampai bisa menari tanpa berlatih.
D. Menertawakan teman yang salah gerakan.

Bacaan untuk soal nomor 16–18

Membawa Tas Sekolah dengan Benar

Tas sekolah membantu kita membawa buku dan perlengkapan belajar. Namun, tas yang dibawa dengan cara yang salah dapat membuat punggung dan bahu terasa pegal.

Pertama, pakailah kedua tali tas di kedua bahu. Dengan begitu, beban tas terbagi rata ke kiri dan ke kanan.

Kedua, aturlah panjang tali sehingga tas menempel di punggung. Tas yang menggantung terlalu rendah akan menarik tubuh ke belakang.

Ketiga, bawalah barang yang diperlukan pada hari itu saja. Keluarkan mainan atau buku yang tidak terpakai sebelum berangkat. Tas yang terlalu berat membuat tubuh membungkuk.

Keempat, letakkan buku yang paling berat di bagian tas yang paling dekat dengan punggung.

Tas tidak harus mahal atau bergambar tokoh kesukaan. Dengan membawa tas secara benar, tubuh tetap tegak dan kita dapat belajar dengan nyaman. Yuk, periksa tasmu sebelum berangkat sekolah!

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Teks disusun untuk latihan soal.



16. Apa gagasan utama teks tersebut?

A. Tas sekolah membuat punggung terasa pegal.
B. Tas yang berat membuat tubuh membungkuk.
C. Cara membawa tas agar tubuh tetap sehat.
D. Buku berat diletakkan dekat punggung.

17. Apa akibat yang dapat terjadi jika tas hanya dipakai di satu bahu?

A. Beban tas hanya bertumpu pada satu bahu.
B. Tubuh tertarik ke belakang saat berjalan.
C. Buku di dalam tas menjadi mudah rusak.
D. Tas menjadi terlalu berat untuk dibawa.

18. Berdasarkan isi teks, mengapa anak pada gambar belum membawa tas dengan benar?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Tasnya tidak memiliki kantong samping.
☐ B. Tasnya hanya disandang di satu bahu.
☐ C. Tasnya menggantung rendah di bawah pinggang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 19–21

Ketupat Pertama Hana

Dua hari sebelum Lebaran, Hana menginap di rumah Bude Sri. Sore itu, Bude duduk di teras dengan setumpuk janur. Tangannya cekatan menganyam ketupat. Dari dapur, sudah tercium bau opor ayam yang dimasak Mbak Ningsih, sepupu Hana. Kata Bude, ketupat biasanya disajikan bersama opor ayam atau rendang saat Lebaran.

"Hana mau mencoba?" tanya Bude. Hana mengangguk bersemangat.

Bude memilih dua helai janur. "Pilih janur yang masih muda. Janur muda lentur saat dianyam. Janur yang tua kaku dan mudah patah," katanya.

Hana melilitkan janur di jarinya seperti contoh Bude. Namun, anyamannya lepas. Ia mencoba lagi, dan lepas lagi. Pada percobaan keempat, Hana menghela napas. "Bude, susah sekali. Aku beli ketupat jadi di pasar saja, ya."

Bude tertawa kecil. "Bude dulu juga gagal berkali-kali. Pelan-pelan saja. Ikuti gerakan tangan Bude."

Hana mencoba sekali lagi dengan perlahan. Kali ini, kelongsong buatannya berbentuk segi empat yang rapi! Bude lalu mengisinya dengan beras. Besok pagi, ketupat itu akan direbus sampai matang.

Hana memandangi kelongsong buatannya dengan mata berbinar. "Lebaran nanti, aku mau bilang ke semua orang bahwa ketupat ini buatanku!"

Daftar istilah:
Janur = daun kelapa yang masih muda.
Ketupat = makanan dari beras yang dibungkus anyaman janur, lalu direbus.
Kelongsong = anyaman janur pembungkus ketupat yang belum diisi beras.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif. Fakta tentang ketupat dari: https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/01/12/ketupat

19. Mengapa Bude memilih janur yang masih muda?

A. Janur muda warnanya lebih cerah.
B. Janur muda membuat ketupat wangi.
C. Janur muda lebih mudah dicari.
D. Janur muda lentur saat dianyam.

20. Bagaimana perasaan Hana pada percobaan keempat?

A. Malu karena ditertawakan Bude.
B. Bangga pada hasil anyamannya.
C. Hampir menyerah karena sulit.
D. Bingung cara memilih janur.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Setelah membaca cerita tersebut, apa yang sebaiknya kamu lakukan saat belajar keterampilan baru yang terasa sulit?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mencoba lagi dengan lebih perlahan dan teliti.

☐ B. Membeli hasil jadinya agar tidak repot.

☐ C. Meniru cara orang yang sudah mahir.

Bacaan untuk soal nomor 22–24

Arga dan teman-teman regu Pramuka berkemah di Desa Wanasari. Pagi itu, mereka berjalan ke mata air desa untuk mengambil air.

Kak Tiara : "Ingat, ya. Sebelum masuk area mata air, lepas alas kaki dan jangan berteriak. Itu aturan warga di sini."

Arga : "Ah, repot sekali. Di kotaku, orang boleh masuk taman memakai sepatu."

Damar : "Tapi ini bukan kotamu, Ga."

Kak Tiara : "Benar. Ada peribahasa *di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung*. Warga menjaga mata air itu karena airnya dipakai seluruh desa."

Arga : *(cemberut)* "Hmm ... iya, deh."

Arga melepas sepatunya dengan malas. Di mata air, seorang kakek sedang membersihkan daun-daun yang jatuh ke kolam.

Kakek : "Terima kasih sudah melepas alas kaki, Nak. Lumpur dari sepatu bisa mengotori air yang kami minum."

Arga : *(tertegun)* "Oh, jadi itu alasannya. Maaf, Kek, tadi saya hampir tidak mau."

Kakek : *(tersenyum)* "Tidak apa-apa. Kamu mau membantu Kakek mengumpulkan daun?"

Sejak itu, Arga selalu bertanya kepada Kak Tiara tentang aturan desa sebelum melakukan sesuatu. Pada hari terakhir, ia bahkan mengingatkan Damar yang lupa melepas sandal.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

22. Dalam cerita tersebut, Kak Tiara mengatakan "di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung".
Apa maksud Kak Tiara saat mengatakan itu?

A. Mengajak Arga menjaga kebersihan tempat berkemah.

B. Menasihati Arga agar mengikuti aturan tempat itu.

C. Mengingatkan Arga agar berhati-hati saat berjalan.

D. Meminta Arga mencari tahu sumber air di desa itu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Bagaimana perubahan sikap Arga dalam cerita tersebut?

A. Awalnya enggan, lalu menaati aturan desa.
B. Awalnya rajin, lalu malas mengambil air.
C. Awalnya takut, lalu berani ke mata air.
D. Awalnya ramah, lalu kesal kepada temannya.

24. Keluarga Sinta berlibur ke sebuah desa adat. Di desa itu, pengunjung harus memakai kain sarung saat memasuki area rumah adat.
Apa yang sebaiknya Sinta lakukan berdasarkan isi cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Tetap memakai celana pendek karena udaranya panas.	○	○
Memakai kain sarung yang disediakan sesuai aturan.	○	○
Mengikuti aturan hanya jika ada warga yang melihat.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 25–27

Tegar tidak suka tempe. Menurutnya, tempe hanyalah makanan biasa yang membosankan. Suatu sore, Ibu memintanya mengantar kedelai pesanan ke rumah Bu Ratmi, pembuat tempe di ujung gang.

Di dapur Bu Ratmi, kedelai sedang direbus dalam panci besar. "Kedelai ini sudah direndam semalaman. Setelah direbus, kulitnya dikupas, lalu dikukus lagi," jelas Bu Ratmi.

Tegar membantu meremas kedelai di dalam air sampai kulitnya lepas. Lama-lama tangannya pegal. "Banyak sekali langkahnya, Bu," katanya.

Bu Ratmi tersenyum. Setelah kedelai dingin, ia menaburkan ragi dan mengaduknya sampai rata. Kemudian, kedelai dibungkus dengan daun pisang dan didiamkan.

"Sekarang kita menunggu satu sampai dua hari. Jamur dari ragi akan tumbuh dan mengikat kedelai menjadi tempe," kata Bu Ratmi.

Dua hari kemudian, Tegar datang lagi. Bungkusan daun itu kini berisi tempe padat yang diselimuti lapisan putih. Bu Ratmi menggoreng beberapa potong untuknya.

Tegar menggigit tempe yang masih hangat itu. "Enak sekali, Bu! Ternyata membuat tempe tidak mudah, ya."

Sejak hari itu, Tegar tidak pernah lagi menyisihkan tempe di piringnya. Ia bahkan bercerita kepada teman-temannya tentang cara membuat tempe.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. Frasa apa saja yang menunjukkan pekerjaan Bu Ratmi sebagai pembuat tempe?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menggiling kedelai menjadi bubur.

☐ B. Menaburkan ragi pada kedelai.

☐ C. Membungkus kedelai dengan daun.

26. Bagaimana perubahan sikap Tegar terhadap tempe?

A. Awalnya suka, lalu bosan karena terlalu sering.

B. Awalnya takut, lalu berani membuat tempe sendiri.

C. Awalnya menolak, lalu menjual tempe kepada teman.

D. Awalnya tidak suka, lalu menyukai dan menghargai.

27. Fajar : "Aku kagum pada Bu Ratmi yang sabar mengerjakan banyak langkah."
Intan : "Aku senang Tegar tetap membantu walaupun tangannya pegal."
Yoga : "Aku kecewa karena Tegar tetap tidak mau makan tempe."

Pendapat siapa yang sesuai dengan isi cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Fajar karena Bu Ratmi mengerjakan banyak langkah dengan sabar.	○	○
Intan karena Tegar terus membantu walaupun tangannya pegal.	○	○
Yoga karena Tegar masih menyisihkan tempe di piringnya.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Sudah tiga hari Nenek demam dan batuk. Dokter di puskesmas berpesan agar Nenek banyak minum air hangat, makan teratur, dan beristirahat.

Sabtu pagi, Laila sudah berjanji bermain sepeda dengan Citra. Namun, Ibu harus pergi ke apotek untuk menebus obat Nenek. "Laila, tolong temani Nenek sebentar, ya," pinta Ibu.

Laila sempat cemberut. Ia sudah lama menantikan hari Sabtu itu. Namun, ia teringat bahwa Nenek selalu menemaninya ketika ia sakit. Lalu, ia menelepon Citra dengan ponsel Ibu. "Maaf, kita main sore saja, ya. Aku harus menemani nenekku."

Laila menyiapkan segelas air hangat dan membawanya ke kamar. Ia membacakan buku cerita kesukaan Nenek dengan suara pelan. Sesekali Nenek ikut tertawa kecil. Saat Nenek terbatuk, Laila mengusap punggungnya.

Menjelang siang, Nenek tertidur pulas. Laila menyelimutinya dan menutup jendela supaya angin tidak masuk.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Ketika Ibu pulang, Nenek sudah bangun dan tersenyum. "Cucuku ini perawat yang hebat," kata Nenek sambil menggenggam tangan Laila.

Sore harinya, Citra datang menjemput. Laila bersepeda dengan hati gembira. Ia lega karena batuk Nenek sudah berkurang. Ia berjanji akan menemani Nenek lagi besok pagi.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

28. Apa salah satu pesan dokter puskesmas untuk Nenek?

A. Minum obat tiga kali sehari.
B. Berjemur setiap pagi hari.
C. Banyak minum air hangat.
D. Membuka jendela kamar.

29. Bagaimana sifat Laila yang ditunjukkan dalam cerita tersebut?

A. Pemalas, terlihat saat cemberut ketika dimintai tolong.
B. Penyayang, terlihat saat merawat Nenek dengan sabar.
C. Ingkar janji, terlihat saat tidak jadi bermain pagi.
D. Mandiri, terlihat saat pergi ke apotek sendirian.

30. Bagaimana kemungkinan perasaan Laila ketika Nenek berkata, "Cucuku ini perawat yang hebat"?

Klik pada pilihan **Setuju** atau **Tidak Setuju** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Sedih, karena Nenek tidak menyukai buku cerita yang dibacakannya.	○	○
Kecewa, karena usahanya merawat Nenek tidak dihargai.	○	○
Bangga, karena usahanya menemani Nenek mendapat pujian.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D
1	○	○	○	○
2				
3				
4				
5				
6				
7	○	○	○	○
8				
9	○	○	○	○
10				

No	A	B	C	D
11	○	○	○	○
12				
13	○	○	○	○
14				
15	○	○	○	○
16	○	○	○	○
17	○	○	○	○
18				
19	○	○	○	○
20	○	○	○	○

No	A	B	C	D
21				
22	○	○	○	○
23	○	○	○	○
24				
25				
26	○	○	○	○
27				
28	○	○	○	○
29	○	○	○	○
30				

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 14, 18, 21, 24, 25, 27, 30): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi tersurat	9, 11, 12, 13, 19, 28	___ / 6	Ulangi hlm. 7
Sub bab 1.2 · Kosakata umum, kosakata khusus, dan objek	25	___ / 1	Ulangi hlm. 20
Sub bab 1.3 · Menyusun ikhtisar dan bagan	1	___ / 1	Ulangi hlm. 31
Sub bab 2.1 · Ide pokok dan gagasan pendukung	4, 16, 17	___ / 3	Ulangi hlm. 62
Sub bab 2.2 · Tokoh, peristiwa, amanat, dan nilai	6, 10, 14, 20, 29	___ / 5	Ulangi hlm. 73
Sub bab 2.3 · Perubahan pada benda, tokoh, dan latar	5, 23, 26	___ / 3	Ulangi hlm. 86
Sub bab 2.4 · Makna ungkapan dan peribahasa	2, 7, 22	___ / 3	Ulangi hlm. 95
Sub bab 3.1 · Menghubungkan isi teks dengan kehidupan sehari-hari	8, 15, 21, 24	___ / 4	Ulangi hlm. 119
Sub bab 3.2 · Kesesuaian judul, isi, dan ilustrasi	3, 18	___ / 2	Ulangi hlm. 129
Sub bab 3.3 · Respons perasaan terhadap cerita	27, 30	___ / 2	Ulangi hlm. 138

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 4 — Prediksi TKA 2027

BINDSD-FIN4

Petunjuk

Jumlah soal: 30. Waktu: 75 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 4 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd&node=BINDSD-FIN4

Bacaan untuk soal nomor 1–3

Museum Mainan Nusantara

Museum Mainan Nusantara berada di Jalan Kenari, tepat di seberang alun-alun Kota Wirasaba. Gedungnya bercat kuning sehingga mudah dikenali dari kejauhan. Museum ini menyimpan ratusan mainan tradisional dari berbagai daerah di Indonesia.

Museum ini memiliki tiga ruang, yaitu Ruang Pamer, Ruang Bengkel, dan Ruang Bermain. Di dekat pintu masuk terdapat toko suvenir dan loker penitipan tas.

Ruang Pamer berisi mainan yang disimpan di dalam lemari kaca, seperti perahu kaleng, kuda-kudaan dari pelepah pisang, dan boneka kertas. Pengunjung tidak boleh menyentuh mainan di ruang ini.

Di Ruang Bengkel, pengunjung belajar membuat mainan sederhana, misalnya boneka dari kain perca. Seorang pemandu membantu pengunjung yang masih kecil. Hasilnya boleh dibawa pulang.

Di Ruang Bermain, pengunjung boleh memainkan bakiak, lompat tali, dan engklek bersama teman. Ruang ini paling ramai dikunjungi anak-anak.

Museum ini buka setiap hari, kecuali Senin. Kata pengelolanya, museum ini ingin menjadi "jembatan waktu" bagi anak-anak masa kini. Di sini, mereka dapat mengenal dan memainkan permainan masa kecil kakek dan nenek mereka.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Perhatikan keempat bagan berikut!



Bagan manakah yang sesuai untuk menggambarkan Museum Mainan Nusantara pada teks?

A. Bagan P
B. Bagan Q
C. Bagan R
D. Bagan S

2. Apa maksud ungkapan "jembatan waktu" dalam teks tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Penghubung anak kini dengan masa lalu.
☐ B. Jembatan tua di dekat gedung museum.
☐ C. Tempat mengenal mainan zaman dahulu.

3. Dewi : "Judul *Museum Mainan Nusantara* sudah cocok. Seluruh teks membahas museum tersebut."
Hendra : "Menurutku kurang cocok. Teks itu hanya membahas cara membuat boneka dari kain perca."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lusi : "Judul *Mengenal Museum Mainan Nusantara* juga cocok. Teks itu menjelaskan letak, ruang, dan kegiatan di museum."

Pendapat siapa yang tepat tentang kesesuaian judul dengan isi teks tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Dewi karena seluruh teks membahas museum tersebut.	○	○
Hendra karena teks hanya membahas cara membuat boneka.	○	○
Lusi karena judul usulannya sesuai dengan letak, ruang, dan kegiatan museum.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 4–5

Mencuci Pakaian Dulu dan Kini

Dulu, orang mencuci pakaian dengan tangan. Pakaian direndam di ember berisi air sabun, lalu digosok pada papan cuci yang permukaannya bergelombang. Setelah itu, pakaian dibilas dan diperas dengan tangan. Mencuci sekeranjang pakaian bisa memakan waktu berjam-jam dan membuat tangan pegal.

Kini, banyak keluarga memakai mesin cuci. Pakaian cukup dimasukkan bersama air dan sabun, lalu tombolnya ditekan. Mesin akan memutar, membilas, dan memeras pakaian sendiri. Ada pula mesin cuci yang dapat mengeringkan pakaian. Namun, mesin cuci memerlukan listrik.

Meskipun begitu, papan cuci masih dipakai sampai sekarang. Noda membandel di kerah baju sering lebih mudah hilang bila digosok dengan tangan.

Teks disusun untuk latihan soal.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Apa saja kekurangan mencuci pakaian dengan papan cuci menurut teks?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Memerlukan listrik untuk bekerja.

☐ B. Memakan waktu sampai berjam-jam.

☐ C. Membuat tangan terasa pegal.

5. Apa perbedaan cara mencuci pakaian dulu dan kini berdasarkan teks dan gambar?

Klik pada pilihan **Dulu** atau **Kini** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!
(Benar = Dulu, Salah = Kini)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Pakaian diputar, dibilas, dan diperas oleh mesin.	○	○
Pakaian digosok pada papan yang bergelombang.	○	○
Pakaian diperas dengan tangan setelah dibilas.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 6–8

Jam istirahat di kelas. Fadil, Sinta, dan Yudha sedang mengobrol. Agus duduk sendiri sambil menggambar.

Fadil : *(menunjuk sepatu Agus)* "Hei, lihat sepatu Agus! Solnya menganga seperti mulut buaya. Ha-ha-ha!"

Yudha : *(ikut tertawa)* "Buaya lapar!"

Sinta : "Fadil, Yudha, jangan begitu. Kalian tidak tahu kenapa sepatunya seperti itu."

Fadil : "Ah, cuma bercanda, Sin. Agus juga tidak marah, kok."

Sinta : "Lihat wajahnya. Dia menunduk dari tadi. Namanya bercanda kalau semua orang ikut tertawa."

(Agus memasukkan buku gambarnya ke dalam tas, lalu keluar kelas.)

Yudha : *(pelan)* "Sepertinya dia sedih, Dil."

(Keesokan harinya, Bu Mega masuk kelas sambil membawa piala.)

Bu Mega : "Anak-anak, Agus menjadi juara pertama lomba menggambar tingkat kabupaten. Sekarang Agus menjadi buah bibir di seluruh sekolah. Katanya, uang hadiahnya akan ia pakai untuk membeli sepatu baru dan buku untuk adiknya."

(Semua murid bertepuk tangan. Fadil menunduk.)

Fadil : *(menghampiri Agus)* "Gus, maaf, ya. Kemarin aku keterlaluan."

Agus : *(tersenyum)* "Tidak apa-apa. Tapi lain kali jangan diulangi, ya."

Yudha : "Aku juga minta maaf, Gus. Boleh kami belajar menggambar darimu?"

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. Nilai apa saja yang dapat diambil dari cerita tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Candaan yang menyakiti teman sebaiknya dihentikan.

☐ B. Teman yang diam berarti tidak keberatan diejek.

☐ C. Berani meminta maaf setelah menyadari kesalahan.

7. Makna ungkapan *buah bibir* dalam ucapan Bu Mega adalah ....

A. orang yang pandai berbicara manis

B. orang yang suka menggosipkan teman

C. orang yang sering diejek temannya

D. orang yang banyak dibicarakan

8. Di kelas Tari ada murid baru yang memakai kacamata tebal. Beberapa teman mulai memanggilnya dengan julukan yang aneh.
Apa yang sebaiknya Tari lakukan berdasarkan isi drama tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Ikut tertawa agar tidak dijauhi teman-temannya.	○	○
Diam saja karena bukan dia yang mengejek.	○	○
Mengingatkan teman-teman agar berhenti mengejek.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 9–10

Jumat, 27 November 2026

Buku harianku,

Hari ini, setelah upacara pagi, kelasku menanam pohon di halaman belakang sekolah. Setiap kelompok mendapat satu bibit mangga atau jambu air.

Pak Hadi, wali kelas kami, mengajari cara menanam. Lubang digali agak dalam. Lalu, plastik pembungkus bibit dilepas dengan hati-hati supaya akarnya tidak putus. Setelah lubang ditimbun tanah, bibit langsung disiram. Akhirnya, enam bibit tertanam berjajar rapi.

Kelompokku memberi nama bibit kami "Si Hijau". Kami juga membuat jadwal piket menyiram setiap pagi. Bajuku kotor terkena tanah, tetapi aku tidak peduli. Aku tidak sabar melihat Si Hijau tumbuh tinggi dan berbuah!

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Mengapa plastik pembungkus bibit harus dilepas dengan hati-hati?

A. Agar akar bibit tidak putus.
B. Agar plastik dapat dipakai lagi.
C. Agar tanah tidak masuk ke lubang.
D. Agar bibit cepat berbuah manis.

10. Hal apa saja yang menunjukkan bahwa tokoh Aku bersemangat merawat bibitnya?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

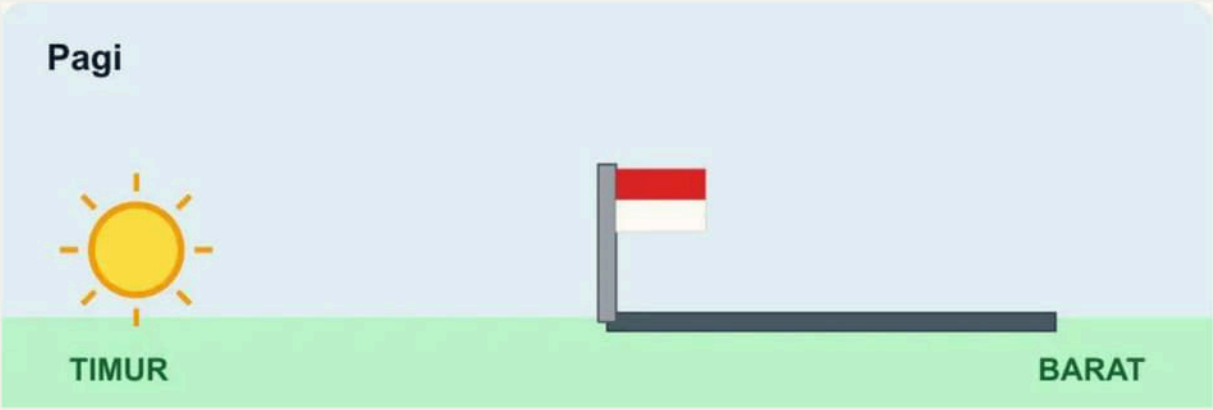
☐ A. Ia kesal karena bajunya kotor terkena tanah.
☐ B. Ia ikut membuat jadwal piket menyiram bibit.
☐ C. Ia tidak sabar melihat bibitnya tumbuh tinggi.

Bacaan untuk soal nomor 11–12

Si Bayang Berganti Rupa

Si Bayang adalah bayangan tiang bendera di halaman sekolah. Ia selalu muncul saat matahari bersinar. Namun, letaknya selalu berlawanan arah dengan matahari. Anak-anak sering bermain menginjak Si Bayang saat istirahat.

Pagi hari, matahari baru terbit di timur. Lihat, Si Bayang menjadi panjang sekali!

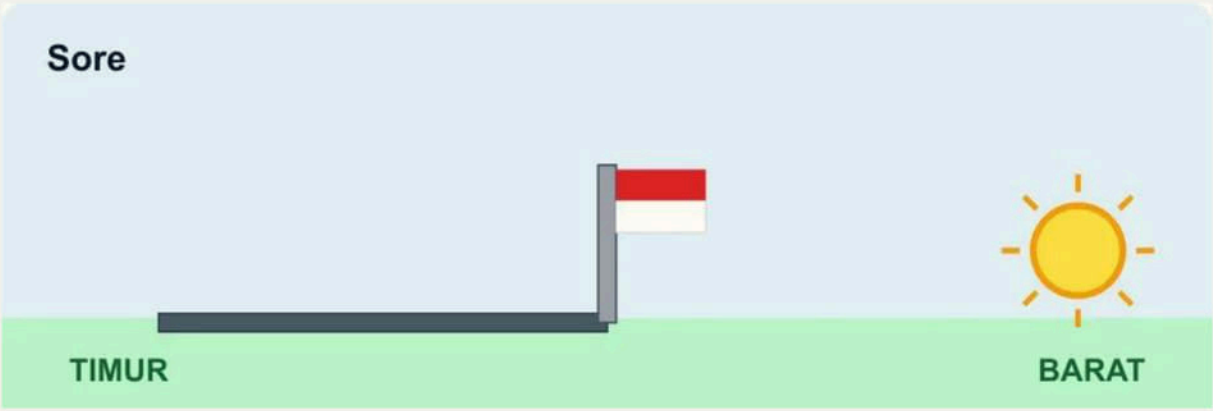


Tengah hari, matahari berada tinggi di atas kepala. Si Bayang menjadi pendek dan hampir menghilang di kaki tiang.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sore hari, matahari condong ke barat. Coba tebak, ke mana Si Bayang memanjang!



Setiap hari, Si Bayang berganti rupa. Anak-anak senang mengamatinya dari jendela kelas dan menggambarnya di buku pengamatan.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

11. Ke arah mana bayangan tiang bendera memanjang pada sore hari?

A. Ke arah utara.
B. Ke arah barat.
C. Ke arah timur.
D. Ke arah selatan.

12. Pernyataan mana saja yang sesuai dengan cerita dan gambar?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Bayangan pagi lebih panjang daripada bayangan siang.
☐ B. Bayangan siang paling panjang karena matahari terik.
☐ C. Bayangan selalu berlawanan arah dengan matahari.

Bacaan untuk soal nomor 13–15

Menunggu Nyale di Pantai Seger

Rina sedang berlibur di rumah Paman Sahnan di Lombok Tengah. Paman mengajaknya ikut bau nyale, tradisi masyarakat Sasak menangkap nyale atau cacing laut.

"Kapan nyalenya muncul, Paman?" tanya Rina.

"Para tetua adat sudah bermusyawarah menghitung hari menurut kalender Sasak. Nyale akan muncul besok sebelum matahari terbit," jawab Paman.

Malam itu, Paman bercerita tentang Putri Mandalika. Banyak pangeran ingin menikahi sang putri. Agar mereka tidak saling berperang, sang putri memilih terjun ke laut. Menurut cerita rakyat, nyale yang muncul setiap tahun dipercaya sebagai jelmaan sang putri.

Dini hari, Rina sudah berada di Pantai Seger bersama ribuan orang. Banyak orang membawa senter dan ember. Air laut terasa dingin sekali. Rina menggigil, tetapi ia tetap ikut turun ke air.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Awalnya Rina tidak mendapat apa-apa. Saat ia hampir menyerah, Paman menunjuk air di dekat kakinya. "Lihat, Rina! Itu nyale!"

Rina segera menyendok air dengan embernya. Beberapa ekor nyale ikut masuk. Ia bersorak gembira.

Saat langit mulai terang, Rina berkata, "Paman, aku jadi mengerti. Bau nyale bukan hanya menangkap cacing laut, tetapi juga mengingat pengorbanan Putri Mandalika."

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif. Fakta tentang bau nyale dari: https://kupang.antaranews.com/berita/127062/artikel-menyelaraskan-tradisi-bau-nyale-dengan-pengembangan-kek-mandalika

13. Siapa yang menentukan hari munculnya nyale?

A. Para tetua adat.
B. Paman Sahnan.
C. Putri Mandalika.
D. Para pangeran.

14. Nilai apa saja yang dapat diambil dari kisah Putri Mandalika dan pengalaman Rina?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengutamakan hasil tangkapan sebanyak-banyaknya.
☐ B. Rela berkorban demi kedamaian orang banyak.
☐ C. Tetap berusaha walaupun keadaan tidak nyaman.

15. Sikap Putri Mandalika yang dapat kamu teladani dalam kehidupan sehari-hari adalah ....

A. pergi diam-diam saat ada masalah di kelas
B. menuruti semua permintaan teman agar disukai
C. mengikuti tradisi daerah lain dengan gembira
D. mengalah agar teman-teman tidak bertengkar

Bacaan untuk soal nomor 16–18

Sepeda yang Aman Dikendarai

Bersepeda itu menyenangkan dan menyehatkan. Namun, sebelum bersepeda, kita perlu memastikan sepeda dalam keadaan aman.

Pertama, rem depan dan rem belakang harus berfungsi dengan baik. Rem yang pakem membuat sepeda dapat berhenti tepat waktu. Periksa rem dengan menekan tuasnya sebelum berangkat.

Kedua, ban harus berisi angin yang cukup. Ban yang kempis membuat sepeda sulit dikendalikan. Pompalah ban bila terasa lembek saat ditekan.

Ketiga, sepeda perlu dilengkapi bel untuk memberi tanda kepada orang lain.

Keempat, pasanglah lampu atau pemantul cahaya di bagian depan dan belakang. Dengan begitu, sepeda mudah terlihat oleh pengendara lain, terutama pada sore dan malam hari.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Selain itu, tinggi sadel perlu disesuaikan dengan tubuh. Saat duduk di sadel, ujung kaki pengendara harus dapat menyentuh tanah.

Sepeda yang aman tidak harus baru atau mahal. Periksalah sepedamu sebelum berangkat agar perjalananmu aman dan menyenangkan!

Teks disusun untuk latihan soal.



16. Apa gagasan utama teks tersebut?

A. Bersepeda menyenangkan dan menyehatkan tubuh.
B. Ciri-ciri sepeda yang aman untuk dikendarai.
C. Cara memasang lampu dan pemantul cahaya.
D. Rem sepeda harus pakem agar dapat berhenti.

17. Apa yang dapat terjadi jika sepeda tanpa lampu dan pemantul cahaya dikendarai pada sore hari?

A. Sepeda sulit dikendalikan di jalan.
B. Sepeda tidak dapat berhenti tepat waktu.
C. Sepeda sulit terlihat pengendara lain.
D. Pengendara tidak dapat memberi tanda.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. Berdasarkan isi teks, mengapa sepeda pada gambar belum aman untuk dikendarai?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Ban belakang sepeda itu tampak kempis.

☐ B. Sepeda itu tidak memiliki keranjang depan.

☐ C. Setang sepeda itu tidak dilengkapi bel.

Bacaan untuk soal nomor 19–21

Papan Congklak Eyang

Hujan turun sejak siang. Nayla bosan karena tidak bisa bermain di luar. Eyang Putri lalu mengeluarkan sebuah papan kayu panjang dari lemari.

"Ini papan congklak Eyang sejak kecil," kata Eyang. Papan itu memiliki empat belas lubang kecil dan dua lubang besar di kedua ujungnya.

Eyang mengisi setiap lubang kecil dengan tujuh biji. "Lubang besar ini namanya lumbung. Kita harus mengumpulkan biji sebanyak-banyaknya di lumbung sendiri," jelasnya.

Nayla mengambil biji dari satu lubang, lalu menjatuhkannya satu per satu ke lubang berikutnya. Pada giliran ketiga, Nayla diam-diam melewatkan satu lubang supaya biji terakhirnya jatuh di lumbungnya sendiri.

Eyang tersenyum. "Nayla, coba hitung lagi. Biji harus dijatuhkan satu per satu secara berurutan. Tidak ada lubang yang boleh dilewati, kecuali lumbung lawan."

Wajah Nayla memerah. Ia menunduk dan mengulang langkahnya dengan benar. "Maaf, Eyang. Aku ingin cepat menang," katanya pelan.

"Menang dengan curang tidak akan membuatmu senang lama-lama," kata Eyang lembut.

Mereka bermain sampai sore. Nayla kalah dua kali dan menang sekali. Ternyata, kemenangan yang ia dapat dengan jujur terasa jauh lebih menyenangkan.

Daftar istilah:
Congklak = permainan tradisional memakai papan berlubang dan biji-bijian; di Jawa disebut dakon.
Lumbung = lubang besar tempat menyimpan biji milik setiap pemain.
Eyang Putri = sebutan untuk nenek dalam bahasa Jawa.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif. Fakta tentang congklak dari: https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/02/28/dakon-permainan-tradisional-dunia-dan-filosofinya

19. Apa aturan memindahkan biji congklak menurut Eyang?

A. Biji boleh melompati lubang agar sampai ke lumbung.

B. Biji dijatuhkan satu per satu secara berurutan.

C. Biji diambil dari lubang mana pun milik lawan.

D. Biji dijatuhkan dua-dua agar permainan cepat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

20. Bagaimana perasaan Nayla ketika Eyang memintanya menghitung lagi?

A. Malu karena ketahuan curang.
B. Kesal karena Eyang ikut campur.
C. Takut karena dimarahi Eyang.
D. Bosan karena permainannya lama.

21. Berdasarkan cerita, apa yang sebaiknya kamu lakukan saat bermain bersama teman?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Melanggar aturan kecil agar cepat menang.
☐ B. Mengakui kesalahan bila berbuat curang.
☐ C. Bermain jujur walaupun mungkin kalah.

Bacaan untuk soal nomor 22–24

Sudah tiga hari Rafi bersikap sangat baik kepada Bima. Ia membawakan tas Bima, membagi bekalnya, dan memuji gambar Bima setinggi langit. Padahal, biasanya Rafi jarang mengajak Bima bicara.

Di rumah, Bima bercerita kepada Kak Lina.

Bima : "Kak, Rafi tiba-tiba baik sekali padaku. Apa karena aku baru dipilih menjadi ketua kelompok drama, ya?"

Kak Lina : "Bisa jadi. Apakah ia pernah meminta sesuatu darimu?"

Bima : "Belum. Tapi tadi ia bertanya, siapa yang akan memerankan raja."

Kak Lina : "Hati-hati, ya. Jangan-jangan *ada udang di balik batu*."

Keesokan paginya, Rafi menghampiri Bima sambil membawa sebungkus roti.

Rafi : "Bim, ini untukmu. Nanti aku yang jadi raja, ya?"

Bima : *(tersenyum)* "Terima kasih, Raf, tapi rotinya simpan saja. Pemeran raja dipilih lewat latihan membaca naskah bersama. Kalau mau, aku bantu kamu berlatih."

Rafi : *(tertunduk)* "Maaf, Bim. Sebenarnya aku baik kepadamu supaya dipilih jadi raja."

Bima : "Tidak apa-apa. Ayo, kita berlatih saat istirahat."

Rafi berlatih dengan sungguh-sungguh. Saat pemilihan, ia memang tidak terpilih menjadi raja, tetapi ia mendapat peran penasihat raja. Rafi tetap gembira. Sejak itu, ia bersikap baik kepada siapa saja, bukan hanya kepada orang yang dapat membantunya.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

22. Dalam cerita tersebut, Kak Lina mengatakan "ada udang di balik batu". Apa maksud Kak Lina saat mengatakan itu?

A. Bima sebaiknya menolak semua pemberian dari Rafi.
B. Rafi sedang menyiapkan hadiah kejutan untuk Bima.
C. Kebaikan Rafi mungkin punya maksud tersembunyi.
D. Rafi ingin bersahabat dengan Bima sejak lama.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Bagaimana perubahan sikap Rafi di akhir cerita?

A. Rafi menjauhi Bima karena tidak terpilih menjadi raja.
B. Rafi meminta Bima memilihnya menjadi penasihat raja.
C. Rafi berhenti ikut drama karena merasa kecewa.
D. Rafi bersikap baik kepada siapa saja dengan tulus.

24. Menjelang pemilihan ketua kelas, seorang teman yang mencalonkan diri tiba-tiba sering memberi Doni jajanan.
Apa yang sebaiknya Doni lakukan berdasarkan isi cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Bertanya dengan sopan apa maksud teman itu.	○	○
Tetap memilih ketua kelas berdasarkan kemampuan calon.	○	○
Berjanji memilihnya karena sudah sering diberi jajanan.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 25–27

Ibu Salma adalah penjahit. Setiap hari, ruang depan rumah mereka penuh dengan kain, benang, dan pesanan pelanggan.

Seminggu sebelum karnaval sekolah, Salma meminta Ibu membuatkan kostum kupu-kupu. "Bu, buatkan sekarang, ya. Kan cuma potong dan jahit," katanya.

Ibu tersenyum. Ia mengambil pita meteran, lalu mengukur lingkar pinggang, panjang lengan, dan tinggi badan Salma. Angka-angka itu dicatat di buku kecil. Setelah itu, Ibu menggambar pola di atas kertas, lalu menjiplaknya ke kain dengan kapur jahit.

"Kenapa lama sekali, Bu? Langsung digunting saja," keluh Salma.

"Kalau ukurannya salah, kain yang sudah digunting tidak bisa disambung lagi," jawab Ibu.

Malam itu, Salma melihat Ibu memotong kain dengan gunting besar, lalu menjahitnya dengan mesin jahit sampai larut. Keesokan harinya, Ibu masih memasang payet satu per satu pada sayap kostum.

Saat dicoba, kostum itu pas sekali di badan Salma. Sayapnya berkilau terkena cahaya.

"Maaf, Bu. Ternyata menjahit tidak semudah yang kukira," kata Salma sambil memeluk Ibu.

Sejak itu, Salma sering membantu Ibu memasukkan benang ke jarum dan merapikan sisa potongan kain. Ia tidak pernah lagi meminta Ibu terburu-buru.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. Benda apa saja dalam cerita yang merupakan alat kerja penjahit?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pita meteran dan kapur jahit.

☐ B. Jarum rajut dan benang wol.

☐ C. Mesin jahit dan gunting besar.

26. Bagaimana perubahan sikap Salma dalam cerita tersebut?

A. Awalnya sabar, lalu kesal karena kostum lama selesai.

B. Awalnya ingin serba cepat, lalu menghargai kerja Ibu.

C. Awalnya malu, lalu bangga memakai kostum kupu-kupu.

D. Awalnya rajin membantu, lalu malas membantu Ibu.

27. Gilang : "Aku kesal pada Ibu Salma karena terlalu lama mengukur badan Salma."
Mutia : "Aku kagum pada Ibu yang teliti mengukur sebelum menggunting kain."
Rendi : "Aku kecewa karena kostum Salma ternyata kebesaran."

Pendapat siapa yang sesuai dengan isi cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Gilang karena Ibu terlalu lama mengukur badan Salma.	○	○
Mutia karena Ibu teliti mengukur sebelum menggunting kain.	○	○
Rendi karena kostum Salma ternyata kebesaran.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Pulang sekolah, Ardi dan adiknya, Tia, berjalan melewati taman kota. Di bawah bangku taman, Ardi melihat sebuah dompet cokelat. Isinya beberapa lembar uang, kartu identitas, dan foto seorang anak kecil.

"Kak, uangnya banyak! Kita bisa beli es krim," bisik Tia.

Ardi terdiam sejenak. Ia memang ingin membeli es krim. Namun, ia teringat pesan Ayah: barang yang bukan milik kita harus dikembalikan.

"Tidak, Tia. Pemiliknya pasti sedang bingung mencarinya," kata Ardi. Tia cemberut, tetapi akhirnya mengangguk.

Mereka membaca alamat di kartu identitas itu, tetapi rumahnya jauh. Ardi lalu membawa dompet itu ke pos satpam di pintu taman. Pak Satpam mencatat nama dan alamat Ardi. Ia berjanji menyimpan dompet itu sampai pemiliknya datang.

Satu jam kemudian, seorang ibu datang tergesa-gesa ke pos satpam dengan wajah cemas. Itulah Bu Wati, pemilik dompet. Uang di dalamnya akan dipakai untuk membeli obat anaknya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Esoknya, Bu Wati datang ke rumah Ardi membawa sekotak kue. "Terima kasih, Nak. Kamu sudah menolong keluarga Ibu," katanya dengan mata berkaca-kaca.
>
> Tia memandang kakaknya. "Kak, aku senang kita tidak jadi membeli es krim dengan uang itu."
>
> *Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat dalam cerita fiktif.*

28. Ke mana Ardi membawa dompet yang ditemukannya?

A. Ke pos satpam taman.
B. Ke rumah Bu Wati yang jauh.
C. Ke kantor polisi terdekat.
D. Ke rumahnya untuk disimpan.

29. Bagaimana sifat Ardi yang ditunjukkan dalam cerita tersebut?

A. Pemboros, terlihat saat ingin membeli es krim.
B. Penakut, terlihat saat tidak pergi ke alamat itu.
C. Jujur, terlihat saat menyerahkan dompet ke satpam.
D. Pelit, terlihat saat tidak membelikan Tia es krim.

30. Bagaimana kemungkinan perasaan Bu Wati ketika menerima dompetnya kembali?

Klik pada pilihan **Setuju** atau **Tidak Setuju** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Lega, karena uang untuk membeli obat anaknya kembali.	○	○
Kecewa, karena dompetnya disimpan di pos satpam.	○	○
Marah, karena Ardi sudah membuka isi dompetnya.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D
1	○	○	○	○
2				
3				
4				
5				
6				
7	○	○	○	○
8				
9	○	○	○	○
10				

No	A	B	C	D
11	○	○	○	○
12				
13	○	○	○	○
14				
15	○	○	○	○
16	○	○	○	○
17	○	○	○	○
18				
19	○	○	○	○
20	○	○	○	○

No	A	B	C	D
21				
22	○	○	○	○
23	○	○	○	○
24				
25				
26	○	○	○	○
27				
28	○	○	○	○
29	○	○	○	○
30				

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 14, 18, 21, 24, 25, 27, 30): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi tersurat	9, 11, 12, 13, 19, 28	___ / 6	Ulangi hlm. 7
Sub bab 1.2 · Kosakata umum, kosakata khusus, dan objek	25	___ / 1	Ulangi hlm. 20
Sub bab 1.3 · Menyusun ikhtisar dan bagan	1	___ / 1	Ulangi hlm. 31
Sub bab 2.1 · Ide pokok dan gagasan pendukung	4, 16, 17	___ / 3	Ulangi hlm. 62
Sub bab 2.2 · Tokoh, peristiwa, amanat, dan nilai	6, 10, 14, 20, 29	___ / 5	Ulangi hlm. 73
Sub bab 2.3 · Perubahan pada benda, tokoh, dan latar	5, 23, 26	___ / 3	Ulangi hlm. 86
Sub bab 2.4 · Makna ungkapan dan peribahasa	2, 7, 22	___ / 3	Ulangi hlm. 95
Sub bab 3.1 · Menghubungkan isi teks dengan kehidupan sehari-hari	8, 15, 21, 24	___ / 4	Ulangi hlm. 119
Sub bab 3.2 · Kesesuaian judul, isi, dan ilustrasi	3, 18	___ / 2	Ulangi hlm. 129
Sub bab 3.3 · Respons perasaan terhadap cerita	27, 30	___ / 2	Ulangi hlm. 138

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian D · Kunci dan Pembahasan

Urutan sama dengan buku. Setiap pembahasan memuat konsep, langkah, dan alasan tiap pilihan. Baca pembahasan soal yang kamu jawab salah — dan juga yang kamu jawab benar tetapi menebak.

Latihan sub bab 1.1

No. 1 Kunci: C

Strategi: pertanyaan menanyakan pendapat Kak Tio. Cari kalimat "Kata Kak Tio" dan kata **karena**.

Bukti dari teks: "Kata Kak Tio, pelangi muncul **karena sinar matahari menembus butiran air hujan** yang masih melayang di udara."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: teks tidak menyebut awan bergerak ke timur. Timur adalah arah tempat pelangi terlihat.

• B ✗: matahari muncul di barat memang ada di teks, tetapi itu hanya sebagian keadaan, bukan penyebab yang disebut Kak Tio.

• C ✓.

• D ✗: hujan deras adalah peristiwa sebelum pelangi, bukan penjelasan Kak Tio.

Jebakan: pilihan A, B, dan D memakai kata-kata dari teks (timur, barat, hujan sore), tetapi bukan jawaban atas kata "karena".

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: B

Strategi: kalimat di teks hanya berkata "Si Bulan bertambah gemuk. Coba lihat rupanya!". Jawabannya ada pada **gambar kedua** yang berjudul "Seminggu kemudian".

Bukti: pada gambar kedua, bagian Si Bulan yang bercahaya kuning berbentuk **separuh lingkaran**. Bentuk ini lebih gemuk daripada bulan sabit, tetapi belum bundar penuh.

Periksa tiap pilihan:

• A. Tipis dan melengkung ✗: rupa Si Bulan pada **awal bulan** (bulan sabit).

• B. Separuh lingkaran ✓.

• C. Bundar penuh dan terang ✗: rupa Si Bulan pada **pertengahan bulan**.

• D. Tidak tampak sama sekali ✗: terjadi beberapa malam **setelah purnama**, saat Si Bulan menipis lagi.

Jebakan: pada cerita bergambar, sebagian informasi hanya ada di gambar. Bacalah teks dan gambar bersama-sama dan perhatikan urutan waktunya.

Jawaban: B.

No. 3 Kunci: B

Strategi: cari kalimat yang menjelaskan posisi penari. Gunakan juga daftar istilah untuk memahami kata **saf**.

Bukti dari teks: "Para penari **duduk berlutut berjajar dalam satu saf, bahu bertemu bahu**." Daftar istilah: Saf = barisan yang rapat dan lurus.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: penari tidak berdiri dan tidak melingkar.

• B ✓.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C ✗: penari berjajar dalam barisan lurus, bukan melingkar. Pengangkat juga ikut berada di dalam barisan sebagai penari.
• D ✗: menepuk dada dan paha memang gerakan Saman, tetapi dilakukan sambil **duduk**, bukan berdiri.

Jebakan: pilihan D memakai gerakan yang benar dari teks, tetapi posisinya salah.

Jawaban: B.

No. 4 Kunci: D

Strategi: perhatikan kata penanda waktu **"Dulu"** dan **"Sejak awal tahun 2027"**. Pertanyaan menanyakan keadaan sejak awal tahun 2027.

Bukti dari teks: "**Dulu** mobil itu datang dua minggu sekali. **Sejak awal tahun 2027**, mobil itu datang **setiap Kamis siang**."

Periksa tiap pilihan:
• A ✗: tidak disebut dalam cerita.
• B ✗: tidak disebut dalam cerita.
• C ✗: itu jadwal mobil perpustakaan **dulu**.
• D ✓.

Jebakan: pilihan C ada di teks, tetapi untuk waktu yang berbeda.

Jawaban: D.

Latihan sub bab 1.2

No. 1 Kunci: A, C

Strategi: cari kegiatan yang khas pekerjaan perajin gerabah di dalam cerita.

Bukti dari teks:
• "Setiap pagi, ia mengaduk tanah liat dengan air, lalu **membentuknya di atas meja putar**."
• "Sore harinya, **kendi dan pot** yang sudah kering **dibakar di tungku**."

Periksa tiap pilihan:
• Membentuk tanah liat di atas meja putar ✓.
• Menganyam bilah bambu menjadi bakul ✗: kegiatan perajin anyaman dan tidak ada di cerita. Keduanya sama-sama perajin, sehingga mudah tertukar.
• Membakar kendi dan pot di tungku ✓.

Jebakan: gerabah dan anyaman sama-sama kerajinan tangan. Perhatikan bahannya: gerabah dibuat dari **tanah liat**.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 2 Kunci: B, C

Strategi: cari kegiatan yang benar-benar **dilakukan** Bu Rini saat merawat lebah dan memanen madu.

Bukti dari teks:
• "Bu Rini menyalakan alat pengasap dan **mengembuskan asap pelan-pelan ke dalam kotak**."
• "Lalu, ia **mengangkat bingkai sarang** yang penuh madu."
• "kita **tidak boleh** menyemprot bunga-bunga itu dengan racun serangga."

Periksa tiap pilihan:
• Menyemprot racun serangga ✗: kata-katanya ada di teks, tetapi justru **dilarang** karena dapat membahayakan lebah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Mengembuskan asap ke kotak ✓: dilakukan agar lebah tenang.
• Mengangkat bingkai sarang ✓: dilakukan untuk memanen madu.

Jebakan: pilihan pertama memakai kata dari teks, tetapi berasal dari kalimat larangan.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 3 Kunci: B, C

Strategi: cari kegiatan Kakek di kebun dan di rumah yang khas pekerjaan petani kopi.

Bukti dari teks:
• "Hari ini kita memetik buah kopi. **Pilih yang sudah merah saja**."
• "Sore harinya, mereka **menjemur biji kopi di atas terpal** di halaman rumah."

Periksa tiap pilihan:
• Menyadap getah dari batang pohon ✗: kegiatan petani karet dan tidak ada di cerita. Keduanya sama-sama bekerja di kebun, sehingga mudah tertukar.
• Memetik buah yang berwarna merah ✓.
• Menjemur biji di atas terpal ✓.

Jebakan: pilihan tidak menyebut kata "kopi". Siswa harus mencocokkan setiap kegiatan dengan peristiwa di cerita.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

Latihan sub bab 1.3

No. 1 Kunci: D

Strategi: setiap bagan punya tiga kotak: **Lokasi**, **Area Kebun**, dan **Dapat Dilakukan**. Cocokkan isi setiap kotak dengan kalimat di teks. Bagan yang benar harus cocok di **ketiga** kotaknya.

Bukti dari teks:
• Lokasi: "terletak di Desa Cikahuripan, di **lereng Gunung Karang Sari** ... berada di **dataran tinggi**."
• Area kebun: "dibagi menjadi tiga area, yaitu **Area Petik, Area Pembibitan, dan Kedai Stroberi**."
• Tempat parkir dan musala hanya fasilitas "di dekat pintu masuk", bukan area kebun.
• Buah yang boleh dipetik hanya "yang sudah merah seluruhnya". Buah hijau "dibiarkan matang".

Periksa tiap bagan:
• P ✗: tempat parkir bukan salah satu dari tiga area kebun.
• Q ✗: Kedai Stroberi memang area kebun, tetapi memetik buah yang masih hijau justru dilarang.
• R ✗: kebun itu berada di dataran **tinggi**, bukan dataran rendah.
• S ✓: lereng Gunung Karang Sari, Area Pembibitan, dan melihat bibit dalam polibag semuanya sesuai dengan teks.

Jebakan: setiap bagan yang salah hanya keliru di **satu** kotak, sedangkan dua kotak lainnya benar. Periksa ketiga kotak, jangan berhenti setelah satu kotak cocok.

Jawaban: D (Bagan S).

No. 2 Kunci: D

Strategi: setiap bagan punya tiga kotak: **Lokasi**, **Tempat Wisata**, dan **Kegiatan**. Cocokkan isi setiap kotak dengan kalimat di teks. Bagan yang benar harus cocok di **ketiga** kotaknya.

Bukti dari teks:
• Lokasi: "terletak di **lereng Gunung Halimun Kecil**, sekitar delapan kilometer dari Terminal Sindangsari."
• Tempat wisata: "dua tempat wisata utama, yaitu **Air Terjun Cibulan dan Hutan Pinus Pasir Angin**."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kebun kopi hanya dilewati jalan setapak.
• Kegiatan: "boleh bermain air di tepi kolam, tetapi **dilarang berenang di tengah kolam**"; di hutan pinus pengunjung dapat "berkemah, **bersepeda di jalur hutan**".

Periksa tiap bagan:

• P ✗: desa itu tidak berada di Terminal Sindangsari, tetapi **delapan kilometer dari** terminal.

• Q ✗: kebun kopi warga bukan tempat wisata utama; kebun itu hanya dilewati jalan setapak.

• R ✗: berenang di tengah kolam justru **dilarang**.

• S ✓: lereng Gunung Halimun Kecil, Air Terjun Cibulan, dan bersepeda di jalur hutan semuanya sesuai dengan teks.

Jebakan: semua isi kotak memang tertulis di teks. Kuncinya membaca kata "dari" pada lokasi, membedakan tempat wisata utama dengan tempat yang dilewati, serta membedakan kegiatan yang **boleh** dan yang **dilarang**.

Jawaban: D (Bagan S).

No. 3 Kunci: B

Strategi: setiap bagan punya tiga kotak: **Lokasi**, **Ruang**, dan **Layanan**. Cocokkan isi setiap kotak dengan kalimat di teks. Bagan yang benar harus cocok di **ketiga** kotaknya.

Bukti dari teks:

• Lokasi: "berada di **Jalan Melati**, tepat di **seberang alun-alun** kota."

• Ruang: "memiliki tiga ruang, yaitu **Ruang Anak, Ruang Baca Umum, dan Ruang Komputer**." Taman kecil dan kantin ada "di halaman depan", bukan ruang perpustakaan.

• Layanan: "Setiap **Sabtu** pagi, petugas mengadakan kegiatan mendongeng." Kartu anggota dibuat "secara gratis". Ruang Komputer dipakai untuk "membaca buku digital".

Periksa tiap bagan:

• P ✗: kantin berada di halaman depan, bukan salah satu dari tiga ruang.

• Q ✓: seberang alun-alun, Ruang Anak, dan mendongeng setiap Sabtu semuanya sesuai dengan teks.

• R ✗: perpustakaan berada di Jalan **Melati**, bukan Jalan Mawar.

• S ✗: kegiatan mendongeng diadakan setiap **Sabtu**, bukan Minggu.

Jebakan: setiap bagan yang salah hanya keliru di **satu** kotak. Periksa nama jalan, nama ruang, dan nama hari dengan teliti.

Jawaban: B (Bagan Q).

Kuis Akhir Bab 1

No. 1 Kunci: C

Strategi: setiap bagan punya tiga kotak, yaitu **Letak**, **Bagian Kebun**, dan **Bibit Pohon**. Cocokkan isi setiap kotak dengan kalimat di teks. Bagan yang benar harus cocok di **ketiga** kotaknya.

Bukti dari teks:

• Letak: "terletak **di belakang balai desa**, dekat aliran Sungai Cikadu."

• Bagian kebun: "dibagi menjadi tiga bagian, yaitu **Rumah Semai, Lorong Polibag, dan Halaman Siap Tanam**."

• Pos jaga hanya ada "di dekat pintu masuk". Pos jaga bukan salah satu dari tiga bagian kebun.

• Bibit pohon: "Di sini ada bibit **mahoni, trembesi, dan durian**."

Periksa tiap bagan:

• P ✗: kebun itu ada di **belakang** balai desa, bukan di dalamnya.

• Q ✗: pos jaga bukan bagian kebun.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• R ✓: belakang balai desa, Halaman Siap Tanam, dan trembesi semuanya sesuai dengan teks.

• S ✗: bibit jati tidak disebut dalam teks.

Jebakan: isi bagan P, Q, dan S hampir semuanya benar. Satu kotak yang keliru sudah membuat bagan itu salah. Periksa setiap kotak, jangan berhenti di kotak pertama.

Jawaban: C (Bagan R).

No. 2 Kunci: A, C

Strategi: kosakata khusus adalah kata yang sering dipakai dalam satu bidang tertentu. Kosakata umum adalah kata yang dipakai semua orang di mana saja. Tanyakan pada diri sendiri: "Apakah kata ini biasa dipakai petani atau orang yang merawat tanaman?"

Bukti dari teks:

• "biji pohon **disemai** di bak berisi tanah halus"

• "**Polibag** adalah kantong plastik hitam berisi tanah dan **pupuk**."

• "warga menyiapkan **bibit** pohon"

Periksa tiap pilihan:

• Semai dan polibag ✓: *menyemai* (menaburkan biji agar tumbuh) dan *polibag* (kantong tanam) dipakai dalam pembibitan tanaman.

• Atap dan pintu ✗: kedua kata ini memang ada di teks, tetapi dipakai di mana saja, misalnya di rumah dan sekolah. Keduanya kosakata umum.

• Bibit dan pupuk ✓: kedua kata ini khas bidang pertanian.

Jebakan: semua kata ada di dalam teks tentang kebun. Kata yang ada di teks pertanian belum tentu kosakata khusus pertanian.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 3 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: cari kalimat di teks yang memuat kata kunci setiap pernyataan, lalu bandingkan isinya kata demi kata.

Bukti dari teks:

• "Di Rumah Semai, biji pohon **disemai di bak** berisi tanah halus." "**Setelah tumbuh beberapa helai daun**, bibit dipindahkan ke Lorong Polibag."

• "Atapnya dari **jaring hitam** agar sinar matahari tidak terlalu terik."

• "Anak-anak sekolah boleh datang **setiap hari Sabtu**."

Periksa tiap pernyataan:

• Biji langsung ditanam di polibag → **Salah**: biji disemai dulu di bak. Baru setelah berdaun, bibit dipindah ke polibag.

• Atap Rumah Semai dari jaring hitam → **Benar**.

• Anak sekolah boleh datang setiap Sabtu → **Benar**.

Jebakan: kata "polibag" memang ada di teks, tetapi urutannya dibalik. Kata "langsung" membuat pernyataan pertama salah.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 4 Kunci: A

Strategi: pertanyaan "mengapa" meminta alasan. Cari kalimat yang memuat kata **bekal** dan **merantau**, lalu baca kalimat sebelumnya. Kata **"Karena itu"** menandai bahwa alasannya ada di kalimat sebelumnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari teks: "Rendang yang kering dapat **tahan berminggu-minggu** tanpa lemari pendingin. **Karena itu**, sejak dulu orang Minangkabau membawa rendang sebagai bekal saat merantau ke tempat yang jauh."

Periksa tiap pilihan:

- A ✓: tepat sama dengan alasan di teks.
- B ✗: benar menurut teks, tetapi itu cara memasaknya, bukan alasan dibawa merantau.
- C ✗: benar menurut teks (bahannya), tetapi bukan alasan.
- D ✗: benar menurut teks (cara memasak), tetapi bukan alasan.

Jebakan: pilihan B, C, dan D semuanya ada di teks. Informasi yang benar belum tentu menjawab pertanyaan. Cari kalimat yang dihubungkan dengan "Karena itu".

Jawaban: A.

No. 5 Kunci: B

Strategi: bagan ini adalah bagan **alur**. Kotak-kotaknya berurutan dari tahap pertama sampai terakhir. Cari tahap **kalio** di teks dan lihat keterangannya.

Bukti dari teks: "Mula-mula, kuahnya masih encer. Tahap ini disebut **gulai**. Lama-kelamaan, **kuahnya mengental**. Tahap ini disebut **kalio**. Akhirnya, kuah habis dan daging menjadi kering berwarna cokelat tua."

Periksa tiap pilihan:

- A ✗: keterangan tahap ketiga (rendang), yang sudah ada di kotak 3.
- B ✓: keterangan tahap kalio.
- C ✗: keterangan tahap pertama (gulai), yang sudah ada di kotak 1.
- D ✗: tidak disebut sebagai tahap memasak dalam teks.

Jebakan: semua keterangan tahap mirip karena sama-sama tentang kuah. Pasangkan setiap keterangan dengan nama tahapnya.

Jawaban: B.

No. 6 Kunci: D

Strategi: cari dialog yang memuat kata **kiri**. Kata **tengah** dan **kanan** juga disebut, jadi bacalah dengan teliti agar tidak tertukar.

Bukti dari teks:

- Kirana: "cerita pendeknya kita taruh **di tengah**. Pantunnya **di sebelah kanan**."
- Fajar: "Lalu, **bagian kiri** untuk apa?" Lusi: "Untuk kolom *Tahukah Kamu?* yang berisi **kata baku**."

Periksa tiap pilihan:

- A ✗: cerita pendek dipasang di tengah.
- B ✗: pantun dipasang di sebelah kanan.
- C ✗: letak judul tidak disebut di sebelah kiri.
- D ✓: kolom *Tahukah Kamu?* berisi kata baku.

Jebakan: pilihan A dan B memakai kata-kata dari teks, tetapi letaknya berbeda.

Jawaban: D.

No. 7 Kunci: B, C

Strategi: pertanyaan meminta kata yang berkaitan dengan **isi** mading, yaitu hal yang ditempel dan dibaca orang. Pisahkan dari kata yang berkaitan dengan **alat** untuk membuat atau memasang mading.

Bukti dari teks:

- Isi mading: "judulnya: *Cinta Bahasa Indonesia*", "tiga **pantun** dan satu **cerita pendek**", "**kolom**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tahukah Kamu?".

• Alat: "memakai **paku pines**", "tuliskan nama penulisnya dengan **spidol** hitam".

Periksa tiap pilihan:

• Paku pines dan spidol ✗: keduanya alat untuk memasang dan menulis, bukan isi mading yang dibaca.

• Judul dan kolom ✓: bagian isi mading.

• Pantun dan cerita pendek ✓: karya yang ditempel sebagai isi mading.

Jebakan: paku pines dan spidol memang berkaitan dengan kegiatan membuat mading, tetapi bukan isinya. Perhatikan kata **isi** pada pertanyaan.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 8 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: setiap pernyataan menyebut satu tokoh. Periksa apakah tindakan atau ucapan itu benar-benar milik tokoh tersebut.

Bukti dari teks:

• Fajar: "Aku sudah membuat judulnya ... Hurufnya kuwarnai **biru**."

• Lusi: "Aku punya **sekotak di tas**. Pakai punyaku saja." (menjawab soal paku pines yang tinggal sedikit)

• Pak Hendra: "Jangan lupa menulis nama penulis di bawah setiap karya, ya." Yang menyebut **spidol hitam** adalah **Kirana**: "Fajar, tolong tuliskan nama penulisnya dengan spidol hitam."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):

• Fajar membuat judul berhuruf biru → **Sesuai**.

• Lusi membawa sekotak paku pines → **Sesuai**.

• Pak Hendra meminta nama ditulis dengan spidol hitam → **Tidak Sesuai**: Pak Hendra hanya meminta nama penulis ditulis. Permintaan memakai spidol hitam datang dari Kirana.

Jebakan: pernyataan ketiga menggabungkan ucapan dua tokoh yang berbeda.

Jawaban: Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai.

No. 9 Kunci: B

Strategi: cari kalimat yang memuat kata **belum sempat**.

Bukti dari teks: "Waktu satu jam terasa cepat sekali. Aku **belum sempat mewarnai layar perahu**."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: langit sudah diwarnai dengan biru muda.

• B ✓.

• C ✗: laut sudah diarsir dengan biru tua.

• D ✗: matahari sudah diwarnai dan digosok dengan tisu.

Jebakan: semua bagian gambar disebut dalam buku harian. Hanya satu bagian yang disertai kata "belum sempat".

Jawaban: B.

No. 10 Kunci: A, C

Strategi: buku harian ini bercerita tentang **lomba** dan tentang **cara mewarnai**. Pertanyaan hanya meminta kata yang berkaitan dengan kegiatan mewarnai: alat, warna, dan cara memakainya.

Bukti dari teks:

• "Aku membawa **krayon** dua puluh empat warna."

• "aku **mengarsir** laut dengan **biru tua**"

• "Bagian matahari **kugosok** pelan dengan tisu"

• "Lombanya diadakan di **aula** kecamatan. **Pesertanya** banyak sekali."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Periksa tiap pilihan:

• Krayon dan mengarsir ✓: alat dan cara mewarnai.

• Aula dan para peserta ✗: berkaitan dengan **lomba** (tempat dan orang), bukan dengan kegiatan mewarnai.

• Biru tua dan menggosok ✓: warna yang dipakai dan cara mewarnai.

Jebakan: aula dan peserta memang ada di buku harian yang sama. Namun, kata-kata itu menunjuk lombanya, bukan kegiatan mewarnai.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 11 Kunci: C

Strategi: teks hanya berkata "Bu Sumi rajin mengaduk kami seperti pada gambar ini." Jadi, jawabannya ada di **gambar kedua**. Pada cerita bergambar, sebagian informasi hanya ada di gambar.

Bukti dari gambar kedua (Minggu ke-2): "**• diaduk seminggu sekali**".

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: tidak ada di teks maupun gambar. Kata "rajin" bisa membuat pembaca menduga setiap hari.

• B ✗: tidak ada di teks maupun gambar.

• C ✓: sesuai keterangan pada gambar kedua.

• D ✗: tidak ada. Kata "minggu" pada label gambar bisa membuat pembaca keliru menghitung.

Jebakan: kata "rajin" di teks membuat pembaca menebak "setiap hari". Jangan menebak, lihat keterangan pada gambar.

Jawaban: C.

No. 12 Kunci: B, C

Strategi: cari bagian awal cerita dan gambar pertama (Hari ke-1), saat sisa sayur dimasukkan ke ember.

Bukti dari teks dan gambar:

• Teks: "Kami ditaburi **daun kering** dan **sedikit tanah**."

• Gambar pertama: "sisa sayur dipotong kecil", "**ditambah daun kering**", "**ditambah sedikit tanah**".

Periksa tiap pilihan:

• Air cucian beras ✗: tidak disebut di teks maupun gambar. Air cucian beras memang sisa dapur, tetapi tidak dimasukkan dalam cerita ini.

• Daun kering ✓.

• Sedikit tanah ✓.

Jebakan: cerita berlatar dapur sehingga "air cucian beras" terasa cocok. Jawab hanya berdasarkan yang tertulis di teks dan gambar.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 13 Kunci: A

Strategi: cari kalimat yang memuat kata **rendah**, lalu lihat bilah mana yang dipukul sebelumnya.

Bukti dari teks: "Opa memukul **bilah yang panjang**. 'Tong!' **Bunyinya rendah**. Lalu, ia memukul bilah yang pendek. 'Ting!' Bunyinya tinggi. Bilah di bagian tengah berbunyi 'tang'."

Periksa tiap pilihan:

• A ✓.

• B ✗: bilah pendek berbunyi tinggi ("ting").

• C ✗: bilah di tengah berbunyi "tang", bukan bunyi rendah.

• D ✗: ketebalan bilah tidak disebut dalam cerita.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: tiga bilah disebut berurutan dengan tiga bunyi. Pasangkan setiap bilah dengan bunyinya.

Jawaban: A.

No. 14 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: kosakata khusus bidang musik adalah kata yang terutama dipakai saat membicarakan musik. Kata yang dipakai di banyak bidang lain termasuk kosakata umum.

Bukti dari teks: "Ada kolintang **melodi** dan ada kolintang **bas**." "Kolintang terdiri atas bilah-bilah **kayu** ... Kayunya ringan, tetapi kuat."

Periksa tiap pernyataan:

• *bas* → **Benar**: *bas* adalah nada rendah atau alat musik bernada rendah. Kata ini khas bidang musik.
• *kayu* → **Salah**: kayu memang bahan kolintang, tetapi kata *kayu* dipakai di mana saja (rumah, meja, kayu bakar). *Kayu* adalah kosakata umum.
• *melodi* → **Benar**: *melodi* adalah rangkaian nada dalam lagu. Kata ini khas bidang musik.

Jebakan: kata *kayu* sering muncul dalam cerita tentang alat musik. Kata yang sering muncul belum tentu kosakata khusus bidang itu.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 15 Kunci: D

Strategi: cari setiap peristiwa di dalam cerita, lalu perhatikan kata penanda waktu: **Sore harinya**, **Mula-mula**, **Setelah tiga kali mencoba**.

Bukti dari teks:

• Di rumah Opa, sebelum sore: "Opa memukul bilah yang panjang ... ia memukul bilah yang pendek." → (2)
• "**Sore harinya**, Nando ikut latihan di balai desa." → (1)
• "**Mula-mula**, pukulannya terlalu keras. Pelatih mengajarinya memukul lebih lembut." → (4)
• "**Setelah tiga kali mencoba**, Nando dapat mengikuti lagu bersama kelompoknya." → (3)

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: latihan di balai desa terjadi sore hari, sesudah Opa memukul bilah di rumah.
• B ✗: Nando baru dapat mengikuti lagu **setelah** diajari pelatih.
• C ✗: pelatih mengajari Nando saat latihan, jadi (4) terjadi sesudah (1).
• D ✓: (2) → (1) → (4) → (3).

Jebakan: urutan nomor pada soal bukan urutan cerita. Cari penanda waktu di teks.

Jawaban: D.

No. 16 Kunci: B

Strategi: bagan ini adalah bagan **pengelompokan**. Kotak (?) ada di kolom **Tugas Pemakai**. Cari paragraf teks yang membahas pemakai kamar mandi.

Bukti dari teks: "Setiap **pemakai** harus menyiram kloset sampai bersih, **menutup keran setelah dipakai**, dan membuang tisu ke tempat sampah."
Menyiram kloset dan membuang tisu sudah ada di bagan. Yang belum ada adalah **menutup keran setelah dipakai**.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: menyikat lantai adalah tugas **petugas** kebersihan.
• B ✓: tugas pemakai yang belum tercantum.
• C ✗: mengisi sabun juga tugas **petugas**.
• D ✗: gayung dan sabun termasuk **perlengkapan**. Teks juga tidak menyebut pemakai harus menyediakannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: semua pilihan berhubungan dengan kamar mandi. Kuncinya adalah memasukkan setiap hal ke kelompok yang benar.

Jawaban: B.

No. 17 Kunci: A, C

Strategi: kosakata khusus bidang kesehatan adalah kata yang biasa dipakai dokter, perawat, atau petugas kesehatan saat membicarakan penyakit dan penyebabnya.

Bukti dari teks: "terhindar dari **kuman** penyebab penyakit, seperti **diare**." "Ada air bersih, **gayung**, sabun cuci tangan."

Periksa tiap pilihan:

• Kuman ✓: makhluk sangat kecil penyebab penyakit. Kata ini khas bidang kesehatan.

• Gayung ✗: alat untuk mengambil air. Kata ini dipakai sehari-hari di rumah mana pun, jadi termasuk kosakata umum.

• Diare ✓: nama penyakit (mencret). Kata ini khas bidang kesehatan.

Jebakan: gayung ada di teks tentang kebersihan dan kesehatan, tetapi gayung adalah benda rumah tangga biasa.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 18 Kunci: 1S 2S 3B

Strategi: periksa setiap pendapat dengan kalimat teks. Perhatikan keterangan **waktu** dan **tempat**.

Bukti dari teks:

• "**Setiap pagi**, petugas menyikat lantai dengan cairan pembersih."

• "Keset **di depan pintu** membuat lantai di luar tetap kering."

• "membuang **tisu ke tempat sampah**."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju):

• Mira → **Tidak Setuju**: lantai disikat setiap **pagi**, bukan siang.

• Doni → **Tidak Setuju**: keset ada **di depan pintu**, bukan di dalam kamar mandi.

• Tasya → **Setuju**: sesuai dengan teks.

Jebakan: pendapat Mira dan Doni memakai kata-kata dari teks (lantai disikat, keset). Yang salah hanya keterangan waktu dan tempatnya.

Jawaban: Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju.

No. 19 Kunci: C

Strategi: cerita menyebut beberapa tokoh yang mengerjakan tugas berbeda. Cari kalimat yang memuat nama **Tari** dan kata **bertugas**.

Bukti dari teks: "**Tari bertugas menyusun irisan mentimun** di pinggir tampah."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: yang mengukus nasi kuning adalah **Mbah Uti**.

• B ✗: yang menata lauk adalah **Ibu**.

• C ✓.

• D ✗: yang memotong puncak tumpeng adalah **Pak RT**.

Jebakan: semua kegiatan ada di cerita, tetapi dilakukan oleh tokoh yang berbeda.

Jawaban: C.

No. 20 Kunci: A

Strategi: cari arti setiap kata di teks dan daftar istilah, lalu tentukan bidang yang sama untuk ketiganya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari teks:

• "Mbah Uti **mengukus** nasi kuning" → cara memasak nasi dengan uap.

• "Urap = sayuran rebus yang dicampur kelapa parut berbumbu" → nama masakan.

• "**orek** tempe" → nama masakan dari tempe.

Ketiganya adalah kata tentang memasak dan masakan, yaitu bidang **tata boga**.

Periksa tiap pilihan:

• A ✓.

• B ✗: sayur dan tempe berasal dari hasil bumi, tetapi kata-kata itu menunjuk cara memasak dan nama masakan, bukan cara bertani.

• C ✗: kerajinan (anyaman bambu) berkaitan dengan *kukusan* dan *tampah*, bukan dengan *mengukus*, *urap*, dan *orek*.

• D ✗: perayaan kemerdekaan adalah acara dalam cerita, bukan bidang yang ditunjuk ketiga kata itu.

Jebakan: pilihan D cocok dengan latar cerita (tirakatan 17 Agustus). Namun, soal menanyakan bidang **kata-kata** itu, bukan acara dalam cerita.

Jawaban: A.

No. 21 Kunci: B, C

Strategi: cari ucapan Mbah Uti dan Ibu tentang tumpeng. Jawaban harus tertulis di cerita, bukan dugaan sendiri.

Bukti dari teks:

• Mbah Uti: "**Puncak tumpeng mengingatkan kita untuk bersyukur** kepada Tuhan."

• Ibu: "**Lauknya bermacam-macam, seperti warga kita yang berbeda-beda, tetapi tetap rukun.**"

Periksa tiap pilihan:

• Warna kuning melambangkan kemerdekaan ✗: cerita hanya menyebut nasi kuning yang harum. Tidak ada tokoh yang menjelaskan makna warna kuning.

• Puncak tumpeng mengingatkan untuk bersyukur ✓.

• Lauk yang beragam seperti warga yang rukun ✓.

Jebakan: pilihan pertama terasa cocok karena acaranya menyambut Hari Kemerdekaan. Namun, makna itu tidak diucapkan tokoh mana pun.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 22 Kunci: A, C

Strategi: cari ucapan **Mega** yang memuat kata **kubeli**. Tokoh lain juga membawa barang, jadi jangan sampai tertukar.

Bukti dari teks: Mega: "**Kertas HVS, lem, dan map plastik untuk sampul** sudah kubeli kemarin." Yusuf: "Aku membawa **gambar awan hujan** dari majalah bekas."

Periksa tiap pilihan:

• Lem dan kertas HVS ✓.

• Gambar awan hujan ✗: dibawa oleh **Yusuf** dari majalah bekas, bukan dibeli Mega.

• Map plastik untuk sampul ✓.

Jebakan: gambar awan hujan juga dipakai untuk kliping, tetapi yang membawanya tokoh lain.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 23 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: jadikan kalimat "**Mereka mulai menempel**" sebagai titik patokan. Kegiatan yang diceritakan sebelum kalimat itu terjadi **sebelum** menempel. Kegiatan sesudah "Sudah selesai! Tinggal sampulnya." terjadi **sesudah** menempel.

Bukti dari teks:

• Bening: "**Sebelum menempel**, kita urutkan dulu guntingannya."

• Mega: "Sudah selesai! **Tinggal sampulnya**." Yusuf: "Aku gambar payung dan awan di sampul, ya." Bening: "Jangan lupa menulis nama anggota kelompok dan kelas kita di sampul."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sebelum, Salah = Sesudah):

• Mengurutkan guntingan → **Sebelum**: Bening berkata "Sebelum menempel, kita urutkan dulu".

• Menggambar payung dan awan di sampul → **Sesudah**: sampul dikerjakan setelah guntingan selesai ditempel.

• Menulis nama anggota di sampul → **Sesudah**: juga bagian dari mengerjakan sampul.

Jebakan: nama anggota sering ditulis paling awal pada tugas sekolah. Dalam cerita ini, nama ditulis di sampul yang dikerjakan paling akhir.

Jawaban: Sebelum, Sesudah, Sesudah.

No. 24 Kunci: B, C

Strategi: cari ucapan tokoh yang memuat kata **sumber**, lalu lihat apa saja yang ditulis sebagai keterangan sumber.

Bukti dari teks: Yusuf: "Setiap guntingan juga perlu diberi **keterangan sumbernya**. **Nama koran dan tanggal terbitnya** ditulis di bawah guntingan."

Periksa tiap pilihan:

• Nama anggota ✗: nama anggota kelompok ditulis **di sampul**, bukan sebagai keterangan sumber guntingan.

• Nama koran ✓.

• Tanggal terbit ✓.

Jebakan: "nama anggota" dan "nama koran" sama-sama diawali kata *nama* dan sama-sama ditulis di kliping. Perhatikan letak dan gunanya.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 25 Kunci: A, C

Strategi: cari kegiatan yang **khas** pekerjaan penjaga pantai, yaitu mengawasi dan menyelamatkan orang yang berenang. Kegiatan yang bisa dilakukan siapa saja tidak menunjukkan pekerjaan.

Bukti dari teks:

• "Ia duduk di menara pengawas sambil **mengamati orang-orang yang berenang**."

• "Seorang anak terbawa arus ... ia menyuruh anak itu memegang papan, kemudian **menariknya ke tepi**."

• "Ardi **memandang menara pengawas**."

Periksa tiap pilihan:

• Mengamati orang yang berenang ✓: tugas utama penjaga pantai.

• Memandang menara pengawas ✗: yang melakukannya adalah **Ardi**, bukan Om Bastian. Lagi pula, memandang menara bisa dilakukan siapa saja, jadi tidak menunjukkan pekerjaan.

• Menarik anak yang terbawa arus ✓: tugas menyelamatkan orang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: pilihan kedua memuat kata "menara pengawas" yang berkaitan dengan penjaga pantai, tetapi tindakan itu dilakukan tokoh lain dan bukan tugas pekerjaan.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 26 Kunci: D

Strategi: pertanyaan Ardi di cerita sama dengan pertanyaan soal. Jawabannya ada pada ucapan Om Bastian sesudahnya.

Bukti dari teks: Ardi: "Om, kenapa harus duduk di tempat setinggi ini?" Om Bastian: "**Dari atas, Om bisa melihat seluruh pantai.**"

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: masuk akal, tetapi bukan alasan yang diucapkan Om Bastian.

• B ✗: bendera ditancapkan di pasir, bukan dari menara.

• C ✗: arus laut disebut dalam peristiwa anak yang terbawa arus, bukan sebagai alasan duduk di menara.

• D ✓.

Jebakan: pilihan A terdengar benar menurut pengalaman sehari-hari. Soal informasi tersurat harus dijawab dengan kalimat di teks.

Jawaban: D.

No. 27 Kunci: B

Strategi: ikhtisar adalah isi pokok cerita yang dipersingkat. Ikhtisar yang baik mencakup tokoh utama dan peristiwa pentingnya, serta tidak berisi hal yang salah.

Bukti dari teks:

• Tokoh utama: Om Bastian, **penjaga pantai** yang mengamati orang berenang dari menara.

• Peristiwa penting: ia **menolong anak yang terbawa arus** dengan papan pelampung.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: Om Bastian hanya memberi tahu batas aman berenang. Ardi baru **ingin** belajar berenang di akhir cerita.

• B ✓: mencakup pekerjaan tokoh dan peristiwa pentingnya.

• C ✗: anak itu terbawa arus karena berenang ke luar batas bendera. Om Bastian tidak lalai, justru segera meniup peluit.

• D ✗: yang menolong adalah Om Bastian, bukan Ardi.

Jebakan: pilihan A, C, dan D memakai kata-kata dari cerita, tetapi tokoh atau sebabnya diubah.

Jawaban: B.

No. 28 Kunci: C

Strategi: pertanyaan "di mana" meminta tempat. Cari kalimat yang memuat kata **kandang** dan **diletakkan**.

Bukti dari teks: "Kandang itu **diletakkan di teras samping yang teduh** agar Kapas tidak kepanasan dan kehujanan."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: halaman depan tidak disebut.

• B ✗: kamar Salwa tidak disebut.

• C ✓.

• D ✗: dokter hewan adalah tempat Salwa membawa Kapas berobat, bukan tempat kandang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: pilihan D memakai tempat yang ada di cerita, tetapi untuk peristiwa lain.

Jawaban: C.

No. 29 Kunci: A

Strategi: nama benda tidak disebut langsung. Tebak bendanya dari kata-kata di sekitarnya: apa bentuknya dan apa gunanya.

Bukti dari teks: "sebuah **botol** yang ujungnya **berpipa kecil**. Kapas bisa **minum** dengan **menjilat ujung pipa** itu."
Kata *botol*, *minum*, dan *menjilat ujung pipa* menunjuk benda tempat air minum.

Periksa tiap pilihan:

- A ✓: botol berpipa dipakai Kapas untuk minum.
- B ✗: rumput kering tidak dimasukkan ke dalam botol berpipa.
- C ✗: kandang dibersihkan Salwa dan Ayah setiap Minggu; botol itu bukan alat pembersih.
- D ✗: benda itu digantung seperti mainan, tetapi gunanya untuk minum.

Jebakan: kata "menggantung" bisa membuat pembaca menduga mainan gantung. Lihat kalimat sesudahnya yang menjelaskan gunanya.

Jawaban: A.

No. 30 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: bagan merangkum informasi cerita. Bandingkan isi setiap kotak dengan kalimat cerita, terutama bagian **sesudah** Salwa ke dokter hewan.

Bukti dari teks:

- Bu dokter: "makanan utama kelinci adalah **rumput kering**. Sayuran hanya diberikan sedikit."
- "Kandang itu diletakkan di **teras samping yang teduh**."
- "**Setiap hari Minggu**, ia membersihkan kandang bersama Ayah."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):

- Kotak 1 (kol dan sayuran hijau) → **Tidak Sesuai**: itu kekeliruan Salwa pada hari pertama. Makanan utama kelinci adalah rumput kering.
- Kotak 2 (teras samping yang teduh) → **Sesuai**.
- Kotak 3 (setiap hari) → **Tidak Sesuai**: kandang dibersihkan **setiap hari Minggu**, bukan setiap hari.

Jebakan: kata "kol" dan "setiap" memang ada di cerita, tetapi isinya keliru. Kol pernah diberikan, lalu diganti. Kata "setiap" diikuti "hari Minggu".

Jawaban: Tidak Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai.

Latihan sub bab 2.1

No. 1 Kunci: A, C

Strategi: kekurangan pelita dijelaskan di paragraf kedua yang diawali kata "Dulu". Cocokkan setiap pilihan dengan kalimat di paragraf itu.

Bukti dari teks: "Nyalanya kecil dan **berasap sehingga dinding rumah lama-lama menjadi hitam**. Pelita juga **mudah padam tertiup angin**."

Periksa tiap pilihan:

- Asapnya membuat dinding rumah menjadi hitam ✓.
- Minyaknya mahal dan sulit dibeli di desa ✗: teks hanya menyebut minyak di dalam pelita "harus sering ditambah". Harga dan cara membeli minyak tidak dibahas.
- Nyalanya mudah padam bila tertiup angin ✓.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: pilihan kedua terdengar masuk akal karena teks memang membahas minyak pelita, tetapi isinya (mahal, sulit dibeli) tidak ada di teks.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 2 Kunci: A

Strategi: cari paragraf yang membahas **pagar**, lalu balikkan manfaatnya untuk menemukan akibatnya bila pagar tidak ada.

Bukti dari teks: "Pagar **mencegah anak berlari ke jalan** saat mengejar bola." Jadi, tanpa pagar, anak dapat berlari ke jalan raya.

Periksa tiap pilihan:

- A ✓.
- B ✗: paku mencuat berhubungan dengan alat bermain yang rusak (ciri kedua).
- C ✗: tempat duduk orang tua berhubungan dengan bangku dan pohon peneduh (ciri keempat).
- D ✗: lantai keras berhubungan dengan lapisan lunak di bawah ayunan (ciri pertama).

Jebakan: semua akibat buruk terdengar mungkin. Pasangkan setiap akibat dengan penyebabnya di teks.

Jawaban: A.

No. 3 Kunci: D

Strategi: gagasan utama adalah hal yang dibahas di **seluruh** teks, bukan di satu paragraf saja.

Bukti dari teks: paragraf pertama menyebut "kita perlu mengenali **ciri-ciri sungai yang sehat**". Paragraf berikutnya menjelaskan ciri pertama sampai keempat, lalu paragraf terakhir menutup dengan ajakan menjaga sungai.

Periksa tiap pilihan:

- A ✗: hanya isi pembuka paragraf pertama.
- B ✗: hanya disinggung di kalimat terakhir.
- C ✗: hanya isi paragraf ciri ketiga.
- D ✓: mencakup seluruh isi teks.

Jebakan: pilihan A, B, dan C benar menurut teks, tetapi hanya mewakili sebagian kecil isinya.

Jawaban: D.

Latihan sub bab 2.2

No. 1 Kunci: B, C

Strategi: nilai cerita terlihat dari ucapan dan tindakan tokoh, terutama di bagian akhir.

Bukti dari teks:

- Doni: "Itu bagian saya, Bu. Tadi saya malah bermain." Lalu: "Saya buang sampahnya sekarang. Besok saya datang lebih pagi."
- Bu Wening: "Piket itu **tugas bersama**." Rani: "Besok kita kerjakan bersama-sama, ya!"

Periksa tiap pilihan:

- Kelas yang tampak bersih tidak perlu dipiket ✗: ini alasan Doni di awal ("Kelas kita juga tidak terlalu kotor"). Akibatnya tempat sampah penuh dan tugas tidak selesai.
- Berani mengakui kesalahan lalu memperbaikinya ✓: Doni mengaku dan langsung membuang sampah.
- Tugas bersama sebaiknya dikerjakan bersama ✓: sesuai pesan Bu Wening dan ajakan Rani.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: pilihan pertama memakai kalimat tokoh dari cerita, tetapi itu sikap yang keliru dan kemudian ditegur.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 2 Kunci: B

Strategi: sifat tokoh dilihat dari tindakannya. Periksa juga apakah bukti pada pilihan benar-benar dilakukan **Kirana**, bukan tokoh lain.

Bukti dari teks: Kirana: "**Aku mau ikut berlomba.** Kursi rodaku bisa melaju cepat, kok. Aku sering berlatih di lapangan dekat rumah." Kirana yakin pada kemampuannya walaupun diminta menjadi pencatat waktu.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: yang mengusulkan Kirana menjadi pelari ketiga adalah **Tasya**.

• B ✓: sifat dan buktinya sesuai dengan tindakan Kirana.

• C ✗: Kirana memang tersenyum, tetapi ia langsung menyampaikan keinginannya dengan jelas. Itu bukan tanda pemalu.

• D ✗: yang menyingkirkan batu dari lintasan adalah **Pak Hendra**.

Jebakan: pilihan A dan D memakai peristiwa yang benar-benar ada di cerita, tetapi dilakukan tokoh lain.

Jawaban: B.

No. 3 Kunci: B, C

Strategi: cari kata yang menunjukkan perasaan, lalu lihat peristiwa yang menyertainya.

Bukti dari teks:

• "Tubuhnya basah dan ia mengeong pelan. Aku **kasihan** sekali melihatnya."

• "Besok aku dan Ibu akan membawanya ke dokter hewan ... Aku **tidak sabar** menunggu besok!"

Periksa tiap pilihan:

• Takut karena besok harus ke dokter hewan ✗: tokoh Aku justru tidak sabar menunggu hari esok. Tanda seru di akhir menunjukkan rasa senang, bukan takut.

• Kasihan melihat anak kucing yang basah ✓.

• Tidak sabar menunggu hari esok tiba ✓.

Jebakan: pergi ke dokter sering dikaitkan dengan rasa takut, tetapi teks menunjukkan perasaan sebaliknya.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 4 Kunci: B, C

Strategi: cari tindakan dan ucapan Salma, lalu tentukan nilai yang ditunjukkannya.

Bukti dari teks:

• Kembalian Salma kelebihan lima ribu rupiah. Pedagang itu tidak tahu karena jukungnya sudah menjauh, tetapi Salma tetap **mengembalikan uangnya**.

• "Yah, **pasar ini harus tetap ada** sampai aku besar nanti."

Periksa tiap pilihan:

• Menawar harga serendah mungkin ✗: Salma tidak menawar harga. Ia justru mengembalikan kelebihan uang.

• Bersikap jujur walaupun orang lain tidak tahu ✓.

• Peduli agar tradisi daerah tetap lestari ✓: Salma ingin pasar terapung tetap ada.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: pilihan pertama terdengar seperti sikap pembeli yang pandai, tetapi tidak dilakukan Salma dan tidak sejalan dengan pesan cerita.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

Latihan sub bab 2.3

No. 1 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: tandai kata penanda waktu. Kata **"Dulu"** menunjukkan keadaan pada masa lalu, sedangkan **"Kini"** menunjukkan keadaan sekarang. Gambar juga membagi penerangan menjadi bagian DULU (pelita) dan KINI (lampu listrik).

Bukti dari teks dan gambar:

• Dulu: "Pelita berisi **minyak tanah** dan memiliki **sumbu kain**. Nyalanya **kecil dan berasap**." Pada gambar, pelita diberi label *sumbu kain*, *minyak tanah*, dan *asap hitam*.

• Kini: "Cahayanya terang dan tidak berasap. Lampu cukup dinyalakan dengan **menekan sakelar**." Pada gambar, sakelar ada di bagian KINI.

Periksa tiap pernyataan (Benar = Dulu, Salah = Kini):

• Dinyalakan dengan menekan sakelar → **Kini**.

• Memakai sumbu kain dan minyak tanah → **Dulu**.

• Cahayanya kecil dan mengeluarkan asap → **Dulu**.

Jebakan: pelita masih dinyalakan **sekarang** saat listrik padam (paragraf terakhir), tetapi ciri-ciri pelita tetap termasuk penerangan **dulu** menurut teks.

Jawaban: Kini, Dulu, Dulu.

No. 2 Kunci: A

Strategi: bandingkan sikap Arka di awal cerita dengan sikapnya pada tugas berikutnya.

• Awal: "Ah, **malu**. Nanti aku dikira tidak memperhatikan." Ia tidak mau bertanya.

• Akhir: "Kali ini **Arka mengangkat tangan**. 'Bu, maaf, klipingnya boleh ditulis tangan atau harus diketik?'"

Periksa tiap pilihan:

• A ✓: Arka bertanya sendiri kepada Bu Wulan tentang hal yang belum jelas.

• B ✗: pada tugas kliping, Arka bertanya sendiri, tidak menyuruh Nayla.

• C ✗: Arka tetap mengerjakan klipingnya dengan tenang.

• D ✗: menggambar sampai malam terjadi **sebelum** Arka berubah, saat membuat poster pertama.

Jebakan: pilihan D benar-benar terjadi di cerita, tetapi pada bagian awal, bukan pada akhir cerita.

Jawaban: A.

No. 3 Kunci: C

Strategi: bandingkan cara Nanda bekerja sebelum dan sesudah ditegur Kakek.

• Sebelum: "Nanda ingin cepat selesai. Ia menarik satu tangkai sekaligus sehingga buah yang hijau ikut terpetik." → **terburu-buru**.

• Sesudah: "memetik buah merah **satu per satu** ... Nanda mencobanya **pelan-pelan**." dan "aku mau mengerjakan sesuatu **dengan teliti**" → **teliti**.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: Nanda tetap membantu Kakek sampai sore.

• B ✗: cerita tidak menyebut Nanda memanjat pohon.

• C ✓.

• D ✗: terbalik. Nanda awalnya cepat, lalu menjadi teliti.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: pilihan D memakai kata yang sama (teliti, cepat), tetapi urutannya terbalik.

Jawaban: C.

Latihan sub bab 2.4

No. 1 Kunci: A, C

Strategi: ungkapan tidak diartikan kata per kata. Cari petunjuk di kalimat-kalimat sebelum ungkapan itu.

Bukti dari teks: "Kebun ini **ramai dikunjungi** keluarga pada akhir pekan. Anak-anak **senang sekali** karena dapat memetik buah dengan tangan sendiri. Banyak pengunjung menyebut kebun ini 'surga kecil' bagi pencinta stroberi."
• "Surga" → tempat yang sangat menyenangkan.
• "bagi pencinta stroberi" → menyenangkan khususnya bagi orang yang suka stroberi.

Periksa tiap pilihan:

• Tempat yang sangat menyenangkan untuk dikunjungi ✓: kebun itu ramai dan membuat pengunjung senang.

• Tempat yang luasnya sempit dan belum terkenal ✗: ini arti harfiah kata "kecil". Teks justru menyebut kebun itu ramai dikunjungi.

• Tempat yang memberi kegembiraan bagi penyuka stroberi ✓: sesuai frasa "bagi pencinta stroberi" dan anak-anak yang senang sekali.

Jebakan: pilihan kedua mengartikan kata "kecil" secara harfiah.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 2 Kunci: A

Strategi: ungkapan tidak diartikan kata per kata. Lihat alasan yang diucapkan Pak Yoga sesudah ungkapan itu.

Bukti dari teks: "Bapak **angkat topi** untuk kalian. Kalian menegur teman dengan sopan, dan Rendi berani meminta maaf." Pak Yoga menyebut hal-hal baik yang dilakukan anak-anak. Jadi, ia sedang **memuji**. Rendi pun menjawab "Terima kasih, Pak."

Periksa tiap pilihan:

• A. kagum dan menghargai ✓: Pak Yoga menghargai cara anak-anak menyelesaikan masalah.

• B. melepas topi sebagai salam ✗: arti harfiah. Teks tidak menyebut Pak Yoga memakai atau melepas topi.

• C. menegur dengan cara sopan ✗: "menegur dengan sopan" adalah tindakan Laila dan Dafa yang dipuji, bukan makna ungkapan.

• D. malu dan merasa bersalah ✗: perasaan ini lebih cocok untuk Rendi, bukan Pak Yoga.

Jebakan: pilihan C memakai kata-kata dari kalimat yang sama dengan ungkapan, sehingga terlihat benar.

Jawaban: A.

No. 3 Kunci: D

Strategi: hubungkan peribahasa dengan sikap Yoga yang sedang dibicarakan.

Bukti dari teks: Yoga: "Aku **paling banyak bicara**, tetapi justru aku yang membuat nilai kita berkurang." Bu Sari: "Ada peribahasa *air beriak tanda tak dalam*. **Jangan sampai kita seperti itu**, ya."
• "Air beriak" = air yang bergelombang dan bersuara → orang yang banyak bicara atau menyombongkan diri.
• "Tanda tak dalam" = sebenarnya ilmunya belum dalam.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: menekan bel terlalu cepat memang terjadi, tetapi peribahasa itu tidak membahas kecepatan menekan bel.

• B ✗: Bu Sari memang menyebut Putri, tetapi sebagai contoh. Peribahasa itu ditujukan sebagai nasihat bagi Yoga.

• C ✗: Bu Sari tidak sedang menghibur, dan masalahnya bukan juara satu.

• D ✓.

Jebakan: pilihan B memakai kalimat Bu Sari yang memuji Putri, padahal pujian itu hanya contoh untuk memperjelas nasihat.

Jawaban: D.

Kuis Akhir Bab 2

No. 1 Kunci: B

Strategi: ide pokok adalah gagasan yang dibahas oleh **seluruh** paragraf. Biasanya ide pokok ada di kalimat utama, yaitu kalimat pertama atau terakhir paragraf. Kalimat lain hanya menjelaskan.

Bukti dari teks (paragraf ketiga):

• Kalimat utama: "Hutan bambu ini juga **bermanfaat bagi alam di sekitarnya**."

• Kalimat penjelas 1: akar bambu menahan tanah sehingga tidak mudah longsor.

• Kalimat penjelas 2: ada mata air yang tidak pernah kering.

Kedua kalimat penjelas adalah **contoh manfaat** hutan bambu.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: hanya satu kalimat penjelas (contoh manfaat kedua).

• B ✓: mencakup semua kalimat dalam paragraf ketiga.

• C ✗: juga hanya satu kalimat penjelas (contoh manfaat pertama).

• D ✗: isi paragraf keempat, bukan paragraf ketiga.

Jebakan: pilihan A dan C benar menurut teks, tetapi hanya rincian. Ide pokok harus "memayungi" semua rincian itu.

Jawaban: B.

No. 2 Kunci: A, C

Strategi: ungkapan tidak diartikan kata per kata. Cari kalimat sebelum ungkapan itu, terutama kalimat yang diawali "Karena itu".

Bukti dari teks: "Saat angin bertiup, batang-batang bambu saling bergesekan dan **berderit**. Daunnya juga **berdesir** pelan. **Karena itu**, warga menyebut tempat ini 'hutan yang bernyanyi'."

• Hutan itu tidak benar-benar bernyanyi.

• Bunyi derit batang dan desir daun bambu terdengar seperti lagu.

Periksa tiap pilihan:

• Hutan yang berbunyi saat angin bertiup ✓: sesuai kalimat "Saat angin bertiup ... berderit ... berdesir".

• Hutan tempat warga desa berlatih menyanyi ✗: ini arti harfiah. Teks tidak menyebut warga bernyanyi di hutan.

• Bunyi bambu yang terdengar seperti lagu ✓: bunyi alami bambu diibaratkan nyanyian.

Jebakan: pilihan kedua memakai kata "menyanyi" sehingga terasa cocok, padahal yang "bernyanyi" adalah bambu yang tertiup angin.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 3 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: periksa setiap pernyataan dengan mencari kalimat pendukungnya di teks. Pernyataan benar bila didukung teks, salah bila bertentangan dengan teks.

Bukti dari teks:

• "Udaranya sejuk karena sinar matahari tertahan oleh daun bambu yang lebat."

• "Warga hanya menebang bambu yang sudah tua. Bambu muda dibiarkan tumbuh agar hutan tetap lestari."

Periksa tiap pernyataan:

• Hutan sejuk karena daun lebat menahan sinar matahari → **Benar**.

• Pengunjung boleh menebang bambu muda → **Salah**: pengunjung hanya belajar membuat gelas. Yang menebang adalah warga, itu pun hanya bambu tua. Bambu muda justru dibiarkan tumbuh.

• Cara warga menebang bambu membuat hutan tetap lestari → **Benar**: warga hanya menebang bambu tua dan membiarkan bambu muda tumbuh, "agar hutan tetap lestari".

Jebakan: pernyataan kedua memakai kata "gelas bambu" yang ada di teks, tetapi pelaku dan jenis bambunya keliru.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 4 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: tandai kata penanda waktu. **"Dulu"** = sebelum ada penggilingan dan gudang beras. **"Kini"** = sesudahnya. Gambar juga dibagi menjadi DULU dan KINI.

Bukti dari teks dan gambar:

• Dulu: "Padi **disimpan dalam ikatan** setelah dijemur sampai kering." Gambar DULU menunjukkan ikatan padi di dalam lumbung.

• Kini: "padi ... dibawa ke tempat penggilingan dan **diubah menjadi beras**." "Karung ditumpuk **di atas papan kayu**." Gambar KINI menunjukkan karung beras di atas papan kayu.

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sebelum, Salah = Sesudah):

• Karung ditumpuk di atas papan kayu agar tidak lembap → **Sesudah**: karung dan papan kayu ada di gudang beras.

• Disimpan dalam ikatan setelah dijemur → **Sebelum**.

• Digiling menjadi beras, lalu disimpan → **Sesudah**.

Jebakan: cara lama juga menjauhkan padi dari tanah yang **lembap** (kaki lumbung dibuat tinggi), dan lumbung pun terbuat dari kayu. Bacalah lagi: papan kayu dipakai untuk **menumpuk karung di gudang beras**.

Jawaban: Sesudah, Sebelum, Sesudah.

No. 5 Kunci: B, C

Strategi: pertanyaan "mengapa" meminta alasan. Cari kalimat tentang **kaki** lumbung, lalu lihat kata **agar** sesudahnya.

Bukti dari teks: "Kakinya dibuat tinggi **agar padi jauh dari tikus dan tanah yang lembap**." Kalimat ini memuat dua alasan.

Periksa tiap pilihan:

• Agar padi lebih cepat menjadi kering ✗: padi memang dijemur sampai kering, tetapi **sebelum** disimpan. Itu bukan alasan kaki lumbung dibuat tinggi.

• Agar padi terhindar dari serangan tikus ✓: "jauh dari tikus".

• Agar padi tidak terkena tanah yang lembap ✓: "jauh dari ... tanah yang lembap".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: kata "kering" ada di teks, tetapi dalam kalimat lain tentang menjemur padi.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 6 Kunci: A, C

Strategi: nilai cerita terlihat dari ucapan dan tindakan tokoh, terutama yang membuat masalah selesai di akhir cerita.

Bukti dari teks:

• Ilham: "Kalau berdua, rasanya tidak terlalu berat." Gilang: "Ternyata tidak seberat yang kubayangkan."

• Yudha membagi tugas: yang tinggi mengelap kaca atas, Citra dan Nayla mengelap bagian bawah, Gilang dan Ilham yang paling kuat mengangkat meja.

Periksa tiap pilihan:

• Pekerjaan berat terasa ringan bila dikerjakan bersama ✓: dibuktikan oleh Gilang dan Ilham.

• Tugas yang mudah sebaiknya dipilih lebih dahulu ✗: ini keinginan Gilang di awal ("Aku mau menyapu saja"). Sikap itu kemudian berubah, jadi bukan nilai yang diajarkan cerita.

• Tugas sebaiknya dibagi sesuai kemampuan setiap anak ✓: dilakukan Yudha.

Jebakan: pilihan kedua memang diucapkan tokoh, tetapi itu sikap yang keliru di awal cerita.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 7 Kunci: C

Strategi: jangan mengartikan ungkapan kata per kata. Lihat peristiwa yang dipuji Bu Wening tepat sebelum dan sesudah ungkapan itu.

Bukti dari teks: "Ilham langsung mengambil ember dan membantu Nayla mengepel **tanpa diminta**." Bu Wening: "Ilham, kamu memang ringan tulang. **Tugasmu selesai, kamu langsung membantu yang lain**."
Ilham cepat bergerak dan senang bekerja. Itulah makna *ringan tulang*.

Periksa tiap pilihan:

• A. badannya kurus dan ringan ✗: arti harfiah dari "ringan" dan "tulang". Teks tidak membahas tubuh Ilham.

• B. kuat mengangkat barang berat ✗: Ilham memang kuat, tetapi pujian Bu Wening diberikan karena ia langsung membantu yang lain, bukan karena mengangkat meja.

• C. rajin dan sigap bekerja ✓.

• D. suka memilih tugas mudah ✗: itu keinginan Gilang di awal, bukan sikap Ilham.

Jebakan: pilihan B sesuai dengan tokoh Ilham, tetapi bukan alasan Bu Wening memakai ungkapan itu.

Jawaban: C.

No. 8 Kunci: A

Strategi: sifat tokoh dilihat dari tindakan dan ucapannya. Periksa juga apakah bukti pada pilihan benar-benar dilakukan **Yudha**.

Bukti dari teks: Yudha meminta teman yang tinggi mengelap kaca atas, Citra dan Nayla bagian bawah, serta Gilang dan Ilham yang "paling kuat" mengangkat meja. Saat Gilang menggerutu, Yudha menjelaskan alasannya dengan baik dan menawarkan bantuan: "aku bantu menyapu."

Periksa tiap pilihan:

• A ✓: Yudha membagi tugas sesuai kemampuan setiap teman.

• B ✗: yang ingin memilih tugas menyapu adalah **Gilang**. Yudha hanya menawarkan diri membantu menyapu setelah meja dikeluarkan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C ✗: yang membantu Nayla mengepel adalah **Ilham**.

• D ✗: Yudha tidak memarahi Gilang. Ia menjelaskan alasannya dengan tenang.

Jebakan: pilihan B, C, dan D memakai peristiwa yang ada di cerita, tetapi pelakunya tokoh lain atau tindakannya tidak terjadi.

Jawaban: A.

No. 9 Kunci: B, C

Strategi: cari kata perasaan di buku harian (ragu, takut, bangga), lalu baca kalimat yang menjelaskan penyebabnya.

Bukti dari teks:

• "Awalnya aku **ragu** karena batang pohon jeruk berduri. Aku takut tanganku tergores."

• "Paman memuji susunan jeruk di keranjangku yang paling rapi. Aku **bangga** sekali!"

Periksa tiap pilihan:

• Kesal karena tangannya tergores duri ✗: tokoh Aku hanya **takut** tergores. Ia memakai sarung tangan, dan tidak ada cerita tangannya tergores.

• Ragu karena batang pohon jeruk berduri ✓.

• Bangga karena keranjangnya dipuji Paman ✓.

Jebakan: kata "tergores" ada di teks, tetapi sebagai hal yang ditakutkan, bukan hal yang sudah terjadi.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 10 Kunci: D

Strategi: bandingkan perasaan tokoh di **awal** buku harian dengan perasaannya di **akhir**.

• Awal: "Awalnya aku **ragu** ... Aku takut tanganku tergores."

• Akhir: "Ternyata, memetik jeruk tidak sesulit yang kubayangkan." ... "**Besok aku mau memetik lagi!**"

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: terbalik. Di awal tokoh Aku ragu, bukan senang, dan di akhir ia tidak kecewa.

• B ✗: awalnya benar (takut), tetapi di akhir ia tidak kesal.

• C ✗: tokoh Aku memang bangga, tetapi ia tidak menjadi tersinggung.

• D ✓: dari ragu menjadi ingin memetik lagi (bersemangat).

Jebakan: setiap pengecoh memuat satu kata perasaan yang tepat. Kedua bagian (awal dan akhir) harus benar.

Jawaban: D.

No. 11 Kunci: C

Strategi: teks hanya berkata "lihatlah apa yang terjadi padanya!". Keadaan Si Kelapa pada akhir cerita harus dibaca dari **Gambar 3**, lalu dibandingkan dengan **Gambar 1**.

Bukti dari gambar:

• Gambar 1: kulit **hijau**, tergantung di pohon.

• Gambar 2: kulit **cokelat dan kering**, terapung di laut.

• Gambar 3: kulit tetap **cokelat**, ada **tunas hijau** di atas dan akar masuk ke pasir.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: keadaan pada Gambar 1 (awal), bukan Gambar 3.

• B ✗: keadaan pada Gambar 2.

• C ✓: sesuai Gambar 3.

• D ✗: warna tertukar. Yang hijau pada Gambar 3 adalah tunasnya, bukan kulit buahnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: warna hijau ada pada Gambar 1 dan Gambar 3, tetapi pada benda yang berbeda (kulit buah dan tunas).

Jawaban: C.

No. 12 Kunci: A, C

Strategi: cari perasaan Si Kelapa dari awal sampai akhir. Ada kata "takut sekali", "Untunglah", dan "tersenyum lega". Peristiwa yang menolong Si Kelapa adalah penyebab ia lega.

Bukti dari teks:

• "Ia takut sekali. **Untunglah**, sabutnya yang tebal membuatnya terapung."

• "Akhirnya, ombak membawanya ke pantai sebuah pulau kecil." Di pantai itu ia bertunas, lalu "tersenyum lega".

Periksa tiap pilihan:

• Sabutnya yang tebal membuatnya terapung ✓: kata "Untunglah" menandai keadaan yang melegakan.

• Angin kencang membuatnya jatuh ke pasir ✗: peristiwa ini justru awal ketakutannya.

• Ombak membawanya ke pantai pulau kecil ✓: di pantai itu ia dapat bertunas.

Jebakan: semua peristiwa ada di cerita. Bedakan peristiwa yang membuat takut dengan peristiwa yang menolong.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 13 Kunci: B, C

Strategi: nilai dapat disimpulkan dari tindakan para tokoh dan ucapan Nenek di akhir cerita.

Bukti dari teks:

• "Tidak ada yang meminta upah." Nenek: "Kalau ada tetangga yang pindah rumah, giliran kita yang membantu."

• Para lelaki mengangkat rumah, ketua adat memberi aba-aba, para perempuan memasak, Tenri membagikan kue, Ical menyemangati.

Periksa tiap pilihan:

• Rumah tua sebaiknya dibongkar dan dibangun lagi ✗: ini dugaan Tenri di awal ("Rumahnya dibongkar dulu, Nek?"). Ternyata rumah dipindahkan utuh tanpa dibongkar.

• Warga saling membantu tanpa meminta upah ✓.

• Setiap orang dapat membantu sesuai perannya ✓: laki-laki, perempuan, dan anak-anak punya peran masing-masing.

Jebakan: pilihan pertama memakai kata "dibongkar" dari teks, tetapi itu pertanyaan Tenri yang ternyata keliru.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 14 Kunci: A

Strategi: isi pokok cerita adalah peristiwa utama yang dibahas dari awal sampai akhir. Bagian kecil cerita bukan isi pokok.

Bukti dari teks: cerita diawali keinginan Nenek memindahkan rumah, lalu warga datang mengangkat rumah bersama-sama, dan diakhiri rumah berdiri di dekat sawah serta makan bersama. Semua bagian membahas **pemindahan rumah Nenek secara gotong royong**.

Periksa tiap pilihan:

• A ✓: mencakup seluruh cerita.

• B ✗: hanya satu kegiatan kecil Tenri.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C ✗: hanya satu kegiatan para perempuan.

• D ✗: salah. Rumah itu tidak dibongkar, tetapi diangkat utuh.

Jebakan: pilihan B dan C benar menurut teks, tetapi hanya sebagian kecil isi cerita.

Jawaban: A.

No. 15 Kunci: D

Strategi: bandingkan latar rumah Nenek **sebelum** dan **sesudah** dipindahkan.

• Sebelum: "berdiri di tepi jalan yang **ramai dan berdebu**."

• Sesudah: "Tenri kini bisa melihat **padi yang menghijau** dan mendengar kicau burung. **Tidak ada lagi debu dan suara kendaraan**."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: terbalik. Ramai dan berdebu adalah keadaan **sebelum** dipindahkan.

• B ✗: juga terbalik. Rumah pindah **dari** tepi jalan **ke** dekat sawah.

• C ✗: teks tidak membahas pengunjung.

• D ✓: dari tepi jalan yang ramai dan berdebu menjadi dekat sawah yang tenang dan hijau.

Jebakan: pilihan A dan B memakai kata yang benar, tetapi urutan waktunya tertukar.

Jawaban: D.

No. 16 Kunci: B

Strategi: fokus utama adalah hal yang dibahas di **seluruh** teks. Lihat judul, paragraf pembuka, dan isi setiap paragraf.

Bukti dari teks: judulnya "Sepatu Sekolah yang Baik untuk Kaki". Paragraf pembuka berkata sepatu "perlu dipilih dengan cermat agar kaki tetap sehat". Paragraf berikutnya menjelaskan ciri pertama (ukuran pas), kedua (depan lentur, tumit kokoh, sol ringan), dan ketiga (bahan dapat dilalui udara), lalu cara mencoba sepatu.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: hanya isi paragraf ciri pertama.

• B ✓: mencakup semua paragraf.

• C ✗: hanya isi satu paragraf pendek.

• D ✗: hanya isi paragraf ciri ketiga.

Jebakan: pilihan A, C, dan D benar menurut teks, tetapi masing-masing hanya membahas sebagian kecil isi.

Jawaban: B.

No. 17 Kunci: A

Strategi: cari paragraf yang membahas **bahan** sepatu, lalu balikkan manfaatnya untuk menemukan akibat bila ciri itu tidak ada.

Bukti dari teks: "Ketiga, bahannya dapat dilalui udara. Dengan begitu, kaki **tetap kering dan tidak mudah berjamur**." Jadi, bila udara tidak dapat masuk, kaki menjadi **lembap** dan **mudah berjamur**.

Periksa tiap pilihan:

• A ✓.

• B ✗: nyeri dan lecet adalah akibat sepatu yang **terlalu sempit**.

• C ✗: cepat lelah berhubungan dengan sol yang tidak lembut dan berat.

• D ✗: kaki membesar pada sore hari terjadi karena seharian bergerak, bukan karena bahan sepatu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: semua akibat ada di teks. Pasangkan setiap akibat dengan penyebabnya yang tepat.

Jawaban: A.

No. 18 Kunci: A, C

Strategi: ungkapan tidak diartikan kata per kata. Cari penyebabnya di kalimat yang sama.

Bukti dari teks: "Ada anak yang sampai memilih berjalan 'kaki ayam' di kelas **karena sepatunya menjepit**." Anak itu kesakitan memakai sepatunya, sehingga ia **melepas sepatunya** dan berjalan tanpa alas kaki.

Periksa tiap pilihan:

• Berjalan tanpa memakai sepatu ✓.

• Berjalan pelan sambil berjinjit-jinjit ✗: ini membayangkan cara ayam berjalan (arti harfiah). Teks tidak membahas cara melangkah.

• Berjalan dengan kaki telanjang ✓: sama maknanya dengan tanpa alas kaki.

Jebakan: pilihan kedua terasa cocok karena kaki ayam memang tidak memakai alas, tetapi yang ditekankan adalah cara berjalan, bukan tanpa sepatu.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 19 Kunci: C

Strategi: perasaan tokoh tidak selalu ditulis langsung. Simpulkan dari raut wajah, ucapan, dan cara tokoh berbicara.

Bukti dari teks: "Kinanti **bermuka masam**. '**Punyaku jelek**, Bi,' katanya **pelan**." Kinanti tidak puas dengan hasil buatannya dan berbicara pelan. Itu tanda ia **kecewa**.

Periksa tiap pilihan:

• A. Takut ✗: tidak ada hal yang mengancam Kinanti. Bibi pun menanggapinya dengan tertawa kecil.

• B. Bosan ✗: Kinanti justru mau mencoba lagi.

• C. Kecewa ✓.

• D. Bangga ✗: perasaan Kinanti di **akhir** cerita, setelah pembeli memuji pempeknya, bukan saat lenjernya bengkok.

Jebakan: pilihan D adalah perasaan yang benar pada waktu yang berbeda.

Jawaban: C.

No. 20 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: urutkan langkah membuat pempek: menguleni adonan → membentuk → merebus (tenggelam) → matang (mengapung) → sebagian digoreng.

Bukti dari teks:

• "Adonan itu **lengket** di jari-jarinya." (saat menguleni, sebelum direbus)

• "Mula-mula, pempek **tenggelam** di dasar panci. **Setelah matang**, pempek **mengapung** dan terasa kenyal."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sebelum, Salah = Sesudah):

• Mengapung di permukaan air → **Sesudah** matang.

• Tenggelam di dasar panci → **Sebelum** matang (kata "Mula-mula").

• Adonan lengket di jari → **Sebelum**: terjadi saat menguleni, jauh sebelum pempek direbus.

Jebakan: tenggelam dan mengapung sama-sama terjadi di dalam panci. Kata **"Mula-mula"** dan **"Setelah matang"** membedakan waktunya.

Jawaban: Sesudah, Sebelum, Sebelum.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 21 Kunci: B

Strategi: jangan mengartikan "masam" sebagai rasa asam. Lihat peristiwa dan ucapan tokoh di sekitar ungkapan.

Bukti dari teks: "Lenjer buatannya bengkok dan tidak sama besar. Kinanti **bermuka masam**. '**Punyaku jelek**, Bi,' katanya pelan." Kinanti tidak senang dengan hasilnya, sehingga wajahnya cemberut.

Periksa tiap pilihan:

- A. wajahnya pucat karena kelaparan ✗: teks tidak menyebut Kinanti lapar.
- B. cemberut karena tidak senang ✓.
- C. wajahnya terkena kuah cuko ✗: arti harfiah dari "masam" (cuko memang asam). Lagi pula, cuko baru disajikan siang hari.
- D. tersenyum karena malu-malu ✗: Kinanti baru tersenyum di akhir cerita.

Jebakan: pilihan C mengaitkan "masam" dengan cuko yang rasanya asam.

Jawaban: B.

No. 22 Kunci: D

Strategi: hubungkan peribahasa dengan masalah yang sedang dibicarakan. Rani ingin bolak-balik, padahal ketiga tempat ada di jalan yang sama.

Bukti dari teks: Kak Tio: "Kenapa harus bolak-balik?" lalu "Susun urutannya ... Sekali dayung, dua tiga pulau terlampaui." Ia juga menjelaskan, "dengan sekali jalan, semua urusanmu bisa selesai."

- "Sekali dayung" = satu kali usaha (satu kali pergi).
- "Dua tiga pulau terlampaui" = beberapa tujuan tercapai sekaligus.

Periksa tiap pilihan:

- A ✗: arti harfiah. Rani naik sepeda, bukan perahu.
- B ✗: terbalik. Itu kebiasaan Rani yang justru ingin diubah Kak Tio.
- C ✗: perpustakaan memang urutan pertama, tetapi itu bukan maksud peribahasanya.
- D ✓.

Jebakan: pilihan C memakai urutan yang benar dari teks, tetapi tidak menjelaskan makna peribahasa.

Jawaban: D.

No. 23 Kunci: A

Strategi: bandingkan sikap Rani di awal cerita dengan sikapnya di akhir cerita.

- Awal: "Aku biasa mengerjakannya satu per satu" dan ingin bolak-balik.
- Akhir: "**Sejak hari itu, Rani selalu membuat daftar sebelum bepergian.** Ia tidak lagi bolak-balik."

Periksa tiap pilihan:

- A ✓.
- B ✗: tidak ada di cerita. Rani pergi sendiri dengan sepeda.
- C ✗: itu sikap Rani **sebelum** mendengar saran.
- D ✗: Rani tetap bersepeda; yang berubah adalah cara ia merencanakan urusan.

Jebakan: pilihan C adalah sikap awal yang ditulis seolah-olah sikap akhir.

Jawaban: A.

No. 24 Kunci: 1S 2S 3B

Strategi: amanat adalah pesan cerita. Pesan itu terlihat dari tindakan yang membuat masalah tokoh selesai di akhir cerita.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari teks: Rani menulis daftar, menyusun urutan, lalu mampir ke tiga tempat sekaligus. Hasilnya: "Satu jam kemudian, ia sudah pulang" dan "punya waktu untuk mengerjakan tugas prakarya".

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):
• Wulan → **Tidak Sesuai**: bolak-balik adalah kebiasaan lama Rani yang justru diubah.
• Tegar → **Tidak Sesuai**: Rani cepat selesai karena **merencanakan**, bukan karena terburu-buru.
• Arga → **Sesuai**: merencanakan urusan membuat waktu tidak terbuang.

Jebakan: alasan Wulan dan Tegar memakai kejadian yang benar di cerita, tetapi kesimpulannya keliru.

Jawaban: Tidak Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 25 Kunci: C

Strategi: bandingkan pendapat Damar di awal cerita dengan pendapatnya di akhir cerita.
• Awal: "Damar mengira pekerjaan itu **mudah**. 'Tinggal naik motor dan memberikan paket, kan, Om?'"
• Akhir: "Ternyata, menjadi kurir itu **tidak mudah**, Om. Mulai sekarang, aku **tidak akan menggerutu** kalau paket datang terlambat."

Periksa tiap pilihan:
• A ✗: terbalik. Awalnya Damar menganggap mudah.
• B ✗: teks tidak menyebut Damar ingin menjadi kurir.
• C ✓: Damar mengerti beratnya kerja kurir dan tidak mau menggerutu lagi.
• D ✗: terbalik. Damar justru berjanji tidak akan menggerutu.

Jebakan: pilihan A dan D memakai kata-kata dari teks, tetapi arah perubahannya terbalik.

Jawaban: C.

No. 26 Kunci: B, C

Strategi: nilai terlihat dari tindakan tokoh utama dan pelajaran yang diambil tokoh lain.

Bukti dari teks:
• Om Wawan "tidak meninggalkan paket itu di teras", lalu menyusul Pak Karyo ke sawah. Ia berkata, "Yang penting, paket sampai dengan selamat ke tangan pemiliknya."
• Damar: "Ternyata, menjadi kurir itu tidak mudah ... aku tidak akan menggerutu kalau paket datang terlambat."

Periksa tiap pilihan:
• Bekerja cepat lebih penting daripada teliti ✗: terbalik. Om Wawan memilih menyusul ke sawah walaupun waktunya lebih lama, dan ia memotret setiap paket sebagai bukti.
• Bertanggung jawab menjaga barang milik orang lain ✓.
• Menghargai kerja keras orang yang melayani kita ✓: pelajaran yang didapat Damar.

Jebakan: kurir memang harus mengantar banyak paket, sehingga "bekerja cepat" terdengar benar. Namun, cerita justru menunjukkan ketelitian dan tanggung jawab.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 27 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: periksa setiap simpulan dengan bukti dari teks. Simpulan benar bila didukung beberapa kalimat cerita.

Bukti dari teks:
• Om Wawan menyusul Pak Karyo ke sawah agar paket diterima langsung. "Yang penting, paket sampai dengan selamat ke tangan pemiliknya."
• "Jalan menuju Desa Sumberwangi menanjak dan berbatu. Karena hujan semalam, sebagian jalan juga berlumpur."
• "Om Wawan tidak meninggalkan paket itu di teras."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Periksa tiap pernyataan:

• Om Wawan mementingkan paket sampai ke pemiliknya → **Benar**.

• Jalan mudah dilalui setelah hujan → **Salah**: jalan menanjak, berbatu, dan berlumpur sehingga Om Wawan berkendara pelan-pelan.

• Kurir cukup meninggalkan paket di teras → **Salah**: Om Wawan justru tidak melakukannya.

Jebakan: pernyataan ketiga terdengar wajar karena banyak kurir menitipkan paket, tetapi bertentangan dengan tindakan Om Wawan.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 28 Kunci: B

Strategi: pertanyaan menanyakan **bagian akhir** cerita. Lihat tindakan tokoh Aku setelah Ibu menasihatinya. Periksa juga apakah bukti pada pilihan dilakukan tokoh Aku.

Bukti dari teks: "Aku terdiam. Kalau Bintang meniru semua yang kulakukan, ia juga bisa meniru caraku membentak. Aku segera menemui Bintang dan **meminta maaf**."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: tokoh Aku memang membentak, tetapi itu terjadi di **tengah** cerita. Di akhir, ia menyadari kesalahannya.

• B ✓.

• C ✗: yang menangis dan berlari ke kamar Ibu adalah **Bintang**.

• D ✗: yang suka meniru adalah **Bintang**. Tokoh Aku yang memakai topi lebih dulu.

Jebakan: pilihan A benar untuk tengah cerita, sedangkan C dan D adalah perbuatan tokoh lain.

Jawaban: B.

No. 29 Kunci: A, C

Strategi: cari kalimat penjelas sesudah ungkapan. Penulis sering menjelaskan makna ungkapan pada kalimat berikutnya.

Bukti dari teks: "Bintang ingin ikut. Teman-temanku menjadikannya anak bawang. **Ia boleh melompat, tetapi kesalahannya tidak dihitung.**" Bintang masih kecil (enam tahun) dan ikut bermain bersama anak-anak yang lebih besar.

Periksa tiap pilihan:

• Anak kecil yang ikut bermain, tetapi tidak dihitung ✓.

• Anak yang suka membantu ibunya mengupas bawang ✗: arti harfiah. Cerita tidak membahas bawang.

• Pemain yang kesalahannya tidak masuk hitungan ✓: sesuai kalimat "kesalahannya tidak dihitung".

Jebakan: pilihan kedua mengaitkan ungkapan dengan benda bawang, padahal ungkapan dipakai saat bermain lompat tali.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 30 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: tentukan makna ungkapan dari peristiwa sebelum dan sesudahnya, lalu nilai setiap pendapat.

Bukti dari teks: "Air tumpah ke gambarku yang hampir selesai. Aku langsung **naik darah**. '**Bintang! Kenapa sih kamu selalu ikut-ikutan?' bentakku**."

• Penyebab: gambar yang hampir selesai tersiram air.

• Akibat: tokoh Aku membentak adiknya. Jadi, *naik darah* berarti **marah**.

Periksa tiap pernyataan (Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju):

• Naik darah berarti marah, terlihat dari membentak → **Setuju**.

• Naik darah karena gambarnya tersiram air → **Setuju**: itulah penyebab kemarahannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Naik darah berarti cepat berdiri dari kursi → **Tidak Setuju**: arti ini menebak dari kata "naik". Teks tidak menyebut tokoh Aku berdiri.

Jebakan: pernyataan ketiga mengartikan kata "naik" secara harfiah.

Jawaban: Setuju, Setuju, Tidak Setuju.

Latihan sub bab 3.1

No. 1 Kunci: A

Strategi: cari tindakan Salma saat mengalami kejadian yang mirip, lalu terapkan pada keadaan baru.

Bukti dari teks: "Ternyata, kembaliannya kelebihan lima ribu rupiah ... Salma **mengembalikan uangnya**. Pedagang itu tersenyum lebar. 'Terima kasih, Nak. Jujur sekali kamu.'"

Periksa tiap pilihan:

• A ✓: sama dengan tindakan Salma.

• B ✗: kesalahan penjual tidak membuat uang itu menjadi milik kita.

• C ✗: uang itu tetap milik penjual walaupun dibelanjakan di tempat yang sama.

• D ✗: Salma tidak menunggu. Ia segera meminta Ayah mendekati jukung pedagang.

Jebakan: pilihan C dan D terdengar "tidak merugikan penjual", tetapi tetap tidak sama dengan sikap jujur yang dicontohkan Salma.

Jawaban: A.

No. 2 Kunci: A, C

Strategi: cari cara Salsa dan Bu Endang menghadapi kesalahan, lalu terapkan pada keadaan baru.

Bukti dari teks:

• Bu Endang: "Tetesan itu **bisa dijadikan putik bunga**."

• "Pegang cantingnya **dengan tenang**, lalu goreskan **perlahan**." Lalu, "**Salsa mencoba lagi**. Kali ini garisnya lebih rapi."

Periksa tiap pilihan:

• Mencoba lagi dengan lebih tenang dan perlahan ✓.

• Meminta guru menyelesaikan bagian yang sulit ✗: Bu Endang hanya memberi saran; Salsa tetap mengerjakan sendiri sampai menjadi "karya pertamanya sendiri".

• Mencari cara agar kesalahan menjadi bagian karya ✓: tetesan malam dijadikan putik bunga.

Jebakan: pilihan kedua terlihat benar karena Bu Endang memang mendekat dan membantu, tetapi bantuannya berupa saran, bukan mengerjakan karya Salsa.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 3 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: cari kesalahan Yoga dan pelajaran yang ia ambil, lalu terapkan pada Andi.

Bukti dari teks:

• Yoga merasa "sudah tahu semuanya" dan tidak mau berlatih → jawabannya salah dua kali.

• Putri mengikuti saran Bu Sari, berlatih, dan menolong regunya.

• Yoga berjanji: "aku ikut berlatih bersama ... Aku tidak mau menyombongkan diri lagi."

Periksa tiap pernyataan:

• Tetap berlatih walaupun merasa sudah pandai → **Benar**.

• Mendengarkan saran guru dan teman → **Benar**: Putri berlatih dengan soal dari Bu Sari, sedangkan Yoga menolak saran Putri.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Mengatakan bahwa ia pasti juara → **Salah**: sama dengan sikap Yoga di awal ("Soal-soal begitu gampang buatku").

Jebakan: percaya diri itu baik, tetapi menyatakan "pasti juara" sebelum berlatih adalah menyombongkan diri.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

Latihan sub bab 3.2

No. 1 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: judul yang baik harus mewakili **seluruh isi** teks. Bandingkan judul dengan isi setiap paragraf.
• Paragraf 1: letak dan pembagian area kebun.
• Paragraf 2: kegiatan di Area Petik (termasuk aturan memetik).
• Paragraf 3–4: Area Pembibitan dan Kedai Stroberi.
• Paragraf 5: pengunjung kebun.
Jadi, cara memetik stroberi hanya dibahas di **satu** paragraf. Pokok bahasan teks adalah **kebun** sebagai tempat wisata.

Periksa tiap pernyataan:

• Ani ✓ (Benar): sebagian besar teks menggambarkan kebun dan area-areanya.

• Bima ✗ (Salah): memang ada penjelasan buah yang boleh dipetik, tetapi hanya di paragraf kedua. Teks tidak menjelaskan langkah-langkah memetik.

• Citra ✓ (Benar): judul usulannya menyebut kebun yang menjadi pokok bahasan teks.

Jebakan: alasan Bima benar sebagian karena ada kalimat tentang memetik buah, tetapi satu paragraf tidak mewakili isi keseluruhan.

Jawaban: Ani Benar, Bima Salah, Citra Benar.

No. 2 Kunci: B, C

Strategi: bandingkan gambar dengan empat ciri taman bermain yang aman di teks satu per satu.
• Ciri 1, lapisan lunak: di bawah ayunan dan perosotan ada **pasir** → sudah ada.
• Ciri 2, alat dalam keadaan baik: salah satu ayunan tergantung miring karena **rantainya putus**, dan rangkanya berbintik karat → **belum**.
• Ciri 3, pagar di dekat jalan raya: taman langsung berbatasan dengan jalan raya tanpa pagar, bahkan bola menggelinding ke jalan → **belum**.
• Ciri 4, bangku dan pohon peneduh: ada di sebelah kiri → sudah ada.

Periksa tiap pilihan:

• Lantai di bawah ayunan berupa semen ✗: gambar menunjukkan pasir (ada tulisan "pasir").

• Salah satu rantai ayunannya putus ✓.

• Tidak berpagar padahal dekat jalan ✓.

Jebakan: pilihan pertama adalah ciri yang dibahas teks, tetapi ciri itu sudah dipenuhi taman pada gambar.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 3 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: judul yang baik harus mewakili **seluruh isi** teks. Bandingkan judul dengan isi setiap paragraf.
• Paragraf 1: letak, gedung, dan pembagian ruang.
• Paragraf 2–4: Ruang Anak, Ruang Baca Umum, dan Ruang Komputer.
• Paragraf 5: cara meminjam buku dan sebutan "jendela kota".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jadi, teks membahas **perpustakaan itu secara keseluruhan**, sesuai dengan judul *Mengenal Perpustakaan Kota Tirta Jaya*.

Periksa tiap pernyataan:

• Bayu ✗ (Salah): Ruang Anak hanya dibahas di satu paragraf. Teks juga membahas ruang lain.

• Wulan ✓ (Benar).

• Ika ✗ (Salah): kegiatan mendongeng memang ada di teks, tetapi hanya satu kalimat. Judul itu terlalu sempit.

Jebakan: alasan Ika memakai fakta yang benar dari teks, tetapi satu kalimat tidak dapat mewakili isi keseluruhan.

Jawaban: Bayu Salah, Wulan Benar, Ika Salah.

Latihan sub bab 3.3

No. 1 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: cocokkan setiap pendapat dengan peristiwa di cerita, terutama bagian akhir.

Bukti dari teks:

• "Setelah lima kali gagal, Galih **akhirnya berhasil membuat sebuah mangkuk kecil**."

• "Ia **memegang tangan Galih** dan memutar meja dengan pelan."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):

• Dewi → **Sesuai**: Galih gagal lima kali, tetapi terus mencoba sampai berhasil.

• Arman → **Tidak Sesuai**: buatan Galih memang ambruk dan sobek di awal, tetapi akhirnya ia berhasil membuat mangkuk kecil.

• Yuni → **Tidak Sesuai**: Mbah Karto memang menyuruh Galih mencoba sendiri, tetapi kemudian menjelaskan caranya dan memegang tangan Galih.

Jebakan: pendapat Arman dan Yuni benar untuk **sebagian awal** cerita, tetapi tidak untuk keseluruhan cerita.

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Tidak Sesuai.

No. 2 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: perasaan Kirana disimpulkan dari ucapannya sesudah Gilang berbicara dan dari pengakuan Gilang di akhir cerita.

Bukti dari teks:

• Kirana: "**Aku mau ikut berlomba.** Kursi rodaku bisa melaju cepat, kok."

• Gilang di akhir cerita: "Maaf, ya, kemarin **aku meremehkanmu**."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju):

• Kecewa → **Setuju**: Kirana ingin ikut berlomba, tetapi hanya diberi tugas mencatat waktu.

• Senang karena tidak perlu berlatih → **Tidak Setuju**: Kirana justru meminta ikut berlomba dan rajin berlatih.

• Merasa diremehkan → **Setuju**: Gilang sendiri mengakui bahwa ia meremehkan Kirana.

Jebakan: Kirana tersenyum saat menjawab Gilang, tetapi senyum itu tidak berarti ia senang tidak ikut berlomba. Ucapannya menunjukkan ia ingin ikut.

Jawaban: Setuju, Tidak Setuju, Setuju.

No. 3 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: cocokkan setiap pendapat dengan peristiwa di cerita.

Bukti dari teks:

• "Kakek memeriksa keranjang Nanda, lalu **menggeleng pelan**." Kakek menjelaskan dengan tenang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

alasan buah hijau tidak boleh dipetik.
• "Nanda tersipu. '**Maaf, Kek. Aku terlalu terburu-buru.**'"
• "Keranjangnya **lebih lama penuh**, tetapi isinya merah semua."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):
• Sari → **Sesuai**: Nanda mengakui kesalahannya dan meminta maaf.
• Gilang → **Tidak Sesuai**: Kakek hanya menggeleng pelan dan menjelaskan, tidak membentak.
• Tika → **Sesuai**: Nanda memilih memetik satu per satu walaupun lebih lama.

Jebakan: kata "menggeleng" bisa dikira tanda marah. Perhatikan kata "pelan" dan isi penjelasan Kakek.

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

Kuis Akhir Bab 3

No. 1 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: judul yang sesuai harus mewakili **seluruh isi** teks, tidak hanya satu bagian. Tuliskan isi setiap paragraf, lalu bandingkan dengan judul.

Bukti dari teks:
• Paragraf 1: letak telaga dan airnya yang jernih.
• Paragraf 2: kabut pada pagi hari.
• Paragraf 3: jalan setapak, pohon pinus, dan perahu kayuh (hanya satu kalimat).
• Paragraf 4: ikan dan cara memberi makan ikan.
• Paragraf 5: jam buka dan aturan bagi pengunjung.
Jadi, teks membahas **Telaga Tirtabiru secara keseluruhan**. Berperahu hanya bagian kecil.

Periksa tiap pernyataan:
• Yoga → **Benar**: berperahu hanya disebut dalam satu kalimat, sehingga judul "Berperahu di Telaga Tirtabiru" terlalu sempit.
• Nara → **Salah**: perahu kayuh memang ada di teks, tetapi satu bagian kecil tidak dapat mewakili seluruh isi.
• Opi → **Benar**: judul "Mengenal Telaga Tirtabiru" mencakup letak, keadaan, kegiatan, dan aturan di telaga.

Jebakan: alasan Nara benar menurut teks (ada perahu kayuh), tetapi tidak membuktikan judul itu sesuai dengan **seluruh** isi.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 2 Kunci: A

Strategi: Dinda punya dua keinginan. Cari keterangan untuk **masing-masing** keinginan, lalu pilih tindakan yang memenuhi keduanya.

Bukti dari teks:
• Melihat kabut: "Pengunjung yang datang **sebelum pukul delapan** dapat melihat kabut itu." Telaga buka pukul 07.00. Jadi, Dinda harus datang antara pukul 07.00 dan 08.00.
• Memberi makan ikan: "boleh memberi makan ikan dengan **pakan khusus yang dijual di loket**. **Roti** dan makanan ringan **tidak boleh** dilemparkan ke air."

Periksa tiap pilihan:
• A ✓: waktunya tepat dan pakannya benar.
• B ✗: pakannya benar, tetapi pukul 10.00 kabut sudah hilang.
• C ✗: waktunya tepat, tetapi roti dilarang karena mengotori telaga.
• D ✗: waktu dan pakannya sama-sama keliru.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: pilihan B dan C hanya benar separuh. Pastikan **kedua bagian** pilihan sesuai dengan teks.

Jawaban: A.

No. 3 Kunci: A, C

Strategi: bandingkan setiap informasi pada papan dengan kalimat di teks satu per satu.

Bukti dari papan dan teks:

• Jam buka. Papan: "Buka setiap hari pukul 07.00 - 17.00". Teks: "buka setiap hari pukul 07.00 sampai 17.00" → **sama**.

• Berenang. Papan: "Boleh berenang di dekat dermaga". Teks: "Pengunjung **dilarang berenang** karena telaga ini sangat dalam" → **bertentangan**.

• Pakan ikan. Papan: "Pakan ikan dijual di loket". Teks: "pakan khusus yang dijual di loket" → **sama**.

Periksa tiap pilihan:

• Jam buka telaga ✓.

• Aturan tentang berenang ✗: papan membolehkan, sedangkan teks melarang.

• Tempat membeli pakan ikan ✓.

Jebakan: papan menyebut "dermaga", tempat yang memang ada di teks. Kata yang sama membuat informasi itu terasa benar, padahal aturannya berlawanan.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 4 Kunci: C

Strategi: kelompokkan setiap benda menurut teks: mana yang disimpan **di lemari es** dan mana yang **tidak**.

Bukti dari teks:

• Kangkung: "Sayur berdaun, seperti bayam dan **kangkung** ... simpan **di lemari es**."

• Kentang: "Bawang dan **kentang** disimpan di tempat yang sejuk dan berudara, **bukan di lemari es**."

• Pisang: "**Pisang** dan tomat cukup diletakkan **di suhu ruang**."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: kentang tidak disimpan di lemari es.

• B ✗: pisang cukup di suhu ruang, tidak perlu didinginkan.

• C ✓: hanya kangkung yang masuk lemari es.

• D ✗: teks menyebut "tidak semua sayur dan buah perlu didinginkan".

Jebakan: banyak orang mengira semua sayur dan buah lebih awet di lemari es (pilihan D). Teks justru menyebut beberapa yang tidak perlu didinginkan.

Jawaban: C.

No. 5 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: cari dulu letak setiap benda pada **gambar**, lalu bandingkan dengan aturan di **teks**.

Bukti dari gambar dan teks:

• Tomat: pada gambar, tomat ada **di dalam lemari es** (rak tengah). Teks: "Pisang dan **tomat** cukup diletakkan **di suhu ruang**. Tomat yang terlalu dingin justru menjadi lembek."

• Bayam: pada gambar, bayam **dibungkus plastik berlubang** dan disimpan **di lemari es**. Teks: "bungkus dengan plastik yang sudah dilubangi, lalu simpan di lemari es."

• Pisang: pada gambar, pisang ada **di keranjang di atas meja**, yaitu di suhu ruang. Teks: "Pisang ... cukup diletakkan di suhu ruang."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):

• Letak tomat → **Tidak Sesuai**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Cara menyimpan bayam → **Sesuai**.
• Letak pisang → **Sesuai**.

Jebakan: tomat dan wortel sama-sama berwarna cerah dan sama-sama ada di rak lemari es. Wortel memang disimpan di lemari es, tetapi tomat tidak.

Jawaban: Tidak Sesuai, Sesuai, Sesuai.

No. 6 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: tindakan Arka sesuai bila sejalan dengan **penyelesaian masalah** dalam drama, bukan dengan kesalahan tokoh di awal.

Bukti dari teks:
• Ayah: "mulai malam ini ponsel kita taruh di keranjang ini selama makan." Kak Dimas: "Gimnya bisa dimainkan nanti."
• Alya: "Nek, tadi cerita apa? Aku mau dengar dari awal." Setelah itu, makan malam "terasa hangat".
• Kesalahan di awal: Kak Dimas dan Alya sibuk dengan ponsel sehingga cerita Nenek tidak didengarkan.

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):
• Menaruh ponsel dan membaca pesan setelah makan → **Sesuai**: sama dengan keranjang ponsel dan "bisa dimainkan nanti".
• Mendengarkan cerita anggota keluarga → **Sesuai**: seperti Alya yang akhirnya mendengarkan Nenek.
• Membalas pesan sambil makan → **Tidak Sesuai**: itu mengulang kesalahan Kak Dimas dan Alya di awal drama.

Jebakan: "agar tidak tertinggal kabar" terdengar masuk akal, tetapi pesan itu bisa dibaca setelah makan.

Jawaban: Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai.

No. 7 Kunci: B

Strategi: perasaan tokoh dalam drama dapat disimpulkan dari ucapan dan **petunjuk tindakan** (tulisan di dalam kurung).

Bukti dari teks:
• Nenek: "Oh, lucu, ya, ceritaku?" Alya: "Eh, maaf, Nek. **Aku tertawa karena video ini**."
• "*(Nenek **diam**. Ia **menunduk** dan makan pelan-pelan.)*"
Diam dan menunduk setelah tahu ceritanya tidak didengarkan adalah tanda **kecewa**.

Periksa tiap pilihan:
• A ✗: Nenek sempat mengira ceritanya lucu, tetapi Alya menjelaskan bahwa ia tertawa karena video.
• B ✓.
• C ✗: Nenek tidak menunjukkan tanda marah (tidak membentak atau menegur). Ia hanya diam.
• D ✗: tidak ada peristiwa cucunya selesai makan pada bagian itu.

Jebakan: pilihan A memakai pertanyaan Nenek "lucu, ya, ceritaku?", padahal itu terjadi sebelum Nenek tahu yang sebenarnya.

Jawaban: B.

No. 8 Kunci: B, C

Strategi: tentukan dulu **pelajaran** drama, lalu cari kejadian yang **nilainya sama**, walaupun bendanya berbeda.

Pelajaran drama: saat bersama keluarga, kita sebaiknya meletakkan hal yang mengganggu (ponsel) dan **mendengarkan anggota keluarga yang berbicara**. Buktinya, setelah ponsel masuk keranjang, Alya mendengarkan cerita Nenek dan suasana menjadi hangat.

Periksa tiap pilihan:
• Meminjam ponsel Ibu untuk mencari bahan tugas ✗: bendanya sama (ponsel), tetapi tidak

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

berhubungan dengan mendengarkan keluarga.

• Menutup komik saat Kakek mengajak mengobrol ✓: komik diletakkan agar dapat mendengarkan Kakek.

• Mematikan televisi saat Ayah sedang bercerita ✓: televisi dimatikan agar dapat mendengarkan Ayah.

Jebakan: pilihan pertama terasa cocok karena ada kata "ponsel". Yang dicari adalah kejadian dengan **nilai** yang sama, bukan benda yang sama.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 9 Kunci: A, C

Strategi: respons perasaan pembaca harus **didukung peristiwa** dalam teks. Periksa apakah peristiwa yang disebut di setiap pilihan benar-benar terjadi.

Bukti dari teks:

• "Banyak buku anak-anak di sana **rusak terendam air**." → wajar bila pembaca merasa iba.

• "Aku ragu saat memegang buku dongeng ... Itu buku kesayanganku. ... **Akhirnya, buku itu kumasukkan ke kardus**." → tokoh Aku rela memberikan buku kesayangannya.

Periksa tiap pilihan:

• Iba kepada anak-anak yang bukunya terendam banjir ✓.

• Kesal kepada tokoh Aku yang tidak mau memberi buku ✗: tokoh Aku memang ragu, tetapi **akhirnya** ia memberikan bukunya.

• Kagum kepada tokoh Aku yang rela memberi buku kesayangan ✓.

Jebakan: kata "ragu" membuat pembaca mengira tokoh Aku tidak mau memberi. Bacalah sampai kalimat "Akhirnya".

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 10 Kunci: C

Strategi: cari **nilai** dari pengalaman tokoh Aku, lalu pilih kejadian lain yang nilainya sama. Jangan terkecoh oleh benda yang sama (buku).

Bukti dari teks: tokoh Aku memberikan buku kesayangannya kepada anak-anak **korban banjir** dan merasa "senang sekali bisa **berbagi**". Nilainya: **berbagi barang yang masih berguna dengan orang yang tertimpa musibah**.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: ada kata "buku", tetapi tujuannya untuk diri sendiri, bukan berbagi.

• B ✗: meminjam buku tidak berhubungan dengan menolong orang lain.

• C ✓: barangnya berbeda (seragam), tetapi nilainya sama: berbagi dengan korban musibah.

• D ✗: merawat buku sendiri adalah sikap baik, tetapi bukan berbagi.

Jebakan: pilihan A, B, dan D sama-sama tentang buku. Yang dicari adalah nilai yang sama.

Jawaban: C.

No. 11 Kunci: A

Strategi: baca semua keterangan pada **Gambar 2**, lalu periksa satu per satu apakah keterangan itu juga **ditulis dalam teks**.

Bukti dari gambar: Gambar 2 memuat keterangan "**duri = daun yang berubah bentuk**" dan "Si Mawar layu".

Bukti dari teks: "Si Mawar layu dan daunnya berguguran." "Durinya membantu agar air di tubuhnya tidak cepat menguap." Teks **tidak** menyebut bahwa duri adalah daun.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Periksa tiap pilihan:

• A ✓: hanya ada pada keterangan Gambar 2.

• B ✗: ada di teks ("menyimpan air itu di dalam batangnya") dan pada Gambar 1, bukan Gambar 2.

• C ✗: ditulis dalam teks ("Sudah sebulan hujan tidak turun. Si Mawar layu").

• D ✗: ditulis dalam teks ("Durinya membantu agar air ... tidak cepat menguap").

Jebakan: pilihan D juga membahas duri, sama seperti keterangan Gambar 2. Namun, kalimat itu sudah ada di teks.

Jawaban: A.

No. 12 Kunci: B, C

Strategi: respons perasaan pembaca harus didukung **peristiwa yang benar-benar ada** di cerita.

Bukti dari teks:

• "Si Mawar layu dan daunnya berguguran. **Si Kaktus tetap segar**." Si Kaktus bertahan walaupun sebulan tidak hujan.

• "**Maafkan aku, Kaktus.** Ternyata durimu sangat berguna," kata Si Mawar malu.

Periksa tiap pilihan:

• Kesal kepada Si Kaktus yang tidak mau berbagi air ✗: tidak ada peristiwa Si Kaktus menolak berbagi air. Si Mawar segar kembali karena disiram Pak Harun.

• Kagum kepada Si Kaktus yang tetap segar saat kemarau ✓.

• Senang karena Si Mawar akhirnya mau meminta maaf ✓: Si Mawar menyadari kesalahannya karena dulu mengejek.

Jebakan: pilihan pertama mengarang peristiwa yang tidak ada. Respons pembaca harus berdasarkan isi cerita.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 13 Kunci: B

Strategi: pertanyaan hanya menanyakan sikap Hasan **saat mengaku tersentuh**. Tentukan nilainya, lalu cari kejadian sehari-hari yang nilainya sama.

Bukti dari teks: "ujung jari penjaga menyentuh lengan Hasan dengan sangat pelan. **Tidak ada yang melihatnya.** Hasan berhenti dan mengangkat tangan. 'Aku tersentuh.'" Pak Rudi: "**Kejujuranmu** juga membuat permainan ini adil." Nilainya: **jujur walaupun tidak ada yang melihat**.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: berhubungan dengan permainan, tetapi bukan kejujuran.

• B ✓: kelebihan uang kembalian bisa saja tidak diketahui penjual, tetapi tetap dikembalikan. Itu jujur.

• C ✗: permainannya sama, tetapi nilainya tidak sama.

• D ✗: ini nilai kerja sama dari usul Mutia, bukan nilai dari sikap Hasan mengaku tersentuh.

Jebakan: pilihan D memang nilai baik dari cerita, tetapi tidak menjawab bagian yang ditanyakan.

Jawaban: B.

No. 14 Kunci: A, C

Strategi: cocokkan setiap perasaan dengan peristiwa di cerita. Perasaan sesuai bila peristiwanya benar-benar terjadi dan pantas menimbulkan perasaan itu.

Bukti dari teks:

• "Tidak ada yang melihatnya. Hasan berhenti dan mengangkat tangan. 'Aku tersentuh.'"

• "Pada babak kedua, **rencana itu berhasil**. ... Satu per satu teman Hasan lolos sampai ujung lapangan."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Hasan keluar pada babak pertama karena "Tangan penjaga menyentuh bahunya", bukan karena disuruh Mutia.

Periksa tiap pilihan:

• Kagum pada kejujuran Hasan ✓.

• Kesal pada Mutia ✗: Mutia tidak menyuruh Hasan keluar. Mutia justru mengusulkan rencana kerja sama.

• Senang karena rencana tim berhasil ✓.

Jebakan: nama Mutia dan peristiwa Hasan keluar ada di cerita, tetapi keduanya tidak berhubungan sebab-akibat.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 15 Kunci: C

Strategi: judul yang sesuai mewakili **seluruh isi** cerita, tidak terlalu sempit, tidak terlalu luas, dan tidak melenceng.

Isi cerita: Pak Rudi mengenalkan gobak sodor → Hasan keluar karena berlari sendirian → tim membuat rencana bersama dan berhasil → Hasan jujur mengaku tersentuh → Pak Rudi memuji kerja sama dan kejujuran.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: **terlalu sempit**. Garis kapur hanya disebut di awal cerita.

• B ✗: **terlalu luas**. Cerita hanya membahas satu permainan, yaitu gobak sodor.

• C ✓: mencakup permainan gobak sodor, kerja sama (kompak), dan kejujuran Hasan.

• D ✗: **melenceng**. Tidak ada lomba lari dan tidak ada juara dalam cerita.

Jebakan: pilihan A dan D memakai kata dari cerita (garis kapur, Hasan, berlari), tetapi tidak mewakili seluruh isi.

Jawaban: C.

No. 16 Kunci: B, C

Strategi: buat daftar empat ciri dari teks, lalu periksa satu per satu pada ilustrasi.

• Ciri 1, dekat jendela: meja berada di samping jendela → **sudah tampak**.

• Ciri 2, lampu meja: tidak ada lampu di atas meja → **belum tampak**.

• Ciri 3, kaki menapak di lantai: kursi terlalu tinggi, kaki anak **menggantung** dan tidak menyentuh lantai → **belum tampak**.

• Ciri 4, rak atau laci: ada rak dinding berisi buku yang tersusun rapi dan laci di bawah meja → **sudah tampak**.

Periksa tiap pilihan:

• Kaki anak menapak di lantai ✗: ada jarak antara kaki anak dan lantai.

• Meja diletakkan di dekat jendela ✓.

• Buku tersusun rapi di rak ✓.

Jebakan: kaki kursi menyentuh lantai, tetapi yang dimaksud teks adalah **kaki anak**. Lihat gambar dengan teliti.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 17 Kunci: B

Strategi: tentukan dulu **masalah** Kezia, lalu cari ciri di teks yang mengatasi masalah itu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Masalah: belajar pada **malam hari** dengan lampu yang **redup**.
Bukti dari teks: "Kedua, sediakan **lampu meja** untuk belajar **pada malam hari**. Lampunya **terang, tetapi tidak menyilaukan** mata."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: jendela membantu pada siang hari. Pada malam hari tidak ada cahaya matahari.

• B ✓: sesuai ciri kedua dan tepat untuk belajar malam.

• C ✗: kursi tidak berhubungan dengan cahaya. Lagi pula, kursi seharusnya disesuaikan dengan tinggi badan, bukan dibuat lebih tinggi.

• D ✗: kerapian meja tidak mengatasi lampu yang redup.

Jebakan: pilihan A juga membahas cahaya, tetapi cahaya matahari tidak ada pada malam hari.

Jawaban: B.

No. 18 Kunci: D

Strategi: tentukan ciri yang **belum** tampak pada ilustrasi. Hanya bagian itu yang perlu diubah. Bagian yang sudah sesuai jangan diubah.

Bukti dari ilustrasi:

• Sudah sesuai: meja di dekat jendela, rak buku yang rapi, laci di bawah meja.
• Belum sesuai: **tidak ada lampu meja** (ciri kedua) dan **kursi terlalu tinggi sehingga kaki anak menggantung** (ciri ketiga).

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: meja sudah di dekat jendela dan rak buku sudah ada.

• B ✗: menambah lampu benar, tetapi meja sudah di dekat jendela. Kursi yang tinggi tidak diubah.

• C ✗: merendahkan kursi benar, tetapi rak buku justru ciri yang sudah sesuai. Lampu meja juga belum ditambah.

• D ✓: kedua ciri yang belum tampak diperbaiki.

Jebakan: pilihan B dan C hanya memperbaiki satu kekurangan, lalu mengubah bagian yang sudah benar.

Jawaban: D.

No. 19 Kunci: D

Strategi: bandingkan sikap Aisyah **sebelum** dan **sesudah** penjelasan Nenek. Sikap sesudahnya yang diteladani.

Bukti dari teks:

• Sebelum: "Ia cemberut. 'Lama sekali, Nek. Kapan selesainya?'" (tidak sabar)
• Penjelasan Nenek: "Kalau terburu-buru, motifnya bisa rusak."
• Sesudah: Aisyah "menemani Nenek menenun setiap pagi ... **Ia tidak lagi bertanya kapan kain itu selesai**." (sabar dan tekun)

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: bendanya sama (songket), tetapi tidak berhubungan dengan sikap sabar.

• B ✗: meminta orang lain cepat selesai adalah sikap **lama** Aisyah yang tidak sabar.

• C ✗: baju kurung ada di cerita, tetapi memakainya bukan sikap yang diteladani dari Aisyah.

• D ✓: membuat kerajinan dengan sabar, sama dengan sikap Aisyah yang baru.

Jebakan: pilihan A dan C memakai benda dari cerita, sedangkan pilihan B memakai sikap Aisyah sebelum berubah.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 20 Kunci: B

Strategi: perasaan tokoh disimpulkan dari tanda-tanda pada tubuh dan ucapannya pada bagian yang ditanyakan.

Bukti dari teks: "Aisyah memandang Nenek. Ia **teringat pagi-pagi panjang di beranda**. **Matanya berkaca-kaca**. 'Nek, kain buatan Nenek **paling cantik**,' bisiknya."
Aisyah teringat kerja keras Nenek dan memuji hasilnya sambil berkaca-kaca. Itu tanda **terharu**.

Periksa tiap pilihan:

- A. Kesal ✗: Aisyah memang cemberut, tetapi saat benangnya kusut di awal cerita.
- B. Terharu ✓.
- C. Khawatir ✗: tidak ada hal yang membuat Aisyah cemas. Kainnya justru dipuji tamu.
- D. Bosan ✗: perasaan itu tidak ada di cerita. Aisyah malah menemani Nenek setiap pagi.

Jebakan: "mata berkaca-kaca" bisa dikira tanda sedih atau kesal. Lihat ucapan Aisyah sesudahnya yang berisi pujian.

Jawaban: B.

No. 21 Kunci: B, C

Strategi: temukan pelajaran cerita dari tindakan Aisyah dan penjelasan Nenek, lalu pilih tindakan yang sejalan.

Bukti dari teks:

- Nenek: "Songket dengan motif serumit ini bisa selesai **berbulan-bulan**. Kalau terburu-buru, motifnya bisa rusak." Aisyah akhirnya memuji kain buatan Nenek → menghargai karya yang dibuat lama.
- "Boleh aku mencoba, Nek?" dan "Aisyah menemani Nenek menenun setiap pagi. Ia membantu menggulung benang" → mau belajar dari Nenek.

Periksa tiap pilihan:

- Meminta perajin menyelesaikan pesanan lebih cepat ✗: berlawanan dengan pesan Nenek bahwa terburu-buru dapat merusak motif.
- Menghargai karya tangan yang dibuat dengan lama ✓.
- Mau belajar keterampilan dari anggota keluarga ✓.

Jebakan: pilihan pertama mirip ucapan Aisyah di awal ("Kapan selesainya?"), yaitu sikap yang kemudian ia ubah.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 22 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: tentukan tindakan Galih yang **memperbaiki** kesalahannya, lalu terapkan pada masalah Rendi yang mirip (lupa giliran tugas).

Bukti dari teks:

- Galih: "Aku akan **menulis jadwalku di kalender** supaya tidak lupa lagi."
- Galih **jujur** kepada Bu Ambar: "maaf, tanamannya sempat layu karena saya lupa menyiram."
- Galih menawarkan diri membantu "walaupun bukan giliranku".

Periksa tiap pernyataan:

- Menunggu teman lain mengerjakan bagian piketnya → **Salah**: Galih justru membantu temannya, bukan menyerahkan tugas kepada teman.
- Menulis jadwal piket di kalender → **Benar**: sama dengan cara Galih agar tidak lupa.
- Berpura-pura tidak tahu agar tidak ditegur → **Salah**: Galih jujur mengakui kesalahannya kepada Bu Ambar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: pernyataan pertama terdengar wajar karena dalam cerita Sinta yang lebih dulu menyiram tanaman yang terlupakan. Namun, Galih tidak menyerahkan tugasnya kepada Sinta. Ia justru datang memperbaiki dan membantu.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 23 Kunci: D

Strategi: simpulkan perasaan Galih dari petunjuk tindakan dan ucapannya tepat setelah mendengar kabar dari Sinta.

Bukti dari teks: "Galih : *(terdiam lama)* '**Aduh, aku lupa. Maaf, Sin.**'" Setelah itu, Galih "**bergegas** ke sekolah" untuk merawat tanaman.
Terdiam, berkata "Aduh", meminta maaf, lalu segera memperbaiki adalah tanda **menyesal**.

Periksa tiap pilihan:

- A. Lega ✗: tidak ada kabar baik yang membuat Galih lega pada saat itu.
- B. Tersinggung ✗: Galih tidak merasa sakit hati atas pertanyaan Sinta. Ia justru meminta maaf.
- C. Bingung ✗: Galih langsung tahu penyebabnya ("aku lupa").
- D. Menyesal ✓.

Jebakan: "terdiam lama" bisa dikira bingung. Kalimat sesudahnya ("Aduh, aku lupa. Maaf") menunjukkan Galih tahu kesalahannya.

Jawaban: D.

No. 24 Kunci: A

Strategi: judul yang sesuai mewakili **inti** cerita. Bandingkan judul usulan Dewa dengan isi cerita dari awal sampai akhir.

Isi cerita: pembagian tugas merawat tanaman → Galih lupa menjalankan gilirannya → tanaman layu → Galih meminta maaf, memperbaiki, dan membuat pengingat → Bu Ambar memuji kejujuran Galih. Inti cerita adalah **tanggung jawab Galih**. Tanaman hanya menjadi latar masalah.

Periksa tiap pilihan:

- A ✓: judul usulan Dewa terlalu sempit karena hanya menyebut tanaman.
- B ✗: salah menurut cerita. "Daun-daun baru sudah tumbuh."
- C ✗: salah menurut cerita. Tanaman kelas adalah sirih gading, tidak ada lidah mertua.
- D ✗: ini justru alasan yang membuat judul terasa cocok, bukan alasan judul kurang sesuai.

Jebakan: pilihan D benar sebagai fakta, tetapi tidak menjawab pertanyaan "mengapa kurang sesuai".

Jawaban: A.

No. 25 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: respons perasaan dapat diterima bila **alasannya** sesuai dengan peristiwa di cerita. Periksa alasan setiap siswa.

Bukti dari teks:

- Tante Maya menjelaskan "dengan suara jelas dan wajah ceria" walaupun matahari terik, lalu "memijat kakinya yang pegal. Suaranya mulai serak."
- Kepada anak yang memanjat: "Adik, turun pelan-pelan, ya. ..." katanya **lembut**.
- "Sore harinya, para tamu bertepuk tangan. 'Terima kasih, Mbak Maya.'"

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):

- Rio → **Sesuai**: Tante Maya tetap ceria dan sabar sampai sore walaupun lelah.
- Nina → **Tidak Sesuai**: Tante Maya menegur dengan lembut, tidak membentak.
- Bagus → **Tidak Sesuai**: para tamu mengikuti kunjungan sampai sore dan berterima kasih. Tidak ada tamu yang pulang lebih awal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: peristiwa anak memanjat candi memang ada, tetapi cara Tante Maya menegur tidak sesuai dengan alasan Nina.

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Tidak Sesuai.

No. 26 Kunci: B, C

Strategi: cari tindakan dalam cerita yang dipuji atau dinasihatkan, lalu terapkan saat kamu berwisata.

Bukti dari teks:

• Tante Maya: "Adik, turun pelan-pelan, ya. **Batu candi ini sudah tua dan mudah rusak**." Anak itu turun dan meminta maaf.

• "seorang kakek tampak kelelahan. Tante Maya **mengajak rombongan beristirahat** ... Ia juga membagikan air minum."

Periksa tiap pilihan:

• Berfoto di atas dinding candi ✗: itu kesalahan anak tamu yang ditegur Tante Maya.

• Tidak memanjat atau merusak bangunan bersejarah ✓.

• Menunggu dan membantu teman yang kelelahan ✓: sama dengan tindakan Tante Maya kepada kakek yang lelah.

Jebakan: alasan "agar terlihat jelas" membuat pilihan pertama tampak masuk akal, padahal tindakan itu dapat merusak candi.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 27 Kunci: D

Strategi: cari peristiwa yang membuat pendapat Andika berubah, dari menganggap pekerjaan itu mudah menjadi kagum.

Bukti dari teks:

• Awal: Andika mengira pekerjaan itu mudah, "Hanya berjalan sambil bercerita."

• Sepanjang hari, Tante Maya tetap ceria, menegur dengan lembut, dan merawat kakek yang lelah.

• Akhir: "Tante Maya memijat kakinya yang pegal. Suaranya mulai serak." Namun, ia berkata, "Tante senang kalau tamu pulang dengan gembira."

Andika kagum karena tantenya **tetap melayani dengan baik walaupun lelah**.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: yang memanjat candi adalah anak tamu, bukan Tante Maya.

• B ✗: Tante Maya bekerja sampai sore, tidak pulang lebih awal.

• C ✗: yang bertepuk tangan adalah para tamu.

• D ✓.

Jebakan: pilihan A dan C memakai peristiwa yang ada di cerita, tetapi pelakunya tokoh lain.

Jawaban: D.

No. 28 Kunci: 1S 2S 3B

Strategi: perasaan yang dapat diterima harus memiliki **alasan yang didukung cerita**. Periksa perasaan dan alasannya sekaligus.

Bukti dari teks:

• "Kado berbungkus kertas biru sudah ia siapkan **sejak kemarin**."

• "Laila **memandang kadonya**. Ia **membayangkan teman-temannya bermain dan tertawa di pesta**." → tanda Laila kecewa karena tidak bisa ikut.

• Rafi sakit "sejak pagi". Laila batal pergi karena Ibu harus mengantar Nenek, bukan karena kesalahan Rafi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Periksa tiap pernyataan (Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju):
• Lega karena tidak perlu memakai baju terbaik → **Tidak Setuju**: Laila sudah bersiap dan ingin pergi.
• Kesal kepada Rafi yang sengaja membuatnya batal → **Tidak Setuju**: Rafi sakit, bukan sengaja. Laila juga merawat Rafi dengan sabar.
• Kecewa karena kado sudah disiapkan → **Setuju**.

Jebakan: Laila memang mengganti bajunya, tetapi itu dilakukan untuk merawat Rafi, bukan karena ia lega.

Jawaban: Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju.

No. 29 Kunci: A

Strategi: tentukan **nilai** sikap Laila, lalu cari kejadian lain yang nilainya sama.

Bukti dari teks: Laila sudah siap ke pesta, tetapi ia "mengganti bajunya" dan merawat Rafi yang demam. Nilainya: **rela menunda kesenangan sendiri untuk merawat anggota keluarga yang sakit**.

Periksa tiap pilihan:
• A ✓: menunda bermain demi menjaga keluarga yang sakit.
• B ✗: kado ada di cerita, tetapi membeli kado tidak sama dengan merawat keluarga.
• C ✗: membacakan buku ada di cerita, tetapi di perpustakaan untuk kegiatan lain.
• D ✗: membantu teman di pesta adalah sikap baik, tetapi Laila justru tidak datang ke pesta.

Jebakan: pilihan B, C, dan D memakai benda atau kegiatan dari cerita (kado, buku cerita, pesta), tetapi nilainya berbeda.

Jawaban: A.

No. 30 Kunci: A, C

Strategi: perhatikan isi ilustrasi (tokoh, benda, dan kegiatan), lalu cocokkan dengan bagian cerita.

Bukti dari ilustrasi:
• Rafi berbaring di tempat tidur dengan **handuk di dahinya**. Di lantai ada baskom berisi air.
• Laila duduk di kursi sambil **memegang buku yang terbuka** dan berbicara kepada Rafi.
• Di meja kecil ada kado berbungkus biru. Tidak ada Tika, Ibu, maupun kue ulang tahun.

Periksa tiap pilihan:
• Laila mengompres dahi Rafi dengan handuk ✓.
• Tika datang membawa kue ulang tahun ✗: Tika dan kue tidak tampak pada ilustrasi. Peristiwa itu terjadi keesokan siangnya.
• Laila membacakan buku cerita untuk Rafi ✓.

Jebakan: kado biru pada ilustrasi bisa membuat pembaca menghubungkannya dengan pesta Tika. Kado itu hanya ada di meja, sedangkan Tika tidak ada.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

Simulasi 1 — Soal Asli TKA SD 2026

No. 1 Kunci: B

Pilihan bergambar diberi nama: Gambar P = pilihan A, Gambar Q = pilihan B, Gambar R = pilihan C, Gambar S = pilihan D (urutan asli).
Strategi: setiap bagan punya tiga kotak: **Lokasi**, **Zona Menarik**, dan **Contoh Satwa**. Cocokkan isi setiap kotak dengan kalimat di teks. Bagan yang benar harus cocok di **ketiga** kotaknya.

Bukti dari teks:
• Lokasi: "Hutan ini terletak di dekat Pantai Congot" (dan berada di Kulon Progo).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Zona menarik: "terbagi menjadi beberapa zona menarik seperti Pasir Mendit, Jembatan Api-Api, dan Pantai Kadilangu."
• Contoh satwa: "burung kuntul, kepiting, udang, dan biawak kecil."
• Ayunan, gazebo, dan menara pandang disebut sebagai **spot foto**, bukan zona: "Banyak spot foto menarik seperti ayunan, gazebo, dan menara pandang."

Periksa tiap bagan:

• A (Kulon Progo – Ayunan – Kepiting) ✗: ayunan adalah spot foto, bukan zona menarik.
• B (Dekat Pantai Congot – Jembatan Api-Api – Udang) ✓: ketiga kotaknya cocok dengan teks.
• C (Kulon Progo – Menara Pandang – Biawak) ✗: menara pandang adalah spot foto, bukan zona menarik.
• D (Dekat Pantai Congot – Gazebo – Burung Kuntul) ✗: gazebo adalah spot foto, bukan zona menarik.

Jebakan: semua isi kotak memang ada di teks, sehingga bagan terlihat benar semua. Kuncinya adalah membedakan **zona menarik** dengan **spot foto**.

Jawaban: B.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 54,51%.

No. 2 Kunci: B, C

Strategi: pecah ungkapannya menjadi dua kata, lalu cari petunjuk di kalimat sebelum ungkapan itu.
• **Permata** = benda yang indah dan berharga → tempatnya indah dan menarik.
• **Tersembunyi** = tidak kelihatan → tempatnya belum banyak diketahui orang.

Bukti dari teks: "Banyak spot foto menarik seperti ayunan, gazebo, dan menara pandang. Tak heran jika tempat ini disebut sebagai 'permata tersembunyi' di Kulon Progo." Jadi, tempat itu disebut permata karena indah dan banyak tempat menariknya.

Periksa tiap pilihan:

• Letak yang tidak mudah dijangkau, tetapi ramai dikunjungi ✗: "tersembunyi" artinya belum banyak dikenal, bukan ramai dikunjungi. Teks juga tidak menyebut tempat itu sulit dijangkau.
• Tempat yang indah, tetapi belum dikenal banyak orang ✓: "permata" = indah, "tersembunyi" = belum dikenal.
• Lokasi yang jarang diketahui, tetapi memiliki banyak spot menarik ✓: "tersembunyi" = jarang diketahui, "permata" = banyak spot foto menarik.

Jebakan: kata "ramai dikunjungi" justru berlawanan dengan arti "tersembunyi".

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 58,46%.

No. 3 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: judul yang baik harus sesuai dengan **seluruh isi** teks. Bandingkan cakupan judul dengan cakupan isi.
• Judul: "Indahnya Hutan-**Hutan** Mangrove di **Indonesia**" → banyak hutan mangrove di seluruh Indonesia.
• Isi: keempat paragraf hanya membahas **satu** tempat, yaitu Hutan Mangrove Kulon Progo ("Hutan Mangrove di Kulon Progo, Yogyakarta adalah ...", "Hutan Mangrove Kulon Progo bukan hanya indah ...").

Jadi, judulnya terlalu luas dibandingkan isinya.

Periksa tiap pernyataan:

• Amara ✓ (Benar): teks memang hanya membahas Hutan Mangrove Kulon Progo, sehingga judul "seluruh Indonesia" kurang tepat.
• Bima ✓ (Benar): judul "Hutan-Hutan Mangrove di Indonesia" baru cocok jika isinya membahas

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

beberapa hutan mangrove di daerah lain juga.

• Jena ✗ (Salah): satu hutan di Kulon Progo memang bagian dari hutan mangrove Indonesia, tetapi tidak bisa mewakili **seluruh** hutan mangrove Indonesia. Setiap hutan punya lokasi, zona, dan satwa yang berbeda.

Jebakan: alasan Jena terdengar masuk akal ("bagian dari"), padahal bagian kecil tidak sama dengan keseluruhan.

Jawaban: Amara Benar, Bima Benar, Jena Salah.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 62,59%.

No. 4 Kunci: B, C

Strategi: kalimat "Bakwan merupakan makanan unik" ada di awal teks. Alasan keunikannya dijelaskan di paragraf-paragraf berikutnya. Cari hal yang membuat bakwan berbeda dari makanan lain.

Bukti dari teks:

• "Bakwan muncul karena pengaruh dari berbagai budaya, seperti Cina, Jepang, bahkan Eropa (Portugis)."

• "Nama bakwan berbeda di tiap daerah. ... Di Bandung disebut bala-bala. Sementara, di Semarang dan Pekalongan disebut badak."

Periksa tiap pilihan:

• Memiliki isi yang sama dengan makanan Jepang ✗: teks hanya berkata tempura (sayur goreng tepung dari Jepang) "bisa jadi ikut mempengaruhi" bakwan. Dipengaruhi tidak sama dengan isinya sama. Lagi pula, bakwan juga bisa diisi udang, sosis, atau bakso.

• Perkembangannya dipengaruhi budaya negara lain ✓: ada pengaruh Cina, Jepang, dan Portugis.

• Ditemukan di berbagai daerah dengan sebutan berbeda ✓: bakwan, ote-ote, weci, bala-bala, dan badak.

Jebakan: kata "Jepang" dan "tempura" ada di teks, sehingga pilihan pertama terlihat benar. Bacalah dengan teliti: teks tidak mengatakan isinya sama.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 62,12%.

No. 5 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: cari kata penanda waktu di teks. Kata **"Awalnya"** menunjukkan keadaan **sebelum**, sedangkan kata **"Kini"** menunjukkan keadaan **sesudah** bakwan terpengaruh budaya Jepang (tempura = sayur yang digoreng tepung).

Bukti dari teks:

• Sebelum: "**Awalnya**, bakwan terbuat dari daging dan tepung yang digoreng."

• Sesudah: "**Kini**, bakwan berisi aneka sayuran, seperti taoge, kol, dan wortel ... Bisa juga ditambahkan isian udang, sosis, atau bakso."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sebelum, Salah = Sesudah):

• Berisi aneka sayuran → **Sesudah** (Salah): ini keadaan "Kini", setelah ada pengaruh tempura yang berisi sayur.

• Isi hanya daging → **Sebelum** (Benar): "Awalnya, bakwan terbuat dari daging dan tepung."

• Isinya ditambahkan udang → **Sesudah** (Salah): udang disebut di paragraf "Kini" sebagai isian tambahan.

Jebakan: udang termasuk lauk hewani seperti daging, sehingga bisa dikira bakwan zaman dulu. Padahal udang disebut di bagian "Kini".

Jawaban: Sesudah, Sebelum, Sesudah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 61,47%.

No. 6 Kunci: B, C

Strategi: nilai moral adalah pelajaran baik yang ingin disampaikan cerita. Biasanya terlihat dari nasihat tokoh dan dari perubahan tokoh di akhir cerita.

Bukti dari teks:

• Salma: "Kita nggak bisa terus tutup mata soal sampah plastik. **Kita harus peduli. Mulai dari hal kecil**, seperti bawa botol sendiri."

• Di akhir cerita, Alvin yang tadinya mengejek akhirnya mau membawa botol sendiri.

Periksa tiap pilihan:

• Bebas memilih gaya hidup ✗: itu justru sikap Alvin di awal ("Aku sih, tinggal beli aja") yang kemudian ia ubah. Cerita tidak mengajarkan hal ini.

• Peduli lingkungan itu penting ✓: Salma berkata "Kita harus peduli" dan menjelaskan bahaya sampah plastik.

• Hal kecil bisa jadi langkah baik ✓: "Mulai dari hal kecil, seperti bawa botol sendiri."

Jebakan: pilihan pertama terdengar positif, tetapi bukan pesan cerita karena gaya hidup "beli lalu buang" justru dikritik.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 64,56%.

No. 7 Kunci: A

Strategi: "tutup mata" di sini bukan berarti benar-benar memejamkan mata. Ungkapan ini berarti **pura-pura tidak melihat** atau **tidak mau peduli**. Cocokkan dengan kalimat Salma.

Bukti dari teks: "Kita nggak bisa terus **tutup mata soal sampah plastik**. Kita harus peduli." Lawan dari "tutup mata" adalah "peduli". Jadi, tutup mata = tidak peduli atau mengabaikan masalah sampah.

Periksa tiap pilihan:

• A. mengabaikan masalah sampah di sekitar ✓: "mengabaikan" = tidak peduli, dan yang dibicarakan Salma adalah sampah plastik.

• B. melupakan berbagai isu lingkungan ✗: "melupakan" artinya tidak ingat, sedangkan tutup mata artinya tahu tetapi tidak peduli. Salma juga hanya membahas sampah plastik, bukan "berbagai isu".

• C. menumpuk plastik-plastik sisa pakai ✗: itu akibat perbuatan, bukan arti ungkapan.

• D. meningkatkan kasus pencemaran tanah ✗: itu akibat sampah plastik, bukan arti ungkapan.

Jebakan: pilihan B mirip artinya, tetapi "melupakan" berbeda dengan "mengabaikan".

Jawaban: A.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 54,55%.

No. 8 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: cari aksi peduli lingkungan yang dilakukan atau dianjurkan tokoh dalam cerita. Aksi Rania sesuai jika ada contohnya di cerita.

Bukti dari teks:

• Salma: "Si Biru sudah menemani aku setahun ini. Aku jadi nggak pernah beli minuman kemasan lagi!"

• Salma: "Mulai dari hal kecil, seperti bawa botol sendiri."

• Salma dan Siva mengajak Alvin: "Kita bantu **cari** botol yang cocok buat kamu, deh." – "Siap, nanti kita cari bersama, ya!"

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):

• Menggunakan botol minum isi ulang setiap hari → **Sesuai**: Salma membawa Si Biru setiap hari, dan Alvin akhirnya mau membawa botol sendiri.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Membeli botol minum isi ulang untuk teman-temannya → **Tidak Sesuai**: di cerita, Salma dan Siva hanya membantu Alvin **mencari** botol bersama, bukan membelikannya. Aksi utamanya adalah membawa botol **sendiri**.
• Mengajak teman-teman membatasi pembelian minuman kemasan → **Sesuai**: Salma dan Siva mengajak Alvin berhenti membeli minuman kemasan dengan membawa botol sendiri.

Jebakan: kalimat "Kita bantu cari botol" bisa dikira "membelikan botol untuk teman". Mencari bersama tidak sama dengan membelikan.

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 55,5%.

No. 9 Kunci: D

Strategi: pertanyaan "mengapa ... tidak berbahaya" jawabannya tersurat. Cari kalimat yang memuat kata "tidak berbahaya".

Bukti dari teks: "Hujan meteor tidak berbahaya, kok. Jangan takut, meteor ini **akan habis terbakar di langit**." Di paragraf pertama juga dijelaskan: "Ketika meteor jatuh ke bumi, meteor terbakar karena gesekan lapisan udara bumi."

Periksa tiap pilihan:

• A. Meteor dapat berpindah ✗: teks hanya berkata meteor **terlihat seperti** bintang berpindah. Itu bukan alasan aman.
• B. Hanya muncul saat langit cerah ✗: langit cerah membuat meteor **tampak lebih jelas**, bukan membuatnya aman.
• C. Hanya muncul saat hujan ✗: "hujan meteor" bukan hujan air. Tokoh Aku malah berdoa supaya tidak hujan.
• D. Akan habis terbakar di langit ✓: meteor habis terbakar sebelum sampai ke tanah, jadi tidak bisa menimpa kita.

Jebakan: semua pilihan memakai kata dari teks. Pilih yang benar-benar menjawab "mengapa tidak berbahaya".

Jawaban: D.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 63,25%.

No. 10 Kunci: A, C

Strategi: cari kalimat yang menunjukkan perasaan senang atau harapan tokoh Aku.

Bukti dari teks:

• "Duh, rasanya tidak sabar. **Aku senang sekali menghabiskan waktu dengan ayah!**"
• "Aku berdoa supaya hari itu tidak hujan. Meteor tampak lebih jelas jika langit cerah. Jika aku beruntung, aku dapat melihat belasan meteor per jam."

Periksa tiap pilihan:

• Menonton hujan meteor dengan ayahnya ✓: Ayah akan mengajaknya melihat hujan meteor, dan ia senang sekali menghabiskan waktu dengan ayah.
• Menulis buku harian sambil melihat meteor ✗: tokoh Aku memang menulis buku harian, tetapi **sebelum** hari pengamatan. Tidak ada kalimat bahwa ia menulis sambil melihat meteor.
• Langit cerah ketika menonton hujan meteor ✓: Aku berdoa agar tidak hujan karena meteor tampak lebih jelas jika langit cerah. Artinya, langit cerah akan membuatnya senang (merasa beruntung).

Jebakan: teks ini memang berbentuk buku harian, sehingga pilihan kedua terlihat benar. Padahal kegiatan "sambil melihat meteor" tidak ada di teks.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 60,98%.

No. 11 Kunci: A

Strategi: cari nama teman yang ditanyakan, yaitu **Heksagonal**, lalu baca kalimat itu.

Bukti dari teks: "Saat bermain dengan Heksagonal, dia menirukan bentuk **bunga**." Gambar setelah kalimat itu juga menunjukkan bunga dengan kelopak berbentuk segi enam.

Periksa tiap pilihan:

- A. Bunga ✓: tertulis jelas pada kalimat tentang Heksagonal.
- B. Pohon cemara ✗: contoh bentuk yang ditiru bersama sesama segitiga.
- C. Gunung ✗: juga contoh bentuk bersama sesama segitiga.
- D. Atap rumah ✗: juga contoh bentuk bersama sesama segitiga.

Jebakan: pilihan B, C, dan D memang ada di teks, tetapi untuk bagian lain (paragraf kedua), bukan saat bermain dengan Heksagonal.

Jawaban: A.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 56,51%.

No. 12 Kunci: A, B

Strategi: cari kalimat tentang **Pasukan Kotak**.

Bukti dari teks: "Giga juga suka bermain dengan Pasukan Kotak. Banyak bentuk yang bisa ditirukan, seperti **roket, ikan, dan menara**." Gambar sesudahnya juga menunjukkan menara dan roket.

Periksa tiap pilihan:

- Roket ✓: disebut di kalimat tentang Pasukan Kotak.
- Menara ✓: disebut di kalimat tentang Pasukan Kotak.
- Bendera ✗: bendera adalah contoh bentuk yang ditiru bersama sesama segitiga (paragraf kedua: "pohon cemara, gunung, atap rumah, bendera, dan kipas angin").

Jebakan: bendera memang ada di teks dan di gambar pertama, tetapi bukan bersama Pasukan Kotak.

Jawaban: Roket dan Menara.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 64,43%.

No. 13 Kunci: C

Strategi: teks menceritakan **dua** kali kunjungan. Pisahkan kunjungan pertama ("Waktu itu") dan kunjungan kedua ("Kali ini").

Bukti dari teks: "Ini adalah kedua kalinya Adit dan Danu pergi ke Pulau Kemaro. **Waktu itu, mereka naik kapal dari bawah jembatan Musi.** Kali ini, mereka akan menyeberangi sungai Musi dengan berjalan kaki di atas jembatan ponton."

Periksa tiap pilihan:

- A. Menyeberangi jembatan ponton dengan mobil ✗: tidak ada mobil di cerita.
- B. Melewati jembatan ponton dengan berjalan kaki ✗: ini cara pada kunjungan **kedua** ("Kali ini").
- C. Menggunakan kapal dari bawah jembatan Musi ✓: ini cara pada kunjungan **pertama** ("Waktu itu").
- D. Melewati jembatan Musi dengan berjalan kaki ✗: mereka berjalan kaki di jembatan ponton, bukan jembatan Musi. Jembatan Musi hanya tempat naik kapal.

Jebakan: pilihan B adalah kegiatan yang paling banyak diceritakan, tetapi itu kunjungan kedua.

Jawaban: C.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 59,2%.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 14 Kunci: A, C

Strategi: cari bagian cerita yang memuat kata "bersyukur", lalu lihat peristiwa yang terjadi tepat sebelumnya.

Bukti dari teks: "ketika mereka tiba di Pulau Kemaro, mereka kecewa karena hujan deras turun. Pertunjukan barongsai dan penerbangan lampion harus dibatalkan. ... Meskipun begitu, mereka tetap berusaha menikmati perayaan Cap Go Meh dengan **berkeliling pulau** dan **mencoba makanan khas Imlek**. Mereka belajar bahwa tidak semua hal bisa berjalan sesuai rencana, dan yang terpenting adalah tetap bersyukur ..."

Periksa tiap pilihan:

• Pertunjukan barongsai ditiadakan sehingga mereka memilih berkeliling pulau ✓: acara batal, tetapi mereka tetap menikmati yang ada.

• Keluarga Danu berjalan kaki melewati jembatan Ponton meskipun hujan turun ✗: hujan turun **setelah** mereka tiba di Pulau Kemaro, bukan saat berjalan di jembatan. Berjalan di jembatan juga bukan peristiwa yang mengajarkan rasa syukur.

• Penerbangan lampion dihilangkan, mereka memilih makan makanan khas imlek ✓: acara batal, tetapi mereka tetap mencoba makanan khas Imlek.

Jebakan: pilihan kedua mencampur dua kejadian berbeda (berjalan di jembatan dan hujan) seolah-olah terjadi bersamaan.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 59,25%.

No. 15 Kunci: A

Strategi: tirukan sikap Adit dan Danu saat rencana mereka batal karena hujan.

Bukti dari teks: "Meskipun begitu, mereka tetap berusaha menikmati perayaan ... dengan berkeliling pulau dan mencoba makanan khas Imlek. Mereka belajar bahwa tidak semua hal bisa berjalan sesuai rencana, dan yang terpenting adalah tetap bersyukur dan menjalani dengan baik apa yang ada."

Jadi sikapnya: **menerima** keadaan (berlapang dada) lalu **mencari kegiatan lain yang menyenangkan**.

Periksa tiap pilihan:

• A ✓: berlapang dada = menerima dengan ikhlas, lalu menyusun rencana menyenangkan lain. Sama seperti Adit dan Danu.

• B ✗: hanya sedih dan menunggu hujan reda. Adit dan Danu memang sempat sedih, tetapi mereka tidak berhenti di situ.

• C ✗: berdiam diri tanpa aktivitas berarti tidak "menjalani dengan baik apa yang ada".

• D ✗: tidur sambil menunggu hujan reda juga tidak memanfaatkan keadaan.

Jebakan: pilihan B mirip dengan perasaan Adit dan Danu ("merasa sedih"), tetapi hanya menyalin bagian awalnya, bukan pelajaran akhirnya.

Jawaban: A.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 61,99%.

No. 16 Kunci: B

Strategi: fokus utama adalah hal yang dibahas oleh **seluruh** teks, bukan hanya oleh satu paragraf. Cari kata yang muncul di semua paragraf.

Bukti dari teks: kata "kota berkelanjutan" muncul di hampir setiap paragraf. Paragraf pertama menjelaskan mengapa kota berkelanjutan dibutuhkan ("Perubahan iklim, bencana alam, dan kesehatan manusia adalah masalah serius. Untuk mengatasinya, pemerintah berupaya membangun kota

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

berkelanjutan."). Paragraf penutup: "kota menjadi sehat, nyaman, dan ramah lingkungan. Mari jaga kota kita agar tetap berkelanjutan!"

Periksa tiap pilihan:

• A. Manfaat kendaraan tenaga listrik ✗: hanya satu kalimat di paragraf kedua (mobil listrik).

• B. Pentingnya kota berkelanjutan untuk masa depan ✓: mencakup seluruh teks, dari masalah yang harus diatasi sampai ajakan menjaga kota.

• C. Fasilitas publik di kota berkelanjutan ✗: hanya isi paragraf keempat.

• D. Cara pengolahan sampah ✗: hanya satu kalimat di paragraf kelima.

Jebakan: pilihan A, C, dan D benar menurut teks, tetapi masing-masing hanya **bagian kecil** (gagasan pendukung), bukan fokus utama.

Jawaban: B.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 58%.

No. 17 Kunci: A

Strategi: hubungkan "pengolahan sampah" dengan akibat yang paling langsung.

Bukti dari teks: "Pengelolaan sampah dilakukan dengan baik, termasuk daur ulang sampah." Lalu: "Dengan semua ciri-ciri ini, kota menjadi sehat, nyaman, dan ramah lingkungan." Jika sampah dikelola dan didaur ulang, sampah tidak berserakan, sehingga kota menjadi **bersih**.

Periksa tiap pilihan:

• A. Kota menjadi bersih ✓: akibat langsung dari sampah yang dikelola dengan baik.

• B. Air menjadi melimpah ✗: di teks, air dihubungkan dengan "penggunaan air ... secara bijak dan efisien", bukan dengan sampah.

• C. Udara menjadi sejuk ✗: di teks, udara dihubungkan dengan transportasi yang "tidak mencemari udara" dan ruang terbuka hijau.

• D. Waktu menjadi efisien ✗: kata "efisien" di teks dipakai untuk penggunaan air, bukan waktu.

Jebakan: kata "efisien" dan "air" diambil dari kalimat lain di teks, padahal tidak berhubungan dengan sampah.

Jawaban: A.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 59,84%.

No. 18 Kunci: A, B

Strategi: buat daftar ciri kota berkelanjutan dari teks, lalu periksa satu per satu apakah ada di gambar.

Ciri-ciri dalam teks:

1. Transportasi publik dan kendaraan pribadi ramah lingkungan (bus, kereta, mobil listrik).
2. Jalur khusus pejalan kaki dan pesepeda.
3. Listrik tenaga surya dan gedung hemat energi.
4. Fasilitas publik dan **ruang terbuka hijau yang nyaman dan asri** (taman).
5. Pengelolaan dan daur ulang sampah.

Yang tampak di gambar: gedung-gedung, jalan dengan zebra cross, trotoar dengan beberapa pohon dan bangku. Tidak ada kendaraan sama sekali, dan tidak ada taman atau lapangan.

Periksa tiap pilihan:

• Tidak ada gambar ruang terbuka hijau seperti taman dan lapangan ✓: hanya ada pohon di pinggir trotoar, bukan taman atau lapangan yang disebut di teks.

• Tidak ada gambar alat transportasi ramah lingkungan bertenaga listrik ✓: tidak ada bus, kereta, atau mobil listrik di gambar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Tidak ada gambar manusia yang sedang melakukan aktivitas di jalan ✗: memang tidak ada manusia di gambar, tetapi "manusia beraktivitas" **bukan** ciri kota berkelanjutan menurut teks.

Jebakan: pilihan ketiga benar menurut gambar, tetapi tidak berhubungan dengan isi teks. Soal meminta alasan **berdasarkan isi teks**.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-2.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 64,66%.

No. 19 Kunci: A

Strategi: cari kalimat yang memuat kata "memotong rambut".

Bukti dari teks: "Ibu menjelaskan kalau Rara akan dibawa ke tempat ritual ruwatan. Di sana **Ketua adat akan memotong rambut gimbal Rara**."

Periksa tiap pilihan:

• A. Ketua adat ✓: tertulis jelas di teks.

• B. Ibu Rara ✗: Ibu yang menjelaskan acara dan mengantar Rara, bukan yang memotong rambut.

• C. Ayah Rara ✗: Ayah menjelaskan keadaan keluarga, bukan memotong rambut.

• D. Tukang cukur ✗: tidak ada tukang cukur di cerita. Ruwatan adalah tradisi adat, jadi rambut dipotong oleh ketua adat.

Jebakan: pilihan D terdengar wajar dalam kehidupan sehari-hari, tetapi jawaban harus diambil dari teks.

Jawaban: A.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 63,36%.

No. 20 Kunci: D

Strategi: cari bagian sesudah Ayah menjelaskan, lalu lihat apa yang dilakukan Rara. Perbuatan tokoh menunjukkan perasaannya.

Bukti dari teks: "Ayah mengangguk, dan perlahan menjelaskan keadaan mereka. Ibunya seorang pedagang kecil dan ayah hanya penjaga vila. Jadi cukup berat untuk membelikan *hp*. **Rara sadar**, dirinya tidak kaya dan **meminta maaf** ke Ayah dan Ibu. Akhirnya Rara **hanya meminta dibelikan buku cerita** di pasar."

Rara tidak lagi memaksa minta *hp*. Ia menerima keadaan keluarganya dengan rela dan mengganti permintaannya. Perasaan menerima dengan rela hati disebut **ikhlas**.

Periksa tiap pilihan:

• A. Lega ✗: lega artinya bebas dari rasa cemas atau beban. Rara tidak sedang cemas, ia justru merelakan keinginannya.

• B. Puas ✗: puas artinya keinginannya terpenuhi. Keinginan Rara (*hp*) justru tidak terpenuhi.

• C. Ceria ✗: Rara baru ceria nanti di hari ruwatan ("Asik! Terima kasih, Bu!"), bukan setelah penjelasan Ayah.

• D. Ikhlas ✓: Rara sadar, meminta maaf, dan rela mengganti permintaannya dengan buku cerita.

Jebakan: pilihan C diambil dari bagian akhir cerita, bukan dari saat Rara mendengar penjelasan Ayah.

Jawaban: D.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 52,72%.

No. 21 Kunci: A, C

Strategi: pelajaran dari cerita: Rara awalnya memaksa minta *hp*, lalu sadar setelah Ayah menjelaskan keadaan keluarga. Jadi, sikap yang baik adalah **memahami keadaan orang tua** dan **tidak memaksa**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari teks:

• Sikap awal yang kurang baik: "Pokoknya Rara mau *hp* sebelum ruwatan!" Rengek Rara.

• Perubahan: "Ayah ... perlahan menjelaskan keadaan mereka. ... Jadi cukup berat untuk membelikan *hp*. Rara sadar ... dan meminta maaf ... Akhirnya Rara hanya meminta dibelikan buku cerita."

Periksa tiap pilihan:

• Bertanya kepada ayah dan ibu apakah punya uang atau tidak ✓: ini cara memahami keadaan orang tua, seperti Rara setelah mendengar penjelasan Ayah.

• Meminta ayah dan ibu langsung membelikan barang itu ✗: ini sama dengan sikap memaksa Rara di awal cerita, yang justru harus diubah.

• Memikirkan apakah barang itu perlu atau tidak dimiliki saat ini ✓: Rara mengganti *hp* dengan buku cerita yang lebih sesuai dengan keadaan keluarganya.

Jebakan: pilihan kedua terdengar sopan ("meminta"), tetapi kata "langsung" berarti tetap memaksa tanpa memikirkan keadaan orang tua.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 65,39%.

No. 22 Kunci: D

Strategi: pahami arti peribahasanya, lalu hubungkan dengan keadaan Arul.

• **Bersakit-sakit dahulu** = mau bersusah payah atau berusaha lebih dulu (belajar).

• **Bersenang-senang kemudian** = nanti mendapat hasil yang menyenangkan (nilai bagus).

Bukti dari teks:

• Keadaan Arul: "Padahal, dia tidak pernah belajar." – "Buat apa aku belajar?"

• Kalimat sebelum dan sesudah peribahasa: Dewi: "Kamu harus belajar kalau mau nilai bagus." Dewi: "Betul. Harus berusaha kalau mau berhasil."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: "lebih giat dan semangat **lagi**" berarti Arul sudah belajar dan tinggal ditingkatkan. Padahal Arul tidak pernah belajar.

• B ✗: yang berbicara adalah Erni, jadi aneh jika Erni "memperjelas ucapan Erni". Peribahasa itu juga tidak membahas belajar bersama.

• C ✗: peribahasa ini tentang berusaha, bukan tentang sikap sombong.

• D ✓: Arul harus **mau** belajar (bersakit-sakit) kalau ingin nilainya bagus **lagi** (bersenang-senang), sesuai dengan ucapan Dewi.

Jebakan: pilihan A terlihat benar karena membahas belajar, tetapi kata "lagi" tidak cocok dengan Arul yang tidak pernah belajar.

Jawaban: D.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 60,75%.

No. 23 Kunci: C

Strategi: bandingkan sikap Arul di awal dan di akhir cerita.

Bukti dari teks:

• Awal: Dewi mengajak, "Arul, belajar bareng, yuk!" Arul menjawab, "Enggak mau, ah! Aku malas."

• Akhir: Reno berkata, "Ayo belajar bareng biar sama-sama tahu." "**Arul pun mengangguk.**"

Mengangguk berarti setuju. Jadi, Arul yang tadinya menolak, akhirnya **mau belajar bersama** teman-temannya.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: tidak ada cerita Arul belajar sendiri di rumah. Ajakan yang ia setujui adalah belajar bareng.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• B ✗: Arul tidak mengucapkan janji apa pun, ia hanya mengangguk.

• C ✓: sesuai dengan ajakan Reno dan anggukan Arul.

• D ✗: perasaan ini tidak tertulis di cerita.

Jebakan: pilihan A dan B terdengar seperti perubahan yang baik, tetapi tidak ada buktinya di teks.

Jawaban: C.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 60,17%.

No. 24 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: pelajaran dari cerita Arul: nilai jelek karena **tidak mau belajar** dan terlalu yakin pada diri sendiri. Teman-temannya menasihati: "Kamu harus belajar kalau mau nilai bagus" dan "Harus berusaha kalau mau berhasil". Tindakan yang benar adalah tindakan **berusaha belajar**.

Periksa tiap pernyataan:

• Belajar kelompok bersama teman-teman agar ada yang mengajari materi sulit ✓ (Benar): sama dengan ajakan Reno, "Ayo belajar bareng biar sama-sama tahu." Erni juga berkata, "Pelajaran kita kan semakin susah."

• Meyakini kemampuan diri dan tetap menjalankan hobi bermain sepak bola di lapangan ✗ (Salah): ini justru kesalahan Arul. Ia yakin nilainya selalu bagus ("Paling nilainya lebih bagus aku") dan memilih main bola daripada belajar. Akibatnya, nilainya jelek.

• Bertanya ketika guru menjelaskan pelajaran agar lebih yakin menjawab pertanyaan saat ujian ✓ (Benar): bertanya adalah salah satu cara berusaha belajar, sesuai nasihat "Harus berusaha kalau mau berhasil".

Jebakan: pernyataan kedua memakai kata yang terdengar baik ("meyakini kemampuan diri"), padahal itulah sikap yang membuat nilai Arul turun.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 66,57%.

No. 25 Kunci: A, B

Strategi: cari frasa di teks yang menjelaskan **pekerjaan Yunus**. Nelayan adalah orang yang pekerjaannya menangkap ikan di laut.

Bukti dari teks: "Sudah bertahun-tahun Yunus bekerja sebagai nelayan. Setiap hari ia **mengarungi laut** dan **melempar jala**."

Periksa tiap pilihan:

• Mengarungi laut ✓: kegiatan Yunus setiap hari sebagai nelayan (berlayar di laut).

• Melempar jala ✓: jala adalah alat menangkap ikan, jadi ini kegiatan khas nelayan.

• Memperbaiki perahu ✗: frasa ini diucapkan Kamal sebagai **alasan** tidak melaut ("Aku sibuk memperbaiki perahuku yang rusak."), bukan kegiatan Yunus.

Jebakan: perahu memang berhubungan dengan nelayan, tetapi frasa itu milik Kamal, bukan Yunus.

Jawaban: Mengarungi laut dan Melempar jala.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 59,1%.

No. 26 Kunci: A

Strategi: baca bagian akhir cerita setelah Yunus menegur Kamal.

Bukti dari teks: "Kamal hanya terdiam. ... Dengan berat, Kamal melawan rasa malasnya. Ia ikut Yunus melaut. Setiap hari, Kamal ikut dengan Yunus. **Sekarang Kamal sudah melaut setiap hari.** Kamal bahkan melaut dengan perahunya sendiri."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Periksa tiap pilihan:

• A. Tersadar untuk rajin melaut setiap hari ✓: Kamal melawan rasa malas dan sekarang melaut setiap hari.

• B. Bersemangat melaut bersama para warga ✗: Kamal melaut bersama Yunus, lalu dengan perahunya sendiri, bukan bersama para warga. Teks juga menyebut ia melaut "dengan berat", bukan bersemangat.

• C. Tergerak untuk serius memperbaiki kapal ✗: memperbaiki perahu hanyalah alasan Kamal sebelumnya.

• D. Berusaha keras membuktikan pada warga ✗: tidak ada cerita Kamal ingin membuktikan sesuatu kepada warga.

Jebakan: kata "warga" muncul di teguran Yunus ("Orang kampung juga malas denganmu"), sehingga pilihan B dan D terlihat berhubungan.

Jawaban: A.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 54,58%.

No. 27 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: soal meminta kesesuaian dengan **bagian akhir** cerita. Baca lagi bagian akhir, lalu cocokkan dengan alasan setiap pendapat.

Bukti dari bagian akhir cerita:

• Yunus menegur dengan tegas: "Kamal, ayo melaut. Ikut aku kalau perahumu masih rusak," **tegas** Yunus. "Aku kesal melihatmu bermalas-malasan setiap hari." "Orang kampung juga malas denganmu ..."

• Yunus menemani Kamal: "Ia ikut Yunus melaut. Setiap hari, Kamal ikut dengan Yunus. Sekarang Kamal sudah melaut setiap hari. Kamal bahkan melaut dengan perahunya sendiri."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):

• Johan → **Tidak Sesuai**: di bagian akhir, Yunus tidak lagi "terlalu baik" atau "terlalu sabar". Ia menegur Kamal dengan tegas dan tidak lagi sekadar memberi ikan. Sikap terlalu baik hanya terlihat di awal cerita.

• Simon → **Sesuai**: Yunus mengajak Kamal ikut melaut setiap hari sampai Kamal bisa melaut dengan perahunya sendiri.

• Maria → **Sesuai**: Yunus menegur keras ketika Kamal terus-menerus beralasan dan meminta ikan ("Alasan Kamal seluas lautan. Tidak ada habisnya.").

Jebakan: pendapat Johan cocok dengan bagian **awal** cerita (Yunus memberi ikan karena kasihan), bukan bagian akhir.

Jawaban: Tidak Sesuai, Sesuai, Sesuai.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 63,57%.

No. 28 Kunci: C

Strategi: cari kalimat yang memuat kata "suka menggambar".

Bukti dari teks: "Halo! **Namaku Lianne. Aku suka sekali menggambar.**" Di akhir cerita, Lianne juga menang lomba menggambar.

Periksa tiap pilihan:

• A. Albert ✗: Albert pintar matematika (menang lomba matematika).

• B. Giffari ✗: Giffari pandai bermain basket.

• C. Lianne ✓: tokoh Aku bernama Lianne dan ia suka sekali menggambar.

• D. Amber ✗: Amber pandai bernyanyi.

Jebakan: cerita ini memakai kata "aku". Ingat bahwa "aku" adalah Lianne.

Jawaban: C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 55,41%.

No. 29 Kunci: C

Strategi: setiap pilihan berisi sifat **dan** buktinya. Keduanya harus benar menurut teks.

Bukti dari teks:

• "Lebih baik aku menggambar saja. Sebaiknya, aku **melatih kemampuan menggambarku** di luar. Bertemu dengan orang-orang. Berkeliling tempat berbeda. Mencari ide menarik."
• "Wah, ada lomba menggambar! Aku pun mengirimkan gambarku." Akhirnya Lianne menang lomba.
• Sebelumnya Lianne juga terus mencoba: belajar semalam suntuk, berlatih basket, dan mencoba menyanyi.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: yang berprestasi di matematika adalah Albert. Hasil belajar Lianne "tetap saja tidak berhasil".
• B ✗: Lianne hanya mencoba basket sekali dan berkata "Susah sekali ternyata. Aku tidak bisa." Ia tidak rajin berlatih basket.
• C ✓: Lianne tidak berhenti berusaha. Ia terus melatih bakat menggambarnya sampai menang lomba.
• D ✗: Lianne justru kesal ("Uuuh! Aku kesal sekali."). Yang akhirnya menerima kelebihan masing-masing anak adalah Mama.

Jebakan: pilihan A dan B memakai kegiatan yang memang ada di cerita, tetapi bukan prestasi atau kebiasaan Lianne.

Jawaban: C.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 56,16%.

No. 30 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: bayangkan perasaan Dinda. Dinda tidak suka dibanding-bandingkan dan yakin setiap orang punya keunggulan berbeda. Jadi, perasaannya akan ikut merasakan apa yang dialami Lianne. Alasan setiap perasaan harus sesuai dengan cerita.

Bukti dari teks:

• Mama berkali-kali berkata, "Coba saja kamu pintar seperti Albert!", "Coba saja kamu pandai bermain basket seperti Giffari!", "Coba saja kamu pandai bernyanyi seperti Amber!"
• Lianne berusaha menjadi seperti teman-temannya, padahal ia suka menggambar: "Aku tidak boleh mengecewakan Mama. Aku harus bisa seperti Albert."
• Akhirnya Mama sadar "bahwa setiap anak memiliki kelebihan masing-masing."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju):

• Sedih, karena Lianne tidak diakui keunikannya oleh mamanya → **Setuju**: bakat menggambar Lianne tidak dilihat Mama, Mama malah meminta Lianne meniru teman-temannya.
• Marah, karena teman-temannya selalu lebih unggul darinya → **Tidak Setuju**: alasannya salah. Teman-teman Lianne tidak selalu lebih unggul. Mereka unggul di bidang masing-masing, dan Lianne unggul dalam menggambar. Dinda juga yakin setiap orang memiliki keunggulan yang berbeda.
• Kecewa, karena ia tidak bisa menjadi dirinya sendiri di depan mamanya → **Setuju**: Lianne dipaksa menjadi seperti Albert, Giffari, dan Amber, bukan menjadi Lianne yang suka menggambar.

Jebakan: perasaan "marah" mungkin saja muncul, tetapi alasannya ("teman-temannya selalu lebih unggul") bertentangan dengan isi cerita dan keyakinan Dinda.

Jawaban: Setuju, Tidak Setuju, Setuju.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SD 2025/2026): 63,37%.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 2 — Prediksi TKA 2027

No. 1 Kunci: D

Strategi: setiap bagan punya tiga kotak: **Lokasi**, **Zona Taman**, dan **Dapat Dilihat**. Cocokkan isi setiap kotak dengan kalimat di teks. Bagan yang benar harus cocok di **ketiga** kotaknya.

Bukti dari teks:

• Lokasi: "terletak di **tepi Danau Biru**, sekitar tiga kilometer dari Kota Mekarsari."
• Zona taman: "dibagi menjadi tiga zona, yaitu **Kubah Terbang, Kolam Unggas Air, dan Rumah Burung Malam**."
• Menara pandang dan kedai minum hanyalah tempat **beristirahat** di antara zona, bukan zona taman.
• Burung yang dapat dilihat: kakatua, jalak, cendrawasih, bangau, angsa, itik, dan burung hantu.

Periksa tiap bagan:

• P ✗: taman itu tidak berada di pusat kota, tetapi **tiga kilometer dari** Kota Mekarsari.
• Q ✗: menara pandang adalah tempat beristirahat, bukan salah satu dari tiga zona.
• R ✗: kedai minum juga tempat beristirahat, bukan zona taman.
• S ✓: tepi Danau Biru, Kolam Unggas Air, dan burung cendrawasih semuanya sesuai dengan teks.

Jebakan: semua isi kotak memang disebut di teks, dan isi kotak "Dapat Dilihat" pada keempat bagan benar semua. Pembedanya ada di kotak Lokasi dan Zona Taman: bedakan **zona** dengan **tempat beristirahat**.

Jawaban: D (Bagan S).

No. 2 Kunci: A, C

Strategi: julukan tidak diartikan kata per kata. Cari petunjuk di kalimat sebelum julukan itu.

Bukti dari teks: "burung-burung liar dari tempat yang jauh juga **singgah** di pepohonan sekitar danau. Mereka **beristirahat dan mencari makan** sebelum melanjutkan perjalanan. Karena itu, warga menjuluki taman ini 'penginapan para burung'."
• "Penginapan" → tempat orang singgah sementara dalam perjalanan.
• "Para burung" → yang singgah adalah burung liar, bukan manusia.

Periksa tiap pilihan:

• Tempat burung liar beristirahat sejenak ✓: burung-burung itu singgah lalu melanjutkan perjalanan.
• Hotel tempat pengunjung tidur dekat burung ✗: ini arti harfiah kata "penginapan". Teks tidak menyebut pengunjung menginap di taman.
• Tempat burung pendatang mencari makanan ✓: sesuai kalimat "Mereka beristirahat dan mencari makan".

Jebakan: pilihan kedua mengartikan "penginapan" secara harfiah, seolah-olah tempat menginap bagi manusia.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 3 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: judul yang baik harus sesuai dengan **seluruh isi** teks. Bandingkan pendapat setiap anak dengan isi tiap paragraf.
• Paragraf 1: letak taman dan tiga zonanya.
• Paragraf 2–4: isi Kubah Terbang, Kolam Unggas Air, dan Rumah Burung Malam.
• Paragraf 5: burung liar yang singgah di sekitar danau.
Jadi, teks membahas **sebuah taman burung yang terletak di tepi danau** beserta isinya. Judul *Taman Burung di Tepi Danau* sudah mewakili isi itu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Periksa tiap pernyataan:

• Mila ✗ (Salah): burung hantu hanya dibahas di satu paragraf (Rumah Burung Malam), bukan sebagian besar teks.

• Tono ✓ (Benar): teks memang menjelaskan letak taman dan isi setiap zona.

• Dika ✗ (Salah): kegiatan memberi makan hanya disebut dalam satu kalimat tentang bangau.

Jebakan: pendapat Mila dan Dika memakai hal yang benar-benar ada di teks, tetapi hanya bagian kecil. Bagian kecil tidak dapat dijadikan alasan untuk menilai judul.

Jawaban: Mila Salah, Tono Benar, Dika Salah.

No. 4 Kunci: B, C

Strategi: jawaban ada di paragraf terakhir yang diawali "Meskipun begitu, tungku tidak hilang". Cari alasan tungku masih dipakai pada masa kini.

Bukti dari teks: "Sebagian warga masih memakainya untuk **memasak dalam jumlah besar saat hajatan**. Ada pula yang merasa masakan tungku **beraroma khas kayu bakar**."

Periksa tiap pilihan:

• Api tungku mudah diatur dengan memutar tombol ✗: tertukar. Api yang diatur dengan memutar tombol adalah api **kompor gas**. Api tungku justru "sulit diatur".

• Tungku dipakai memasak banyak saat ada hajatan ✓.

• Masakan tungku dirasa beraroma khas kayu bakar ✓.

Jebakan: pilihan pertama memakai kalimat dari teks, tetapi kalimat itu menjelaskan kompor gas, bukan tungku.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 5 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: tandai kata penanda waktu. Kata **"Dulu"** menunjukkan keadaan pada masa lalu (tungku), sedangkan **"Kini"** menunjukkan keadaan sekarang (kompor gas). Gambar juga membagi alat memasak menjadi bagian DULU dan KINI.

Bukti dari teks dan gambar:

• Dulu: "Bahan bakarnya **kayu kering yang dikumpulkan dari kebun** ... Besar kecilnya **api tungku juga sulit diatur**." Gambar DULU menunjukkan kayu bakar di mulut tungku.

• Kini: "Api dapat dinyalakan dan diatur dengan **memutar tombol**." Gambar KINI menunjukkan tombol pengatur api pada kompor.

Periksa tiap pernyataan (Benar = Dulu, Salah = Kini):

• Besar kecilnya api sulit diatur → **Dulu**.

• Api diatur dengan memutar tombol → **Kini**.

• Bahan bakarnya diambil dari kebun → **Dulu**: kayu kering dari kebun. Gas kini disimpan di dalam tabung.

Jebakan: pernyataan pertama dan kedua sama-sama membahas cara mengatur api. Bacalah dengan teliti: **sulit** diatur (tungku) atau diatur **dengan tombol** (kompor).

Jawaban: Dulu, Kini, Dulu.

No. 6 Kunci: B, C

Strategi: nilai drama terlihat dari tindakan dan ucapan tokoh, terutama bagaimana masalah diselesaikan di akhir cerita.

Bukti dari teks:

• Wulan: "kalau besok kamu berbohong lagi, kebohonganmu akan makin banyak." Fajar lalu mengaku kepada Bu Lestari.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Bu Lestari: "Terima kasih sudah jujur, Fajar. Mengakui kesalahan itu perlu keberanian."
• Wulan dan Dimas menghampiri Fajar dan mengingatkannya.

Periksa tiap pilihan:

• Kesalahan kecil tidak perlu diceritakan kepada guru ✗: ini pikiran Fajar di awal ("nanti Bu Lestari marah"), tetapi ia akhirnya justru bercerita jujur kepada guru dan dipuji.
• Mengakui kesalahan lebih baik daripada terus berbohong ✓.
• Teman yang baik berani mengingatkan kesalahan temannya ✓: Wulan dan Dimas mengingatkan Fajar.

Jebakan: pilihan pertama sesuai dengan sikap tokoh di **awal** drama. Nilai cerita diambil dari sikap yang dibenarkan di **akhir** drama.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 7 Kunci: A

Strategi: ungkapan tidak diartikan kata per kata. Lihat kepada siapa ungkapan itu ditujukan dan apa yang sedang terjadi.

Bukti dari teks: Fajar berkata, "adikku suka menyembunyikan bukuku," seolah-olah adiknya penyebab PR tidak ada. Wulan menjawab, "Jangan jadikan adikmu kambing hitam. **Dia tidak tahu apa-apa.**" Jadi, adik Fajar disalahkan padahal ia tidak bersalah.

Periksa tiap pilihan:

• A ✓: sesuai dengan kalimat "Dia tidak tahu apa-apa".
• B ✗: "menyembunyikan buku" adalah tuduhan Fajar. Wulan justru membantah tuduhan itu.
• C ✗: teks tidak menyebut adik Fajar nakal.
• D ✗: tidak ada orang yang ikut berbohong bersama Fajar.

Jebakan: pilihan B memakai kata dari teks (menyembunyikan), padahal itu hanya alasan yang dikarang Fajar.

Jawaban: A.

No. 8 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: tindakan Raka sesuai jika sama dengan tindakan yang dibenarkan dalam drama, bukan tindakan yang kemudian disesali tokoh.

Bukti dari teks:

• Fajar mula-mula berbohong: "Ketinggalan di rumah, Bu." Wulan mengingatkan bahwa kebohongan akan makin banyak.
• Fajar akhirnya berkata jujur: "Saya belum mengerjakan PR karena bermain gim."
• Fajar meminta: "Bolehkah saya mengumpulkannya besok?" dan Bu Lestari mengizinkan.

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):

• Mengatakan tugasnya tertinggal di rumah → **Tidak Sesuai**: itu kebohongan yang kemudian diakui Fajar sebagai kesalahan.
• Mengaku belum mengerjakan dan menyebut alasannya → **Sesuai**: seperti pengakuan Fajar di ruang guru.
• Meminta kesempatan mengumpulkan besok → **Sesuai**: Fajar melakukannya dan guru mengizinkan.

Jebakan: pernyataan pertama memang **ada** di drama, tetapi justru contoh tindakan yang salah.

Jawaban: Tidak Sesuai, Sesuai, Sesuai.

No. 9 Kunci: C

Strategi: pertanyaan menanyakan lomba **balap karung**. Cari paragraf yang membahas lomba itu, jangan tertukar dengan lomba makan kerupuk.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari teks: "Di lomba balap karung, aku **terjatuh dua kali**. Lututku sedikit lecet, tetapi aku bangkit dan berhasil sampai di garis akhir **walaupun paling belakang**."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: juara kedua diraih pada lomba **makan kerupuk**.

• B ✗: lututnya memang lecet, tetapi ia **tidak berhenti**; ia bangkit sampai garis akhir.

• C ✓: terjatuh, lalu sampai di garis akhir paling belakang.

• D ✗: buku gambar adalah hadiah lomba makan kerupuk.

Jebakan: pilihan A dan D benar untuk lomba yang lain. Pilihan B memakai kata "lecet" yang ada di teks, tetapi kesimpulannya salah.

Jawaban: C.

No. 10 Kunci: A, C

Strategi: cari tanda perasaan dalam tulisan, misalnya tanda seru, kata "seru", dan "tidak sabar", lalu lihat peristiwa yang menyertainya.

Bukti dari teks:

• "Lomba makan kerupuk lebih seru ... **Aku menjadi juara kedua!**" Tanda seru menunjukkan rasa senang.

• "Aku jadi **tidak sabar menunggu lomba tahun depan**." Tidak sabar menunggu = bersemangat.

• Saat ia jatuh: "**Penonton bertepuk tangan** untukku."

Periksa tiap pilihan:

• Senang karena menjadi juara kedua ✓.

• Malu karena ditertawakan penonton ✗: penonton **bertepuk tangan**, bukan menertawakan. Teks juga tidak menyebut rasa malu.

• Bersemangat menantikan lomba tahun depan ✓.

Jebakan: orang yang jatuh di depan banyak orang biasanya merasa malu, tetapi buku harian ini menceritakan hal yang berbeda. Jawablah dari teks, bukan dari tebakan.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 11 Kunci: B

Strategi: kalimat di teks tentang Si Hijau hanya menyebut kendaraan: "kendaraan boleh berjalan kembali". Keterangan tentang pejalan kaki ada pada **gambar ketiga**.

Bukti dari gambar: gambar ketiga (Si Hijau menyala) menunjukkan kendaraan melaju, sedangkan tiga orang berdiri di trotoar dengan keterangan "**pejalan kaki menunggu di tepi jalan**".

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: pejalan kaki menyeberang pada **gambar pertama**, saat Si Merah menyala.

• B ✓.

• C ✗: tidak ada pada teks maupun gambar; justru berbahaya karena kendaraan sedang melaju.

• D ✗: polisi baru datang ketika listrik padam, bukan saat Si Hijau menyala.

Jebakan: pada cerita bergambar, sebagian informasi hanya ada di gambar. Bacalah teks dan gambar bersama-sama, lalu pastikan gambarnya sesuai dengan lampu yang ditanyakan.

Jawaban: B.

No. 12 Kunci: B, C

Strategi: teks tentang Si Merah hanya berkata "lihatlah apa yang dilakukan kendaraan dan orang-orang di jalan!". Jawabannya ada pada **gambar pertama**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari gambar pertama: kendaraan berhenti dengan keterangan "**kendaraan berhenti di belakang garis**", sementara orang-orang berjalan di tempat penyeberangan dengan keterangan "**pejalan kaki menyeberang**". Karena kendaraan berhenti, pejalan kaki mendapat waktu untuk menyeberang.

Periksa tiap pilihan:

• Melambat sambil bersiap-siap ✗: itu yang dilakukan pengendara saat **Si Kuning** menyala (gambar kedua).

• Berhenti di belakang garis putih ✓.

• Memberi waktu orang menyeberang ✓.

Jebakan: Si Merah dan Si Kuning sama-sama membuat kendaraan tidak melaju kencang. Bedakan "berhenti" (merah) dengan "melambat" (kuning).

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 13 Kunci: D

Strategi: perhatikan kata penanda waktu **"Dulu"** dan **"Kini"** dalam cerita Kakek. Pertanyaan menanyakan alasan pada **zaman dahulu**.

Bukti dari teks: "**Dulu**, di Nias sering terjadi perang antarsuku. Setiap kampung memiliki benteng pertahanan. Para pemuda berlatih melompati batu **agar dapat melewati benteng itu**. **Kini** perang sudah tidak ada ... Pemuda yang berhasil melompatinya dianggap sudah dewasa."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: dianggap dewasa adalah makna lompat batu **pada masa kini**, setelah perang tidak ada.

• B ✗: cerita tidak menyebut lomba.

• C ✗: tidak disebut dalam cerita; batu itu dilompati, bukan diangkat.

• D ✓: benteng kampung lain harus dapat dilewati saat perang.

Jebakan: pilihan A benar menurut teks, tetapi untuk waktu yang berbeda. Bedakan alasan **dulu** dan makna **kini**.

Jawaban: D.

No. 14 Kunci: A, C

Strategi: sikap tekun dan pantang menyerah ditunjukkan oleh **tindakan tokoh yang berusaha**, bukan oleh tanggapan orang lain.

Bukti dari teks:

• "kakinya menyentuh puncak batu dan ia jatuh ke tanah. Amosi **bangkit, menepuk celananya, lalu mencoba lagi**."

• "Amosi **berlatih sejak kecil**. Dulu ia hanya mampu melompati bambu setinggi pinggang."

Periksa tiap pilihan:

• Amosi bangkit lalu mencoba lagi setelah jatuh ✓: tidak menyerah walaupun gagal.

• Warga bersorak ketika Amosi berhasil ✗: ini tanggapan warga terhadap keberhasilan Amosi, bukan sikap pantang menyerah.

• Amosi berlatih sejak kecil dari bambu yang rendah ✓: tekun berlatih bertahun-tahun sedikit demi sedikit.

Jebakan: pilihan kedua adalah peristiwa yang benar-benar ada dan menyenangkan, tetapi tidak menunjukkan sikap yang ditanyakan.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 15 Kunci: A

Strategi: cari cara Amosi berhasil, lalu terapkan pada keadaan baru (belajar berenang).

Bukti dari teks: "Amosi berlatih sejak kecil. Dulu ia hanya mampu melompati **bambu setinggi pinggang**." Amosi mulai dari yang rendah, lalu terus berlatih sampai mampu melompati batu setinggi kira-kira dua meter. Ia juga tidak menyerah ketika jatuh.

Periksa tiap pilihan:

• A ✓: mulai dari yang mudah (kolam dangkal), lalu meningkat sedikit demi sedikit, seperti Amosi.

• B ✗: terdengar berani, tetapi Amosi tidak langsung melompati batu tinggi; ia mulai dari bambu yang rendah. Cara ini juga berbahaya.

• C ✗: Amosi berhasil karena berlatih, bukan karena menunggu tubuhnya tinggi.

• D ✗: hanya menonton tidak sama dengan berlatih.

Jebakan: pilihan B tampak meniru keberanian Amosi, tetapi melewatkan langkah penting dalam cerita, yaitu berlatih bertahap.

Jawaban: A.

No. 16 Kunci: C

Strategi: gagasan utama adalah hal yang dibahas di **seluruh** teks, bukan di satu paragraf saja.

Bukti dari teks: paragraf pertama menyebut "kantin sekolah perlu memenuhi **beberapa ciri**". Paragraf berikutnya menjelaskan ciri pertama sampai keempat, dan paragraf terakhir menyebut manfaat kantin sehat.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: tempat cuci tangan hanya dibahas pada ciri kedua, dan teks tidak menjelaskan **cara** mencuci tangan.

• B ✗: hanya isi paragraf ciri ketiga.

• C ✓: mencakup seluruh isi teks.

• D ✗: hanya isi paragraf ciri keempat.

Jebakan: pilihan A, B, dan D berhubungan dengan isi teks, tetapi hanya mewakili satu paragraf.

Jawaban: C.

No. 17 Kunci: B

Strategi: simpulan harus sesuai dengan **seluruh** isi teks dan tidak boleh melebih-lebihkan isi teks. Periksa kata seperti "hanya", "cukup", dan "dilarang".

Bukti dari teks:

• Kantin sehat punya **empat** ciri, bukan satu.

• "Makanan yang terlalu manis atau berminyak sebaiknya **dibatasi**."

• "Kantin sehat dapat terwujud jika **penjual, guru, dan murid** sama-sama ikut menjaganya."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: teks menyebut penjual, guru, dan murid, bukan penjual saja.

• B ✓: penjual, guru, dan murid adalah warga sekolah.

• C ✗: tempat cuci tangan hanya satu dari empat ciri.

• D ✗: teks berkata "dibatasi", bukan "dilarang".

Jebakan: pilihan D terdengar sesuai, tetapi mengubah kata "dibatasi" menjadi "dilarang". Pilihan A benar sebagian karena penjual memang punya tugas.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 18 Kunci: A, C

Strategi: bandingkan gambar dengan empat ciri kantin sehat di teks satu per satu.

• Ciri 1, makanan ditutup: gorengan di nampan terbuka dan dihinggapi lalat → **belum terpenuhi**.

• Ciri 2, tempat cuci tangan dengan air mengalir dan sabun: ada keran yang mengalir dan botol bertuliskan SABUN → sudah terpenuhi.

• Ciri 3, makanan bergizi: ada nasi, sayur, telur, dan buah → sudah terpenuhi.

• Ciri 4, penjual memakai celemek dan penjepit: penjual tidak bercelemek dan memegang gorengan langsung dengan tangan → **belum terpenuhi**.

Periksa tiap pilihan:

• Makanan di meja dibiarkan terbuka ✓.

• Tempat cuci tangan tidak dilengkapi sabun ✗: pada gambar, ada botol sabun di samping keran.

• Penjual mengambil makanan dengan tangan ✓.

Jebakan: pilihan kedua menggoda siswa yang hanya mengingat ciri di teks tanpa memeriksa gambar dengan teliti.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 19 Kunci: A

Strategi: cari kalimat yang memuat kata **bosan**, lalu baca kalimat sesudahnya untuk menemukan alasannya.

Bukti dari teks: "Mula-mula, Lintang merasa bosan. **Ki Darmo bercerita dalam bahasa Jawa**, padahal Lintang besar di Jakarta dan tidak paham bahasa itu."

Periksa tiap pilihan:

• A ✓: sesuai dengan kalimat sesudah kata "bosan".

• B ✗: gamelan memang dimainkan, tetapi teks tidak menyebut suaranya menutupi suara dalang.

• C ✗: teks tidak menyebut tempat duduk Lintang terlalu jauh.

• D ✗: terbalik. Teks menyebut blencong "menyala terang".

Jebakan: semua pilihan memakai benda yang ada di cerita (gamelan, panggung, blencong). Hanya pilihan A yang disebut sebagai alasan.

Jawaban: A.

No. 20 Kunci: D

Strategi: perasaan tokoh tidak selalu ditulis langsung. Simpulkan dari tanda pada tubuh dan ucapan tokoh.

Bukti dari teks: "Mulut Lintang **ternganga** dan matanya **hampir tidak berkedip**." Lintang lalu berseru, "Eyang, bayangannya **seperti hidup**!" Ia juga bertahan menonton sampai diajak pulang.

Periksa tiap pilihan:

• A. Bingung ✗: Lintang bingung saat belum paham bahasa Jawa, tetapi Eyang sudah menjelaskan ceritanya.

• B. Takut ✗: bayangan raksasa bisa saja menakutkan, tetapi Lintang berseru kagum dan tidak ingin pergi.

• C. Bosan ✗: itu perasaan Lintang **sebelum** pindah ke balik kelir.

• D. Takjub ✓: mulut ternganga, mata tidak berkedip, dan seruan kagum adalah tanda takjub.

Jebakan: pilihan C memang ada di teks, tetapi untuk waktu yang berbeda. Perasaan Lintang **berubah** setelah pindah tempat.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 21 Kunci: B, C

Strategi: cari cara Lintang mengatasi rasa bosannya, lalu terapkan pada keadaan baru.

Bukti dari teks:

• Lintang sempat ingin pulang, tetapi Eyang **menjelaskan** cerita Gatotkaca kepadanya.

• "Malam itu, Lintang **bertahan menonton** sampai Eyang mengajaknya pulang. Di jalan, ia **terus bertanya** tentang tokoh-tokoh wayang."

Periksa tiap pilihan:

• Pulang lebih awal karena belum paham ✗: ini keinginan Lintang di awal yang akhirnya tidak dilakukan. Jika ia pulang, ia tidak akan merasakan serunya wayang.

• Bertanya kepada orang yang lebih memahami ✓: Lintang mendapat penjelasan dari Eyang dan terus bertanya.

• Tetap menonton dengan sabar ✓: Lintang bertahan menonton sampai diajak pulang.

Jebakan: pilihan pertama sesuai dengan perasaan Lintang di awal cerita, tetapi bukan pelajaran yang ia dapatkan.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 22 Kunci: C

Strategi: hubungkan peribahasa dengan kalimat sesudahnya dan dengan anggapan Galih di awal cerita.

Bukti dari teks: Galih mengira Rani "pasti berbakat". Kakek berkata, "Ingat, rajin pangkal pandai. Rani bisa seperti sekarang **karena tidak pernah malas berlatih**."

• "Rajin" = tekun dan terus berlatih.

• "Pangkal" = asal atau awal.

• Jadi, kepandaian berasal dari kerajinan.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: Kakek tidak menyuruh Galih menonton; Galih diajak berlatih.

• B ✗: bertentangan dengan peribahasa. Rani yang sudah pandai pun tetap berlatih setiap sore.

• C ✓: sesuai kalimat "karena tidak pernah malas berlatih".

• D ✗: inilah anggapan "berbakat" yang dibantah Rani dan Kakek. Kakek memang bermain catur, tetapi bukan itu sebab Rani pandai.

Jebakan: pilihan D memakai fakta dari cerita (Rani berlatih dengan kakeknya), tetapi menjadikannya sebab yang salah.

Jawaban: C.

No. 23 Kunci: B

Strategi: bandingkan sikap Galih sebelum dan sesudah nasihat Kakek.

• Sebelum: Galih merasa tidak akan bisa menang ("Aku tidak akan bisa mengalahkanmu") karena mengira Rani berbakat.

• Sesudah: "Galih ikut **berlatih setiap sore**. Ia juga membawa buku kecil untuk **mencatat langkah-langkahnya yang keliru** ... ia tidak menyerah."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: Galih masih sering kalah, tetapi ia **tidak berhenti**; ia terus berlatih.

• B ✓.

• C ✗: tidak ada dalam cerita.

• D ✗: ini sikap Galih **sebelum** mendengar nasihat Kakek.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: pilihan D adalah sikap Galih di awal cerita, sedangkan pertanyaan menanyakan sikap sesudah nasihat.

Jawaban: B.

No. 24 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: cari tindakan Galih dan Rani yang membuat mereka pandai bermain catur, lalu terapkan pada bulu tangkis.

Bukti dari teks:

• "Galih ikut berlatih setiap sore ... Awalnya ia masih sering kalah, tetapi ia tidak menyerah."
• Rani: "Setiap kali kalah, aku **mencatat langkahku yang salah** supaya tidak terulang." Galih juga mencatat langkahnya yang keliru.
• Kakek: "rajin pangkal pandai".

Periksa tiap pernyataan:

• Berlatih rutin walaupun sering kalah → **Benar**: seperti Galih.
• Mencatat kesalahan setelah bertanding → **Benar**: seperti Rani dan Galih.
• Menunggu bakat muncul tanpa berlatih → **Salah**: bertentangan dengan peribahasa "rajin pangkal pandai". Rani sendiri berkata ia "tidak berbakat".

Jebakan: anggapan bahwa kepandaian datang dari bakat adalah pikiran Galih di awal cerita, yang kemudian terbukti keliru.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 25 Kunci: A, C

Strategi: cari kegiatan yang khas pekerjaan penenun di dalam cerita.

Bukti dari teks:

• "Melati melihat Nenek **mengikat bagian-bagian benang** dengan tali **sesuai motif** yang ia inginkan."
• "barulah Nenek **menggerakkan alat tenun kayunya**, baris demi baris."

Periksa tiap pilihan:

• Mengikat benang sesuai motif ✓: tahap khas pembuatan kain tenun ikat.
• Menjahit kain menjadi baju ✗: pekerjaan penjahit dan tidak ada dalam cerita. Penjahit dan penenun sama-sama berhubungan dengan kain sehingga mudah tertukar.
• Menggerakkan alat tenun kayu ✓.

Jebakan: penenun **membuat kain** dari benang, sedangkan penjahit **mengolah kain** menjadi pakaian.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 26 Kunci: A

Strategi: bandingkan sikap Melati sebelum dan sesudah Nenek menjelaskan tentang kain tenun.
• Sebelum: Melati bosan dan meremehkan kain tenun ("kain seperti ini kan bisa dibeli murah di pasar").
• Sesudah: Melati terdiam, teringat lamanya Nenek bekerja, lalu "menyimpan selendang itu **dengan hati-hati** dan **bangga memakainya**".

Periksa tiap pilihan:

• A ✓: menyimpan dengan hati-hati dan bangga memakai = menghargai.
• B ✗: Melati tidak pernah berkata kain tenun terlalu mahal; ia justru membandingkannya dengan kain pasar yang murah.
• C ✗: tidak ada dalam cerita.
• D ✗: ini sikap Melati **sebelum** mendengar penjelasan Nenek.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: pilihan D benar menurut teks, tetapi untuk waktu yang berbeda.

Jawaban: A.

No. 27 Kunci: 1S 2S 3B

Strategi: cocokkan setiap pendapat dengan peristiwa di dalam cerita, terutama bagian akhir.

Bukti dari teks:

• Nenek: "Satu kain bisa Nenek kerjakan **berbulan-bulan**."

• Melati meremehkan kain tenun hanya saat ia bosan. Di akhir cerita, ia memeluk Nenek dan "**bangga memakainya** di acara sekolah".

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):

• Andi → **Tidak Sesuai**: satu kain dikerjakan berbulan-bulan, bukan sehari.

• Bela → **Tidak Sesuai**: sikap Melati berubah; di akhir cerita ia menghargai kain tenun.

• Cici → **Sesuai**: Melati menyimpan selendang dengan hati-hati dan bangga memakainya.

Jebakan: pendapat Bela benar untuk bagian tengah cerita, tetapi tidak untuk akhir cerita.

Jawaban: Tidak Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 28 Kunci: D

Strategi: Tiara berlatih di beberapa tempat. Urutkan tempat-tempat itu dengan memperhatikan kata penanda urutan: **mula-mula**, **setelah lancar**, **minggu berikutnya**.

Bukti dari teks: "**Mula-mula**, Tiara berlatih **di depan cermin kamarnya**. **Setelah lancar**, ia mendongeng di depan Ayah, Ibu, dan Kak Bima ... **Minggu berikutnya**, Tiara memberanikan diri mendongeng di depan teman sekelas."
Urutannya: cermin kamar → keluarga → teman sekelas → panggung lomba.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: teman sekelas adalah tempat latihan ketiga.

• B ✗: keluarga adalah tempat latihan kedua.

• C ✗: panggung lomba adalah tempat tampil, bukan latihan pertama.

• D ✓.

Jebakan: semua tempat disebut dalam cerita. Kata "mula-mula" adalah kunci untuk menemukan yang pertama.

Jawaban: D.

No. 29 Kunci: C

Strategi: sifat tokoh dilihat dari tindakannya. Periksa juga apakah bukti pada pilihan benar-benar dilakukan **Kak Bima**, bukan tokoh lain.

Bukti dari teks: "Ayo, Kakak **temani berlatih**." "Setiap kali Tiara lupa, Kak Bima **tidak menertawakannya**. Ia hanya berkata, 'Pelan-pelan saja, ulangi lagi.'"

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: yang memilih Tiara ikut lomba adalah **Bu Wati**, dan ia tidak memaksa dengan kasar.

• B ✗: yang pemalu dan gemetar adalah **Tiara**.

• C ✓: Kak Bima menemani dan tidak menertawakan Tiara saat lupa.

• D ✗: cerita tidak menyebut siapa yang mengarang dongeng burung pipit; yang membawakannya adalah **Tiara**.

Jebakan: pilihan A, B, dan D memakai peristiwa yang ada di cerita, tetapi dilakukan atau dialami tokoh lain.

Jawaban: C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 30 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: perasaan Tiara disimpulkan dari reaksi dan ucapannya sesudah namanya disebut.

Bukti dari teks: "Wajah Tiara langsung **pucat**. 'Saya **tidak berani**, Bu. Saya **belum pernah bercerita di atas panggung**,' katanya **pelan**." Tiara juga dikenal sebagai anak **pemalu**.

Periksa tiap pernyataan (Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju):
• Cemas → **Setuju**: wajah pucat dan "tidak berani" menunjukkan rasa cemas untuk tampil di depan orang banyak.
• Sombong → **Tidak Setuju**: Tiara justru merasa tidak mampu, bukan merasa paling pandai.
• Ragu → **Setuju**: ia ragu karena belum pernah bercerita di panggung.

Jebakan: Tiara memang bersuara jernih dan pandai menirukan suara binatang, tetapi tidak ada tanda ia merasa paling pandai. Reaksinya justru pucat dan tidak berani.

Jawaban: Setuju, Tidak Setuju, Setuju.

Simulasi 3 — Prediksi TKA 2027

No. 1 Kunci: D

Strategi: setiap bagan punya tiga kotak: **Letak**, **Bagian Kebun**, dan **Kegiatan**. Cocokkan isi setiap kotak dengan kalimat di teks. Bagan yang benar harus cocok di **ketiga** kotaknya.

Bukti dari teks:
• Letak: "terletak di **lereng Gunung Lawang**, kira-kira satu jam perjalanan dari Kota Sarirejo."
• Bagian kebun: "memiliki tiga bagian, yaitu **Hamparan Petik, Rumah Olah, dan Kedai Seduh**." Gardu pandang hanya tempat menikmati pemandangan di jalan setapak.
• Kegiatan: "Yang dipetik **hanya pucuk**, yaitu kuncup dan dua lembar daun **muda**." "Di Kedai Seduh, pengunjung dapat **mencicipi teh hangat**."

Periksa tiap bagan:
• P ✗: kebun itu tidak berada di Kota Sarirejo, tetapi satu jam perjalanan **dari** kota itu.
• Q ✗: gardu pandang bukan salah satu dari tiga bagian kebun.
• R ✗: yang dipetik adalah pucuk dan daun **muda**, bukan daun tua.
• S ✓: lereng Gunung Lawang, Kedai Seduh, dan mencicipi teh hangat semuanya sesuai dengan teks.

Jebakan: Bagan R tampak benar karena letak dan bagiannya tepat. Kesalahannya hanya satu kata, yaitu "tua". Bacalah setiap kotak sampai habis.

Jawaban: D (Bagan S).

No. 2 Kunci: B, C

Strategi: ungkapan tidak diartikan kata per kata. Cari penjelasannya pada kalimat sesudah ungkapan itu.

Bukti dari teks: "Bagi warga sekitar, kebun ini adalah 'nadi kehidupan'. **Banyak keluarga bekerja** sebagai pemetik, pengolah teh, atau pemandu wisata di kebun ini."
• Nadi membuat tubuh tetap hidup. Kebun teh membuat kehidupan warga tetap berjalan karena dari sanalah mereka bekerja dan mendapat penghasilan.

Periksa tiap pilihan:
• Aliran sungai yang mengairi kebun teh ✗: ini arti harfiah "nadi" sebagai saluran yang mengalirkan sesuatu. Teks tidak membahas sungai.
• Sumber penghasilan bagi warga sekitar ✓: warga bekerja di kebun itu.
• Tempat banyak warga bekerja sehari-hari ✓: sesuai kalimat "Banyak keluarga bekerja ... di kebun ini."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: pilihan pertama memakai bayangan "aliran" seperti nadi di tubuh, padahal ungkapan ini menunjuk pada pentingnya kebun bagi hidup warga.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 3 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: judul yang baik mewakili **seluruh isi** teks. Tuliskan isi setiap paragraf dulu.
• Paragraf 1: letak kebun dan udaranya.
• Paragraf 2: tiga bagian kebun dan gardu pandang.
• Paragraf 3–5: kegiatan pengunjung di setiap bagian.
• Paragraf 6: kebun sebagai tempat warga bekerja.

Periksa tiap pernyataan:

• Tono ✗ (Salah): cara mengolah daun teh hanya dibahas di **satu** paragraf (Rumah Olah). Kata "hanya" tidak tepat.
• Mira ✓ (Benar): sebagian besar paragraf membahas tempat dan kegiatan pengunjung.
• Udin ✓ (Benar): judul usulannya menyebut nama kebun yang dibahas dari awal sampai akhir.

Jebakan: alasan Tono memakai isi yang benar-benar ada di teks, tetapi hanya satu bagian kecil.

Jawaban: Tono Salah, Mira Benar, Udin Benar.

No. 4 Kunci: A, C

Strategi: jawaban ada di paragraf terakhir yang diawali "Meskipun begitu, mainan kayu dan bambu mulai disukai lagi." Cari kata **karena** di paragraf itu.

Bukti dari teks: "Banyak orang tua memilihnya **karena awet, tidak mudah pecah, dan bahannya ramah lingkungan**."

Periksa tiap pilihan:

• Awet dan tidak mudah pecah ✓: sesuai dengan alasan pertama dan kedua.
• Lebih murah daripada plastik ✗: teks sama sekali tidak membandingkan harga mainan.
• Bahannya ramah lingkungan ✓: sesuai dengan alasan ketiga.

Jebakan: pilihan kedua terdengar masuk akal karena bahan alam mudah didapat, tetapi alasan itu tidak ada di teks.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 5 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: tandai kata penanda waktu **"Dulu"** dan **"Kini"** di teks. Gambar juga membagi mainan menjadi bagian DULU dan KINI beserta keterangannya.

Bukti dari teks dan gambar:
• Dulu: "mainan buatan sendiri ... dibuat bersama ayah atau kakek." Gambar: "dibuat sendiri dari bahan alam".
• Kini: "dibuat dari plastik di pabrik. Warnanya cerah ... mudah dibeli di toko." Gambar: "dibuat di pabrik, dibeli di toko".

Periksa tiap pernyataan (Benar = Dulu, Salah = Kini):
• Dibuat sendiri bersama ayah atau kakek → **Dulu**.
• Dibuat di pabrik dengan warna cerah → **Kini**.
• Mudah didapat dengan membeli di toko → **Kini**.

Jebakan: paragraf terakhir menyebut mainan kayu "mulai disukai lagi" pada masa kini. Namun, cara mendapatkan mainan dengan membeli di toko adalah ciri mainan plastik masa kini, bukan ciri mainan masa dulu.

Jawaban: Dulu, Kini, Kini.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 6 Kunci: B, C

Strategi: nilai cerita terlihat dari tindakan tokoh dan perubahan di akhir cerita.

Bukti dari teks:

• Wulan: "**Maaf, Galang. Aku tidak mau.** Itu namanya menyontek." Penolakannya diawali kata maaf.
• Wulan: "Ayo, kita baca ringkasan bersama." Galang akhirnya mau belajar.
• Galang di akhir cerita: "Saya kira nilai kemarin sudah cukup. **Ternyata saya harus tetap belajar.**"

Periksa tiap pilihan:

• Hasil ulangan lalu menjamin hasil ulangan berikutnya ✗: ini anggapan Galang di awal yang kemudian ia sadari keliru.
• Ajakan berbuat curang dapat ditolak dengan sopan ✓: Wulan menolak dengan kata "maaf".
• Belajar bersama lebih baik daripada menyontek ✓: mereka memilih membaca ringkasan bersama.

Jebakan: pilihan pertama diambil dari ucapan tokoh dalam cerita, tetapi ucapan itu justru dibantah oleh akhir cerita.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 7 Kunci: C

Strategi: cari sikap Galang yang dimaksud Rani. Rani berkata "hampir besar kepala" untuk menggambarkan Galang di awal cerita.

Bukti dari teks: Galang *(menyilangkan tangan)*: "**Tidak perlu.** Ulangan kemarin aku dapat sembilan puluh. Kali ini **pasti mudah**." Galang merasa dirinya sudah hebat sehingga tidak mau belajar.

Periksa tiap pilihan:

• A. berpikiran luas dan cerdas ✗: arti harfiah "kepala besar" sebagai otak yang besar. Rani tidak sedang memuji.
• B. mudah marah saat diingatkan ✗: Galang memang sempat berkata "pelit", tetapi itu terjadi saat ia ditolak, bukan alasan ia disebut besar kepala. Makna ini lebih dekat dengan ungkapan lain.
• C. sombong karena merasa hebat ✓: sesuai sikap Galang yang merasa pasti bisa tanpa belajar.
• D. pusing karena banyak pikiran ✗: tidak ada tanda Galang pusing.

Jebakan: B terasa cocok karena Galang sempat kesal. Hubungkan ungkapan dengan bagian yang dibicarakan Rani, yaitu sikap Galang yang merasa tidak perlu belajar.

Jawaban: C.

No. 8 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: tindakan Tio sesuai jika ada contohnya pada sikap tokoh yang dipuji dalam drama.

Bukti dari teks:

• Wulan: "Maaf, Galang. Aku tidak mau. Itu namanya menyontek."
• Rani: "Kalau tidak ketahuan pun, kamu tetap tidak paham."
• Wulan: "Ayo, kita baca ringkasan bersama."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):

• Menolak dengan sopan dan mengerjakan sendiri → **Sesuai**: seperti Wulan yang menolak dengan kata "maaf".
• Melihat sedikit jawaban karena sudah ditawarkan → **Tidak Sesuai**: "cuma sedikit" adalah alasan Galang yang ditolak tokoh lain. Sedikit atau banyak, tetap menyontek.
• Mengajak belajar bersama di lain waktu → **Sesuai**: seperti ajakan Wulan untuk membaca ringkasan bersama.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: pernyataan kedua terasa ringan karena Tio tidak meminta, hanya ditawari. Namun, melihat jawaban teman saat ulangan tetap menyontek.

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 9 Kunci: B

Strategi: pertanyaan "mengapa" yang jawabannya tersurat. Cari kalimat yang memuat kata **lebih awal**.

Bukti dari teks: "Kata Ayah, kami harus datang lebih awal **agar tidak tertinggal kereta**."

Periksa tiap pilihan:

- A ✗: tokoh Aku memang duduk di dekat jendela, tetapi itu bukan alasan datang lebih awal.
- B ✓: sama dengan alasan yang disebut Ayah.
- C ✗: tiket sudah ada di ponsel Ayah, tidak dibeli di loket.
- D ✗: terowongan dilihat dalam perjalanan, bukan alasan datang lebih awal.

Jebakan: pilihan A dan D memakai hal yang benar-benar ada di buku harian, tetapi tidak menjawab pertanyaan "mengapa datang lebih awal".

Jawaban: B.

No. 10 Kunci: A, C

Strategi: perasaan tokoh dapat dilihat dari tanda seru, ucapan, dan tindakannya.

Bukti dari teks:

- "Hari ini aku naik kereta api untuk pertama kalinya**!**" dan "Aku **tidak sabar** naik kereta lagi" → senang.
- "Saat kereta masuk terowongan yang gelap, aku **memegang tangan Ibu erat-erat**." → sempat takut.

Periksa tiap pilihan:

- Senang karena naik kereta api pertama kali ✓.
- Kesal karena perjalanan terasa sangat lama ✗: terbalik. Teks menyebut "Perjalanan lima jam **tidak terasa lama**."
- Sempat takut saat kereta masuk terowongan ✓: memegang tangan Ibu erat-erat adalah tanda takut.

Jebakan: angka "lima jam" membuat perjalanan terkesan lama, padahal tokoh Aku justru merasa tidak lama.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 11 Kunci: A

Strategi: teks hanya berkata "muncul bagian baru di tubuh Bebe. Lihatlah gambar ini!" Jawabannya ada pada **gambar kedua**.

Bukti dari gambar: gambar kedua bertuliskan "**Mula-mula**: kaki belakang tumbuh", lalu "**Kemudian**: kaki depan tumbuh".

Periksa tiap pilihan:

- A. Kaki belakang ✓: tumbuh paling awal (mula-mula).
- B. Kaki depan ✗: tumbuh **kemudian**, sesudah kaki belakang.
- C. Paru-paru ✗: disebut pada gambar ketiga, saat Bebe sudah menjadi katak dewasa.
- D. Ekor yang panjang ✗: sudah dimiliki Bebe sejak menetas (gambar pertama), bukan bagian baru.

Jebakan: banyak orang mengira kaki depan tumbuh lebih dulu karena letaknya di depan. Bacalah kata urutan "mula-mula" dan "kemudian" pada gambar.

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 12 Kunci: B, C

Strategi: bandingkan gambar pertama (berudu) dengan gambar ketiga (katak dewasa). Ciri katak dewasa ditulis pada gambar ketiga.

Bukti dari gambar: gambar ketiga: "katak dewasa: **tanpa ekor**, **bernapas dengan paru-paru**". Gambar pertama menunjukkan berudu dengan **insang** dan ekor panjang.

Periksa tiap pilihan:

• Bernapas dengan insang ✗: ciri Bebe saat masih berudu (gambar pertama).

• Tidak lagi memiliki ekor ✓: katak dewasa tanpa ekor; ekornya sudah memendek sejak menjadi katak muda.

• Bernapas dengan paru-paru ✓: tertulis pada gambar ketiga.

Jebakan: informasi tentang cara bernapas hanya ada pada gambar. Pastikan kamu melihat gambar yang tepat (berudu atau katak dewasa).

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 13 Kunci: D

Strategi: cari kalimat yang memuat kata **anyaman bambu**, lalu baca kata **supaya** sesudahnya.

Bukti dari teks: Bang Jali: "Badannya dibuat dari anyaman bambu **supaya ringan**. Pemainnya masuk ke dalam, lalu **memikulnya** sambil berjalan."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: ondel-ondel memang lebih tinggi daripada Ayah, tetapi itu bukan alasan memakai bambu.

• B ✗: Kirana memang menempelkan hiasan kertas, tetapi teks tidak menjadikannya alasan.

• C ✗: tidak disebut dalam cerita.

• D ✓: ringan, karena ondel-ondel dipikul oleh pemain yang ada di dalamnya.

Jebakan: pilihan A dan B memakai peristiwa yang ada di cerita, tetapi tidak menjawab pertanyaan "mengapa dibuat dari bambu".

Jawaban: D.

No. 14 Kunci: A, C

Strategi: melestarikan berarti ikut menjaga agar budaya tetap ada. Cari tindakan dan keinginan Kirana yang membantu ondel-ondel tetap hidup.

Bukti dari teks:

• "Kirana ikut **menempelkan hiasan kertas pada baju ondel-ondel** yang baru."

• "Aku ingin **belajar menabuh gendang pengiring** ondel-ondel juga!"

Periksa tiap pilihan:

• Ikut menghias baju ondel-ondel baru ✓: Kirana ikut membuat ondel-ondel.

• Terkejut melihat ondel-ondel yang tinggi ✗: ini hanya reaksi kagum saat pertama melihat, belum menunjukkan usaha melestarikan.

• Ingin belajar menabuh gendang pengiring ✓: Kirana ingin ikut memainkan musik pengiringnya.

Jebakan: rasa terkejut dan kagum memang ada di cerita, tetapi belum berupa tindakan atau niat untuk menjaga budaya.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 15 Kunci: B

Strategi: cari sikap Kirana terhadap budaya daerah, lalu terapkan pada kejadian baru.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari teks: Kirana **mencoba** masuk ke ondel-ondel walaupun langsung terhuyung-huyung. Ia tidak menyerah, bahkan ingin datang lagi untuk belajar menabuh gendang. Para pemuda sanggar membantunya sambil tersenyum ramah.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: bertentangan dengan sikap Kirana yang bersemangat mencoba.

• B ✓: sama dengan Kirana yang mencoba walaupun belum bisa.

• C ✗: tidak mungkin mahir tanpa berlatih. Kirana justru ingin belajar.

• D ✗: para pemuda sanggar membantu Kirana yang terhuyung, bukan menertawakannya.

Jebakan: pilihan D bisa dikira sesuai karena para pemuda tersenyum. Namun, mereka tersenyum ramah sambil menolong, bukan mengejek.

Jawaban: B.

No. 16 Kunci: C

Strategi: gagasan utama adalah hal yang dibahas di **seluruh** teks, bukan di satu paragraf saja.

Bukti dari teks: judulnya "Membawa Tas Sekolah dengan Benar". Paragraf kedua sampai kelima menjelaskan empat cara membawa tas, dan paragraf penutup menyebut manfaatnya: "tubuh tetap tegak dan kita dapat belajar dengan nyaman."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: kurang tepat dan terlalu umum. Teks menyebut punggung pegal hanya bila tas dibawa dengan **cara yang salah**.

• B ✗: hanya isi paragraf cara ketiga.

• C ✓: mencakup seluruh isi teks.

• D ✗: hanya isi paragraf cara keempat.

Jebakan: pilihan B dan D benar menurut teks, tetapi hanya bagian kecil. Pilihan A memotong kalimat teks sehingga maknanya berubah.

Jawaban: C.

No. 17 Kunci: A

Strategi: cari paragraf tentang **kedua tali tas**, lalu balikkan manfaatnya untuk menemukan akibat bila aturan itu tidak diikuti.

Bukti dari teks: "pakailah kedua tali tas di kedua bahu. Dengan begitu, **beban tas terbagi rata** ke kiri dan ke kanan." Jika hanya satu bahu yang dipakai, beban tidak terbagi rata dan **bertumpu pada satu bahu** saja.

Periksa tiap pilihan:

• A ✓: kebalikan dari "terbagi rata ke kiri dan ke kanan".

• B ✗: akibat tas yang **menggantung terlalu rendah** (cara kedua).

• C ✗: tidak disebut dalam teks.

• D ✗: berat tas ditentukan oleh barang yang dibawa (cara ketiga), bukan oleh jumlah tali yang dipakai.

Jebakan: semua akibat terdengar mungkin. Pasangkan setiap akibat dengan aturan yang tepat di teks.

Jawaban: A.

No. 18 Kunci: B, C

Strategi: bandingkan gambar dengan empat cara di teks satu per satu.

• Cara 1, kedua tali di kedua bahu: tali tas hanya ada di **satu bahu** → belum sesuai.

• Cara 2, tas menempel di punggung: tas **menggantung rendah** di samping paha → belum sesuai.

• Cara 3 dan 4 (isi tas dan letak buku) tidak dapat dilihat dari gambar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Periksa tiap pilihan:

• Tidak memiliki kantong samping ✗: teks tidak membahas kantong tas. Teks bahkan menyebut tas "tidak harus mahal atau bergambar tokoh kesukaan".

• Hanya disandang di satu bahu ✓.

• Menggantung rendah di bawah pinggang ✓.

Jebakan: bentuk dan hiasan tas bukan syarat membawa tas yang benar menurut teks.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 19 Kunci: D

Strategi: cari kalimat yang memuat kata **janur yang masih muda**, lalu baca kalimat sesudahnya.

Bukti dari teks: Bude: "Pilih janur yang masih muda. **Janur muda lentur saat dianyam.** Janur yang tua kaku dan mudah patah."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: warna janur tidak dibahas dalam cerita.

• B ✗: tidak disebut dalam cerita.

• C ✗: tidak disebut dalam cerita.

• D ✓: sama dengan penjelasan Bude.

Jebakan: semua pilihan terdengar masuk akal tentang janur. Pilih hanya yang benar-benar dikatakan Bude.

Jawaban: D.

No. 20 Kunci: C

Strategi: perasaan Hana tidak ditulis langsung. Simpulkan dari tindakan dan ucapannya pada percobaan keempat.

Bukti dari teks: "Pada percobaan keempat, Hana **menghela napas**. 'Bude, **susah sekali**. **Aku beli ketupat jadi di pasar saja**, ya.'" Hana ingin berhenti mencoba dan memilih membeli saja.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: Bude tertawa kecil **sesudah** ucapan Hana, dengan ramah. Hana tidak merasa ditertawakan.

• B ✗: rasa bangga muncul di **akhir** cerita, setelah anyamannya berhasil.

• C ✓: ingin membeli ketupat jadi berarti Hana hampir berhenti mencoba.

• D ✗: yang memilih janur adalah Bude. Pada percobaan keempat, masalah Hana adalah anyamannya yang terus lepas, bukan memilih janur.

Jebakan: pilihan B benar untuk akhir cerita, bukan untuk percobaan keempat. Perhatikan waktu yang ditanyakan.

Jawaban: C.

No. 21 Kunci: A, C

Strategi: cari cara Hana akhirnya berhasil, lalu terapkan pada keadaan baru.

Bukti dari teks:

• Bude: "Pelan-pelan saja. **Ikuti gerakan tangan Bude**."

• "Hana **mencoba sekali lagi dengan perlahan**. Kali ini, kelongsong buatannya berbentuk segi empat yang rapi!"

Periksa tiap pilihan:

• Mencoba lagi dengan lebih perlahan dan teliti ✓.

• Membeli hasil jadinya agar tidak repot ✗: ini keinginan Hana saat hampir menyerah, yang tidak jadi ia

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

lakukan.

• Meniru cara orang yang sudah mahir ✓: Hana mengikuti gerakan tangan Bude.

Jebakan: pilihan kedua memang ada di cerita, tetapi bukan cara yang membuat Hana berhasil.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 22 Kunci: B

Strategi: perhatikan masalah sebelum peribahasa diucapkan. Arga menolak aturan desa karena di kotanya aturannya berbeda.

Bukti dari teks: Arga: "Di kotaku, orang boleh masuk taman memakai sepatu." Damar: "Tapi ini bukan kotamu, Ga." Kak Tiara: "Benar. Ada peribahasa *di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung*."
• "Bumi dipijak" = tempat kita sedang berada.
• "Langit dijunjung" = aturan dan adat di tempat itu dihormati.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: kebersihan memang berhubungan dengan mata air, tetapi peribahasa itu menjawab penolakan Arga terhadap aturan, bukan soal kebersihan tempat kemah.

• B ✓: Kak Tiara meminta Arga menghormati aturan warga desa.

• C ✗: arti harfiah dari kata "dipijak" (melangkah).

• D ✗: Kak Tiara tidak meminta Arga mencari tahu sumber air.

Jebakan: pilihan C mengartikan peribahasa kata per kata.

Jawaban: B.

No. 23 Kunci: A

Strategi: bandingkan sikap Arga di awal dengan sikapnya di akhir cerita. Temukan peristiwa yang mengubahnya.
• Awal: "Ah, repot sekali." Ia melepas sepatu "dengan malas" → enggan.
• Peristiwa penting: kakek menjelaskan bahwa lumpur sepatu bisa mengotori air minum warga.
• Akhir: Arga "selalu bertanya ... tentang aturan desa" dan "mengingatkan Damar yang lupa melepas sandal" → menaati aturan.

Periksa tiap pilihan:

• A ✓.

• B ✗: Arga tidak pernah digambarkan malas mengambil air.

• C ✗: Arga tidak takut ke mata air; ia hanya enggan melepas sepatu.

• D ✗: terbalik. Arga justru cemberut di awal dan menjadi lebih baik di akhir.

Jebakan: pilihan D memakai kata "kesal" yang memang cocok dengan Arga di awal, tetapi urutannya dibalik.

Jawaban: A.

No. 24 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: terapkan pesan peribahasa *di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung* dan sikap Arga di akhir cerita.

Bukti dari teks: Arga akhirnya menaati aturan desa, bahkan "mengingatkan Damar yang lupa melepas sandal". Ia menaati aturan karena memahami alasannya, bukan karena diawasi.

Periksa tiap pernyataan:

• Tetap memakai celana pendek karena panas → **Salah**: sama dengan sikap Arga di awal yang mendahulukan kenyamanan sendiri.
• Memakai kain sarung sesuai aturan → **Benar**: menghormati aturan tempat yang dikunjungi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Mengikuti aturan hanya jika ada warga yang melihat → **Salah**: Arga tetap menaati aturan dan mengingatkan teman walaupun tidak ada yang menyuruh.

Jebakan: pernyataan ketiga tampak menaati aturan, tetapi hanya pura-pura. Itu tidak sesuai dengan sikap tulus Arga di akhir cerita.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 25 Kunci: B, C

Strategi: cari kegiatan Bu Ratmi yang khas dalam membuat tempe di dalam cerita.

Bukti dari teks:

• "ia **menaburkan ragi** dan mengaduknya sampai rata."
• "kedelai **dibungkus dengan daun pisang** dan didiamkan."

Periksa tiap pilihan:

• Menggiling kedelai menjadi bubur ✗: kegiatan ini tidak ada di cerita. Menggiling kedelai adalah langkah membuat tahu atau susu kedelai, yang bahannya sama-sama kedelai sehingga mudah tertukar.
• Menaburkan ragi pada kedelai ✓.
• Membungkus kedelai dengan daun ✓.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 26 Kunci: D

Strategi: bandingkan sikap Tegar di awal dan di akhir cerita.

• Awal: "Tegar **tidak suka** tempe ... makanan biasa yang membosankan."
• Akhir: "Enak sekali, Bu! **Ternyata membuat tempe tidak mudah**." "Tegar tidak pernah lagi menyisihkan tempe di piringnya."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: terbalik. Tegar justru tidak suka di awal.
• B ✗: Tegar tidak takut pada tempe dan tidak membuat tempe sendiri; ia membantu Bu Ratmi.
• C ✗: Tegar **bercerita** kepada teman tentang cara membuat tempe, bukan menjual tempe.
• D ✓: Tegar menyukai tempe dan menghargai usaha membuatnya.

Jebakan: pilihan C memakai peristiwa yang mirip (Tegar dan teman-temannya), tetapi isinya diubah.

Jawaban: D.

No. 27 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: cocokkan setiap pendapat dengan peristiwa di cerita.

Bukti dari teks:

• Bu Ratmi merendam, merebus, mengupas, mengukus, memberi ragi, membungkus, lalu menunggu satu sampai dua hari.
• "Tegar membantu meremas kedelai ... Lama-lama tangannya pegal." Ia tetap membantu dan datang lagi dua hari kemudian.
• "Sejak hari itu, Tegar **tidak pernah lagi menyisihkan tempe** di piringnya."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):

• Fajar → **Sesuai**.
• Intan → **Sesuai**.
• Yoga → **Tidak Sesuai**: Tegar justru menyukai tempe di akhir cerita.

Jebakan: pendapat Yoga benar untuk **awal** cerita, tetapi tidak untuk akhir cerita.

Jawaban: Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 28 Kunci: C

Strategi: cari kalimat yang memuat kata **dokter**.

Bukti dari teks: "Dokter di puskesmas berpesan agar Nenek **banyak minum air hangat**, makan teratur, dan beristirahat."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: Ibu memang pergi menebus obat, tetapi aturan minum obat tidak disebut sebagai pesan dokter.

• B ✗: tidak disebut dalam cerita.

• C ✓.

• D ✗: terbalik. Laila justru **menutup** jendela supaya angin tidak masuk.

Jebakan: pilihan A terasa benar karena orang sakit biasanya diberi obat. Jawablah sesuai isi teks, bukan dugaan.

Jawaban: C.

No. 29 Kunci: B

Strategi: sifat tokoh dilihat dari tindakannya di sepanjang cerita. Periksa juga apakah bukti dalam pilihan benar-benar dilakukan **Laila**.

Bukti dari teks: Laila menyiapkan air hangat, membacakan buku cerita, mengusap punggung Nenek, menyelimutinya, dan menutup jendela.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: Laila memang sempat cemberut, tetapi ia tetap menemani dan merawat Nenek. Satu ekspresi sesaat tidak menunjukkan sifat pemalas.

• B ✓: semua tindakannya menunjukkan rasa sayang kepada Nenek.

• C ✗: Laila menelepon Citra untuk meminta maaf dan mengganti waktu bermain menjadi sore, lalu benar-benar bermain sore harinya.

• D ✗: yang pergi ke apotek adalah **Ibu**, bukan Laila.

Jebakan: pilihan A dan C memakai peristiwa yang ada di cerita, tetapi kesimpulan sifatnya keliru. Pilihan D memakai tindakan tokoh lain.

Jawaban: B.

No. 30 Kunci: 1S 2S 3B

Strategi: perasaan Laila disimpulkan dari peristiwa saat itu dan sesudahnya.

Bukti dari teks: Nenek "tersenyum" dan berkata "Cucuku ini perawat yang hebat" sambil **menggenggam tangan Laila**. Sore harinya, Laila bermain "dengan hati gembira".

Periksa tiap pernyataan (Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju):

• Sedih karena Nenek tidak menyukai bukunya → **Tidak Setuju**: buku itu justru buku cerita **kesukaan** Nenek.

• Kecewa karena usahanya tidak dihargai → **Tidak Setuju**: terbalik. Usaha Laila dipuji Nenek.

• Bangga karena usahanya mendapat pujian → **Setuju**: pujian Nenek membuat Laila merasa usahanya berarti.

Jebakan: pernyataan kedua menyebut usaha Laila merawat Nenek (benar), tetapi kesimpulannya terbalik.

Jawaban: Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 4 — Prediksi TKA 2027

No. 1 Kunci: B

Strategi: setiap bagan punya tiga kotak: **Letak**, **Ruang**, dan **Kegiatan**. Bagan yang benar harus cocok dengan teks di **ketiga** kotaknya, termasuk pasangan ruang dan kegiatannya.

Bukti dari teks:

• Letak: "tepat di **seberang alun-alun** Kota Wirasaba."

• Ruang: "memiliki tiga ruang, yaitu **Ruang Pamer, Ruang Bengkel, dan Ruang Bermain**." Toko suvenir hanya berada di dekat pintu masuk.

• Kegiatan: Ruang Pamer → mainan **tidak boleh disentuh**; Ruang Bengkel → **membuat boneka dari kain perca**; Ruang Bermain → bakiak, lompat tali, engklek.

Periksa tiap bagan:

• P ✗: bakiak dimainkan di Ruang **Bermain**. Di Ruang Pamer, mainan tidak boleh disentuh.

• Q ✓: letak, ruang, dan kegiatannya sesuai dengan teks.

• R ✗: toko suvenir bukan salah satu dari tiga ruang museum.

• S ✗: museum tidak berada di pinggir kota, tetapi di seberang alun-alun.

Jebakan: bakiak memang ada di museum itu, tetapi bukan di Ruang Pamer. Cocokkan kegiatan dengan ruang yang tepat.

Jawaban: B (Bagan Q).

No. 2 Kunci: A, C

Strategi: ungkapan tidak diartikan kata per kata. Baca kalimat sesudah ungkapan untuk menemukan maksudnya.

Bukti dari teks: "museum ini ingin menjadi 'jembatan waktu' bagi anak-anak masa kini. Di sini, mereka dapat **mengenal dan memainkan permainan masa kecil kakek dan nenek** mereka."

• Jembatan menghubungkan dua tempat. "Jembatan waktu" menghubungkan dua masa: masa kini dan masa lalu.

Periksa tiap pilihan:

• Penghubung anak kini dengan masa lalu ✓.

• Jembatan tua di dekat gedung museum ✗: arti harfiah. Teks tidak menyebut jembatan sungguhan.

• Tempat mengenal mainan zaman dahulu ✓: sesuai kalimat sesudah ungkapan.

Jebakan: pilihan kedua mengartikan kata "jembatan" secara harfiah.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 3 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: judul yang baik mewakili **seluruh isi** teks. Tuliskan isi setiap paragraf.

• Paragraf 1: letak museum. • Paragraf 2: tiga ruang museum. • Paragraf 3–5: isi dan kegiatan di setiap ruang. • Paragraf 6: jadwal buka dan tujuan museum.

Semua paragraf membahas Museum Mainan Nusantara.

Periksa tiap pernyataan:

• Dewi ✓ (Benar): seluruh paragraf membahas museum itu.

• Hendra ✗ (Salah): membuat boneka kain perca hanya dibahas di **satu** paragraf (Ruang Bengkel).

• Lusi ✓ (Benar): judul usulannya tetap mencakup seluruh isi teks.

Jebakan: alasan Hendra memakai isi yang ada di teks, tetapi hanya sebagian kecil. Kata "hanya" membuat alasannya keliru.

Jawaban: Dewi Benar, Hendra Salah, Lusi Benar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 4 Kunci: B, C

Strategi: cari paragraf yang membahas cara mencuci **dulu** (dengan papan cuci), lalu temukan bagian yang menyebut kesulitannya.

Bukti dari teks: "Mencuci sekeranjang pakaian bisa **memakan waktu berjam-jam** dan **membuat tangan pegal**."

Periksa tiap pilihan:

• Memerlukan listrik untuk bekerja ✗: ini kekurangan **mesin cuci**, bukan papan cuci ("Namun, mesin cuci memerlukan listrik").

• Memakan waktu sampai berjam-jam ✓.

• Membuat tangan terasa pegal ✓.

Jebakan: pilihan pertama memang kekurangan yang disebut di teks, tetapi milik alat yang lain.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 5 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: tandai kata **"Dulu"** dan **"Kini"** di teks. Gambar juga membagi cara mencuci menjadi DULU dan KINI.

Bukti dari teks dan gambar:

• Dulu: "digosok pada papan cuci yang permukaannya bergelombang ... dibilas dan **diperas dengan tangan**." Gambar: papan cuci bergelombang, ember air sabun, "digosok dan diperas dengan tangan".

• Kini: "Mesin akan **memutar, membilas, dan memeras** pakaian sendiri."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Dulu, Salah = Kini):

• Diputar, dibilas, dan diperas oleh mesin → **Kini**.

• Digosok pada papan yang bergelombang → **Dulu**.

• Diperas dengan tangan setelah dibilas → **Dulu**.

Jebakan: kata "diperas" dan "dibilas" muncul pada cara dulu dan cara kini. Perhatikan **siapa yang memeras**: tangan (dulu) atau mesin (kini).

Jawaban: Kini, Dulu, Dulu.

No. 6 Kunci: A, C

Strategi: nilai cerita terlihat dari nasihat tokoh dan perubahan tokoh di akhir cerita.

Bukti dari teks:

• Sinta: "Lihat wajahnya. Dia menunduk dari tadi. Namanya bercanda kalau semua orang ikut tertawa."

• Fadil: "Gus, maaf, ya. Kemarin aku keterlaluan." Yudha juga meminta maaf.

Periksa tiap pilihan:

• Candaan yang menyakiti teman sebaiknya dihentikan ✓: sesuai nasihat Sinta.

• Teman yang diam berarti tidak keberatan diejek ✗: ini anggapan Fadil ("Agus juga tidak marah, kok") yang dibantah Sinta. Agus diam karena sedih.

• Berani meminta maaf setelah menyadari kesalahan ✓: Fadil dan Yudha meminta maaf.

Jebakan: pilihan kedua diambil dari ucapan tokoh dalam cerita, tetapi ucapan itu justru keliru.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 7 Kunci: D

Strategi: cari peristiwa yang menyebabkan Agus disebut buah bibir.

Bukti dari teks: "Agus menjadi **juara pertama** lomba menggambar tingkat kabupaten. Sekarang Agus menjadi buah bibir **di seluruh sekolah**." Karena prestasinya, Agus menjadi bahan pembicaraan banyak orang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: kata "bibir" membuat makna ini terasa cocok, tetapi Agus tidak digambarkan pandai berbicara.

• B ✗: Agus tidak menggosipkan siapa pun. Ia justru orang yang dibicarakan.

• C ✗: Agus memang diejek kemarin, tetapi Bu Mega menyebut buah bibir karena Agus menjadi juara.

• D ✓: Agus dibicarakan di seluruh sekolah.

Jebakan: pilihan C memakai peristiwa yang ada di cerita, tetapi tidak berhubungan dengan ucapan Bu Mega.

Jawaban: D.

No. 8 Kunci: 1S 2S 3B

Strategi: cari tokoh yang sikapnya dibenarkan cerita, lalu terapkan pada keadaan Tari.

Bukti dari teks: Sinta berkata, "Fadil, Yudha, **jangan begitu**." Pada akhir cerita, Fadil dan Yudha menyadari kesalahan mereka. Jadi, sikap Sinta yang dibenarkan.

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):

• Ikut tertawa → **Tidak Sesuai**: sama dengan sikap Yudha yang akhirnya meminta maaf.

• Diam saja → **Tidak Sesuai**: Sinta tidak diam. Ia berani menegur walaupun bukan dia yang mengejek.

• Mengingatkan teman agar berhenti mengejek → **Sesuai**: sama dengan tindakan Sinta.

Jebakan: diam terasa aman, tetapi tokoh teladan dalam cerita justru menegur temannya.

Jawaban: Tidak Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 9 Kunci: A

Strategi: cari kalimat yang memuat kata **hati-hati**, lalu baca kata **supaya** sesudahnya.

Bukti dari teks: "plastik pembungkus bibit dilepas dengan hati-hati **supaya akarnya tidak putus**."

Periksa tiap pilihan:

• A ✓.

• B ✗: teks tidak menyebut plastik dipakai lagi.

• C ✗: tanah justru dimasukkan ke lubang untuk menimbun bibit.

• D ✗: tokoh Aku memang ingin bibit berbuah, tetapi itu bukan alasan melepas plastik dengan hati-hati.

Jebakan: pilihan D memakai harapan tokoh Aku di akhir buku harian, tetapi tidak menjawab pertanyaan.

Jawaban: A.

No. 10 Kunci: B, C

Strategi: cari tindakan dan ucapan tokoh Aku yang menunjukkan semangat setelah bibit ditanam.

Bukti dari teks:

• "Kami juga **membuat jadwal piket menyiram** setiap pagi."

• "Aku **tidak sabar** melihat Si Hijau tumbuh tinggi dan berbuah!"

Periksa tiap pilihan:

• Kesal karena bajunya kotor ✗: terbalik. Tokoh Aku menulis, "Bajuku kotor terkena tanah, tetapi **aku tidak peduli**."

• Ikut membuat jadwal piket menyiram ✓.

• Tidak sabar melihat bibitnya tumbuh tinggi ✓.

Jebakan: baju kotor memang disebut, tetapi tokoh Aku tidak kesal karenanya.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 11 Kunci: C

Strategi: teks tidak menjawab langsung ("Coba tebak, ke mana Si Bayang memanjang!"). Jawabannya ada pada **gambar ketiga** dan kalimat "letaknya selalu berlawanan arah dengan matahari".

Bukti: pada gambar ketiga (Sore), matahari berada di sisi BARAT dan bayangan memanjang ke sisi **TIMUR**. Teks juga menyebut "matahari condong ke barat", sehingga bayangan berada di arah yang berlawanan, yaitu timur.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: utara tidak ditunjukkan pada gambar.

• B ✗: barat adalah arah **matahari** pada sore hari, bukan arah bayangan.

• C ✓.

• D ✗: selatan tidak ditunjukkan pada gambar.

Jebakan: kata "barat" disebut dalam kalimat tentang sore hari, tetapi itu letak matahari. Bayangan selalu berlawanan arah dengan matahari.

Jawaban: C.

No. 12 Kunci: A, C

Strategi: bandingkan panjang bayangan pada ketiga gambar, lalu cocokkan dengan kalimat di teks.

Bukti dari teks dan gambar:

• Pagi: "Si Bayang menjadi **panjang sekali**!" (gambar 1: bayangan panjang).

• Tengah hari: "Si Bayang menjadi **pendek dan hampir menghilang**." (gambar 2: bayangan sangat pendek).

• "letaknya **selalu berlawanan arah** dengan matahari." Gambar 1 dan 3 menunjukkan hal itu.

Periksa tiap pilihan:

• Bayangan pagi lebih panjang daripada bayangan siang ✓.

• Bayangan siang paling panjang karena matahari terik ✗: terbalik. Bayangan siang justru paling pendek.

• Bayangan selalu berlawanan arah dengan matahari ✓.

Jebakan: matahari siang memang paling terik, sehingga siswa bisa mengira bayangannya paling besar. Lihat gambarnya.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 13 Kunci: A

Strategi: cari kalimat yang membahas **kapan** nyale muncul.

Bukti dari teks: Paman: "**Para tetua adat sudah bermusyawarah** menghitung hari menurut kalender Sasak. Nyale akan muncul besok sebelum matahari terbit."

Periksa tiap pilihan:

• A ✓.

• B ✗: Paman hanya menyampaikan hasil musyawarah kepada Rina.

• C ✗: Putri Mandalika adalah tokoh cerita rakyat yang dipercaya menjelma menjadi nyale.

• D ✗: para pangeran adalah tokoh dalam cerita rakyat, bukan penentu hari.

Jebakan: Paman yang memberi tahu waktunya, tetapi yang menentukan adalah para tetua adat.

Jawaban: A.

No. 14 Kunci: B, C

Strategi: cari tindakan Putri Mandalika dan tindakan Rina, lalu simpulkan nilai di baliknya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari teks:

• Putri Mandalika: "Agar mereka **tidak saling berperang**, sang putri memilih terjun ke laut." → rela berkorban demi kedamaian.

• Rina: "Rina **menggigil, tetapi ia tetap ikut turun** ke air." → tetap berusaha walaupun dingin.

Periksa tiap pilihan:

• Mengutamakan hasil tangkapan sebanyak-banyaknya ✗: Rina hanya mendapat beberapa ekor dan tetap gembira. Di akhir cerita, ia menyebut makna tradisi, bukan jumlah tangkapan.

• Rela berkorban demi kedamaian orang banyak ✓.

• Tetap berusaha walaupun keadaan tidak nyaman ✓.

Jebakan: pilihan pertama terasa sesuai dengan kegiatan menangkap nyale, tetapi cerita justru menekankan makna tradisinya.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 15 Kunci: D

Strategi: temukan alasan tindakan Putri Mandalika, lalu cari tindakan sehari-hari yang memiliki alasan sama.

Bukti dari teks: "Banyak pangeran ingin menikahi sang putri. **Agar mereka tidak saling berperang**, sang putri memilih terjun ke laut." Sang putri mengorbankan dirinya supaya tidak terjadi pertikaian.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: meniru tindakannya secara harfiah (menghilang), padahal yang diteladani adalah alasannya.

• B ✗: rela berkorban tidak sama dengan menuruti semua permintaan agar disukai.

• C ✗: ini sikap **Rina**, bukan sikap Putri Mandalika.

• D ✓: mengalah demi kedamaian, sama dengan alasan tindakan sang putri.

Jebakan: pilihan C memang sikap baik dalam cerita, tetapi bukan milik tokoh yang ditanyakan.

Jawaban: D.

No. 16 Kunci: B

Strategi: gagasan utama adalah hal yang dibahas di **seluruh** teks, bukan di satu paragraf saja.

Bukti dari teks: paragraf pertama menyebut "kita perlu memastikan sepeda dalam keadaan aman". Paragraf berikutnya menjelaskan rem, ban, bel, lampu, dan sadel. Paragraf terakhir mengajak memeriksa sepeda.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: hanya kalimat pembuka. Teks tidak membahas manfaat bersepeda lebih lanjut.

• B ✓: mencakup seluruh isi teks.

• C ✗: hanya isi paragraf keempat, dan teks tidak menjelaskan cara memasangnya.

• D ✗: hanya isi paragraf pertama tentang rem.

Jebakan: pilihan A ada di kalimat pertama teks, sehingga sering dikira gagasan utama.

Jawaban: B.

No. 17 Kunci: C

Strategi: cari paragraf tentang **lampu dan pemantul cahaya**, lalu balikkan manfaatnya.

Bukti dari teks: "pasanglah lampu atau pemantul cahaya ... Dengan begitu, sepeda **mudah terlihat oleh pengendara lain**, terutama pada sore dan malam hari." Tanpa keduanya, sepeda **sulit terlihat**.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: akibat ban yang **kempis**.

• B ✗: akibat rem yang tidak berfungsi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C ✓.

• D ✗: akibat sepeda tanpa **bel**.

Jebakan: setiap pilihan adalah akibat yang ada di teks, tetapi milik bagian sepeda yang berbeda. Pasangkan dengan teliti.

Jawaban: C.

No. 18 Kunci: A, C

Strategi: bandingkan gambar dengan ciri sepeda aman di teks satu per satu.

• Rem: ada tuas rem di setang (fungsinya tidak dapat dilihat dari gambar).

• Ban: ban depan bulat, tetapi ban **belakang gepeng di bagian bawah** → kempis.

• Bel: pada setang hanya ada pegangan dan tuas rem, **tidak ada bel**.

• Lampu dan pemantul: ada lampu kuning di depan dan pemantul merah di belakang → sudah ada.

Periksa tiap pilihan:

• Ban belakang tampak kempis ✓.

• Tidak memiliki keranjang depan ✗: keranjang bukan ciri sepeda aman menurut teks.

• Setang tidak dilengkapi bel ✓.

Jebakan: keranjang memang tidak ada di gambar, tetapi teks tidak menjadikannya syarat sepeda aman.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 19 Kunci: B

Strategi: cari ucapan Eyang yang menjelaskan cara menjatuhkan biji.

Bukti dari teks: Eyang: "Biji harus dijatuhkan **satu per satu secara berurutan**. Tidak ada lubang yang boleh dilewati, kecuali lumbung lawan."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: inilah kecurangan Nayla. Eyang justru berkata tidak ada lubang yang boleh dilewati, kecuali lumbung lawan.

• B ✓.

• C ✗: Nayla mengambil biji dari lubang yang ia pilih untuk dijalankan; teks tidak menyebut aturan mengambil dari lubang lawan.

• D ✗: bertentangan dengan aturan "satu per satu".

Jebakan: pilihan A sejalan dengan tujuan permainan (mengumpulkan biji di lumbung sendiri), tetapi caranya melanggar aturan.

Jawaban: B.

No. 20 Kunci: A

Strategi: perasaan Nayla tidak ditulis langsung. Simpulkan dari tanda pada wajah dan tindakannya.

Bukti dari teks: "**Wajah Nayla memerah. Ia menunduk** dan mengulang langkahnya dengan benar. '**Maaf**, Eyang. Aku ingin cepat menang,' katanya pelan." Wajah memerah, menunduk, dan meminta maaf adalah tanda malu karena kecurangannya diketahui.

Periksa tiap pilihan:

• A ✓.

• B ✗: Nayla tidak membantah, justru meminta maaf.

• C ✗: Eyang tidak memarahi. Eyang menegur sambil **tersenyum** dan berbicara **lembut**.

• D ✗: tidak ada tanda bosan. Mereka bahkan bermain sampai sore.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: menunduk bisa dikira takut. Perhatikan cara Eyang menegur (tersenyum, lembut) dan tanda "wajah memerah".

Jawaban: A.

No. 21 Kunci: B, C

Strategi: cari pelajaran yang didapat Nayla, lalu terapkan saat bermain dengan teman.

Bukti dari teks:

• Nayla: "**Maaf**, Eyang. Aku ingin cepat menang." → mengakui kesalahan.

• "Nayla kalah dua kali dan menang sekali. Ternyata, kemenangan yang ia dapat **dengan jujur** terasa jauh lebih menyenangkan."

Periksa tiap pilihan:

• Melanggar aturan kecil agar cepat menang ✗: inilah kesalahan Nayla yang ditegur Eyang.

• Mengakui kesalahan bila berbuat curang ✓.

• Bermain jujur walaupun mungkin kalah ✓.

Jebakan: kata "kecil" membuat pelanggaran terasa ringan, padahal melewatkan satu lubang pun tetap curang.

Jawaban: pilihan ke-2 dan ke-3.

No. 22 Kunci: C

Strategi: perhatikan percakapan sebelum peribahasa diucapkan. Rafi tiba-tiba sangat baik, lalu bertanya tentang pemeran raja kepada Bima yang menjadi ketua kelompok.

Bukti dari teks: Bima: "Rafi tiba-tiba baik sekali padaku ... tadi ia bertanya, siapa yang akan memerankan raja." Kak Lina: "Hati-hati, ya. Jangan-jangan *ada udang di balik batu*."

• Udang yang bersembunyi di balik batu = maksud yang tidak terlihat dari luar.

Dugaan itu terbukti: "Sebenarnya aku baik kepadamu **supaya dipilih jadi raja**."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: berlebihan. Kak Lina meminta Bima berhati-hati, bukan menolak semua pemberian.

• B ✗: "di balik" memang berarti tersembunyi, tetapi yang disembunyikan Rafi bukan hadiah kejutan.

• C ✓.

• D ✗: teks menyebut Rafi biasanya jarang mengajak Bima bicara.

Jebakan: pilihan B menangkap makna "tersembunyi", tetapi isinya keliru.

Jawaban: C.

No. 23 Kunci: D

Strategi: bandingkan sikap Rafi di awal dan di akhir cerita.

• Awal: Rafi bersikap baik kepada Bima **supaya dipilih jadi raja** (ada maksud tersembunyi).

• Akhir: "Sejak itu, ia bersikap baik **kepada siapa saja**, bukan hanya kepada orang yang dapat membantunya."

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: Rafi tidak menjauhi Bima; ia berlatih bersama Bima dan tetap gembira.

• B ✗: Rafi mendapat peran penasihat raja dari hasil pemilihan, bukan karena meminta.

• C ✗: Rafi tetap ikut drama.

• D ✓.

Jebakan: pilihan A dan C adalah reaksi yang wajar bagi orang yang kalah, tetapi tidak terjadi pada Rafi.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 24 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: keadaan Doni mirip dengan Bima. Terapkan sikap Bima dan Kak Lina.

Bukti dari teks:

• Kak Lina: "Apakah ia pernah meminta sesuatu darimu?" dan "Hati-hati, ya."

• Bima: "Pemeran raja **dipilih lewat latihan membaca naskah** bersama." Bima tetap memilih dengan cara yang adil walaupun diberi roti.

Periksa tiap pernyataan:

• Bertanya dengan sopan apa maksud teman itu → **Benar**: seperti Kak Lina yang mencari tahu maksud Rafi.

• Memilih berdasarkan kemampuan calon → **Benar**: seperti Bima yang memilih pemeran lewat latihan, bukan karena pemberian.

• Berjanji memilih karena diberi jajanan → **Salah**: Bima justru menolak roti agar pilihannya tetap adil.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 25 Kunci: A, C

Strategi: cari benda yang dipakai Ibu saat bekerja membuat kostum.

Bukti dari teks:

• "Ia mengambil **pita meteran** ... menjiplaknya ke kain dengan **kapur jahit**."

• "Ibu memotong kain dengan **gunting besar**, lalu menjahitnya dengan **mesin jahit**."

Periksa tiap pilihan:

• Pita meteran dan kapur jahit ✓.

• Jarum rajut dan benang wol ✗: alat orang yang **merajut**. Cerita memang menyebut "benang" dan "jarum", tetapi bukan jarum rajut dan benang wol.

• Mesin jahit dan gunting besar ✓.

Jebakan: kata "benang" dan "jarum" ada di cerita, sehingga pilihan kedua terasa benar. Merajut dan menjahit adalah pekerjaan yang berbeda.

Jawaban: pilihan ke-1 dan ke-3.

No. 26 Kunci: B

Strategi: bandingkan sikap Salma di awal dan di akhir cerita.

• Awal: "buatkan sekarang, ya. Kan cuma potong dan jahit." "Langsung digunting saja." → ingin serba cepat dan menganggap menjahit mudah.

• Akhir: "Ternyata menjahit tidak semudah yang kukira." Ia membantu Ibu dan "tidak pernah lagi meminta Ibu terburu-buru." → menghargai kerja Ibu.

Periksa tiap pilihan:

• A ✗: terbalik. Salma tidak sabar di awal.

• B ✓.

• C ✗: tidak ada tanda Salma malu di awal cerita.

• D ✗: terbalik. Salma justru rajin membantu di akhir cerita.

Jebakan: pilihan A dan D memakai sifat yang benar, tetapi urutannya dibalik.

Jawaban: B.

No. 27 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: cocokkan setiap pendapat dengan isi cerita, terutama alasan Ibu dan hasil kostumnya.

Bukti dari teks:

• Ibu: "Kalau ukurannya salah, kain yang sudah digunting tidak bisa disambung lagi." → mengukur

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dengan teliti itu perlu.
• "Saat dicoba, kostum itu **pas sekali** di badan Salma."

Periksa tiap pernyataan (Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai):
• Gilang → **Tidak Sesuai**: rasa kesalnya sama dengan sikap Salma di awal yang akhirnya disadari keliru. Mengukur itu justru perlu.
• Mutia → **Sesuai**: Ibu mengukur dan mencatat dengan teliti, dan hasilnya pas.
• Rendi → **Tidak Sesuai**: kostumnya pas sekali, tidak kebesaran.

Jebakan: pendapat Gilang terdengar wajar bagi orang yang tidak sabar, tetapi cerita menunjukkan ketelitian Ibu membuat kostum pas.

Jawaban: Tidak Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai.

No. 28 Kunci: A

Strategi: cari kalimat sesudah Ardi menolak ajakan Tia.

Bukti dari teks: "Mereka membaca alamat di kartu identitas itu, tetapi rumahnya jauh. Ardi lalu membawa dompet itu **ke pos satpam di pintu taman**."

Periksa tiap pilihan:
• A ✓.
• B ✗: Ardi tidak ke rumah Bu Wati karena alamatnya jauh. Justru Bu Wati yang kemudian datang ke rumah Ardi.
• C ✗: tidak disebut dalam cerita.
• D ✗: tidak disebut dalam cerita.

Jebakan: alamat di kartu identitas memang dibaca, sehingga pilihan B terasa benar. Baca kalimat sesudahnya sampai habis.

Jawaban: A.

No. 29 Kunci: C

Strategi: sifat tokoh dilihat dari keputusan pentingnya. Periksa apakah bukti di setiap pilihan sesuai dengan alasan tokoh.

Bukti dari teks: Ardi teringat pesan Ayah "barang yang bukan milik kita harus dikembalikan", menolak memakai uang itu, lalu "membawa dompet itu ke pos satpam".

Periksa tiap pilihan:
• A ✗: Ardi memang ingin es krim, tetapi ia tidak membelinya dengan uang itu. Keinginan sesaat tidak menunjukkan sifat pemboros.
• B ✗: Ardi tidak ke alamat itu karena **rumahnya jauh**, bukan karena takut.
• C ✓.
• D ✗: Ardi menolak membeli es krim karena uang itu **bukan miliknya**, bukan karena pelit.

Jebakan: pilihan A, B, dan D memakai peristiwa yang ada di cerita, tetapi alasannya diubah.

Jawaban: C.

No. 30 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: bayangkan keadaan Bu Wati sebelum dan sesudah dompetnya kembali, lalu lihat tindakannya kemudian.

Bukti dari teks:
• Sebelum: Bu Wati datang "tergesa-gesa ... dengan **wajah cemas**". Uangnya "akan dipakai untuk membeli obat anaknya".
• Sesudah: ia datang membawa kue dan berkata "Terima kasih, Nak" dengan mata berkaca-kaca.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Periksa tiap pernyataan (Benar = Setuju, Salah = Tidak Setuju):
• Lega karena uang obat anaknya kembali → **Setuju**: dari cemas menjadi lega.
• Kecewa karena dompet disimpan di pos satpam → **Tidak Setuju**: pos satpam justru membuat dompet aman dan mudah ditemukan pemiliknya.
• Marah karena Ardi membuka dompetnya → **Tidak Setuju**: Ardi membuka dompet hanya untuk mencari pemiliknya, dan Bu Wati berterima kasih.

Jebakan: pernyataan ketiga memakai peristiwa nyata (dompet dibuka), tetapi Bu Wati tidak menunjukkan tanda marah.

Jawaban: Setuju, Tidak Setuju, Tidak Setuju.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Penutup

Kamu sudah sampai di halaman terakhir. Jika kamu mengerjakan setiap latihan, kuis, dan simulasi TKA dengan sungguh-sungguh, kamu sudah membaca puluhan teks: teks informasi, buku harian, drama, cerita bergambar, cerita budaya, dan cerita anak. Itu bukan hal kecil.

Sebelum menutup buku ini, ingatlah lima pegangan berikut.

1. **Tunjuk buktinya.** Jawaban yang benar selalu dapat dibuktikan dengan bagian teks atau gambar. Jika tidak dapat ditunjuk, jangan dipilih.
2. **Perhatikan kata kunci.** Nama tokoh, kata waktu (*pertama*, *dulu*, *setelah*), dan kata tanya menentukan bagian teks yang harus kamu baca.
3. **Lihat gambarnya juga.** Bagan, cerita bergambar, dan ilustrasi adalah bagian dari bacaan. Ada jawaban yang hanya ada di sana.
4. **Periksa setiap pilihan sampai habis.** Pada PG kompleks dan soal kategori, setiap baris adalah soal kecil.
5. **Kelola waktumu.** Dengan 75 menit untuk sebelas bacaan, sediakan sekitar 6 menit per bacaan. Tandai soal yang meragukan, lanjutkan, lalu kembali di putaran kedua.

Sepekan menjelang ujian, tidak perlu menambah materi baru. Kerjakan ulang satu simulasi TKA dengan waktu sungguhan, pelajari lagi pembahasan soal yang pernah salah, lalu tidurlah dengan cukup. Pada hari ujian, sarapanlah, datanglah lebih awal, baca petunjuk dengan tenang, dan percayalah pada latihan yang sudah kamu jalani.

Belajarmu tidak harus berhenti di sini. Latihan dan kuis yang sama dapat kamu buka di LMS Next Level Study untuk mengulang sub bab yang masih lemah.

Saya berjanji terus memperbaiki buku ini agar makin bermanfaat. Kamu pun telah berjanji untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Tepati janji itu, bukan hanya pada hari ujian, tetapi juga pada hari-hari sesudahnya. Kelak, kemampuan membaca yang kamu latih di sini akan kamu pakai untuk keluargamu dan untuk negeri ini.

Selamat berjuang. Saya bangga kepadamu.

Handaka Lumu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lampiran

Lampiran 1 · Glosarium

Istilah berikut dipakai di buku ini. Penjelasannya disesuaikan dengan cara istilah itu dipakai dalam soal TKA SD.

Istilah	Penjelasan
Amanat	pesan atau pelajaran yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca
Bagan	gambar berupa kotak dan garis atau panah yang menunjukkan hubungan isi teks
Bagan alur	bagan yang menunjukkan urutan kejadian atau langkah
Bagan pohon	bagan dengan satu topik utama di atas dan beberapa cabang di bawahnya
Buku harian	catatan pengalaman sehari-hari yang biasanya diawali tanggal
Ciri fisik	keadaan tubuh atau penampilan tokoh; bukan sifat
Drama	teks yang sebagian besar berisi percakapan antartokoh
Fakta	hal yang benar-benar ada atau benar-benar terjadi
Frasa	gabungan dua kata atau lebih yang belum menjadi kalimat
Gagasan pendukung	alasan, contoh, rincian, langkah, atau akibat yang menjelaskan ide pokok
Ide pokok	hal paling penting yang dibicarakan sebuah paragraf
Ikhtisar	isi pokok teks yang ditulis ulang dengan lebih singkat
Ilustrasi	gambar yang membantu pembaca membayangkan isi teks
Informasi tersirat	informasi yang tidak tertulis langsung, tetapi dapat disimpulkan
Informasi tersurat	informasi yang tertulis langsung dan dapat ditunjuk kalimatnya
Julukan	sebutan kiasan untuk tempat, benda, atau hewan, biasanya ditulis bertanda petik
Kalimat utama	kalimat yang memuat ide pokok paragraf
Kata kunci	kata penting dalam pertanyaan yang membantu menemukan bagian teks
Kategori (bentuk soal)	soal berisi beberapa pernyataan yang masing-masing dinilai, misalnya Benar/Salah atau Sesuai/Tidak Sesuai
Konteks	kalimat dan peristiwa di sekitar sebuah kata atau ungkapan
Kosakata khusus	kata yang terutama dipakai dalam bidang tertentu
Kosakata umum	kata yang dipakai semua orang dalam kehidupan sehari-hari
Latar	tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa
Makna kiasan	makna yang bukan arti sebenarnya
Makna lugas	makna kata yang sebenarnya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Memindai	mencari satu kata atau nama tertentu dengan cepat
Nilai	hal baik yang dijunjung dalam cerita, misalnya jujur, peduli, atau kerja sama
Paragraf	sekumpulan kalimat yang membicarakan satu hal
Parafrasa	pengungkapan kembali isi kalimat dengan kata-kata lain tanpa mengubah maksudnya
Perasaan	apa yang dirasakan tokoh atau pembaca pada saat tertentu
Peribahasa	kalimat tetap yang berisi nasihat atau perbandingan
PG kompleks	bentuk soal dengan lebih dari satu jawaban benar
Relevan	berkaitan atau cocok dengan kehidupan sehari-hari
Respons emosional	tanggapan perasaan pembaca yang didukung isi cerita
Sifat (watak)	kebiasaan sikap tokoh, misalnya jujur, rajin, atau sombong
Teks fiksi	cerita rekaan yang dikarang penulis
Teks informasi	teks yang berisi fakta dari berbagai bidang
Tokoh	pelaku dalam cerita
Ungkapan	gabungan kata yang maknanya berbeda dari makna kata-kata pembentuknya

Lampiran 2 · Sumber bacaan soal asli dan keterangan soal buatan NLS

Soal Asli TKA SD 2025/2026 (Simulasi 1) dirilis Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah di laman tka.kemendikdasmen.go.id/hasiltka/daya-serap. Sumber setiap bacaan dicantumkan di bawah bacaannya, antara lain: yogyakarta.kompas.com dan detik.com (hutan mangrove Kulon Progo); idntimes.com (bakwan); detik.com (Cap Go Meh di Pulau Kemaro, cerita oleh Ayyubie Cantika Yuranda); budikemdikbud.id (cerita "Mama, Aku Bukan Dia"). Bacaan lain disusun oleh penyusun soal resmi.

Kuis Akhir Bab 1–3, latihan sub bab, dan Simulasi 2–4 ditulis oleh tim Next Level Study Indonesia. Bacaan, gambar, nama tokoh, sekolah, dan tempat di dalamnya adalah karangan untuk latihan, kecuali nama daerah, makanan, kesenian, dan tradisi yang disebut sebagai latar budaya; fakta budaya itu dicek dan sumbernya ditulis di bawah bacaan.

Contoh dan teks di materi (Bagian B) juga ditulis sendiri oleh tim penulis; tokoh dan tempatnya fiktif.

Lampiran 3 · Lembar jawaban kosong

Lembar ini boleh difotokopi. Untuk soal PG, lingkari satu huruf. Untuk PG kompleks, lingkari semua huruf yang benar. Untuk soal kategori, tulis B (Benar/Sesuai/Sebelum/Setuju) atau S (Salah/Tidak Sesuai/Sesudah/Tidak Setuju) untuk setiap pernyataan.

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	A B C D	11	A B C D	21	A B C D
2	A B C D	12	A B C D	22	A B C D
3	A B C D	13	A B C D	23	A B C D

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4	A B C D	14	A B C D	24	A B C D
5	A B C D	15	A B C D	25	A B C D
6	A B C D	16	A B C D	26	A B C D
7	A B C D	17	A B C D	27	A B C D
8	A B C D	18	A B C D	28	A B C D
9	A B C D	19	A B C D	29	A B C D
10	A B C D	20	A B C D	30	A B C D

Skor: _____ / 30 · Waktu yang dipakai: _____ menit

Lampiran 4 · Catatan edisi

Edisi 1 (2026/2027), dibagikan gratis untuk pelajar Indonesia sebagai dedikasi Next Level Study Indonesia untuk bangsa; boleh diperbanyak dan dibagikan untuk belajar, tetapi tidak untuk diperjualbelikan. Semua soal latihan, kuis, dan simulasi TKA diambil dari Bank Soal NLS dengan kode yang sama dengan LMS. Bila kamu menemukan kesalahan, sampaikan kepada guru atau pengajarmu agar dapat diperbaiki pada edisi berikutnya.

Daftar sumber gambar

Gambar materi yang diambil dari sumber berlisensi terbuka dipakai sesuai lisensinya dengan menyebut pembuatnya; gambar lain digambar oleh tim Next Level Study Indonesia.

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 1.1	Dua jenis teks TKA SD	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.2	Kata tanya dan jenis jawabannya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.3	Tiga langkah mencari informasi tersurat	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.4	Kosakata umum dan kosakata khusus	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.5	Jaring kosakata bidang kesehatan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.6	Tiga macam bagan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.7	Dari teks ke bagan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.8	Empat calon bagan Bandara Pulau Seribu Bukit	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.1	Paragraf seperti rumah	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.2	Letak kalimat utama	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.3	Unsur-unsur cerita	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 2.4	Lima petunjuk sifat tokoh	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.5	Dari peristiwa ke amanat	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.6	Pola perubahan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.7	Garis waktu dulu dan kini	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.8	Makna lugas dan makna kiasan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.9	Empat langkah menebak makna ungkapan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.1	Jembatan dari teks ke kehidupan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.2	Sama benda belum tentu sama nilai	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.3	Judul terlalu sempit, pas, dan terlalu luas	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.4	Ilustrasi cerita Menjemur Pakaian Sebelum Hujan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.5	Kartu perasaan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.6	Menguji respons pembaca	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Tabel silang sub bab dan soal

Sub bab	Soal
1.1 · Menemukan informasi tersurat	Bedah Prediksi 01 no. 13; Latihan 1.1 no. 1; Latihan 1.1 no. 2; Latihan 1.1 no. 3; Latihan 1.1 no. 4; Kuis Bab 1 no. 3; Kuis Bab 1 no. 4; Kuis Bab 1 no. 6; Kuis Bab 1 no. 8; Kuis Bab 1 no. 9; Kuis Bab 1 no. 11; Kuis Bab 1 no. 12; Kuis Bab 1 no. 13; Kuis Bab 1 no. 18; Kuis Bab 1 no. 19; Kuis Bab 1 no. 21; Kuis Bab 1 no. 22; Kuis Bab 1 no. 26; Kuis Bab 1 no. 28; Simulasi 1 no. 9; Simulasi 1 no. 11; Simulasi 1 no. 12; Simulasi 1 no. 13; Simulasi 1 no. 19; Simulasi 1 no. 28; Simulasi 2 no. 9; Simulasi 2 no. 11; Simulasi 2 no. 12; Simulasi 2 no. 13; Simulasi 2 no. 19; Simulasi 2 no. 28; Simulasi 3 no. 9; Simulasi 3 no. 11; Simulasi 3 no. 12; Simulasi 3 no. 13; Simulasi 3 no. 19; Simulasi 3 no. 28; Simulasi 4 no. 9; Simulasi 4 no. 11; Simulasi 4 no. 12; Simulasi 4 no. 13; Simulasi 4 no. 19; Simulasi 4 no. 28
1.2 · Kosakata umum, kosakata khusus, dan objek	Bedah Prediksi 01 no. 25; Latihan 1.2 no. 1; Latihan 1.2 no. 2; Latihan 1.2 no. 3; Kuis Bab 1 no. 2; Kuis Bab 1 no. 7; Kuis Bab 1 no. 10; Kuis Bab 1 no. 14; Kuis Bab 1 no. 17; Kuis Bab 1 no. 20; Kuis Bab 1 no. 24; Kuis Bab 1 no. 25; Kuis Bab 1 no. 29; Simulasi 1 no. 25; Simulasi 2 no. 25; Simulasi 3 no. 25; Simulasi 4 no. 25

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab	Soal
1.3 · Menyusun ikhtisar dan bagan	Bedah Prediksi 01 no. 1; Latihan 1.3 no. 1; Latihan 1.3 no. 2; Latihan 1.3 no. 3; Kuis Bab 1 no. 1; Kuis Bab 1 no. 5; Kuis Bab 1 no. 15; Kuis Bab 1 no. 16; Kuis Bab 1 no. 23; Kuis Bab 1 no. 27; Kuis Bab 1 no. 30; Simulasi 1 no. 1; Simulasi 2 no. 1; Simulasi 3 no. 1; Simulasi 4 no. 1
2.1 · Ide pokok dan gagasan pendukung	Bedah Prediksi 01 no. 16; Latihan 2.1 no. 1; Latihan 2.1 no. 2; Latihan 2.1 no. 3; Kuis Bab 2 no. 1; Kuis Bab 2 no. 3; Kuis Bab 2 no. 5; Kuis Bab 2 no. 14; Kuis Bab 2 no. 16; Kuis Bab 2 no. 17; Kuis Bab 2 no. 27; Simulasi 1 no. 4; Simulasi 1 no. 16; Simulasi 1 no. 17; Simulasi 2 no. 4; Simulasi 2 no. 16; Simulasi 2 no. 17; Simulasi 3 no. 4; Simulasi 3 no. 16; Simulasi 3 no. 17; Simulasi 4 no. 4; Simulasi 4 no. 16; Simulasi 4 no. 17
2.2 · Tokoh, peristiwa, amanat, dan nilai	Bedah Prediksi 01 no. 20; Latihan 2.2 no. 1; Latihan 2.2 no. 2; Latihan 2.2 no. 3; Latihan 2.2 no. 4; Kuis Bab 2 no. 6; Kuis Bab 2 no. 8; Kuis Bab 2 no. 9; Kuis Bab 2 no. 12; Kuis Bab 2 no. 13; Kuis Bab 2 no. 19; Kuis Bab 2 no. 24; Kuis Bab 2 no. 26; Kuis Bab 2 no. 28; Simulasi 1 no. 6; Simulasi 1 no. 10; Simulasi 1 no. 14; Simulasi 1 no. 20; Simulasi 1 no. 29; Simulasi 2 no. 6; Simulasi 2 no. 10; Simulasi 2 no. 14; Simulasi 2 no. 20; Simulasi 2 no. 29; Simulasi 3 no. 6; Simulasi 3 no. 10; Simulasi 3 no. 14; Simulasi 3 no. 20; Simulasi 3 no. 29; Simulasi 4 no. 6; Simulasi 4 no. 10; Simulasi 4 no. 14; Simulasi 4 no. 20; Simulasi 4 no. 29
2.3 · Perubahan pada benda, tokoh, dan latar	Bedah Prediksi 01 no. 26; Latihan 2.3 no. 1; Latihan 2.3 no. 2; Latihan 2.3 no. 3; Kuis Bab 2 no. 4; Kuis Bab 2 no. 10; Kuis Bab 2 no. 11; Kuis Bab 2 no. 15; Kuis Bab 2 no. 20; Kuis Bab 2 no. 23; Kuis Bab 2 no. 25; Simulasi 1 no. 5; Simulasi 1 no. 23; Simulasi 1 no. 26; Simulasi 2 no. 5; Simulasi 2 no. 23; Simulasi 2 no. 26; Simulasi 3 no. 5; Simulasi 3 no. 23; Simulasi 3 no. 26; Simulasi 4 no. 5; Simulasi 4 no. 23; Simulasi 4 no. 26
2.4 · Makna ungkapan dan peribahasa	Bedah Prediksi 01 no. 22; Latihan 2.4 no. 1; Latihan 2.4 no. 2; Latihan 2.4 no. 3; Kuis Bab 2 no. 2; Kuis Bab 2 no. 7; Kuis Bab 2 no. 18; Kuis Bab 2 no. 21; Kuis Bab 2 no. 22; Kuis Bab 2 no. 29; Kuis Bab 2 no. 30; Simulasi 1 no. 2; Simulasi 1 no. 7; Simulasi 1 no. 22; Simulasi 2 no. 2; Simulasi 2 no. 7; Simulasi 2 no. 22; Simulasi 3 no. 2; Simulasi 3 no. 7; Simulasi 3 no. 22; Simulasi 4 no. 2; Simulasi 4 no. 7; Simulasi 4 no. 22
3.1 · Menghubungkan isi teks dengan kehidupan sehari-hari	Bedah Prediksi 01 no. 8; Latihan 3.1 no. 1; Latihan 3.1 no. 2; Latihan 3.1 no. 3; Kuis Bab 3 no. 2; Kuis Bab 3 no. 4; Kuis Bab 3 no. 6; Kuis Bab 3 no. 8; Kuis Bab 3 no. 10; Kuis Bab 3 no. 13; Kuis Bab 3 no. 17; Kuis Bab 3 no. 19; Kuis Bab 3 no. 21; Kuis Bab 3 no. 22; Kuis Bab 3 no. 26; Kuis Bab 3 no. 29; Simulasi 1 no. 8; Simulasi 1 no. 15; Simulasi 1 no. 21; Simulasi 1 no. 24; Simulasi 2 no. 8; Simulasi 2 no. 15; Simulasi 2 no. 21; Simulasi 2 no. 24; Simulasi 3 no. 8; Simulasi 3 no. 15; Simulasi 3 no. 21; Simulasi 3 no. 24; Simulasi 4 no. 8; Simulasi 4 no. 15; Simulasi 4 no. 21; Simulasi 4 no. 24
3.2 · Kesesuaian judul, isi, dan ilustrasi	Bedah Prediksi 01 no. 18; Latihan 3.2 no. 1; Latihan 3.2 no. 2; Latihan 3.2 no. 3; Kuis Bab 3 no. 1; Kuis Bab 3 no. 3; Kuis Bab 3 no. 5; Kuis Bab 3 no. 11; Kuis Bab 3 no. 15; Kuis Bab 3 no. 16; Kuis Bab 3 no. 18; Kuis Bab 3 no. 24; Kuis Bab 3 no. 30; Simulasi 1 no. 3; Simulasi 1 no. 18; Simulasi 2 no. 3; Simulasi 2 no. 18; Simulasi 3 no. 3; Simulasi 3 no. 18; Simulasi 4 no. 3; Simulasi 4 no. 18

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab	Soal
3.3 · Respons perasaan terhadap cerita	Bedah Prediksi 01 no. 30; Latihan 3.3 no. 1; Latihan 3.3 no. 2; Latihan 3.3 no. 3; Kuis Bab 3 no. 7; Kuis Bab 3 no. 9; Kuis Bab 3 no. 12; Kuis Bab 3 no. 14; Kuis Bab 3 no. 20; Kuis Bab 3 no. 23; Kuis Bab 3 no. 25; Kuis Bab 3 no. 27; Kuis Bab 3 no. 28; Simulasi 1 no. 27; Simulasi 1 no. 30; Simulasi 2 no. 27; Simulasi 2 no. 30; Simulasi 3 no. 27; Simulasi 3 no. 30; Simulasi 4 no. 27; Simulasi 4 no. 30

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

NEXT LEVEL STUDY INDONESIA

Era Baru Pendidikan

TKA Bahasa Indonesia SD

Tetaplah menari, sekalipun lagu pengiringmu telah hilang. Sebab di luar sana, selalu ada seseorang yang menemukan bahagianya karena kamu tidak berhenti melangkah.

— HANDAKA LUMU

Buku ini menjelaskan secara rinci apa saja yang perlu kamu persiapkan untuk TKA Bahasa Indonesia: materi yang diuji, strategi menjawab, dan latihan yang terarah.

Belajar lebih jauh di LMS NLS

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsd

GRATIS · TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

BINDSD · Edisi 1 · Gratis untuk pelajar Indonesia · 2026/2027